



TOGETHER BUILDING A NEW MISSION

Bersama, Membangun Misi Baru

2024
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT

meta epsi



Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024

About Our 2024 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2024. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi nonkeuangan. Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the third report of PT Meta Epsi Tbk, compiled in a combined manner, consisting of the 2024 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2024. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period. All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information. The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Bersama Membangun Misi Baru

Dunia berubah cepat dan dinamis. Lanskap bisnis berevolusi, dengan menghadirkan tantangan dan peluang yang berbeda di setiap masa.

PT Meta Epsi Tbk, yang berdiri tegak sejak 16 Mei 1975, tetap berkomitmen untuk beradaptasi dan bertahan dalam segala kesulitan. Misi baru kami bukan sekadar tentang pertumbuhan bisnis, melainkan komitmen untuk menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

Kami percaya bahwa kebersamaan adalah kunci kesuksesan. Sinergi antar-divisi, kemitraan dengan *stakeholders*, dan keterbukaan terhadap ide-ide segar menjadi pendorong utama. Setiap kontribusi, kecil maupun besar, adalah batu bata yang menyusun fondasi kemajuan Perseroan.

PT Meta Epsi Tbk siap memasuki babak baru dengan energi kolaboratif, inovasi, integritas, dan semangat berkelanjutan. Kami memandang misi baru ini sebagai simbol harapan dan semangat baru. Saat bersatu dalam langkah kebersamaan, tidak ada tantangan yang terlalu berat untuk dihadapi. Masa depan ada di depan mata, dan kami akan menjalaninya. Bersama.

Together Building a New Mission

The world is changing rapidly and dynamically. The business landscape is evolving, presenting different challenges and opportunities at every turn.

PT Meta Epsi Tbk, which was established on May 16, 1975, remains committed to adapting and surviving in all adversities. Our new mission is not just about business growth, but a commitment to creating sustainable values for customers, shareholders, employees, and the community.

We believe that togetherness is the key to success. Synergy between divisions, partnerships with *stakeholders*, and openness to fresh ideas are the main drivers. Every contribution, small or large, is a brick that builds the foundation of the Company's progress.

PT Meta Epsi Tbk is ready to enter a new chapter with collaborative energy, innovation, integrity, and a spirit of sustainability. We view this new mission as a symbol of hope and new spirit. When united in a step together, no challenge is too difficult to face. The future is before our eyes, and we will live it. Together.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



16 Mei 1975

01

Berdirinya PT Meta Epsi Engineering sebagai Perseroan dalam bidang usaha Jasa Konstruksi.
Establishment of PT Meta Epsi Engineering as a company in the Construction Services business.



13 Maret 2013

02

Pergantian manajemen yang disebabkan adanya perubahan pemegang saham mayoritas di PT Meta Epsi yang dulunya bernama PT Meta Epsi Engineering.
Change of management due to change of majority shareholder at PT Meta Epsi which was formerly known as PT Meta Epsi Engineering.



10 April 2019

03

Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), PT Meta Epsi resmi melantai di Bursa dan resmi menjadi Perusahaan publik yang sekarang dikenal dengan PT Meta Epsi Tbk dengan kode emiten MTPS.

Through an Initial Public Offering (IPO), PT Meta Epsi is officially listed on the Stock Exchange and officially became a public company which is now known as PT Meta Epsi Tbk with the issuer code MTPS.

Highlights

PT Meta Epsi Tbk

Berpengalaman selama 49 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Has 49 years of experience in construction services for Power & Industrial, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure.

3 Bidang Usaha Primer

3 Primary Business Fields

01

Rekayasa/Engineering

02

Pengadaan/Procurement

03

Konstruksi/Construction

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 <i>About Our 2024 Annual and Sustainability Reports</i>	1
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	2
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	3
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	4
01	8
Kilas Kinerja Tahun 2024 Performance Highlights for 2024	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Pertumbuhan Tahunan <i>Annual Growth</i>	10
Informasi Saham <i>Shares Highlights</i>	11
Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	13
Peristiwa Penting Pada 2024 <i>Significant Events in 2024</i>	14
Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan <i>Company Awards and Certifications</i>	15
02	20
Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Direksi <i>Report from The Board of Directors</i>	24
Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board Of Commissioners</i>	38
03	50
Profile Perusahaan Company Profile	
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	52
Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	53
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	53
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief Company History</i>	54
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	56
Bidang Usaha Perseroan <i>Company Business Field</i>	58
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	60
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	62
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	68
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	73
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	75
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	76
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	83



04	84
Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	
Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	86
Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	87
Tinjauan Segmen Usaha <i>Business Segment Review</i>	89
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	90
Tinjauan Arus Kas <i>Cash Flow Overview</i>	92
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Receivables Collectability</i>	94
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	95
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments For Investment In Capital Goods</i>	96
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	96
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts and Information Occurred after The Date of The Accountant's Report</i>	97
Perbandingan Target dan Realisasi Pada 2024 <i>Comparison of Targets and Realization in 2024</i>	97
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspec</i>	98
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	99
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP)</i>	99
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation</i>	99
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realisation of Public Offering Proceeds</i>	100
Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions with Related Parties</i>	100

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest</i>	100
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Change in Legislation That had a Significant Impact on The Company</i>	100
05	102
Tata Kelola Perusahaan	
Good Corporate Governance	
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Commitment</i>	104
Landasan Hukum <i>Legal Foundation</i>	105
Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	107
Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	108
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	111
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	120
Direksi <i>Board of Directors</i>	131
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	136
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	139
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali <i>Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>	140
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	141
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	146
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	153
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	157
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	160
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	163
Profil dan mitigasi Risiko <i>Risk Profile and Mitigation</i>	166
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access Company Information and Data</i>	170
Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	171
Kebijakan Anti-Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi <i>Anti-Corruption And Gratification Control Policy</i>	176
Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>	177
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	179

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>	182
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	183
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	184
06	189
Laporan Keberlanjutan	
Sustainability Report	
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>	192
Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	193
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	194
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	196
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	198
Aspek Umum <i>General Aspects</i>	200
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	209
Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	210
Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	211
Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>	214
Penanganan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Handling</i>	216
Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	218
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	220
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	221
Masyarakat <i>Communities</i>	227
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	230
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from The Independent Party</i>	235
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	236
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 <i>Response to the 2023 Sustainability Report Feedback</i>	238
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 <i>Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2023 Annual and Sustainability Report</i>	241



CHAPTER

01

Ikhtisar Kinerja 2024

Performance Highlights 2024







Kilas Kinerja Tahun 2024

Performance Highlights 2024

Pendapatan Bersih

Net Revenues



Rp1,33 miliar

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,33 miliar pada tahun 2024, atau meningkat 55,55% dari Rp853,73 juta pada tahun sebelumnya.

The Company posted net revenue of IDR 1.33 billion in 2024, or an increase of 55.55% from IDR 853.73 million in the previous year.

Rugi Usaha

Operating Loss



Rp7,51 miliar

Jumlah ini menurun 35,51% jika dibandingkan kerugian tahun 2023 sebesar Rp11,64 miliar. This amount decreased by 35.51% when compared to the 2023 loss of IDR 11.64 billion.

Aset

Assets



Rp85,13 miliar

Jumlah ini menurun 12,14% dibandingkan total aset pada tahun 2023 sebesar Rp96,90 miliar. This amount decreased by 12.14% compared to total assets in 2023 of IDR 96.90 billion.

Ekuitas

Equity



Rp43,72 miliar

Jumlah ini menurun 10,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,69 miliar. This amount decreased by 10.21% compared to the previous year of IDR 48.69 billion.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Ikhtisar Data Keuangan				Financial Highlights
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2024	2023	2022	BALANCE SHEET
Pendapatan	1.328.006.083	853.734.399	918.021.149	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	133.090.866	346.931.214	(33.485.134.363)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(7.505.723.460)	(11.638.679.069)	(42.136.314.985)	Operating Profit (Loss)
RUGI TAHUN BERJALAN	(4.975.603.925)	(15.891.633.745)	(43.214.092.563)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: • Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.382.482	29.610.186	19.165.950	OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss: • Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	5.382.482	29.610.186	19.165.950	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.970.221.443)	(15.862.023.559)	(43.194.926.613)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(2,38)	(7.62)	(20.73)	Loss per share - Basic

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset Lancar	29.272.150.171	43.098.186.827	60.535.311.425	Current Asset
Aset Tidak Lancar	55.861.869.732	53.796.759.443	64.648.218.547	Non-current Asset
JUMLAH ASET	85.134.019.903	96.894.946.269	125.183.529.972	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	25.921.411.385	47.512.896.101	60.189.869.405	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	15.495.223.919	694.444.126	444.030.966	Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	41.416.635.304	48.207.340.227	60.633.900.371	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas	43.717.384.599	48.687.606.042	64.549.629.601	Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	85.134.019.903	96.894.946.269	125.183.529.972	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Rasio Keuangan

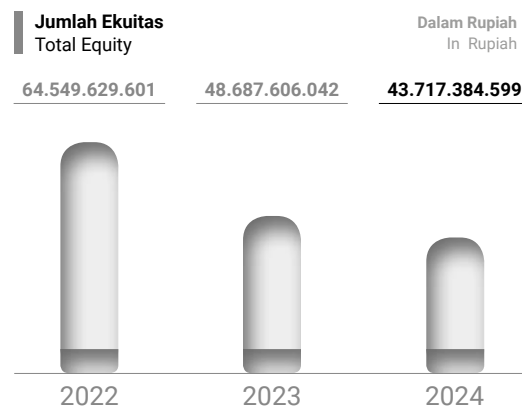
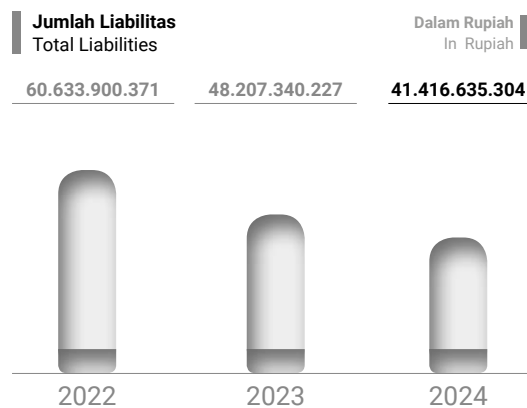
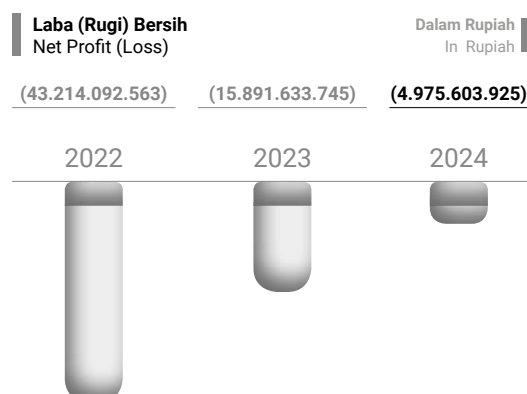
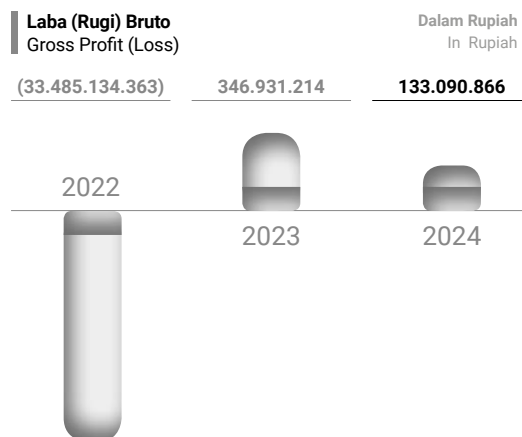
Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Rasio Laba/Aset	(0,058x)	(0,009x)	(0,345x)	Return on Assets
Rasio Laba/Ekuitas	(0,114x)	(0,018x)	(0,669x)	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	(3,747x)	(18,604x)	(47,073x)	Net Profit (Loss) Margin
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	1.129x	0,907x	1,006x	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang/Aset	0,486x	0,498x	0,484x	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	0,947x	0,990x	0,939x	Debt to Equity Ratio
Rasio Kolektibilitas Piutang (hari)	1,589x	0,227x	0,044x	Collection Period (days)



Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth



Informasi Saham

Shares Highlights

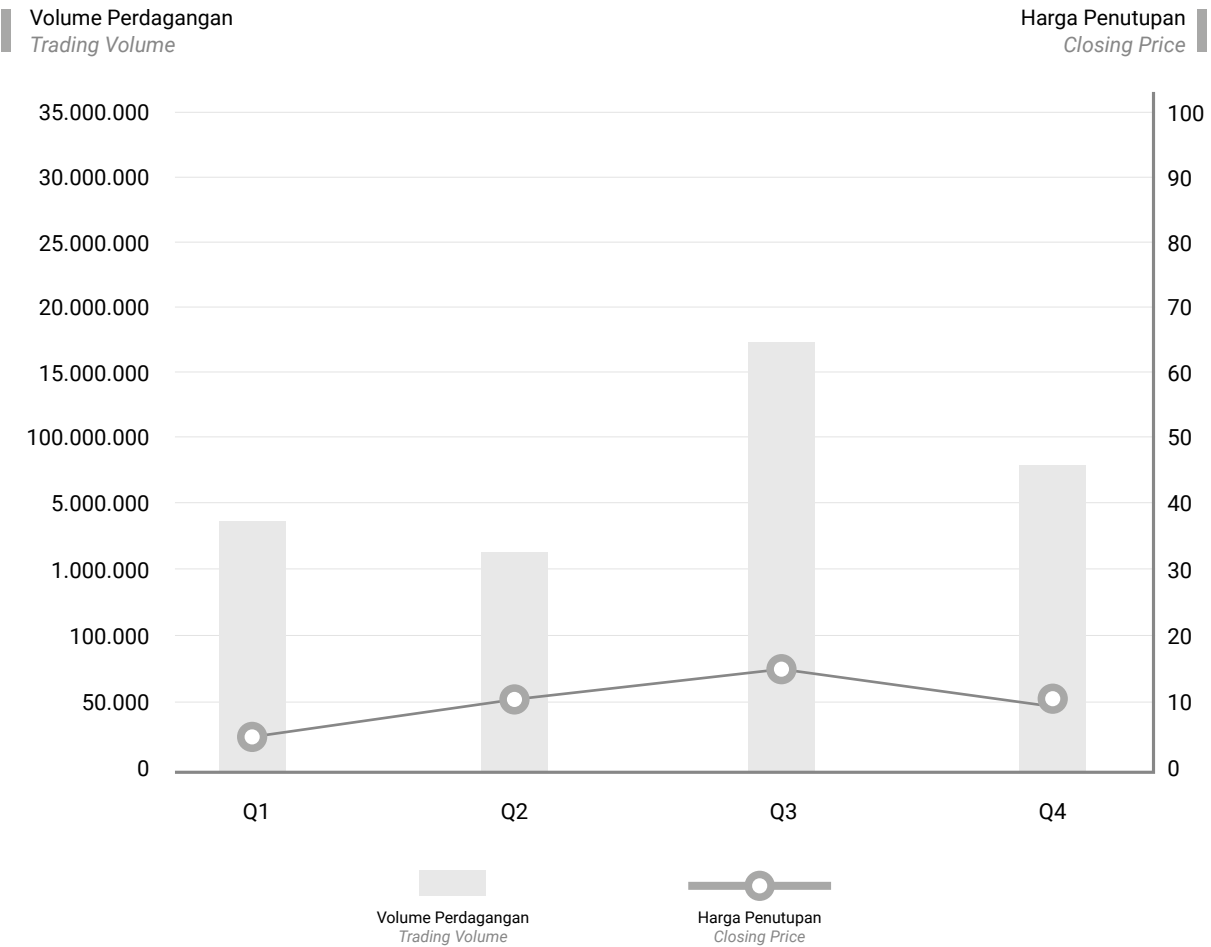
Kinerja Saham Tahun 2024

Shares Performance in 2024

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	5,00	9,00	5,00	2.084.850.829	4.776.900	10.424.254.145
Triwulan 2 / Q2	7,00	11,00	10,00	2.084.850.829	3.583.300	20.848.508.290
Triwulan 3 / Q3	17,00	24,00	17,00	2.084.850.829	18.900.600	35.442.464.093
Triwulan 4 / Q4	10,00	15,00	11,00	2.084.850.829	7.358.000	22.933.359.119

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk 2024

PT Meta Epsi Tbk Stock Movement 2024





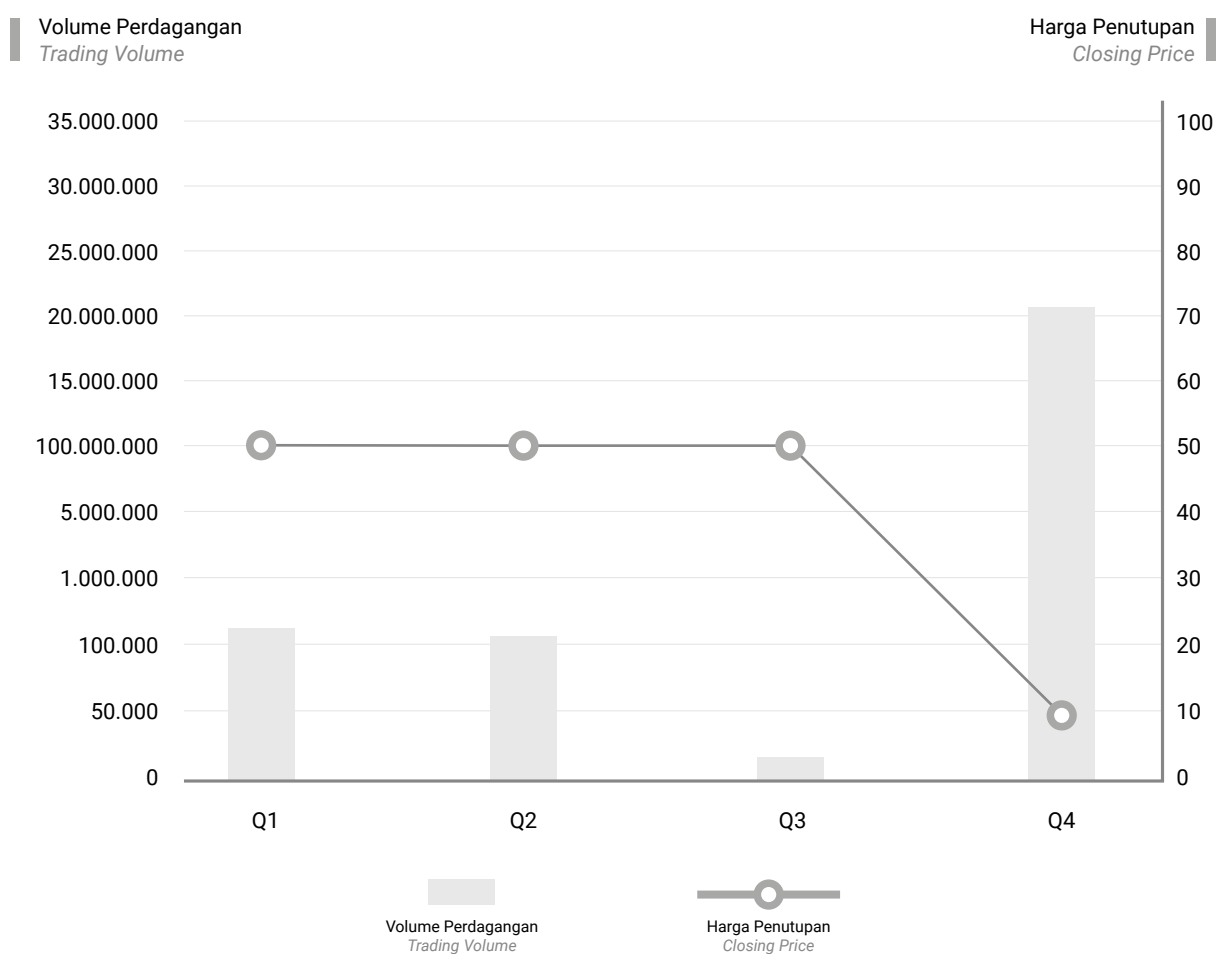
Kinerja Saham Tahun 2023

Shares Performance in 2023

Periode Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Triwulan 1 / Q1	50.00	50.00	50.00	2.084.850.829	192.500	9.625.000
Triwulan 2 / Q2	50.00	50.00	50.00	2.084.850.829	174.400	8.720.000
Triwulan 3 / Q3	50.00	50.00	50.00	2.084.850.829	26.000	1.300.000
Triwulan 4 / Q4	8.00	13.00	9.00	2.084.850.829	22.294.700	200.652.300

Pergerakan Saham PT Meta Epsi Tbk 2023

PT Meta Epsi Tbk Stock Movement 2023



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

During 2024, the Company did not undertake any corporate actions.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham seperti penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Corporate Actions Regarding Shares

During 2024, the Company did not undertake any corporate actions related to shares such as share mergers (*reverse stock*), share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Selama tahun 2024, aktivitas saham Perseroan tidak mengalami suspensi, *delisting*, atau *relisting*.

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

During 2024, the Company's stock activities did not experience suspension, delisting, or relisting.

Informasi Obligasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun efek-efek lainnya selain saham sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

Bond Information

During 2024, the Company did not issue bonds or other securities other than shares so there is no information that can be presented regarding this matter.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Tidak ada perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan di tahun 2024.

Significant Changes in Listed and Public Companies

There were no significant changes in issuers and public company in 2024.



Peristiwa Penting 2024

Significant Events in 2024



#01

19 Juni 2024
June 19, 2024

Perseroan menyelenggarakan Public Expose Tahunan
The Company held its Annual Public Expose



#02

25 Juni 2024
June 25, 2024

RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur.

AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders at Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Penghargaan Awards	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 Implementasi K3 Terbaik pada Proyek GIS 150 kV Daan Mogot <i>Best OHS Implementation at GIS 150 kV Daan Mogot Project</i>	PT. PLN (Persero)	2019	-	-

Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 Tanda Anggota AKLI <i>Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)</i>	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) <i>Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)</i>	3 Januari 2020 <i>January 3, 2020</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>	Perizinan dialihkan ke NIB (Nomor Induk Berusaha) PT Meta Epsi Tbk <i>Licensing is transferred to PT Meta Epsi Tbk's NIB (Business Identification Number).</i>
 Surat Penetapan Penanggung Jawab Teknik <i>Letter of Affirmation for Technical Supervisor</i>	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) <i>Indonesia Electricity Contractor and Mechanics Association (AKLI)</i>	21 Oktober 2020 <i>October 21, 2020</i>	Baru <i>New</i>	Perizinan dialihkan ke NIB (Nomor Induk Berusaha) PT Meta Epsi Tbk <i>Licensing is transferred to PT Meta Epsi Tbk's NIB (Business Identification Number).</i>



Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 Sertifikat Ahli Tenaga Listrik Utama <i>Main Electricity Personnel Expert Certificate</i>	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi <i>Construction Service and Development Agency</i>	21 Oktober 2020 <i>October 21, 2020</i>	Baru <i>New</i>	21 Oktober 2020 – 20 Oktober 2023 <i>October 21, 2020 – October 20, 2023</i>
 Sertifikat Integrated Risk Management <i>Integrated Risk Management Certificate</i>	PPM Manajemen	17 November 2020 <i>November 17, 2020</i>	-	Tanpa batas waktu <i>Unlimited</i>
 ISO 9001:2015 Kinerja Sistem Manajemen Mutu <i>ISO 9001:2015 Quality Management System Performance</i>	WQA	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>	Proses Perpanjangan <i>Extension Process</i>	20 Okt 2022 – 19 Okt 2025 <i>October 20, 2022 – October 19, 2025</i>
 ISO 45001: 2018 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Standard</i>	WQA	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>	Proses Perpanjangan <i>Extension Process</i>	20 Okt 2022 – 19 Okt 2025 <i>October 20, 2022 – October 19, 2025</i>

Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 ISO 14001:2015 Kinerja Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 Environment Management System Performance	WQA	10 Mei 2016 May 10, 2016	Proses Perpanjangan Extension Process	20 Okt 2022 – 19 Okt 2025 October 20, 2022 – October 19, 2025
 Sertifikat Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Expert Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Republic of Indonesia	9 Juli 2020 July 9, 2020	Proses Perpanjangan Extension Process	Tanpa batas waktu Unlimited
 Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Pembangkit Listrik Tenaga Uap) Business Entity Certificate (Sub-sector: Steam Power Plant)	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA PT AK LIMA Business Entity Certification Body	1 September 2022 September 1, 2022	Baru New	1 September 2022 - 1 September 2027 September 1, 2022 - September 1, 2027
 Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Pembangkit Listrik Tenaga Surya) Business Entity Certificate (Sub-sector: Solar Power Plant)	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA PT AK LIMA Business Entity Certification Body	1 September 2022 September 1, 2022	Baru New	1 September 2022-1 September 2027 September 1, 2022 - September 1, 2027



Sertifikasi Certifications	Institusi Pemberi Issuer	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Keterangan Note	Masa Berlaku Validity Period
 Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Gardu Induk) <i>Business Entity Certificate (Sub- sector: Substation)</i>	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA <i>PT AK LIMA Business Entity Certification Body</i>	1 September 2022 <i>September 1, 2022</i>	Baru <i>New</i>	1 September 2022-1 September 2027 <i>September 1, 2022 - September 1, 2027</i>
 Sertifikat Badan Usaha (Sub bidang: Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Tinggi, Tegangan Ekstra Tinggi dan/atau Tegangan Ultra Tinggi) <i>Business Entity Certificate (Sub- sector: High Voltage, Extra High Voltage and/or Ultra High Voltage Power Transmission Networks)</i>	Lembaga Sertifikasi Badan Usaha PT AK LIMA <i>PT AK LIMA Business Entity Certification Body</i>	1 September 2022 <i>September 1, 2022</i>	Baru <i>New</i>	1 September 2022-1 September 2027 <i>September 1, 2022 - September 1, 2027</i>
 Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Instalasi Listrik) <i>Risk-Based Business Licensing (Electrical Installation)</i>	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Government</i>	29 Oktober 2022 <i>October 29, 2022</i>	Baru <i>New</i>	Based on NIB
 Sertifikat Contractor Safety Management System (CSME) <i>Contractor Safety Management System (CSME) Certificate</i>	PT PLN	11 November 2022 <i>November 11, 2022</i>	Baru <i>New</i>	11 November 2022-11 November 2025 <i>November 11, 2022 - November 11, 2025</i>





CHAPTER
02

Laporan Manajemen

Management's Report







Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Kahar Anwar

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memasuki tahun buku 2024, kami ingin menyampaikan laporan tahunan yang mencerminkan perjalanan dan pencapaian perusahaan kami selama tahun ini. Tahun 2024 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan kami. Kami menghadapi situasi yang lebih sulit dari tahun-tahun sebelumnya, terutama terkait dengan ketidakmampuan untuk memperoleh proyek besar melalui tender. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memperbaiki kinerja kami di masa mendatang. Dalam kata pengantar ini, kami akan membahas kondisi pasar konstruksi pada tahun 2024, tantangan yang dihadapi perusahaan, dan langkah-langkah yang kami ambil untuk menghadapi situasi yang sulit ini.

Secara umum, tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan bagi industri konstruksi. Menurut data dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI), sektor konstruksi di Indonesia diperkirakan mengalami penurunan signifikan dalam hal jumlah proyek besar yang tersedia. Persaingan yang semakin ketat dan ketidakpastian ekonomi global memengaruhi volume tender yang ditawarkan oleh pemerintah dan sektor swasta. Hal ini seiring dengan adanya kenaikan harga bahan baku konstruksi yang dipicu oleh fluktuasi pasar internasional, serta perubahan regulasi yang lebih ketat terkait dengan lingkungan hidup. Situasi ini membuat perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, termasuk kami, harus beradaptasi dengan cepat agar tetap dapat bertahan.

Dalam menghadapi kondisi ini, perusahaan kami juga mengalami kesulitan dalam memperoleh proyek-proyek baru. Meskipun kami terus berupaya meningkatkan kualitas proposal dan memperluas jaringan untuk mencari peluang, persaingan yang semakin ketat dan kriteria tender yang lebih selektif menjadi tantangan tersendiri. Kami menyadari bahwa ketidakmampuan untuk mendapatkan proyek baru pada tahun 2024 mempengaruhi kinerja perusahaan, baik dari sisi pendapatan maupun operasional. Namun, kami terus berupaya menjaga stabilitas keuangan perusahaan dengan langkah-langkah efisiensi biaya dan pengelolaan sumber daya yang lebih bijak.

Meskipun begitu, kami tidak tinggal diam dalam menghadapi situasi ini. Direksi telah memutuskan untuk mengoptimalkan berbagai peluang yang ada di sektor pemeliharaan dan renovasi bangunan,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Entering the 2024 financial year, we would like to present an annual report that reflects our Company's journey and achievements during this year. 2024 has been a challenging year for our Company. We faced a more difficult situation than in previous years, especially related to the inability to obtain large projects through tenders. Nevertheless, we remain committed to maintaining operational sustainability and improving our performance in the future. In this foreword, we will discuss the construction market conditions in 2024, the challenges faced by the Company, and the steps we are taking to deal with this difficult situation.

In general, 2024 is a challenging year for the construction industry. According to data from the Indonesian Contractors Association (AKI), the construction sector in Indonesia is expected to experience a significant decline in terms of the number of large projects available. Increasing competition and global economic uncertainty have affected the volume of tenders offered by the government and the private sector. This is in line with the increase in the price of construction raw materials triggered by fluctuations in the international market, as well as changes in stricter regulations related to the environment. This situation requires companies in the construction sector, including us, to adapt quickly in order to survive.

In facing this condition, our Company also experienced difficulties in obtaining new projects. Although we continue to improve the quality of proposals and expand our network to find opportunities, increasingly tight competition and more selective tender criteria are challenges in themselves. We realize that the inability to obtain new projects in 2024 affect the Company's performance, both in terms of revenue and operations. However, we continue to strive to maintain the Company's financial stability with cost efficiency measures and wiser resource management.

Even so, we are not standing still in the face of this situation. The Board of Directors has decided to optimize various opportunities in the building maintenance and renovation sector, which is smaller



yang lebih kecil skalanya namun tetap memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan. Kami juga melakukan upaya untuk mengeksplorasi proyek-proyek berbasis teknologi dan konstruksi berkelanjutan yang semakin diminati di pasar. Salah satu fokus kami adalah sektor konstruksi hijau, di mana permintaan untuk bangunan ramah lingkungan dan efisiensi energi semakin meningkat seiring dengan tren global yang semakin mengedepankan keberlanjutan.

Kami juga terus memperkuat komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Meskipun kondisi pasar tidak mendukung, kami tetap mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG dan ESG bukan hanya menjadi kewajiban bagi kami, tetapi juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, termasuk klien, investor, dan masyarakat.

Tahun 2024 juga menjadi momentum bagi kami untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap struktur dan strategi perusahaan. Kami sadar bahwa perubahan pasar yang cepat dan ketatnya persaingan mengharuskan kami untuk terus berinovasi dan melakukan transformasi digital dalam setiap aspek operasional. Teknologi konstruksi yang lebih efisien, seperti penggunaan *Building Information Modeling* (BIM) dan sistem manajemen proyek berbasis digital, menjadi fokus kami dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Direksi perusahaan akan terus berfokus pada upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, baik dalam hal pengelolaan proyek maupun dalam hal pengelolaan sumber daya manusia. Kami menyadari bahwa kunci untuk bisa bertahan dalam kondisi pasar yang sulit ini adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan membuat keputusan yang tepat. Dengan melakukan efisiensi di segala lini operasional, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan, kami berharap dapat menghadapi tahun 2025 dengan lebih baik dan kembali meraih pertumbuhan yang diinginkan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga investor, yang telah terus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada perusahaan ini, meskipun kami berada dalam situasi

in scale but still makes a positive contribution to the Company's revenue. We are also making efforts to explore technology-based projects and sustainable construction that are increasingly in demand in the market. One of our focuses is the green construction sector, where demand for environmentally friendly buildings and energy efficiency is increasing in line with the global trend that increasingly prioritizes sustainability.

We also continue to strengthen our commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social, and Governance (ESG). Despite unfavorable market conditions, we continue to prioritize the principles of transparency, accountability, and responsibility in managing the Company. The implementation of GCG and ESG is not only an obligation for us, but also part of a long-term strategy to maintain the credibility and reputation of the Company in the eyes of stakeholders, including clients, investors, and the community.

2024 is also a momentum for us to conduct an in-depth evaluation of the Company's structure and strategy. We are aware that rapid market changes and tight competition require us to continue to innovate and carry out digital transformation in every aspect of our operations. More efficient construction technology, such as the use of Building Information Modeling (BIM) and digital-based project management systems, are our focus in increasing the Company's efficiency and competitiveness.

The Company's directors will continue to focus on efforts to make continuous improvements, both in terms of project management and in terms of human resource management. We realize that the key to surviving in these difficult market conditions is the ability to adapt quickly and make the right decisions. By implementing efficiency in all operational lines, as well as improving employee capabilities and skills, we hope to face 2025 better and return to achieving the desired growth.

We would also like to thank all stakeholders, from employees, business partners, to investors, who have continued to provide support and trust to this Company, even though we are in an unfavorable situation. Going forward, we are optimistic that our Company will again

yang tidak menguntungkan. Ke depan, kami optimis bahwa perusahaan kami akan kembali menemukan jalur pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan langkah-langkah yang tepat, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, perusahaan ini akan mampu bangkit dan meraih kesuksesan di masa depan.

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Tahun buku 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan kami, dengan tidak didapatkannya tender atau proyek besar yang kami harapkan. Meskipun demikian, sebagai Direksi, kami tetap berkomitmen untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan Perseroan melalui penerapan strategi yang tepat dan kebijakan yang adaptif. Dalam menghadapi ketidakpastian dan persaingan yang semakin ketat di sektor konstruksi, kami menyusun beberapa kebijakan dan inisiatif berkelanjutan untuk membantu perusahaan tetap bertahan dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

Salah satu strategi utama yang kami terapkan adalah pengelolaan biaya dan efisiensi operasional. Mengingat terbatasnya proyek yang tersedia, kami melakukan evaluasi terhadap struktur biaya perusahaan secara

find a more stable and sustainable growth path. We believe that with the right steps, and a commitment to innovation and sustainability, this Company will be able to rise and achieve success in the future.

Sustainable Strategy, Policies, and Initiatives

The 2024 financial year was a challenging year for our Company, with no major tenders or projects that we had hoped for. Nevertheless, as the Board of Directors, we remain committed to maintaining the continuity and sustainability of the Company through the implementation of appropriate strategies and adaptive policies. In the face of uncertainty and increasingly tight competition in the construction sector, we have formulated several sustainable policies and initiatives to help the Company survive and adapt to market changes.

One of the main strategies we implemented was cost management and operational efficiency. Given the limited projects available, we conducted a comprehensive evaluation of the Company's cost





menyeluruh dan melakukan pengurangan biaya operasional yang tidak esensial. Kami memfokuskan sumber daya untuk hal-hal yang paling kritikal dan dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, seperti peningkatan efisiensi penggunaan tenaga kerja dan alat berat, serta penyesuaian anggaran untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan. Langkah ini menjadi penting untuk memastikan stabilitas keuangan perusahaan di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian.

Selain itu, kami juga menyesuaikan strategi pemasaran untuk lebih fokus pada sektor yang memiliki permintaan lebih stabil, seperti sektor renovasi dan pemeliharaan. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan terbatasnya proyek baru yang tersedia, kami merasa bahwa sektor ini dapat memberikan pendapatan yang lebih terjaga dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi telah memutuskan untuk meningkatkan upaya pemasaran dan memperluas jaringan dengan klien potensial, baik dari sektor publik maupun swasta, guna memperoleh kontrak pemeliharaan jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Seiring dengan berjalannya waktu, kami juga berusaha untuk diversifikasi portofolio proyek dengan memasuki sektor-sektor konstruksi yang lebih spesifik dan berkelanjutan, seperti konstruksi bangunan ramah lingkungan dan proyek dengan sertifikasi hijau. Permintaan terhadap bangunan yang lebih efisien dan ramah lingkungan terus meningkat, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, dan ini menjadi peluang bagi kami untuk memasuki pasar yang lebih fokus pada keberlanjutan. Kami menyadari bahwa untuk tetap relevan dalam industri ini, kami harus mampu menyesuaikan diri dengan tren global yang semakin mengedepankan aspek keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Selain kebijakan dan strategi dalam bidang operasional dan pemasaran, kami juga memperkuat pengelolaan risiko perusahaan. Menghadapi ketidakpastian pasar, pengelolaan risiko yang lebih terstruktur menjadi salah satu prioritas utama kami. Kami melakukan pendekatan yang lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan menilai berbagai risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko finansial, hukum, operasional, dan pasar. Dengan melakukan pemetaan risiko yang lebih cermat dan menyiapkan rencana mitigasi yang lebih baik, kami dapat meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin terjadi terhadap operasional perusahaan.

structure and reduced non-essential operational costs. We focused resources on the most critical things that could generate added value for the Company, such as increasing the efficiency of the use of labor and heavy equipment, as well as budget adjustments to ensure the continuity of the Company's operations without sacrificing the quality of work. This step is important to ensure the Company's financial stability amidst conditions full of uncertainty.

In addition, we have also adjusted our marketing strategy to focus more on sectors with more stable demand, such as the renovation and maintenance sector. Amidst increasingly tight competition and limited new projects available, we feel that this sector can provide more secure and sustainable income. Therefore, the Board of Directors has decided to increase marketing efforts and expand our network with potential clients, both from the public and private sectors, in order to obtain more profitable long-term maintenance contracts.

Over time, we have also sought to diversify our project portfolio by entering more specific and sustainable construction sectors, such as environmentally friendly building construction and green-certified projects. The demand for more efficient and environmentally friendly buildings continues to increase, both from the government and private sectors, and this is an opportunity for us to enter a market that is more focused on sustainability. We realize that in order to remain relevant in this industry, we must be able to adapt to global trends that increasingly prioritize sustainability and more efficient resource management.

In addition to operational and marketing policies and strategies, we also strengthen the Company's risk management. Facing market uncertainty, more structured risk management is one of our top priorities. We take a more proactive approach in identifying and assessing various risks that may arise, including financial, legal, operational, and market risks. By conducting more careful risk mapping and preparing better mitigation plans, we can minimize the potential negative impacts that may occur to the Company's operations.

Di tengah tantangan yang dihadapi, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan SDM. Kami menyadari bahwa dalam situasi yang penuh tekanan, perusahaan memerlukan tim yang kuat dan kompeten untuk menghadapinya. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka, baik dalam aspek teknis maupun manajerial. Kami juga memperkuat budaya kerja yang berbasis pada kolaborasi, inovasi, dan semangat untuk terus belajar, guna memastikan bahwa setiap anggota tim dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan.

Selain itu, transformasi digital juga menjadi salah satu inisiatif berkelanjutan yang kami terapkan. Meskipun kondisi pasar sedang sulit, kami menyadari bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, kami mengintegrasikan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM) dan sistem manajemen proyek berbasis *cloud* untuk memudahkan koordinasi antar tim, mempercepat proses perencanaan dan eksekusi proyek, serta meningkatkan pengawasan terhadap kualitas dan jadwal proyek. Melalui implementasi teknologi ini, kami berharap dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan produktivitas meskipun menghadapi situasi pasar yang menantang.

Di sisi lain, kami juga memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*) dengan menjalankan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional perusahaan. Kami terus mengedepankan penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang efisien, serta upaya untuk mengurangi jejak karbon dalam setiap proyek yang kami kerjakan. Selain itu, kami juga memastikan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kami jalankan tetap memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, meskipun proyek besar tidak banyak yang dapat kami peroleh. Kami berkomitmen bahwa keberlanjutan sosial dan lingkungan tetap menjadi bagian dari strategi jangka panjang perusahaan.

Secara keseluruhan, meskipun kondisi perusahaan di tahun 2024 mengalami penurunan kinerja, kami tetap optimistis dan percaya bahwa dengan penerapan kebijakan yang tepat, serta inisiatif berkelanjutan yang kami jalankan, perusahaan ini akan kembali bangkit dan kembali meraih pertumbuhan yang lebih stabil. Kami berkomitmen untuk terus menyesuaikan

Amid the challenges faced, we remain committed to improving the competence and skills of our human resources. We realize that in stressful situations, the Company needs a strong and competent team to face them. Therefore, we continue to invest in employee training and development to improve their skills, both in technical and managerial aspects. We also strengthen a work culture based on collaboration, innovation, and a spirit of continuous learning, to ensure that every team member can make a maximum contribution to the Company.

In addition, digital transformation is also one of the sustainable initiatives that we implement. Although market conditions are difficult, we realize that technology has great potential to improve the efficiency and competitiveness of the Company. Therefore, we integrate technologies such as Building Information Modeling (BIM) and cloud-based project management systems to facilitate coordination between teams, accelerate the planning and execution process of projects, and improve supervision of project quality and schedules. Through the implementation of this technology, we hope to create added value and increase productivity despite the challenging market situation.

On the other hand, we also strengthen our commitment to sustainability by implementing the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) in every aspect of the Company's operations. We continue to prioritize the use of environmentally friendly building materials, efficient waste management, and efforts to reduce the carbon footprint in every project we work on. In addition, we also ensure that the Corporate Social Responsibility (CSR) program that we run continues to have a positive impact on the surrounding community, even though we can't get much from large projects. We are committed that social and environmental sustainability remains part of the Company's long-term strategy.

Overall, although the Company's performance in 2024 has declined, we remain optimistic and believe that with the implementation of the right policies and ongoing initiatives that we carry out, the Company will rise again and achieve more stable growth. We are committed to continuing to adapt to increasingly dynamic market changes and business environments,



diri dengan perubahan pasar dan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, serta bekerja keras untuk menciptakan peluang baru di masa depan. Dengan tekad yang kuat dan strategi yang adaptif, kami percaya bahwa perusahaan ini dapat mengatasi tantangan dan meraih keberhasilan jangka panjang.

Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Tahun buku 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan kami. Ketidakmampuan untuk meraih proyek-proyek besar melalui tender dan fluktuasi kondisi pasar yang tidak menguntungkan memaksa kami untuk merumuskan strategi yang lebih adaptif dan fleksibel. Dalam menghadapi situasi yang tidak ideal ini, kami di Direksi tetap berfokus pada langkah-langkah yang memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan tetap beroperasi dengan baik di tengah persaingan yang ketat dan tantangan ekonomi yang ada.

Sebagai bagian dari perumusan strategi, kami telah mengidentifikasi sejumlah faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis konstruksi secara keseluruhan, antara lain: ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan regulasi yang semakin ketat terkait dengan lingkungan dan keberlanjutan. Menghadapi kondisi ini, kami memutuskan untuk memfokuskan strategi pada pengelolaan efisiensi operasional dan diversifikasi portofolio proyek, yang memungkinkan kami untuk tetap menghasilkan pendapatan meskipun jumlah proyek baru yang masuk sangat terbatas.

Salah satu langkah pertama yang kami ambil adalah pemetaan kembali sumber daya perusahaan, dengan menilai kapasitas operasional dan kompetensi yang ada. Kami melakukan evaluasi terhadap seluruh proses bisnis, dari perencanaan proyek, pengelolaan anggaran, hingga eksekusi lapangan, guna mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi. Dengan adanya evaluasi ini, kami berharap dapat mengurangi pemborosan dan menekan biaya operasional yang tidak mendesak, tanpa mengorbankan kualitas layanan dan keselamatan kerja.

Selain itu, kami juga mengambil keputusan untuk memperluas jangkauan pasar dengan menambah jenis proyek yang lebih kecil skalanya namun tetap menguntungkan. Kami melihat bahwa sektor renovasi, pemeliharaan, dan konstruksi infrastruktur menengah

and working hard to create new opportunities in the future. With strong determination and adaptive strategies, we believe that the Company can overcome challenges and achieve long-term success.

Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The 2024 financial year is a challenging year for our Company. The inability to obtain large projects through tenders and unfavorable market conditions have forced us to formulate a more adaptive and flexible strategy. In facing this less than ideal situation, we at the Board of Directors remain focused on steps that will enable the Company to survive and continue to operate well amidst intense competition and existing economic challenges.

As part of the strategy formulation, we have identified a number of external factors that affect the construction business as a whole, including: global economic uncertainty, fluctuations in raw material prices, and increasingly stringent regulatory changes related to the environment and sustainability. Facing these conditions, we have decided to focus our strategy on managing operational efficiency and diversifying our project portfolio, which will allow us to continue to generate revenue even though the number of new projects coming in is very limited.

One of the first steps we took was to re-map the Company's resources, by assessing existing operational capacity and competencies. We evaluated the entire business process, from project planning, budget management, to field execution, to identify areas that could be optimized to increase efficiency. With this evaluation, we hope to reduce waste and reduce non-urgent operational costs, without sacrificing service quality and work safety.

In addition, we also decided to expand our market reach by adding smaller-scale but still profitable project types. We see that the medium-scale infrastructure renovation, maintenance, and construction sector can be a more stable and more easily accessible source

dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih stabil dan dapat diakses lebih mudah daripada proyek besar. Oleh karena itu, kami menyusun strategi untuk lebih aktif terlibat dalam proyek-proyek skala menengah yang menawarkan potensi jangka panjang tanpa harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar dalam tender proyek skala besar.

Di sisi lain, diversifikasi bidang usaha juga menjadi fokus utama dalam perumusan strategi. Kami menyadari bahwa pasar konstruksi sedang mengalami pergeseran, di mana aspek keberlanjutan (*sustainability*) dan efisiensi energi semakin mendapatkan perhatian besar. Untuk itu, kami memutuskan untuk memperkuat fokus pada sektor konstruksi hijau dan bangunan ramah lingkungan yang terus berkembang. Kami mulai berinvestasi pada teknologi dan bahan bangunan yang ramah lingkungan, serta mengikuti sertifikasi hijau yang semakin banyak diminati oleh klien dan pemerintah, yang tentu saja akan memberikan keuntungan kompetitif di masa depan.

Implementasi dari strategi yang telah dirumuskan juga mencakup transformasi digital dalam operasional perusahaan. Kami percaya bahwa penggunaan teknologi canggih, seperti *Building Information Modeling* (BIM), dan sistem manajemen proyek berbasis digital, akan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam setiap tahap proyek. Dengan teknologi ini, kami berharap dapat mempercepat perencanaan dan pelaksanaan proyek, mengurangi risiko kesalahan dalam estimasi biaya dan waktu, serta mempermudah koordinasi antara tim proyek yang tersebar di berbagai lokasi. Langkah ini juga merupakan bagian dari strategi kami untuk memastikan bahwa perusahaan tetap relevan di pasar yang semakin berorientasi pada teknologi.

Kami juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Dalam menghadapi tantangan yang berat, kami menyadari bahwa kekuatan utama perusahaan terletak pada kompetensi dan dedikasi tim kami. Oleh karena itu, kami telah merancang program pelatihan dan pengembangan yang lebih fokus untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun manajerial para karyawan kami. Kami memastikan bahwa setiap karyawan, dari manajemen puncak hingga operasional lapangan, memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar dan dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

of income than large projects. Therefore, we have developed a strategy to be more actively involved in medium-scale projects that offer long-term potential without having to compete with large companies in large-scale project tenders.

On the other hand, diversification of business fields is also a major focus in formulating strategies. We realize that the construction market is shifting, where sustainability and energy efficiency aspects are increasingly receiving great attention. For this reason, we decided to strengthen our focus on the growing green construction and environmentally friendly building sectors. We started investing in environmentally friendly technology and building materials, as well as following green certifications that are increasingly in demand by clients and the government, which of course will provide competitive advantages in the future.

The implementation of the formulated strategy also includes digital transformation in the Company's operations. We believe that the use of advanced technology, such as Building Information Modeling (BIM), and a digital-based project management system, will help improve efficiency and accuracy at every stage of the project. With this technology, we hope to accelerate project planning and implementation, reduce the risk of errors in cost and time estimates, and facilitate coordination between project teams spread across various locations. This step is also part of our strategy to ensure that the Company remains relevant in an increasingly technology-oriented market.

We also evaluate human resource management (HR). In facing tough challenges, we realize that the Company's main strength lies in the competence and dedication of our team. Therefore, we have designed a training and development program that is more focused on improving the technical and managerial skills of our employees. We ensure that every employee, from top management to field operations, has skills that are relevant to market demands and can contribute maximally to achieving the Company's goals.



Selain itu, pengelolaan risiko juga menjadi aspek yang sangat penting dalam strategi perusahaan. Menghadapi ketidakpastian dalam pasar konstruksi, kami berkomitmen untuk memperkuat manajemen risiko dengan mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan perusahaan. Kami menerapkan pendekatan berbasis data untuk memonitor kondisi pasar, perubahan regulasi, serta perkembangan teknologi yang berpotensi mengganggu atau menguntungkan perusahaan. Proses mitigasi risiko ini kami anggap krusial agar perusahaan dapat terus beradaptasi dan meminimalkan kerugian yang tidak diinginkan.

Sebagai bagian dari implementasi strategi, kami juga berfokus pada pembangunan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa dalam situasi yang sulit seperti ini, kolaborasi dengan mitra bisnis dan klien menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, kami memperkuat komunikasi dengan klien kami untuk memahami kebutuhan mereka lebih baik dan berusaha memberikan solusi yang inovatif serta nilai tambah. Di sisi lain, kami juga menjalin kemitraan dengan perusahaan lain dalam bentuk aliansi strategis, yang memungkinkan kami untuk berkompetisi dalam tender proyek besar dengan lebih efisien dan mengurangi risiko yang ada.

Secara keseluruhan, meskipun tahun 2024 penuh dengan tantangan dan kami tidak memperoleh tender yang diinginkan, kami tetap optimis bahwa strategi yang telah kami rumuskan dan implementasikan dengan penuh komitmen akan membawa perusahaan ini menuju pemulihan dan pertumbuhan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan fokus pada efisiensi, diversifikasi pasar, dan transformasi digital, perusahaan kami akan mampu kembali bersaing di pasar konstruksi dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Realisasi Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan 2024

Direksi mengakui bahwa tahun 2024 menghadirkan banyak tantangan bagi Perseroan. Terutama mengingat Perseroan belum mendapatkan kontrak baru untuk proyek-proyek signifikan selama tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2024, Perseroan hanya memiliki satu proyek dalam pelaksanaan, yaitu kontrak dengan PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia untuk melakukan beberapa pengerjaan EPC. Pendapatan – bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 dari proyek

In addition, risk management is also a very important aspect of the Company's strategy. Facing uncertainty in the construction market, we are committed to strengthening risk management by identifying and anticipating potential risks that can affect the Company's sustainability. We apply a data-based approach to monitor market conditions, regulatory changes, and technological developments that have the potential to disrupt or benefit the Company. We consider this risk mitigation process crucial so that the Company can continue to adapt and minimize unwanted losses.

As part of our strategy implementation, we also focus on building long-term relationships with stakeholders. We realize that in difficult situations like this, collaboration with business partners and clients is very important. Therefore, we strengthen communication with our clients to better understand their needs and strive to provide innovative solutions and added value. On the other hand, we also establish partnerships with other companies in the form of strategic alliances, which allow us to compete in large project tenders more efficiently and reduce existing risks.

Overall, even though 2024 is full of challenges and we did not get the desired tender, we remain optimistic that the strategies we have formulated and implemented with full commitment will lead this Company to recovery and growth in the future. We are confident that by focusing on efficiency, market diversification, and digital transformation, our Company will be able to compete again in the construction market and achieve sustainable success.

Financial Performance and Sustainability Realization 2024

The Board of Directors acknowledges that 2024 presents many challenges for the Company. Especially considering that the Company has not obtained new contracts for significant projects for the past three years.

In 2024, the Company only has one project in progress, namely a contract with PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia to carry out several EPC works. The net income obtained by the Company in 2024 from this project in progress amounted to IDR1.33 billion or



dalam pelaksanaan ini sebesar Rp1,33 miliar atau naik 55,55% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp853,73 juta.

increased by 55.55% compared to the income in 2023 of IDR853.73 million.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Projects in progress are costs incurred in fulfilling contracts with customers that are recognized as assets, which are directly related to contracts that can be specifically identified by the Company, generate or increase the Company's resources that will be used in the settlement (or in continuing the settlement) of future performance obligations, and are expected to be recovered.

Pendapatan sebesar Rp1,33 miliar sangat menyulitkan operasional Perseroan, sehingga pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi bersih senilai Rp4,98 miliar. Meskipun demikian, dengan berbagai langkah efisiensi yang telah dilakukan, tingkat kerugian Perseroan menurun hingga 68,69% dibandingkan rugi bersih pada tahun 2023 sebesar Rp15,89 miliar.

Revenue of IDR1.33 billion made the Company's operations very difficult, so that at the end of 2024, the Company recorded a net loss of IDR4.98 billion. However, with various efficiency measures that have been taken, the Company's loss rate decreased by 68.69% compared to the net loss in 2023 of IDR15.89 billion.

Tantangan Selama Tahun Buku 2024

Tahun buku 2024 adalah tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan kami, di mana kami menghadapi berbagai hambatan yang mempengaruhi kinerja dan kelangsungan operasional perusahaan. Salah

Challenges During Fiscal Year 2024

Fiscal year 2024 is a challenging year for our company, where we face various obstacles that affect the Company's performance and operational continuity. One of the biggest challenges we face is the inability to



satu tantangan terbesar yang kami hadapi adalah ketidakmampuan untuk memperoleh tender atau proyek besar yang diharapkan. Berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi sektor konstruksi, seperti ketatnya persaingan dan ketidakpastian ekonomi, turut memperburuk kondisi yang ada. Meskipun demikian, kami terus berusaha untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan-tantangan ini agar perusahaan tetap dapat bertahan dan melanjutkan operasionalnya.

Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah penurunan jumlah tender yang tersedia. Sektor konstruksi di Indonesia pada tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dalam hal volume proyek, terutama proyek-proyek besar yang biasanya menjadi andalan perusahaan kami. Data dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) menunjukkan bahwa pasar konstruksi mengalami stagnasi, di mana banyak proyek pembangunan dan infrastruktur yang tertunda atau dibatalkan, baik oleh pemerintah maupun sektor swasta. Hal ini menyebabkan tingkat persaingan dalam tender menjadi semakin ketat, dengan banyaknya perusahaan besar yang bersaing untuk mendapatkan proyek yang lebih sedikit.

Selain itu, fluktuasi harga bahan baku juga menjadi tantangan yang signifikan. Selama tahun 2024, kami menghadapi kenaikan harga bahan bangunan yang tajam akibat kondisi pasar global yang tidak stabil dan gangguan rantai pasokan. Harga bahan baku seperti semen, baja, dan bahan lainnya mengalami lonjakan yang cukup besar, yang memengaruhi margin keuntungan proyek yang kami jalankan. Hal ini menjadi masalah besar, mengingat proyek-proyek kami sebagian besar masih dalam tahap perencanaan dan belum dapat mengimbangi perubahan harga yang cepat tersebut.

Kami juga menghadapi ketatnya regulasi dan perubahan kebijakan pemerintah dalam sektor konstruksi, yang berdampak langsung pada proyek-proyek yang dapat kami akses. Peningkatan persyaratan lingkungan hidup dan standar bangunan ramah lingkungan mengharuskan perusahaan untuk beradaptasi dengan regulasi baru tersebut. Meskipun kami menyambut baik kebijakan untuk keberlanjutan, implementasinya memerlukan investasi yang cukup besar dalam hal teknologi dan pelatihan sumber daya manusia. Kami menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan biaya investasi tersebut dengan pendapatan yang lebih terbatas dari proyek-proyek yang kami peroleh.

obtain the expected tenders or large projects. Various external factors affecting the construction sector, such as tight competition and economic uncertainty, have also worsened the existing conditions. Nevertheless, we continue to strive to identify and overcome these challenges so that the Company can survive and continue its operations.

One of the main challenges we face is the decline in the number of tenders available. The construction sector in Indonesia in 2024 experienced a significant decline in terms of project volume, especially large projects that are usually our company's mainstay. Data from the Indonesian Contractors Association (AKI) shows that the construction market is stagnating, where many development and infrastructure projects are delayed or canceled, both by the government and the private sector. This has caused the level of competition in tenders to become increasingly tight, with many large companies competing for fewer projects.

In addition, raw material price fluctuations are also a significant challenge. During 2024, we face a sharp increase in building material prices due to unstable global market conditions and supply chain disruptions. The prices of raw materials such as cement, steel, and other materials have experienced a significant spike, which has affected the profit margins of the projects we undertake. This is a major problem, considering that most of our projects are still in the planning stage and have not been able to keep up with the rapid price changes.

We also face stricter regulations and changes in government policies in the construction sector, which have a direct impact on the projects we can access. Increasing environmental requirements and green building standards require companies to adapt to these new regulations. While we welcome policies for sustainability, their implementation requires significant investment in technology and human resource training. We face challenges in balancing the costs of these investments with the more limited revenues from the projects we obtain.

Selain tantangan eksternal, internalisasi dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi masalah yang kami hadapi. Perusahaan kami sempat mengalami penurunan motivasi dan semangat kerja akibat kondisi yang kurang menguntungkan. Ketidakpastian dalam pendapatan dan kekurangan proyek yang menarik turut memengaruhi moral karyawan. Untuk itu, Direksi telah melakukan berbagai langkah untuk menjaga semangat dan komitmen tim, seperti meningkatkan pelatihan, memberikan insentif berbasis kinerja, dan memperkuat komunikasi internal untuk memastikan bahwa setiap karyawan tetap terlibat dan fokus pada tujuan perusahaan.

Selain itu, kami juga menghadapi tantangan dalam mengelola arus kas perusahaan. Mengingat terbatasnya pendapatan dari proyek baru dan meningkatnya biaya operasional, kami harus lebih hati-hati dalam mengelola likuiditas perusahaan. Pengelolaan arus kas yang ketat menjadi semakin penting agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk pembayaran gaji karyawan, vendor, dan kontraktor sub. Kami telah melakukan evaluasi terhadap anggaran dan menunda beberapa pengeluaran yang tidak mendesak untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Salah satu tantangan lain yang kami hadapi adalah kepercayaan pasar dan reputasi perusahaan. Ketidakmampuan untuk mendapatkan proyek besar pada tahun 2024 telah memengaruhi citra perusahaan di mata beberapa klien dan mitra potensial. Meskipun kami terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan proposal kami, kurangnya proyek yang dapat kami pamerkan menyebabkan tantangan dalam membangun kembali kepercayaan pasar. Kami memahami bahwa reputasi perusahaan sangat bergantung pada rekam jejak proyek-proyek yang berhasil, dan oleh karena itu kami berfokus pada penguatan hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan untuk memperbaiki citra perusahaan.

Kondisi pasar yang tertekan juga menyebabkan penurunan permintaan akan proyek konstruksi baru, khususnya di sektor infrastruktur dan properti. Pemerintah dan sektor swasta cenderung menunda atau membatalkan beberapa proyek besar yang sebelumnya direncanakan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat persaingan yang lebih ketat antara perusahaan-perusahaan kontraktor besar, serta tekanan untuk memberikan harga yang lebih kompetitif di tengah biaya bahan baku yang terus meningkat.

In addition to external challenges, internalization and management of human resources (HR) are also problems that we face. Our company experienced a decline in motivation and work spirit due to unfavorable conditions. Uncertainty in income and a lack of interesting projects also affected employee morale. To that end, the Board of Directors has taken various steps to maintain team spirit and commitment, such as increasing training, providing performance-based incentives, and strengthening internal communication to ensure that every employee remains involved and focused on the Company's goals.

In addition, we also face challenges in managing the Company's cash flow. Given the limited revenue from new projects and increasing operational costs, we must be more careful in managing the Company's liquidity. Tight cash flow management is increasingly important so that the Company can meet its financial obligations, including payment of salaries to employees, vendors, and subcontractors. We have evaluated the budget and postponed some non-urgent expenses to maintain the company's financial stability.

Another challenge we face is market confidence and the Company's reputation. The inability to secure major projects in 2024 has affected the Company's image in the eyes of several potential clients and partners. Although we continue to improve the quality of our services and proposals, the lack of projects to showcase has caused challenges in rebuilding market confidence. We understand that the Company's reputation is highly dependent on the track record of successful projects, and therefore we are focusing on strengthening relationships with clients and stakeholders to improve the Company's image.

The depressed market conditions have also led to a decline in demand for new construction projects, especially in the infrastructure and property sectors. The government and the private sector tend to postpone or cancel several large projects that were previously planned. This has a significant impact on the level of tighter competition between large contractor companies, as well as pressure to provide more competitive prices amidst increasing raw material costs.



Terakhir, tantangan yang tak kalah berat adalah adaptasi terhadap perubahan teknologi dan tren industri. Industri konstruksi secara global semakin mengarah pada penggunaan teknologi digital dan ramah lingkungan dalam setiap proyek. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi, kami menghadapi tantangan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi ini dan memastikan bahwa proses operasional kami dapat beradaptasi dengan tren baru tersebut. Misalnya, implementasi sistem Building Information Modeling (BIM) dan konstruksi yang lebih ramah lingkungan membutuhkan investasi yang tidak sedikit, sementara proyek yang kami dapatkan terbatas.

Secara keseluruhan, meskipun banyak tantangan yang kami hadapi sepanjang tahun 2024, kami tetap berkomitmen untuk menjalankan setiap langkah dengan penuh tanggung jawab dan fokus pada perbaikan. Kami percaya bahwa dengan terus beradaptasi dengan perubahan pasar, mengelola sumber daya dengan efisien, serta meningkatkan kompetensi perusahaan, kami akan mampu melewati masa-masa sulit ini dan kembali meraih kinerja yang lebih baik di masa depan.

Komitmen Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Meskipun kami menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024, seperti kesulitan memperoleh tender dan proyek besar, perusahaan kami tetap berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasionalnya. Kami menyadari bahwa penerapan prinsip GCG yang baik akan menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi ketidakpastian dan menjaga integritas perusahaan dalam jangka panjang. Dalam kondisi yang penuh tantangan ini, kami berupaya memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tetap transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Terkait dengan prinsip GCG, perusahaan kami terus meningkatkan kualitas pengawasan internal dan eksternal dengan memastikan transparansi dalam setiap keputusan strategis yang diambil oleh Direksi. Kami telah memperkuat mekanisme pengawasan untuk mencegah potensi konflik kepentingan dan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan sejalan dengan peraturan yang berlaku. Meskipun tantangan eksternal

Finally, an equally difficult challenge is adapting to changes in technology and industry trends. The construction industry globally is increasingly moving towards the use of digital and environmentally friendly technology in every project. As a company engaged in the construction sector, we face the challenge of continuing to follow these technological developments and ensuring that our operational processes can adapt to these new trends. For example, the implementation of the Building Information Modeling (BIM) system and more environmentally friendly construction requires a lot of investment, while the projects we get are limited.

Overall, despite the many challenges we face throughout 2024, we remain committed to carrying out every step responsibly and focusing on improvement. We believe that by continuing to adapt to market changes, managing resources efficiently, and improving the Company's competencies, we will be able to get through these difficult times and return to achieving better performance in the future.

Commitment to Implementing *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Principles

Although we face various challenges in 2024, such as difficulties in obtaining tenders and large projects, our Company remains fully committed to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles in every aspect of its operations. We realize that implementing good GCG principles will be a strong foundation for facing uncertainty and maintaining the Company's integrity in the long term. In these challenging conditions, we strive to ensure that the Company's management remains transparent, accountable, and oriented towards the interests of all stakeholders.

Related to the GCG principles, our Company continues to improve the quality of internal and external supervision by ensuring transparency in every strategic decision taken by the Board of Directors. We have strengthened the supervisory mechanism to prevent potential conflicts of interest and ensure that every policy implemented is in line with applicable regulations. Although the external challenges we face

yang kami hadapi cukup berat, kami tetap berusaha untuk mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial dan operasional, yang bertujuan menjaga kestabilan perusahaan.

Di sisi lain, dalam upaya untuk mendukung prinsip ESG, perusahaan kami berkomitmen untuk berperan aktif dalam mewujudkan keberlanjutan baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Kami memahami bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial tidak dapat diabaikan, meskipun perusahaan sedang menghadapi situasi yang sulit. Kami terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap proyek yang kami kelola, meskipun terbatas, mematuhi standar lingkungan yang ketat, dengan menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan berusaha mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Selain itu, dalam aspek *social responsibility*, perusahaan kami tetap menjaga hubungan baik dengan komunitas sekitar dan berusaha memberikan kontribusi positif melalui program-program sosial yang relevan. Walaupun sumber daya kami terbatas, kami tetap berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial. Kami juga berusaha untuk menjaga hubungan yang baik dengan karyawan, memberikan pelatihan dan kesempatan berkembang, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penerapan prinsip ESG ini adalah bagian dari upaya kami untuk tetap relevan dan bertanggung jawab di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Secara keseluruhan, meskipun tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan hambatan, kami tetap teguh dalam komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan ESG dalam setiap lini operasional perusahaan. Kami percaya bahwa dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, perusahaan kami akan mampu bertahan dan berkembang meskipun menghadapi kesulitan, serta berkontribusi pada perkembangan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan.

Prospek Usaha di Tahun 2025

Menghadapi tahun 2025, meskipun perusahaan kami mengalami tantangan besar sepanjang tahun 2024, kami tetap optimistis dengan prospek usaha ke depan. Kami menyadari bahwa situasi saat ini memerlukan langkah-langkah strategis yang lebih fokus dan adaptif. Meskipun kami belum memperoleh tender dan proyek besar pada tahun 2024, kami percaya

are quite severe, we continue to strive to maintain the principle of prudence in making financial and operational decisions, which aims to maintain the stability of the Company.

On the other hand, in an effort to support the ESG principle, our Company is committed to playing an active role in realizing sustainability in terms of environment, social, and governance. We understand that environmental and social responsibility cannot be ignored, even though the Company is facing a difficult situation. We continue to strive to ensure that every project we manage, even though limited, complies with strict environmental standards, by using environmentally friendly building materials and trying to reduce negative impacts on the surrounding ecosystem.

In addition, in terms of social responsibility, our Company maintains good relations with the surrounding community and strives to make positive contributions through relevant social programs. Although our resources are limited, we remain committed to being involved in social activities that support community empowerment and social welfare. We also strive to maintain good relations with employees, provide training and development opportunities, and ensure a safe and healthy work environment. The implementation of these ESG principles is part of our efforts to remain relevant and responsible amidst challenging market conditions.

Overall, although 2024 is a year full of obstacles, we remain steadfast in our commitment to implementing GCG and ESG principles in every line of the Company's operations. We believe that by prioritizing transparency, accountability, and sustainability, our Company will be able to survive and thrive despite the difficulties, and contribute to better development for society and the environment.

Business Prospects in 2025

Facing 2025, although our Company experienced major challenges throughout 2024, we remain optimistic about the future business prospects. We realize that the current situation requires more focused and adaptive strategic steps. Although we have not obtained any major tenders and projects in 2024, we believe that market changes and evolving industry



bahwa perubahan pasar dan tren industri yang terus berkembang memberikan peluang baru yang harus kami manfaatkan dengan bijaksana.

Di tahun 2025, kami akan lebih memperhatikan diversifikasi jenis proyek sebagai upaya untuk memperluas sumber pendapatan. Kami menilai bahwa sektor konstruksi tidak hanya terbatas pada proyek besar, tetapi juga mencakup proyek-proyek kecil hingga menengah yang lebih banyak tersedia. Oleh karena itu, kami akan memperluas cakupan bisnis untuk melibatkan diri dalam proyek-proyek renovasi, pemeliharaan, dan infrastruktur menengah, yang memiliki potensi pasar yang lebih stabil. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat meraih pendapatan lebih konsisten meskipun kondisi pasar tetap penuh tantangan.

Selain itu, kami juga akan berfokus pada sektor konstruksi ramah lingkungan dan keberlanjutan. Dengan meningkatnya perhatian terhadap masalah perubahan iklim dan regulasi lingkungan yang semakin ketat, kami melihat adanya peluang besar di sektor ini. Pada tahun 2025, kami berencana untuk memperkuat portofolio proyek hijau dengan memanfaatkan teknologi dan bahan bangunan yang lebih ramah lingkungan. Kami yakin bahwa perusahaan yang beradaptasi dengan prinsip keberlanjutan akan memiliki keuntungan kompetitif yang lebih besar di masa depan.

Namun, kami juga menyadari bahwa untuk meraih prospek usaha yang lebih baik di tahun 2025, kami harus terus mengoptimalkan efisiensi operasional

trends provide new opportunities that we must utilize wisely.

In 2025, we will pay more attention to diversifying project types as an effort to expand revenue sources. We consider that the construction sector is not only limited to large projects, but also includes small to medium projects that are more widely available. Therefore, we will expand our business scope to involve ourselves in renovation, maintenance, and medium infrastructure projects, which have more stable market potential. With this approach, we hope to achieve more consistent revenue even though market conditions remain challenging.

In addition, we will also focus on the green construction and sustainability sector. With increasing attention to climate change issues and increasingly stringent environmental regulations, we see great opportunities in this sector. By 2025, we plan to strengthen our green project portfolio by utilizing more environmentally friendly technologies and building materials. We believe that companies that adapt to sustainability principles will have a greater competitive advantage in the future.

However, we also realize that to achieve better business prospects in 2025, we must continue to optimize operational efficiency and strengthen human

dan memperkuat kapabilitas sumber daya manusia. Kami akan terus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, serta mengadopsi teknologi digital yang dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Dengan langkah-langkah tersebut, kami berharap dapat memperbaiki kinerja perusahaan, mengurangi dampak dari ketidakpastian pasar, dan meraih kembali posisi yang lebih baik dalam industri konstruksi.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Direksi di tahun 2024. Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Kahar Anwar
Direktur: Francis Indarto

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melewati segala tantangan di tahun 2024 dengan baik.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi di tahun tersebut dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

resource capabilities. We will continue to invest in employee training and development, as well as adopt digital technologies that can increase productivity and reduce operational costs. With these steps, we hope to improve the Company's performance, reduce the impact of market uncertainty, and regain a better position in the construction industry.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors in 2024. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

President Director: Kahar Anwar
Director: Francis Indarto

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Directors would like to express its highest gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees and customers as well as business partners for the trust and support given so that the Company can pass all challenges in 2024 well.

We hope that the hard work and dedication in that year can continue in the coming years and bring the Company to a better level of achievement.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi PT Meta Epsi Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Meta Epsi Tbk



Kahar Anwar
Direktur Utama

President Director



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan Konstruksi untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang transparan mengenai kinerja perusahaan, pencapaian yang telah diraih, serta tantangan yang kami hadapi sepanjang tahun 2024. Sebagai bagian dari industri konstruksi yang terus berkembang, kami merasa penting untuk menyampaikan hasil-hasil yang telah kami capai kepada seluruh mitra, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Tahun 2024 membawa sejumlah tantangan dan peluang bagi industri konstruksi. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI), sektor konstruksi Indonesia diperkirakan mengalami pertumbuhan sekitar 5,5% pada tahun 2024, meskipun perekonomian global menghadapi ketidakpastian yang dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti inflasi global dan gejolak geopolitik. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ini adalah komitmen pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur, yang tercermin dalam alokasi anggaran sektor infrastruktur yang mencapai Rp 442,2 triliun pada tahun 2024, yang meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tantangan terbesar yang kami hadapi adalah masalah ketidakpastian keadaan bisnis diakibatkan oleh Pemilihan Presiden dan Pemilihan Kepala Daerah pada awal dan akhir 2024 serta pasokan bahan baku akibat gangguan global yang terjadi di awal tahun 2024. Permasalahan seperti kenaikan harga bahan baku utama, seperti baja dan semen, yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi dunia, memberikan dampak signifikan pada biaya proyek.

Dalam hal sumber daya manusia, kami menyadari bahwa karyawan adalah aset utama bagi kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan tim kami. Pada tahun 2024, lebih dari 500 karyawan kami mengikuti program sertifikasi profesional di bidang konstruksi, yang memperkuat kompetensi dan kualitas pelayanan kami.

Di tengah tantangan dan peluang yang ada, kami tetap fokus pada keberlanjutan perusahaan. Kami yakin bahwa dengan menjaga integritas, profesionalisme, dan inovasi, kami akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia. Keberhasilan kami pada tahun 2024 merupakan hasil kerja keras seluruh pihak yang terlibat, dan kami

With gratitude and pride, we present the Construction Company Annual Report for the 2024 Financial Year. This report aims to provide a transparent overview of the company's performance, achievements, and challenges we faced throughout 2024. As part of the ever-growing construction industry, we feel it is important to convey the results we have achieved to all partners, customers, and other stakeholders.

The year 2024 brings a number of challenges and opportunities for the construction industry. Based on a report from the Indonesian Contractors Association (AKI), the Indonesian construction sector is expected to grow by around 5.5% in 2024, despite the global economy facing uncertainties triggered by external factors such as global inflation and geopolitical turmoil. One of the factors driving this growth is the government's commitment to infrastructure development, which is reflected in the budget allocation for the infrastructure sector which reached IDR 442.2 trillion in 2024, an increase of 12% compared to the previous year.

The biggest challenges we face are the uncertainty of business conditions due to the Presidential Election and Regional Head Elections in early and late 2024 and the supply of raw materials due to global disruptions that occurred in early 2024. Issues such as the increase in the price of primary raw materials, such as steel and cement, which are influenced by the global economic situation, have a significant impact on project costs.

In terms of human resources, we recognize that employees are the main asset for the success of the company. Therefore, we continue to invest in training and development programs to improve the skills of our team. In 2024, more than 500 of our employees participated in professional certification programs in the construction sector, which strengthened our competence and service quality.

Amidst the challenges and opportunities that exist, we remain focused on the sustainability of the Company. We are confident that by maintaining integrity, professionalism, and innovation, we will continue to grow and make a positive contribution to the development of Indonesia. Our success in 2024 is the result of the hard work of all parties involved, and



mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan tanpa henti.

Sebagai penutup, kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai perjalanan perusahaan kami sepanjang tahun 2024. Kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, dan kami berharap dapat terus bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan di masa depan.

Pandangan atas Kinerja Perseroan

Tahun buku 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perusahaan kami. Meskipun kami terus berusaha untuk mempertahankan komitmen terhadap kualitas dan pelayanan terbaik, kami mengakui bahwa kinerja perseroan selama tahun ini tidak sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah ketidakmampuan untuk memperoleh proyek-proyek baru melalui proses tender, yang berdampak langsung pada pendapatan dan kelangsungan operasional perusahaan. Ketatnya persaingan dalam industri konstruksi, serta faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi harga bahan baku, turut memengaruhi kemampuan kami untuk memenangkan tender.

Kami sangat menyadari bahwa tidak adanya proyek besar yang dapat kami raih di tahun 2024 menjadi titik balik yang penting bagi perusahaan. Meskipun demikian, kami terus berusaha mengelola sumber daya yang ada dengan bijak untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional perusahaan. Beberapa langkah yang diambil untuk menekan dampak dari situasi ini termasuk peninjauan ulang terhadap pengelolaan biaya, efisiensi dalam operasional, dan penguatan hubungan dengan klien-klien yang ada agar dapat mempertahankan proyek-proyek pemeliharaan dan renovasi.

Dalam hal ini, kami juga berupaya meningkatkan daya saing perusahaan dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses tender dan meningkatkan kualitas proposal kami. Namun, meskipun upaya ini telah kami lakukan, persaingan yang semakin ketat dan kebijakan pemerintah yang mengarah pada skala proyek besar dengan kriteria yang semakin selektif menjadi tantangan tersendiri. Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan diri dengan

we would like to thank all those who have provided continuous support.

In closing, we hope that this annual report can provide a clear and comprehensive picture of our Company's journey throughout 2024. We are committed to continuing to provide the best and creating long-term value for all stakeholders. Thank you for the trust that has been given, and we look forward to continuing to work together in facing challenges and achieving success in the future.

Company Performance Outlook

The 2024 financial year is a challenging period for our Company. Although we continue to strive to maintain our commitment to the best quality and service, we acknowledge that the Company's performance during this year did not meet our expectations. One of the main challenges we faced was the inability to obtain new projects through the tender process, which had a direct impact on the Company's revenue and operational continuity. The tight competition in the construction industry, as well as external factors such as economic uncertainty and fluctuations in raw material prices, also affected our ability to win tenders.

We are very aware that the absence of major projects that we can achieve in 2024 is an important turning point for the Company. Nevertheless, we continue to strive to manage existing resources wisely to maintain the Company's financial stability and operational continuity. Several steps taken to reduce the impact of this situation include reviewing cost management, operational efficiency, and strengthening relationships with existing clients in order to maintain maintenance and renovation projects.

In this regard, we also strive to improve the Company's competitiveness by conducting in-depth evaluations of the tender process and improving the quality of our proposals. However, despite these efforts, increasingly fierce competition and government policies that lead to large-scale projects with increasingly selective criteria are challenges in themselves. We are committed to continuing to improve and adapt to existing market dynamics, as well as introducing new, more innovative



dinamika pasar yang ada, serta memperkenalkan pendekatan baru yang lebih inovatif untuk meraih peluang-peluang baru.

Secara keseluruhan, meskipun tahun 2024 tidak membawa hasil yang optimal, kami tetap optimis bahwa langkah-langkah yang diambil pada tahun ini akan memberikan fondasi yang kuat untuk kinerja yang lebih baik di masa depan. Kami percaya bahwa dengan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, perseroan akan mampu bangkit dari kondisi ini dan kembali meraih keberhasilan yang diinginkan. Ke depan, perusahaan akan fokus pada penciptaan peluang baru serta penguatan posisi di pasar untuk memastikan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan di tengah tantangan yang ada, Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja Perseroan selama tahun buku 2024 belum memenuhi harapan yang ditetapkan. Tidak diperolehnya proyek baru melalui tender menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh perusahaan. Meskipun kami telah berupaya keras untuk meningkatkan kualitas proposal, memperluas jaringan, dan mencari peluang baru, kondisi pasar yang sangat kompetitif serta ketatnya persaingan menyebabkan kami belum mampu memperoleh tender yang signifikan. Dewan Komisaris mengakui bahwa kurangnya perolehan proyek baru berdampak langsung pada pendapatan dan operasional perusahaan.

approaches to seize new opportunities.

Overall, although 2024 did not bring optimal results, we remain optimistic that the steps taken this year will provide a strong foundation for better performance in the future. We believe that with continuous evaluation and improvement, the Company will be able to recover from this condition and return to achieving the desired success. Going forward, the Company will focus on creating new opportunities and strengthening its position in the market to ensure more stable and sustainable growth.

Assessment of Board of Directors' Performance

As part of the efforts to maintain the Company's continuity amidst existing challenges, the Board of Commissioners is aware that the Company's performance during the 2024 financial year has not met the set expectations. The failure to obtain new projects through tenders is one of the biggest challenges faced by the Company. Although we have made great efforts to improve the quality of proposals, expand our network, and seek new opportunities, the highly competitive market conditions and tight competition have resulted in us not being able to obtain significant tenders. The Board of Commissioners acknowledges that the lack of obtaining new projects has a direct impact on the Company's revenue and operations.



Kami juga memahami bahwa perusahaan harus lebih adaptif dalam merespons dinamika industri konstruksi yang terus berubah. Ke depan, kami berkomitmen untuk melakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran dan pendekatan yang digunakan dalam proses tender. Dalam hal ini, kami sedang menyusun langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kualitas dan daya saing proposal tender kami, serta mempertimbangkan opsi lain untuk mengakses proyek-proyek, seperti melalui kemitraan strategis dan diversifikasi sektor bisnis.

Tantangan yang kami hadapi pada tahun 2024 juga menjadi momen refleksi bagi Perseroan untuk memperkuat manajemen risiko dan memperbaiki proses internal. Beberapa kebijakan penghematan biaya dan efisiensi operasional telah diterapkan untuk menanggulangi dampak negatif dari tidak adanya proyek baru. Namun, kami menyadari bahwa lebih banyak upaya perlu dilakukan untuk memperkuat posisi kami di pasar, termasuk dengan meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi yang dapat membantu kami bersaing lebih baik di masa depan.

Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk membantu melakukan perbaikan dan inovasi yang dibutuhkan untuk menjaga eksistensi perusahaan di tengah persaingan yang semakin ketat. Meskipun kami menghadapi kesulitan dalam tahun ini, kami yakin bahwa dengan upaya yang terus-menerus dan strategi yang lebih terarah, perusahaan ini dapat bangkit kembali. Kami juga akan memastikan bahwa komunikasi dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan tetap dijaga, serta melakukan segala yang diperlukan untuk memastikan masa depan perusahaan yang lebih baik.

Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Pada tahun buku 2024, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menghadapi sejumlah tantangan besar, terutama terkait dengan tidak terolehnya proyek-proyek baru melalui tender. Dalam kondisi yang tidak ideal ini, Direksi tetap berusaha keras untuk mengimplementasikan kebijakan strategis yang dapat membantu perusahaan bertahan dan tetap relevan di pasar yang semakin kompetitif. Kebijakan yang diterapkan fokus pada pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, evaluasi dan perbaikan proses internal, serta penyesuaian strategi pemasaran untuk meningkatkan peluang memperoleh proyek di masa depan.

We also understand that the Company must be more adaptive in responding to the ever-changing dynamics of the construction industry. Going forward, we are committed to evaluating the marketing strategy and approach used in the tender process. In this regard, we are currently formulating strategic steps to improve the quality and competitiveness of our tender proposals, as well as considering other options for accessing projects, such as through strategic partnerships and business sector diversification.

The challenges we face in 2024 are also a moment of reflection for the Company to strengthen risk management and improve internal processes. Several cost-saving and operational efficiency policies have been implemented to mitigate the negative impact of the absence of new projects. However, we recognize that more efforts need to be made to strengthen our position in the market, including by improving the management of human resources and technology that can help us compete better in the future.

The Board of Commissioners remains committed to helping make the improvements and innovations needed to maintain the Company's existence amidst increasingly fierce competition. Although we have faced difficulties this year, we are confident that with continued efforts and a more focused strategy, the Company can bounce back. We will also ensure that communication and transparency with all stakeholders are maintained, and do everything necessary to ensure a better future for the Company.

Strategic Policy Implementation by the Board of Directors

In the 2024 financial year, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has faced a number of major challenges, especially related to the failure to obtain new projects through tenders. In these less than ideal conditions, the Board of Directors continues to strive to implement strategic policies that can help the Company survive and remain relevant in an increasingly competitive market. The policies implemented focus on more efficient resource management, evaluation and improvement of internal processes, and adjustments to marketing strategies to increase opportunities to obtain projects in the future.



Salah satu kebijakan strategis utama yang diterapkan oleh Direksi adalah penguatan efisiensi operasional. Dengan tidak adanya proyek baru yang signifikan, kami fokus pada pengelolaan biaya dan sumber daya yang lebih ketat. Direksi memutuskan untuk menunda beberapa investasi besar dan mengoptimalkan penggunaan teknologi serta alat-alat yang ada untuk meningkatkan produktivitas tim. Kami juga melakukan penyesuaian anggaran untuk meminimalkan pemborosan dan memastikan kelangsungan operasional perusahaan meskipun pendapatan menurun.

Kebijakan lain yang diterapkan adalah perbaikan dalam proses tender dan proposal. Kami menyadari bahwa untuk memenangkan tender, kualitas proposal dan hubungan dengan klien harus terus ditingkatkan. Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses tender yang telah dilakukan selama ini, dan mengambil langkah-langkah perbaikan dengan mengedepankan inovasi serta penawaran solusi yang lebih menarik dan bersaing. Selain itu, kami memperkuat tim yang terlibat dalam proses tender dengan pelatihan tambahan agar dapat lebih sigap dalam merespon perubahan kebutuhan pasar.

Perseroan juga memfokuskan perhatian pada diversifikasi portofolio proyek untuk mengurangi ketergantungan pada proyek-proyek besar yang melalui proses tender. Salah satunya adalah dengan memperkuat sektor pemeliharaan dan renovasi bangunan yang lebih kecil skalanya tetapi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Kami juga terus menjajaki kemungkinan untuk bekerja sama dalam bentuk kemitraan strategis dengan perusahaan lain dalam sektor konstruksi untuk dapat bersaing dalam proyek-proyek yang lebih besar di masa depan.

Secara keseluruhan, meskipun kondisi perusahaan tidak ideal, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan strategis yang dapat membantu perusahaan bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Implementasi kebijakan ini akan menjadi dasar bagi upaya perusahaan untuk kembali bangkit, memperbaiki kinerja, dan meraih peluang yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Mekanisme Pengawasan atas Direksi

Pada tahun buku 2024, kondisi perusahaan kami menghadapi tantangan yang signifikan, khususnya

One of the main strategic policies implemented by the Board of Directors is strengthening operational efficiency. With no significant new projects, we focus on tighter cost and resource management. The Board of Directors decided to postpone several major investments and optimize the use of existing technology and tools to increase team productivity. We also made budget adjustments to minimize waste and ensure the continuity of the Company's operations despite declining revenues.

Another policy implemented is improvement in the tender and proposal process. We realize that to win a tender, the quality of proposals and relationships with clients must continue to be improved. The Company conducted a comprehensive evaluation of the tender process that has been carried out so far, and took steps to improve by prioritizing innovation and offering more attractive and competitive solutions. In addition, we strengthened the team involved in the tender process with additional training so that they can be more responsive in responding to changing market needs.

The Company also focuses on diversifying its project portfolio to reduce dependence on large projects that go through the tender process. One of them is by strengthening the building maintenance and renovation sector which is smaller in scale but can provide a significant contribution to the Company's revenue. We also continue to explore the possibility of working together in the form of strategic partnerships with other companies in the construction sector to be able to compete in larger projects in the future.

Overall, although the Company's condition is not ideal, the Company remains committed to implementing strategic policies that can help the Company survive and adapt to market changes. The implementation of this policy will be the basis for the Company's efforts to recover, improve performance, and achieve better opportunities in the years to come.

Board of Directors Supervisory Mechanism

In the 2024 financial year, our Company faced significant challenges, particularly related to the failure



terkait dengan tidak terolehnya tender atau proyek besar yang menjadi sumber utama pendapatan. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian ini, mekanisme pengawasan terhadap Direksi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berorientasi pada kepentingan jangka panjang perusahaan, serta dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dewan Komisaris, selaku pihak yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap jalannya perusahaan, terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan, strategi, dan operasional yang diterapkan oleh Direksi.

Sebagai langkah pengawasan yang lebih intensif, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi untuk membahas perkembangan kinerja perusahaan, serta isu-isu yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek dan upaya untuk meraih peluang tender. Pada tahun 2024, frekuensi pertemuan ini ditingkatkan untuk memastikan bahwa Direksi dapat segera melaporkan kendala-kendala yang dihadapi dan mendapatkan arahan atau rekomendasi yang diperlukan. Selain itu, laporan kinerja perusahaan, yang mencakup pencapaian dan kendala dalam perolehan proyek, selalu diperiksa secara menyeluruh oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain pengawasan secara langsung, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi menjalankan kebijakan dan strategi perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Kami secara rutin memantau efektivitas penerapan kebijakan pengendalian internal, termasuk pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa Direksi menjalankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris juga meminta audit internal untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aspek operasional perusahaan, termasuk pengelolaan tender, keuangan, dan sumber daya manusia.

Mekanisme pengawasan lainnya adalah pemberian ruang bagi Direksi untuk melakukan diskusi terbuka dengan Dewan Komisaris mengenai perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan dalam menghadapi situasi yang sulit. Hal ini penting agar kami dapat bersama-sama mencari solusi dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan perusahaan. Dengan pengawasan yang lebih ketat dan transparansi yang tinggi, Dewan Komisaris berharap dapat membantu Direksi dalam

to obtain tenders or major projects that are the main source of income. In this uncertain situation, the Board of Directors' supervisory mechanism is very important to ensure that every decision taken is oriented towards the Company's long-term interests, and is implemented with high transparency and accountability. The Board of Commissioners, as the party responsible for supervising the Company's operations, continues to periodically evaluate the policies, strategies, and operations implemented by the Board of Directors.

As a more intensive supervisory measure, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to discuss the development of the Company's performance, as well as issues faced in project implementation and efforts to achieve tender opportunities. In 2024, the frequency of these meetings was increased to ensure that the Board of Directors can immediately report on the obstacles faced and obtain the necessary direction or recommendations. In addition, the Company's performance report, which includes achievements and obstacles in obtaining projects, is always thoroughly reviewed by the Board of Commissioners to ensure that every decision taken is based on valid and accountable data.

In addition to direct supervision, the Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors implements Company policies and strategies in accordance with applicable regulations, as well as the principles of good corporate governance. We routinely monitor the effectiveness of the implementation of internal control policies, including risk management, and ensure that the Board of Directors implements the principle of prudence in every decision-making. In 2024, the Board of Commissioners also requested the internal audit to conduct a comprehensive evaluation of all aspects of the Company's operations, including tender management, finance, and human resources.

Another oversight mechanism is providing space for the Board of Directors to have open discussions with the Board of Commissioners regarding improvements that need to be made in dealing with difficult situations. This is important so that we can work together to find solutions and make the necessary adjustments to support the continuity of the Company. With tighter supervision and high transparency, the Board of Commissioners hopes to assist the Board of Directors in carrying out their duties more effectively

menjalankan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, serta memperkuat dasar perusahaan untuk kembali berkembang di masa mendatang.

Secara keseluruhan, mekanisme pengawasan yang kami terapkan berfokus pada pencapaian keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan Direksi untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memberikan dukungan yang diperlukan, guna memastikan bahwa perusahaan dapat melewati masa-masa sulit ini dengan lebih baik.

Pandangan Atas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Environmental, Social dan Governance (ESG) di Perseroan

Pada tahun buku 2024, meskipun perusahaan kami menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait dengan ketidakmampuan untuk memperoleh proyek besar melalui tender, kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh aspek operasional perseroan. Penerapan GCG yang baik menjadi sangat penting di masa-masa sulit seperti ini, untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Sebagai bentuk komitmen kami terhadap prinsip-prinsip tersebut, kami terus berupaya meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan dengan memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, klien, dan masyarakat.

Dalam hal penerapan *Good Corporate Governance*, perusahaan kami terus menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Meskipun kondisi pasar saat ini penuh tantangan, Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkomitmen untuk melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap operasional perusahaan. Setiap keputusan yang diambil senantiasa melibatkan pertimbangan yang matang, dan kami terus meningkatkan komunikasi internal serta memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan selalu disusun dengan standar yang tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, meskipun menghadapi kesulitan, kami tidak mengurangi komitmen kami terhadap penguatan sistem pengendalian internal dan audit, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari penerapan GCG.

and efficiently, as well as strengthening the Company's foundation for future growth.

Overall, the oversight mechanism we implement focuses on achieving the Company's sustainability in the face of challenging conditions. The Board of Commissioners is committed to continuing to work with the Board of Directors to identify areas for improvement and provide the necessary support, to ensure that the Company can get through these difficult times better.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social and Governance (ESG) in the Company

In the 2024 financial year, although our Company faces various challenges, particularly related to the inability to obtain large projects through tenders, we remain committed to maintaining and strengthening the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles in all aspects of the Company's operations. The implementation of good GCG is very important in difficult times like these, to ensure that the Company is managed in a transparent, accountable, and responsible manner. As a form of our commitment to these principles, we continue to strive to improve the effectiveness of corporate governance by ensuring that all decision-making processes are carried out with due regard to the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, clients, and the community.

In terms of implementing *Good Corporate Governance*, our Company continues to implement the principles of transparency, accountability, and responsibility. Despite the current challenging market conditions, the Board of Commissioners and Board of Directors remain committed to implementing strict supervision of the Company's operations. Every decision taken always involves careful consideration, and we continue to improve internal communication and ensure that the Company's financial reports are always prepared to high standards and in accordance with applicable regulations. In 2024, despite facing difficulties, we will not reduce our commitment to strengthening the internal control and audit systems, which are an integral part of the implementation of GCG.



Selain itu, penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) juga tetap menjadi prioritas kami meskipun perusahaan tengah mengalami kesulitan dalam memperoleh tender atau proyek. Kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi isu yang relevan bagi perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada aspek lingkungan, kami tetap berkomitmen untuk menjalankan proyek-proyek yang mengutamakan prinsip ramah lingkungan, dengan penggunaan material yang berkelanjutan dan efisiensi energi yang tinggi. Bahkan di tengah penurunan jumlah proyek, kami tetap memastikan bahwa setiap tahap operasional perusahaan senantiasa memperhatikan dampak terhadap lingkungan.

Dari sisi sosial, perusahaan kami berkomitmen untuk terus memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar area proyek. Meskipun saat ini kami tidak mendapatkan tender besar, kami tetap melanjutkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan infrastruktur yang lebih baik, seperti renovasi fasilitas umum dan penyediaan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Kami percaya bahwa meskipun kondisi perusahaan tidak optimal, tanggung jawab sosial tetap harus dilaksanakan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Di sisi tata kelola perusahaan, meskipun ada penurunan kinerja finansial yang signifikan, kami terus memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dan ESG dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kami menegakkan etika bisnis yang tinggi, transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan risiko juga menjadi bagian dari fokus utama kami, di mana perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap perkembangan pasar, serta menyesuaikan strategi agar lebih resilien di tengah situasi yang menantang ini. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu berorientasi pada keberlanjutan dan kepentingan jangka panjang perusahaan.

Selain itu, kami juga melakukan evaluasi terhadap implementasi ESG dalam setiap lini perusahaan. Kami melihat bahwa dengan adanya kesadaran terhadap keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola, perusahaan dapat lebih memperkuat posisinya di pasar dalam jangka panjang.

In addition, the implementation of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) also remains our priority even though the Company is experiencing difficulties in obtaining tenders or projects. We understand that sustainability is not only a relevant issue for the Company, but also for the community and the surrounding environment. In terms of the environment, we remain committed to carrying out projects that prioritize environmentally friendly principles, with the use of sustainable materials and high energy efficiency. Even amidst the decline in the number of projects, we continue to ensure that every stage of the Company's operations always pays attention to the impact on the environment.

From the social side, our Company is committed to continue to pay attention to the welfare of employees and the community around the project area. Although we are currently not getting a big tender, we continue our corporate social responsibility (CSR) program which focuses on improving the quality of life of the community through the provision of better infrastructure, such as renovating public facilities and providing skills training for the community. We believe that even though the Company's condition is not optimal, social responsibility must still be carried out to create a positive impact on the surrounding community.

On the corporate governance side, despite the significant decline in financial performance, we continue to ensure that GCG and ESG principles are implemented responsibly. We uphold high business ethics, transparency in financial management, and maintain compliance with applicable laws and regulations. Risk management is also part of our main focus, where the Company continuously monitors market developments and adjusts strategies to be more resilient in this challenging situation. The supervision carried out by the Board of Commissioners over the Board of Directors ensures that decisions taken are always oriented towards the sustainability and long-term interests of the Company.

In addition, we also evaluate the implementation of ESG in every line of the Company. We see that with awareness of sustainability, both in environmental, social, and governance aspects, the Company can further strengthen its position in the market in the long term. Therefore, despite the difficulties faced this year,

Oleh karena itu, meskipun dihadapkan pada kesulitan di tahun ini, kami tetap berkomitmen untuk melanjutkan inisiatif-inisiatif ESG yang dapat memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang tidak hanya peduli pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan yang dihadapi perusahaan pada tahun 2024 sangat besar, kami tetap percaya bahwa penerapan prinsip GCG dan ESG yang kuat akan menjadi kunci bagi keberlanjutan perusahaan di masa depan. Kami menyadari bahwa dalam setiap kesulitan terdapat peluang untuk memperbaiki diri dan berinovasi. Oleh karena itu, kami akan terus berfokus pada penerapan tata kelola yang baik, menjaga kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang kami anut. Kami percaya bahwa dengan komitmen yang kuat terhadap GCG dan ESG, perusahaan akan dapat bertahan dan berkembang meskipun berada dalam kondisi yang tidak ideal saat ini.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2025

Meskipun tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan kami, dengan tidak terolehnya tender atau proyek besar, kami tetap optimis mengenai prospek usaha untuk tahun 2025. Kami menyadari bahwa kondisi pasar yang sangat kompetitif dan ketatnya persaingan dalam industri konstruksi memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan strategis. Oleh karena itu, perusahaan kami akan fokus pada upaya untuk memperbaiki dan memodifikasi strategi pemasaran, serta meningkatkan kemampuan dalam meraih peluang-peluang baru di tahun 2025. Kami yakin bahwa dengan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, kami akan mampu menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Pada tahun 2025, kami akan lebih fokus pada diversifikasi portofolio proyek, mengurangi ketergantungan pada tender besar yang sangat kompetitif. Selain itu, perusahaan akan menggali potensi sektor-sektor lain, seperti renovasi, pemeliharaan, dan proyek infrastruktur skala menengah yang lebih fleksibel dan memungkinkan perusahaan untuk tetap beroperasi meskipun persaingan di sektor proyek besar tetap ketat. Kami juga melihat adanya peluang yang semakin berkembang di sektor pembangunan hijau dan ramah lingkungan, yang akan menjadi fokus

we remain committed to continuing ESG initiatives that can strengthen the Company's reputation as an entity that cares not only about short-term profits, but also about broader social and environmental impacts.

Overall, although the challenges facing the Company in 2024 are enormous, we still believe that the implementation of strong GCG and ESG principles will be key to the Company's sustainability in the future. We realize that in every difficulty there is an opportunity to improve and innovate. Therefore, we will continue to focus on implementing good governance, maintaining environmental and social concerns, and ensuring that every decision taken is in line with our sustainability values. We believe that with a strong commitment to GCG and ESG, the Company will be able to survive and thrive even in less than ideal conditions today.

Outlook on Business Prospects for 2025

Although 2024 was a challenging year for our Company, with no major tenders or projects obtained, we remain optimistic about the business prospects for 2025. We recognize that the highly competitive market conditions and tight competition in the construction industry require a more adaptive and strategic approach. Therefore, our Company will focus on efforts to improve and modify marketing strategies, as well as increase our ability to seize new opportunities in 2025. We are confident that with continuous evaluation and improvement, we will be able to face existing challenges and take advantage of emerging opportunities.

In 2025, we will focus more on diversifying our project portfolio, reducing our dependence on highly competitive large tenders. In addition, the Company will explore the potential of other sectors, such as renovation, maintenance, and medium-scale infrastructure projects that are more flexible and allow the Company to continue operating even though competition in the large project sector remains tight. We also see growing opportunities in the green and environmentally friendly construction sector, which will be the Company's focus in an effort to diversify our



perusahaan dalam upaya mendiversifikasi penawaran dan memperkuat posisi kami di pasar.

Di sisi lain, kami juga akan memperkuat hubungan dengan klien dan mitra strategis, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam kondisi yang penuh tantangan seperti ini, kemitraan yang solid dan komunikasi yang terbuka akan menjadi kunci dalam memperoleh proyek-proyek yang lebih kecil namun tetap menguntungkan. Selain itu, kami berencana untuk melakukan kolaborasi dengan perusahaan lain dalam bentuk aliansi strategis yang dapat membuka peluang bagi kami untuk mengikuti tender proyek besar dengan risiko yang lebih rendah dan sumber daya yang lebih terjamin.

Tahun 2025 juga akan menjadi titik balik dalam hal inovasi dan transformasi digital perusahaan. Kami akan berfokus pada implementasi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing kami. Penggunaan teknologi dalam perencanaan, pengawasan proyek, dan manajemen risiko akan menjadi prioritas kami untuk memastikan bahwa setiap proyek yang kami kerjakan dapat berjalan dengan lebih efisien dan tepat waktu. Dengan inovasi yang tepat, kami percaya bahwa perusahaan akan dapat memperoleh keuntungan kompetitif yang berkelanjutan di pasar yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, meskipun kondisi perusahaan saat ini belum ideal, kami tetap memiliki keyakinan tinggi terhadap prospek usaha di tahun 2025. Kami akan terus melakukan penyesuaian strategi yang diperlukan dan berusaha keras untuk memanfaatkan peluang baru yang muncul. Dengan pendekatan yang lebih adaptif, diversifikasi yang lebih luas, serta fokus pada efisiensi dan inovasi, kami yakin perusahaan akan kembali menemukan jalur pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris seiring dengan pengunduran diri Bapak Wilson sebagai Komisaris Utama.

RUPST juga menyetujui pengangkatan Ibu Anne Patricia Sutanto selaku Komisaris Utama dan Bapak Ludijanto Setijo selaku Komisaris Perseroan yang baru

offerings and strengthen our position in the market.

On the other hand, we will also strengthen our relationships with clients and strategic partners, both in the public and private sectors. In challenging conditions like these, solid partnerships and open communication will be key in obtaining smaller but still profitable projects. In addition, we plan to collaborate with other companies in the form of strategic alliances that can open up opportunities for us to participate in large project tenders with lower risks and more guaranteed resources.

2025 will also be a turning point in terms of innovation and digital transformation of the Company. We will focus on implementing new technologies that can improve our operational efficiency and competitiveness. The use of technology in planning, project supervision, and risk management will be our priority to ensure that every project we work on can run more efficiently and on time. With the right innovation, we believe that the Company will be able to gain sustainable competitive advantage in an increasingly dynamic market.

Overall, although the Company's current condition is not ideal, we remain highly confident in the business prospects in 2025. We will continue to make necessary strategic adjustments and strive to take advantage of new opportunities that arise. With a more adaptive approach, broader diversification, and a focus on efficiency and innovation, we are confident that the Company will find a more stable and sustainable growth path.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 25, 2024, there were changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners along with the resignation of Mr. Wilson as President Commissioner.

The AGMS also approved the appointment of Mrs. Anne Patricia Sutanto as President Commissioner and Mr. Ludijanto Setijo as the new Commissioner of

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.

the Company with a term of office starting from the closing of this Meeting until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

Berlaku efektif sejak tanggal 25 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Effective from June 25, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Sebelum RUPS pada 25 Juni 2024 Before AGMS on June 25, 2024	Setelah RUPS pada 25 Juni 2024 After AGMS on June 25, 2024
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Wilson	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Anne Patricia Sutanto
	Komisaris <i>Commissioner</i> Ludijanto Setijo
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> Nawi

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga PT Meta Epsi Tbk berhasil melewati tahun 2024 dengan baik.

Appreciation and Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all Shareholders, Directors, employees, and other stakeholders so that PT Meta Epsi Tbk successfully passed the year 2024.

Kami berharap segenap insan Perseroan dapat bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

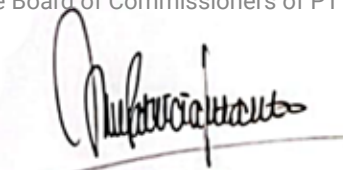
We hope that all Company personnel can work even harder for the progress and growth of the Company in the years to come.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama

President Commissioner



CHAPTER

03

Profil Perseroan

Company Profile







Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Meta Epsi Tbk
Kegiatan Usaha Business Line	Jasa Konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur, dengan bidang usaha Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi <i>Power Plant & Industrial, Transmission, Oil & Gas, and Infrastructure Construction Services, with Engineering, Procurement, and Construction business sectors</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Mei 1975 <i>May 16, 1975</i>
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Meta Epsi Engineering No. 14 tanggal 16 Mei 1975, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Meta Epsi Engineering No. 14 dated 16 May 1975, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta</i>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 <i>Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/265/20 dated 2 August 1975</i>
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesian Stock Exchange	10 April 2019 <i>April 10, 2019</i>
Kode Saham Stock Code	MTPS
Modal Dasar Authorized Capital	Rp583.122.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Fully Paid-Up Capital:	Rp 208.485.082.900
Pemegang Saham (per 31 Desember 2024) Shareholders (as of December 31, 2024)	• PT. Central Energi Pratama (35,70%) • PT. Anugerah Perkasa Semesta (34,22%) • Masyarakat/Public (30,08%)
Alamat dan Kontak: Address and Contact	Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350 Telephone: (62-21) 856 4955 Fax: (62-21) 856 4956
Surel dan Situs Web Email and Website	Email: corpsec@metaepsi.com Website: www.metaepsi.com
Hubungan Investor Investor Relation	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Francis Indarto • Phone: (62-21) 856 4955 • Email: corpsec@metaepsi.com • Website: www.metaepsi.com
Wilayah Operasi dan Pemasaran Marketing and Operational Area	Semua kegiatan saat ini terpusat di kantor pusat Perseroan beralamat di Gedung Meta Epsi – Jakarta Timur. Sementara, jangkauan kegiatan/proyek yang dapat di cover oleh Perseroan adalah seluruh wilayah Indonesia. <i>All activities are currently centered at the Company's head office located at the Meta Epsi Building - East Jakarta. Meanwhile, the range of activities/projects that can be covered by the Company is throughout Indonesia.</i>



Skala Organisasi

Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2024	2023	2022
Aset Asset	96.894.946.269	Rp96.894.946.269	Rp125.183.529.972
Liabilitas Liability	41.416.635.304	Rp48.207.340.227	Rp60.633.900.371
Ekuitas Equity	43.717.384.599	Rp48.687.606.042	Rp64.549.629.601
Jumlah Karyawan Total Headcount	6 orang/people	9 orang/people	11 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 78 Employee Demographic Information is disclosed on page 78		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 sudah diungkapkan di halaman 76 Information about Shareholders Composition for 2024 is disclosed on page 76		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2024 sudah diungkapkan di halaman 59 Information about Operational Area for 2024 is disclosed on page 59		

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Anggota Asosiasi Association Member	Lingkup Asosiasi Association Scope
1.	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Association of Indonesian Contractors)	Nasional National
2.	AKLI (Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia) AKLI (Association of Electrical and Mechanical Contractors Indonesia)	Nasional National



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview



PT Meta Epsi Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 16 Mei 1975 dengan nama PT Meta Epsi Engineering.

Akta pendirian dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., (Notaris) bertempat di Jakarta, yang kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/265/20 pada tanggal 2 Agustus 1975.

Perseroan telah didaftarkan juga dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2947 tanggal 21 Agustus 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, Tambahan Berita Negara No. 439 ("Akta Pendirian").

Seiring berjalannya waktu, Perseroan mengalami perkembangan bisnis. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham mayoritas dan berganti nama menjadi PT Meta Epsi. Hal ini juga mempengaruhi perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPSLB No. 01 pada tanggal 3 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta.

Di tanggal yang sama, pernyataan notaris mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan

PT Meta Epsi Tbk (the Company) was established on May 16, 1975 under the name PT Meta Epsi Engineering.

The deed of establishment was made before Imas Fatimah, S.H., (Notary) located in Jakarta, which was then approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/265/20 on August 2, 1975.

The Company has also been registered in the register book at the Jakarta District Court Office with No. 2947 dated August 21, 1975 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 3, 1979, Supplement to the State Gazette No. 439 ("Deed of Establishment").

Over time, the Company has experienced business development. On March 13, 2013, the Company experienced a change in majority shareholders and changed its name to PT Meta Epsi. This also affected changes to the Company's Articles of Association. The latest amendment is based on the Deed of Circular Resolution Statement of the Company's Shareholders as a substitute for the EGMS No. 01 on December 3, 2018, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in Jakarta.

On the same date, the notary statement received approval from the Minister of Law and Human Rights



Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028283.AH.01.02. Perubahan Anggaran Dasar PT Meta Epsi Tbk sudah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0270538. Surat keputusan ini juga sudah didaftarkan dalam daftar perseroan pada tanggal 3 Desember 2018 dengan No. AHU-0163131.AH.01.11.

Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi melakukan pencatatan saham perdana (IPO) pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTPS". Perseroan menjadi emiten ke-8 tahun 2019 dan emiten ke-672 yang tercatat di BEI.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 16 Mei 1975 dengan nama PT Meta Epsi Engineering. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perseroan mengalami perubahan pemegang saham mayoritas dan berganti nama menjadi PT Meta Epsi. Sejak itu, tidak ada lagi perubahan nama Perseroan.

of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028283.AH.01.02. The amendment to the Articles of Association of PT Meta Epsi Tbk has been received by the Minister of Law and Human Rights through notification letter No. AHU-AH.01.03-0270538. This decree has also been registered in the company register on December 3, 2018 with No. AHU-0163131.AH.01.11.

On April 10, 2019, PT Meta Epsi conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "MTPS". The Company became the 8th issuer in 2019 and the 672nd issuer listed on the IDX.

Company Name Change Information

The Company was first established on May 16, 1975 under the name PT Meta Epsi Engineering. On March 13, 2013, the Company experienced a change in majority shareholders and changed its name to PT Meta Epsi. Since then, there have been no further changes to the Company's name.



Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company



Visi Vision

Menjadi perusahaan terkemuka di antara industri jasa konstruksi terintegrasi.

To become a leading company among intergrated construction service industries.



Misi Mission

Mengembangkan layanan konstruksi terintegrasi yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

To develop high quality intergrated construction services and to satisfy the needs of stakeholders.

Nilai Perusahaan

Company Values



Integritas dan Etika

Integrity and Ethics

Kejujuran yang berdasar pada etika dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan Perseroan serta berpegang kepada prinsip-prinsip integritas dan kebijaksanaan, kepatuhan, terhadap undang-undang, dan regulasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Honesty based on ethics and responsibility in carrying out every activity of the Company and adhering to the principles of integrity and discretion, compliance with laws and regulations to maintain long-term business continuity.



Keunggulan

Superiority

Menghasilkan karya dan kinerja terbaik dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, inovasi, dan keberlanjutan.

Produce the best work and performance in any situation, never give up and excel for all stakeholders in terms of productivity, finance, innovation and sustainability.



Profesional

Professional

Menjalankan bisnis dengan sikap yang positif dan semangat juang yang tinggi dengan praktik-praktik bisnis terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kontribusi maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Running a business with a positive attitude and high fighting spirit with the best business practices to improve the Company's performance and maximum contribution to all stakeholders.



Humanis

Humanist

Mengedepankan asas kemanusiaan untuk mendukung kesejahteraan pekerja, perseroan, dan masyarakat serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, dan membangun generasi penerus yang lebih hebat.

Prioritizing humanitarian principles to support the welfare of workers, the company and the community as well as encouraging the creation of a work environment that is safe, mutually respectful and builds a greater next generation.



Total Solusi EPC Terintegrasi

Total Integrated EPC Solution

Menjalankan proyek yang meliputi Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi.

Running projects which include Engineering, Procurement, and Construction.



Layanan Manajemen Proyek

Project Management Services

Menyediakan tim manajemen proyek yang tugasnya melibatkan perencanaan, penjadwalan progres perangkat lunak sistem pelaporan untuk mengelola proyek pelanggan.

Provide a project management team whose duties involve planning, scheduling software progress reporting systems to manage customer projects.



Bidang Usaha Perseroan

Company's Fields of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai Pasal 3 dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yang disahkan melalui Akta Perubahan terakhir No. 34 tanggal 7 September 2021 adalah berusaha dalam bidang Konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi gedung,
- Konstruksi bangunan sipil,
- Konstruksi khusus,
- Penyelesaian konstruksi bangunan,
- Konstruksi khusus lainnya.

Kegiatan Usaha Berjalan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan pekerjaan Upgrading GI 150 kV Banyudono Bay Jajar 1,2 dan GI 150 kV Jajar Bay Banyudono 1,2.

Business Activities According to the Articles of Association

In accordance with Article 3 in the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART), the Company's aims and objectives as ratified through the latest Deed of Amendment No. 34 dated September 7, 2021 is engaged in the construction sector.

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

- building construction,
- civil building construction,
- special construction,
- Completion of building construction,
- Other special construction.

Business Activities Running in 2024

Throughout 2024, the Company carried out the construction of Upgrading GI 150 kV Banyudono Bay Jajar 1,2 dan GI 150 kV Jajar Bay Banyudono 1,2.

Produk dan Jasa: Products and Services:



Total Solusi EPC Terpadu
Total Integrated EPC Solution



Layanan Manajemen Proyek
Project Management Services



Layanan Pengadaan
Procurement Services



Layanan Konstruksi dan Komisi
Construction and Commission Services



Layanan Pengembangan Proyek
Project Development Services

Kebijakan Mutu K3L

Quality and HSE Policy

Direksi beserta seluruh jajaran PT Meta Epsi Tbk bersepakat melakukan aktivitas usaha Jasa Konstruksi Terintegrasi guna menciptakan produk akhir yang berkualitas baik, berdaya saing, memuaskan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan, dan sanggup memenuhi Peraturan Perundang-undangan serta Persyaratan lain yang berlaku.

Selain itu, Perseroan berkomitmen memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Serta K3L kepada seluruh karyawan.
2. Menyediakan sumber daya yang memadai dan berdaya guna.
3. Pembinaan dan Pengembangan Budaya Mutu dan K3L yang Berkelanjutan.
4. Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta selalu melaksanakan pencegahan pencemaran, penghematan sumber daya alam, dan memelihara lingkungan.
5. Menjamin tersedianya informasi bagi pihak yang berkepentingan.

The Board of Directors and all levels of PT Meta Epsi Tbk have agreed to carry out Integrated Construction Services business activities in order to create a final product that is of good quality, competitive, satisfying customers and all interested parties, and able to meet the Laws and Regulations and other Requirements.

In addition, the Company is committed to fulfilling Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) requirements in the following way:

1. Socialize the Company's Vision, Mission and Quality Policy and K3L to all employees.
2. Provision of adequate and efficient resources.
3. Cultivation and development of a Sustainable Culture of Quality and HSE.
4. Prevention of work accidents and diseases at work and always carry out prevention of pollution, preservation of natural resources, and maintaining the environment.
5. Ensuring the availability of information for interested parties.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Network and Operational Areas

Pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan ditunjang oleh 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jakarta.

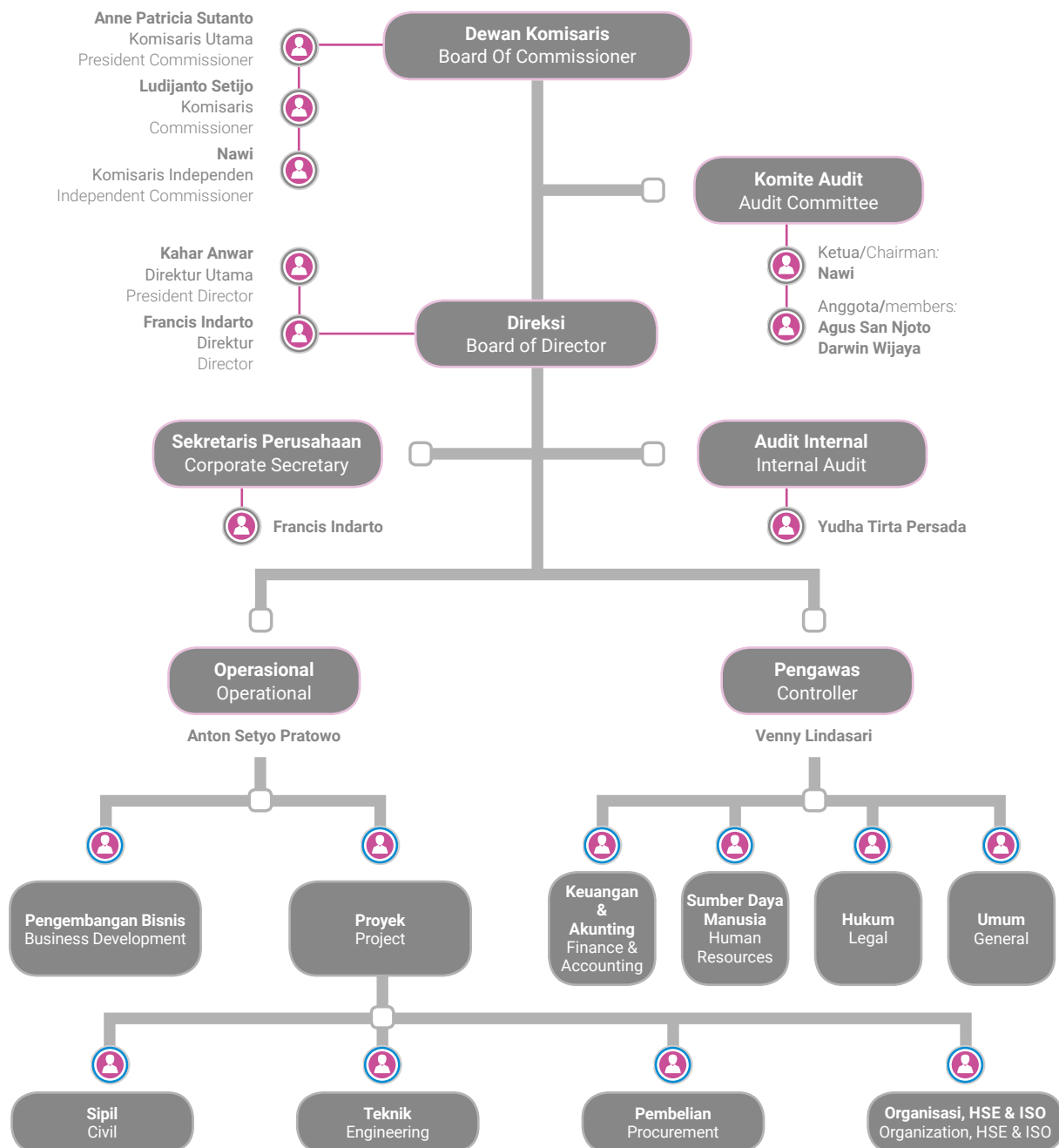
The implementation of the Company's operational activities is supported by 1 (one) Head Office located in Jakarta.

Kantor Pusat Head Office	Meta Epsi Building Jln. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Jakarta 13350
Wilayah Operasional Operational Area	Sejak tahun 1975, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan usaha di berbagai wilayah di Indonesia dengan perincian sebagai berikut: <i>Since 1975, the Company has carried out business activities in various regions in Indonesia with the following details:</i> • Batam • Pekanbaru • Sulawesi Utara • DKI Jakarta • Jawa Barat/West Java • Jawa Tengah/Central Java • Kalimantan Tengah/Central Kalimantan • Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara



Struktur Organisasi

Organization structure



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan organisasi yang berdampak signifikan pada Perseroan.

In 2024, there were no organizational changes that had a significant impact on the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris seiring dengan pengunduran diri Bapak Wilson sebagai Komisaris Utama. Pada Rapat yang sama, Perseroan mengangkat Bapak Ludijanto Setijo sebagai Komisaris.

Adapun alasan perubahan adalah untuk penyegaran organisasi dengan harapan terjadi peningkatan kinerja di semua lini.

Seiring dengan perubahan tersebut, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mulai 25 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Ibu ANNE PATRICIA SUTANTO
 Komisaris: Bapak LUDIJANTO SETIJO
 Komisaris Independen: Bapak NAWI

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 25, 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners along with the resignation of Mr. Wilson as President Commissioner. At the same Meeting, the Company appointed Mr. Ludijanto Setijo as Commissioner.

The reason for the change is to refresh the organization with the hope of improving performance in all lines.

Along with these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners starting June 25, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Ms. ANNE PATRICIA SUTANTO
 Commissioner: Mr. LUDIJANTO SETIJO
 Independent Commissioner: Mr. NAWI

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons for the Changes

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 53 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
She is a 53 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 25 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

She serves as President Commissioner of the Company based on Deed No. 64 dated June, 2024.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Chemical Engineering di University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1993 dan Master of Business Administration di Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1994.

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karier sebagai:

- Pengembangan Bisnis PT Kayu Lapis Indonesia (1995-1996)
- Asisten Direktur Keuangan PT Batik Keris (1996-1997)
- Direktur PT Pan Brothers Tbk (1997-2009)
- Direktur PT Multiyasa Abadi Sentosa (1998-2004)
- Direktur Utama PT Plymilindo Perdana (2002-sekarang)
- Direktur PT Homeware Internasional Indonesia (2004-sekarang)
- Direktur Utama PT Indo Veneer Utama (2006-sekarang)
- Direktur PT Nine Square Indonesia (2008-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pan Brothers Tbk (2009-2010)
- Wakil Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk (2010-sekarang)
- Direktur Utama PT Pancaprima Eka Brothers (2010-sekarang)
- Komisaris Utama PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2012-2016)
- Direktur PT Central Energi Pratama (2012)
- Komisaris PT Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Direktur PT Anugerah Perkasa Semesta (2012)
- Komisaris PT Anugerah Perkasa Semesta (2013-sekarang)
- Komisaris PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2014-sekarang)
- Komisaris PT Andira Agro Tbk (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-sekarang)
- Direktur Utama PT Ocean Asia Industry (2016-2017)
- Direktur PB Internasional B.V (2016-sekarang)
- Komisaris PT Ocean Asia Industry (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Cipta Wastu Salira (2017-sekarang)

Rangkap Jabatan

- Ibu Anne Patricia Sutanto sebagai Komisaris Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:
- Direktur Utama PT Plymilindo Perdana (2002-sekarang)
- Direktur PT Homeware Internasional Indonesia (2004-sekarang)
- Direktur Utama PT Indo Veneer Utama (2006-sekarang)
- Direktur PT Nine Square Indonesia (2008-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk (2010-sekarang)
- Direktur Utama PT Pancaprima Eka Brothers (2010-sekarang)
- Komisaris PT Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Komisaris PT Anugerah Perkasa Semesta (2013-sekarang)
- Komisaris PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2014-sekarang)
- Komisaris PT Andira Agro Tbk (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-sekarang)
- Direktur PB Internasional B.V (2016-sekarang)
- Komisaris PT Ocean Asia Industry (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Cipta Wastu Salira (2017-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Educational Background

Completed Bachelor of Chemical Engineering Education at the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1993 and Master of Business Administration at Loyola Marymount University, Los Angeles, USA in 1994.

Career History

She pursued a career as:

- Business Development of PT Kayu Lapis Indonesia (1995-1996)
- Assistant Director of Finance of PT Batik Keris (1996-1997)
- Director of PT Pan Brothers Tbk (1997-2009)
- Director of PT Multiyasa Abadi Sentosa (1998-2004)
- President Director of PT Plymilindo Perdana (2002-present)
- Director of PT Homeware Internasional Indonesia (2004-present)
- President Director of PT Indo Veneer Utama (2006-present)
- Director of PT Nine Square Indonesia (2008-present)
- President Commissioner of PT Pan Brothers Tbk (2009-2010)
- Deputy President Director of PT Pan Brothers Tbk (2010-present)
- President Director of PT Pancaprima Eka Brothers (2010-present)
- President Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2012-2016)
- Director of PT Central Energi Pratama (2012)
- Commissioner of PT Central Energi Pratama (2012-present)
- Director of PT Anugerah Perkasa Semesta (2012)
- Commissioner of PT Anugerah Perkasa Semesta (2013-present)
- Commissioner of PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2014-present)
- Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2015-present)
- President Director of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-present)
- President Director of PT Ocean Asia Industry (2016-2017)
- Director of PB Internasional B.V (2016-present)
- Commissioner of PT Ocean Asia Industry (2017-present),
- President Director of PT Cipta Wastu Salira (2017-present)

Concurrent Positions

Mrs. Anne Patricia Sutanto as President Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- President Director of PT Plymilindo Perdana (2002-present)
- Director of PT Homeware Internasional Indonesia (2004-present)
- President Director of PT Indo Veneer Utama (2006-present)
- Director of PT Nine Square Indonesia (2008-present)
- Deputy President Director of PT Pan Brothers Tbk (2010-present)
- President Director of PT Pancaprima Eka Brothers (2010-present)
- Commissioner of PT Central Energi Pratama (2012-present)
- Commissioner of PT Anugerah Perkasa Semesta (2013-present)
- Commissioner of PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (2014-present)
- Commissioner of PT Andira Agro Tbk (2015-present)
- President Director of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-present)
- Director of PB Internasional B.V (2016-present)
- Commissioner of PT Ocean Asia Industry (2017-present)
- President Director of PT Cipta Wastu Salira (2017-present)

Affiliate Relationship

Having affiliated relationships with other members of the Board of Directors and major shareholders, and controlling both directly and indirectly up to individual owners, but not having affiliated relationships with members of the Board of Commissioners.



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Ludijanto Setijo

Komisaris
Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 55 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
He is a 55 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 25 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

He serves as Commissioner of the Company based on Deed No. 64 dated 25 June, 2024.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Nakano School of Business, Jepang, dalam bidang Marketing pada tahun 1993.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Deputy General Manager PT Herald Tristate Plastic dan Direktur Keuangan PT Tassindo Tassa Industries (1993-1995)
- Direktur Keuangan PT Tassindo Tassa Industries (1993-1995)
- Direktur PT Intiras Busana Prana International (1995-1997)
- Direktur PT Pan Brothers Tbk (1997-2002)
- Direktur PT Pancaprima Ekabrothers (2001-2005)
- Wakil Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk (2002-2010)
- Wakil Direktur Utama PT Pancaprima Ekabrothers (2005-sekarang)
- Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk (2010-sekarang)
- Direktur Utama PT Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Direktur Utama PT Anugerah Perkasa Semesta (2012-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Ludijanto Setijo sebagai Komisaris PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Wakil Direktur Utama PT Pancaprima Ekabrothers (2005-sekarang)
- Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk (2010-sekarang)
- Direktur Utama PT Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Direktur Utama PT Anugerah Perkasa Semesta (2012-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

Completed his education at Nakano School of Business, Japan, majoring in Marketing in 1993.

Career History

He pursued a career as:

- Deputy General Manager of PT Herald Tristate Plastic and Finance Director of PT Tassindo Tassa Industries (1993-1995)
- Finance Director of PT Tassindo Tassa Industries (1993-1995)
- Director of PT Intiras Busana Prana International (1995-1997)
- Director of PT Pan Brothers Tbk (1997-2002)
- Director of PT Pancaprima Ekabrothers (2001-2005)
- Vice President Director of PT Pan Brothers Tbk (2002-2010)
- Vice President Director of PT Pancaprima Ekabrothers (2005-present)
- President Director of PT Pan Brothers Tbk (2010-present)
- President Director of PT Central Energi Pratama (2012-present)
- President Director of PT Anugerah Perkasa Semesta (2012-present)

Concurrent Positions

Mr Ludijanto Setijo as Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Deputy President Director of PT Pancaprima Ekabrothers (2005-present)
- President Director of PT Pan Brothers Tbk (2010-present)
- President Director of PT Central Energi Pratama (2012-present)
- President Director of PT Anugerah Perkasa Semesta (2012-present)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Nawi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 56 tahun, yang berdomisili di Tangerang.
He is a 56 year old Indonesian citizen, who lives in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2018 dan diangkat kembali melalui Akta No. 71 tanggal 26 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

He served as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 01 dated December 3, 2018 and was reappointed through Deed No. 71 dated June 26, 2023.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Atma Jaya Jakarta dalam Bidang Akuntansi.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Asisten Auditor di Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu (1990-1991)
- Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Thomas Iguna (1991-1992)
- Kepala Akunting di PT. Hanwool Jaya (1991-1992)
- Asisten Supervisor Akunting di PT. Indofood Sukses Makmur (1992-1995)
- Manajer Umum/Manajer Keuangan & Administrasi di PT. Persada Komindo dan PT. Nusapro Telemedia Persada (1995-2001)
- Pengawas Keuangan di PT. Budi Tritama (2001-2002)
- Direktur di PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Nawi sebagai Komisaris Independen PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur di PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

Completed education at Atma Jaya University Jakarta in the field of Accounting.

Career History

He pursued a career as:

- Assistant Auditor at Bayudi Watu Public Accounting Firm (1990-1991)
- Junior Auditor at Thomas Iguna Public Accounting Firm (1991-1992)
- Head of Accounting at PT. Hanwool Jaya (1991-1992)
- Assistant Accounting Supervisor at PT. Indofood Successfully Prosperous (1992-1995)
- General Manager/Finance & Administration Manager at PT. Persada Komindo and PT. Nusapro Telemedia Persada (1995-2001)
- Financial Controller at PT. Budi Tritama (2001-2002)
- Director at PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-present)

Concurrent Positions

Mr. Nawi as Independent Commissioner of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director at PT. Trimitra Tunas Sakti (2003-present)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Kahar Anwar

Direktur Utama
President Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 57 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
He is a 57 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 22 September 2015 dan diangkat kembali melalui Akta No. 71 tanggal 26 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

He serves as President Director of the Company based on Deed No. 86 dated September 22, 2015 and was reappointed through Deed No. 71 dated June 26, 2023.

Profil Perseroan	Company Profile
------------------	-----------------

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Direktur Operasional di PT. Citibank (1999-2015)
- Direktur PT. Andira Agro Tbk (2015-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Kahar Anwar sebagai Direktur Utama PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur PT. Andira Agro Tbk (2015-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in Accounting from HKBP Nommensen University, Medan.

Career History

He pursued a career as:

- Operations Director at PT. Citibank (1999-2015)
- Director of PT. Andira Agro Tbk (2015-present)

Concurrent Positions

Mr. Kahar Anwar as President Director of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director of PT. Andira Agro Tbk (2015-present)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Francis Indarto

Direktur
Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 53 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
He is a 53 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 18 Februari 2013 dan diangkat kembali melalui Akta No. 71 tanggal 26 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

He serves as Director of the Company based on Deed No. 28 dated February 18, 2013 and was reappointed through Deed No. 71 dated June 26, 2023

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Santa Clara University, California, USA pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

Beliau meniti karier sebagai:

- Pedagang Valuta Asing di Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996)
- Analis Investasi di PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Kepala Perdagangan dan Manajemen Kewajiban Aset Standard Chartered Bank (1997-2004)
- Wakil Direktur Utama Kepala Manajemen Aset & Kewajiban di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005)
- Wakil Direktur Kepala Pemasaran Global di PT. Bank Permata Tbk (2005-2012)
- Direktur di PT. Bukit Berkah Inti (2009-sekarang)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012-sekarang)
- Direktur PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013-sekarang)
- Direktur Utama PT. Andira Agro Tbk (2013-sekarang)
- Direktur di PT. Jaya Fungsi Indah (2015-sekarang)
- Direktur di PT. Bukit Harapan Indah (2022-sekarang)

Rangkap Jabatan

Bapak Francis Indarto sebagai Direktur PT Meta Epsi Tbk saat ini merangkap jabatan sebagai:

- Direktur di PT. Bukit Berkah Inti (2009-sekarang)
- Direktur Utama PT. Andira Agro Tbk (2013-sekarang)
- Direktur di PT. Jaya Fungsi Indah (2015-sekarang)
- Direktur di PT. Bukit Harapan Indah (2022-sekarang)
- Direktur PT. Central Energi Pratama (2012-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Keterangan Lain

Bapak Francis Indarto juga menjabat sebagai Sekretaris Perseroan.

Educational Background

Obtained a Master of Business Administration degree from Santa Clara University, California, USA in 1996.

Career History

He pursued a career as:

- Foreign Exchange Trader at Bank Dagang Nasional Indonesia (1994)
- Manager Hawk Oil Tools, Inc. (1995-1996)
- Investment Analyst at PT. Gajah Tunggal Mulia (1997)
- Head of Trading and Asset Liability Management at Standard Chartered Bank (1997-2004)
- Deputy Main Director Head of Asset & Liability Management at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2005)
- Deputy Director, Head of Global Marketing at PT. Bank Permata Tbk (2005-2012)
- Director at PT. Bukit Berkah Inti (2009-present)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012-present)
- Director of PT. Anugerah Perkasa Semesta (2013-present)
- Main Director of PT. Andira Agro Tbk (2013-present)
- Director at PT. Jaya Function Indah (2015-present)
- Director at PT. Bukit Harapan Indah (2022-present)

Concurrent Positions

Mr Francis Indarto as Director of PT Meta Epsi Tbk currently holds concurrent positions as:

- Director at PT. Bukit Berkah Inti (2009-present)
- Main Director of PT. Andira Agro Tbk (2013-present)
- Director at PT. Jaya Function Indah (2015-present)
- Director at PT. Bukit Harapan Indah (2022-present)
- Director of PT. Central Energi Pratama (2012-present)

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly, including individual owners.

Other Information

Mr. Francis Indarto also serves as Corporate Secretary.



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari - 31 Desember 2024

Pemegang saham Perseroan pada periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Shareholders Information Per January 1 - December 31, 2024

The Company's shareholders for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Periode 1 Januari-31 Desember 2024 As of January 1-December 31, 2024	
	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	35,70%
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	34,22%
Masyarakat Public	627.045.829	30,08%

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Saham > 5% (Lima Persen)

Pemegang saham berbentuk badan hukum dengan kepemilikan saham lebih dari 5% (lima persen) yaitu PT. Anugerah Perkasa Semesta dan PT. Central Energi Pratama.

Information on Shareholders of the Company in the Form of Legal Entities with Share Ownership > 5%

Shareholders in the form of legal entities with share ownership of more than 5% (five percent) are PT. Anugerah Perkasa Semesta and PT. Central Energi Pratama.

Keterangan Tentang Kepemilikan Saham > 5% oleh Masyarakat

Uraian daftar pemegang saham > 5% oleh kelompok masyarakat tidak diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. Jika ada pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi tersebut dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan.

Information on Share Ownership > 5% by the Public

A description of the list of shareholders > 5% by community groups is not disclosed in the Annual Report. If there are interested parties who need this information, they can contact the Corporate Secretary.

Kepemilikan Saham Anggota
 Direksi dan Dewan Komisaris per 1
 Januari-31 Desember 2024

Share Ownership of Members of
 the Board of Directors and Board
 of Commissioners as of January
 1-December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode 1 Januari-31 Desember 2024 As of January 1-December 31, 2024	
		Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Ludijanto Setijo	Komisaris Commissioner	-	-
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	-	-
Francis Indarto	Direktur Director	-	-

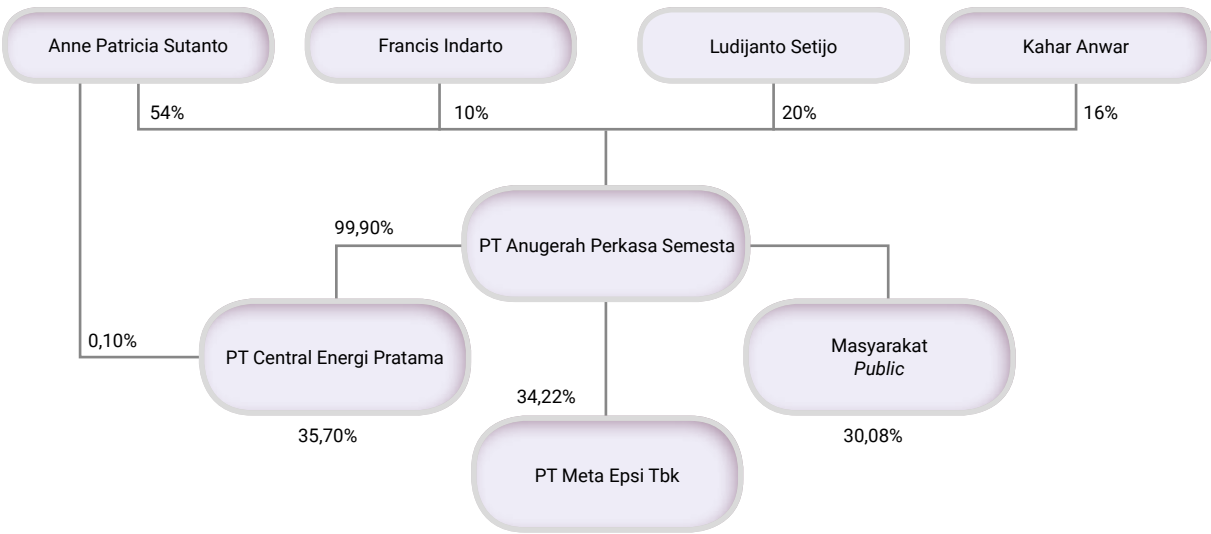
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership by Institution

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholder	Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Shareholding (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Individu Lokal Local Individual	260.964.629	12,517%
Institusi Lokal Local Institution	1.823.802.700	87,479%
Individu Asing Foreign Individual	77.100	0,004%
Institusi Asing Foreign Institution	6.400	0,000%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Major and Controlling Shareholders





Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ibu Anne Patricia Sutanto melalui kepemilikan saham tidak langsung.

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan Asosiasi, maupun Perusahaan Ventura Bersama.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 April 2019, PT Meta Epsi Tbk resmi melakukan pencatatan saham melalui Pencatatan Saham Perdana dengan kode saham "MTPS." Dalam rangka pencatatan saham tersebut, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta melalui surat No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, yang diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

Pada saat pencatatan saham perdana, jumlah yang ditawarkan yaitu sebanyak 625.000.000 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan. Setelah Penawaran Umum, Harga Penawaran menjadi sebesar Rp320 per lembar saham. Perolehan dana hasil Penawaran Umum tercatat sebesar Rp200.000.000.000. Pada hari pencatatan, saham MTPS sempat naik 50% atau 160 poin ke level Rp480 dan ditransaksikan sebanyak 16 kali dengan volume sebanyak 512 lot sehingga menghasilkan nilai transaksi Rp24,58 juta.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 625.000.000 lembar saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebesar 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan pula sejumlah 1.457.805.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman S.H., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 lembar saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan Perseroan di BEI adalah 2.084.850.829 lembar saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's Controlling Shareholder is Mrs. Anne Patricia Sutanto through indirect share ownership.

Information on Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies.

Chronology of Share Listing

On April 10, 2019, PT Meta Epsi Tbk officially listed its shares through Initial Share Listing with the stock code "MTPS." In order to list the shares, the Company has submitted a Securities Issuance Registration Statement to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta through letter No. 019/DIR-KA/OJK/X/2018, issued on October 30, 2018.

At the time of the initial share listing, the amount offered was 625,000,000 Common Shares with a nominal value of Rp100 per share or equivalent to 30% of the Company's Issued and Fully Paid-up Capital. After the Public Offering, the Offering Price became Rp320 per share. The proceeds from the Public Offering were recorded at Rp200,000,000,000. On the day of listing, MTPS shares rose 50% or 160 points to Rp480 and were traded 16 times with a volume of 512 lots, resulting in a transaction value of Rp24.58 million.

Along with the listing of new shares of 625,000,000 ordinary shares in the name of those originating from the Company's portfolio or 30% of the Issued and Fully Paid-up Capital after the Public Offering, the Company on behalf of the old shareholders also listed 1,457,805,000 shares that had been placed and fully paid after the Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 83 dated August 31, 2020 made by Desman S.H., M.Hum., MM., stated that the Company has issued new shares totaling 2,045,829 shares which are the result of the exercise of series I warrants and have been listed on the IDX. Thus, the number of shares listed by the Company on the IDX is 2,084,850,829 shares or 100% of the total issued and fully paid-up capital.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek tidak tersedia untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Chronology of Listing of Other Securities

In 2024, the Company did not list other securities so that information regarding the name of the Securities, year of issuance, maturity date, offering value and rating of the Securities is not available to be presented in this Annual Report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on The Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)



Nama dan Alamat Name and Address	Kantor Akuntan Publik Armanda & Enita Patra Office Tower 18 th Floor, Suite 1827 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12950, Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <i>Audit of the Company's Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2024.</i>
Biaya Fee	Rp90.000.000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions



Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta Pusat 10170 Telp : (62-21) 350 8077 Fax : (62-21) 350 8078
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Services	Non Audit
Biaya Fee	Rp65.400.000



Notaris Notary	Desman, S.H., M.Hum Jl. Muara Jl. Muara Karang Raya No. 10 Pluit, Penjaringan North Jakarta -14450 Telp : (62-21) 663 0318 Fax : (62-21) 662 2143
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Services	Non Audit
Biaya Fee	Rp32.425.000

Total Biaya Jasa Penunjang Berkala: Rp97.825.000

Total Cost of Periodic Support Services: IDR97.825.000



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perseroan selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik dengan aturan dan peraturan yang

Human Resources (HR) are key assets that support the growth and sustainability of the Company.

With the strength and excellence of human resources (HR) currently owned by the Company, it can drive growth and success in running the business. The Company continuously develops and improves the quality of HR through improving employee capabilities, maintenance, and welfare services for all employees, both technically, functionally and managerially.

The Company always complies with good employment practices with applicable rules and regulations. The

berlaku. Perseroan menyambut baik keberagaman gender, budaya, pendidikan sosial dan agama baik di dalam maupun luar organisasi. Perseroan juga melarang memperkerjakan anak, pekerja paksa atau diskriminasi.

Pencarian Talenta Terbaik

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan merupakan salah satu tahapan penting yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam upaya mendapatkan kandidat karyawan yang potensial, Perseroan senantiasa menjalankan sistem rekrutmen yang transparan dan jujur dengan menjunjung tinggi inklusivitas sehingga siapapun memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk bergabung di Perseroan tanpa memandang suku, agama, dan/atau ras tertentu.

Pada prinsipnya, proses pencarian kandidat karyawan berbakat untuk mengisi posisi-posisi *vacant* di Perseroan merupakan bagian dari strategi pemenuhan karyawan agar regenerasi manajemen pada jangka panjang tetap terjaga. Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa metode yang digunakan Perseroan dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat di mana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang studi mesin dan elektro di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui proses magang selama 3 (tiga) bulan;
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

2. Untuk Level Staff dan Manajer:

- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga;
- Melalui media sosial profesional.

Penilaian Kinerja Karyawan

Selain mencari talenta-talenta terbaik melalui proses rekrutmen, Perseroan juga menjalankan fungsi kontrol terhadap kualitas kompetensi dan kemampuan SDM yang dikelola. Oleh karena itulah, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target Key

Company welcomes gender, cultural, social education and religious diversity both inside and outside the organization. The Company also prohibits child labor, forced labor or discrimination.

Best Talent Search

The employee recruitment and selection process is one of the important stages carried out by the Company to obtain the best talents that match the needs of the organization. In an effort to obtain potential employee candidates, the Company always implements a transparent and honest recruitment system by upholding inclusivity so that anyone has the same and equal opportunity to join the Company regardless of ethnicity, religion, and/or race.

In principle, the process of searching for talented employee candidates to fill vacant positions in the Company is part of the employee fulfillment strategy so that long-term management regeneration is maintained. In its implementation, there are several methods used by the Company in carrying out the employee recruitment process, including the following:

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborating with local village officials/youth organizations where the recruitment process still goes through a screening stage in accordance with the recruitment procedures of the HR Division;
- Collaborating with Vocational High Schools (SMK) in the field of mechanical and electrical studies around the Company's operational areas through a 3 (three) month internship process;
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level:

- Through advertisements on job search portals;
- Collaborating with third parties;
- Through professional social media.

Employee Performance Assessment

In addition to seeking the best talents through the recruitment process, the Company also carries out a control function on the quality of competency and ability of the HR managed. Therefore, the Company conducts employee performance assessments every year in order to accurately evaluate employee skills, strengths, and weaknesses. Employee performance assessments refer to the realization of Key



Performance Indicator ("KPI") sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2024, Perseroan mengelola sebanyak 6 karyawan, turun 30% dari tahun sebelumnya sebanyak 9 orang.

Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Komposisi Karyawan Tahun 2024

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria/Male	3	4	4
Wanita/Female	3	5	7
TOTAL	6	9	11

Performance Indicator ("KPI") targets as a quantitative benchmark to measure the level of performance achievement of each employee.

The results of the KPI assessment are then used as a basis for consideration by Management in determining the direction of employee promotion and career development in the following year or also function as a basis for determining the corrective steps needed to improve employee competency. In addition, the results of KPI-based employee assessments are also considered as a basis for determining the provision of remuneration or performance bonuses to each employee for the following year.

By implementing a measurable and planned employee performance assessment system, the Company encourages all employees to always maintain and build good relations with superiors as parties who have direct work relationships and are responsible for the coaching and mentoring process, where this is a requirement for improving HR careers in the Company. In addition, the Company also hopes that each employee can work well together in a team and lead their team to progress and show good performance results, and always be motivated to provide sustainable added value to the company.

Employee Demographics

As of December 31, 2024, the Company managed 6 employees, down 30% from the previous year's 9 people.

The following is data on the composition of the Company's employees based on gender, position, age, education level, and employment status.

Based on Gender

Profil Perseroan	Company Profile
------------------	-----------------

Berdasarkan Jabatan

Based on Position

Jabatan Position	2024	2023	2022
Kepala Divisi Division Head	1	1	2
Manager	1	2	2
Supervisor	2	4	2
Staff	2	2	5
TOTAL	6	9	11

Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

Pendidikan Education	2024	2023	2022
S1/S2 Bachelor/Master	2	6	7
Akademi/D3 Academy/D3	3	2	2
SMA High School	1	1	2
TOTAL	6	9	11

Berdasarkan Kelompok Usia

By Age Group

Rentang Usia Age Group	2024	2023	2022
> 50 tahun/years	1	1	2
41 – 50 tahun/years	1	1	0
31 – 40 tahun/years	2	6	7
21 – 30 tahun/years	2	1	2
TOTAL	6	9	11

Berdasarkan Status Kependidikan

Based on Employment Status

Status	2024	2023	2022
Pegawai Tetap Permanent Employees	4	9	11
Pegawai Kontrak Contract Employees	2	0	0
TOTAL	6	9	11

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan semakin menyadari pentingnya peran dan keberadaan talenta-talenta unggul dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan.

Perseroan mendorong keterlibatan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan yang disediakan dengan harapan agar masing-masing karyawan

Education and Training

The Company is increasingly aware of the importance of the role and existence of superior talents in supporting business sustainability in the future. Therefore, the Company is committed to always providing full support for continuous employee competency development programs.

The Company encourages the involvement of all employees to actively participate in participating in various training programs and activities provided with the hope that each employee can improve their



dapat meningkatkan performanya sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan Karyawan mengikuti pelatihan/seminar dengan topik, tanggal pelaksanaan, tipe pelatihan dan penyelenggara acara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Pelaksanaan Date/Month	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position
Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien <i>Taxpayer Readiness for Coretax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities</i>	Online	Kamis/Thursday, 10 Oktober/October 2024	2	Direksi Director
Memahami Sustainability Assurance: AR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000 <i>Understanding Sustainability Assurance: AR Assurance Based on AA 1000 Standard & SR Assurance Based on ISAE 3000</i>	Online	Selasa/Tuesday, 29 Oktober/October 2024	2	Direksi Director

Standar Upah Minimum Provinsi/ Upah Minimum Regional

Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian upah minimum Provinsi/upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu upah minimum untuk Provinsi DKI Jakarta, sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur Nomor 818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024.

Serikat Pekerja

Saat ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan.

Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang yaitu Surat Keputusan Kepala Dinas Bidang Hubungan Industrial dan Kesra Pekerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 228/PP/B/V/ST/2018 tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan.

Nama Perusahaan: PT Meta Epsi Tbk
Alamat Perusahaan: Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur
Jenis Usaha: Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi
Nomor Pengesahan: 228/PP/B/V/ST/2018

performance so that they are able to provide their best contribution to the Company.

Throughout 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management and Employees attended training/seminars with topics, implementation dates, types of training and event organizers as explained below.

Provincial Minimum Wage Standard/ Regional Minimum Wage

The Company has fulfilled the obligation to provide provincial minimum wage/regional minimum wage for employees in accordance with applicable regulations, namely the minimum wage for DKI Jakarta Province, as stipulated in the Governor's Decree Number 818 of 2023 concerning the 2024 Provincial Minimum Wage.

Trade Union

Currently, the Company does not have a trade union, but the Company has Company Regulations that are made and enforced within the Company to regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and employees.

The Company Regulation has been approved by the authorized agency, namely the Decree of the Head of the Industrial Relations and Workers' Welfare Service, Manpower and Transmigration Service, DKI Jakarta Provincial Government No. 228/PP/B/V/ST/2018 of 2018 dated May 21, 2018 concerning the Approval of Company Regulations.

Company Name: PT Meta Epsi Tbk
Company Address: Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta
Type of Business: Engineering, Procurement, and Construction
Approval Number: 228/PP/B/V/ST/2018

Rasa kebersamaan di antara karyawan terus dibina dengan baik agar diperoleh hubungan industrial yang harmonis sehingga karyawan Perseroan dapat bekerja secara optimal. Selain itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki karyawan atas perusahaan dalam jangka panjang.

Sarana dan Prasarana untuk Karyawan

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas, seperti asuransi tenaga kerja, tunjangan transportasi, dan tunjangan hari raya. Untuk saat ini, Perseroan tidak memiliki sarana pendidikan dan pelatihan khusus bagi karyawan Perseroan. Kompensasi serta program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu pada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

Sertifikasi Karyawan

Perseroan memiliki pegawai dengan keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A sense of togetherness among employees continues to be fostered well in order to obtain harmonious industrial relations so that the Company's employees can work optimally. In addition, the Company always strives to improve employee welfare. Thus, it is expected to foster loyalty and increase employees' sense of belonging to the company in the long term.

Facilities and Infrastructure for Employees

To support employee welfare, the Company provides facilities and infrastructure, such as labor insurance, transportation allowances, and holiday allowances. Currently, the Company does not have special education and training facilities for the Company's employees. Compensation and employee welfare programs and facilities refer to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower.

Employee Certification

The Company has employees with special expertise in their fields. This can be seen in the table below:

No.	Nama Name	Perizinan/Sertifikasi License/Certification
1	Ahmad Thamrin	• Penanggung Jawab Teknik Khusus Elektrikal (Grade-D) – Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia • Sertifikat Keahlian "Ahli Tenaga Listrik-Utama" Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D)–Indonesian Electrical Contractors Association - Certificate of Expertise "Main-Electric Power Expert" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Jaringan" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Trafo PLTS" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Trafo PLTU" • Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D) – Indonesian Electrical Contractors Association • Certificate of Expertise "Main-Electric Power Expert" Person in Charge of Special Electrical Engineering (Grade-D)–Indonesian Electrical Contractors Association - Certificate of Expertise "Main-Electric Power Expert" • Certificate of Competency "Young Technician, Supervisor of Construction and Installation of Main Substation" • Certificate of Competency "Young Technician, Supervisor of Network construction and installation" • Certificate of Competency "Junior Supervisor of PLTS Transformer Construction and Installation" • Certificate of Competency "Junior Supervisor of PLTU Transformer Construction and Installation"
2	Ermalsah Adiwidjaja	• Sertifikat Kompetensi "Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Jaringan" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Turbin Uap" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor junior Pembangunan dan pemasangan PLTS" • Certificate of Competency "Young Technician, Supervisor of Construction and Installation of Main Substation" • Certificate of Competency "Young Technician, Supervisor of Network construction and installation" • Certificate of Competency "Junior Supervisor of Steam Turbine Construction and Installation" • Competency Certificate "Junior Supervisor Construction and installation of PLTS"



No.	Nama Name	Perizinan/Sertifikasi License/Certification
3	Anton Setyo Prutowo, Ir	• Sertifikat Keahlian "Ahli Teknik Bangunan Gedung-Madya" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Gardu Induk" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Muda, Supervisor pembangunan dan pemasangan Jaringan" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor junior pembangunan dan pemasangan Generator dan exciter" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor junior Pembangunan dan pemasangan PLTS" • Certificate of Expertise "Building Engineering Expert-Intermediate" • Certificate of Competency "Young Technician, Supervisor of Construction and Installation of Main Substation" • Certificate of Competency "Young Technician, Supervisor of Network construction and installation" • Certificate of Competency "Junior Supervisor of Generator and Exciter Construction and Installation" • Competency Certificate "Junior Supervisor Construction and installation of PLTS"
4	Kahar Anwar	Sertifikat Keahlian "Manajemen Risiko Terintegrasi" Certificate of Expertise in "Integrated Risk Management"
5	Wahyu Peratomo	• Sertifikat Keahlian "Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Madya, Asman pembangunan dan pemasangan Jaringan" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor senior Pembangunan mekanikal" • Sertifikat Kompetensi "Supervisor senior Pembangunan dan Pemasangan Unit PLTS" • Sertifikat Kompetensi "Teknisi Madya, Asman pembangunan dan pemasangan Gardu Induk" • Certificate of Expertise "Occupational Safety and Health (K3)" • Certificate of Competency "Middle Technician, Network Construction and Installation Assistant" • Certificate of Competency "Senior Supervisor of Mechanical Construction" • Certificate of Competency "Senior Supervisor of Construction and Installation of PLTS Units" • Certificate of Competency "Intermediate Technician, Master of Construction and Installation of Main Substations"



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu menegakkan prinsip transparansi pada segala aspek bisnis termasuk dalam hal keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu langkah nyata Perseroan akan hal ini dibuktikan melalui penyajian situs web yang dapat diakses dengan mudah oleh pemegang saham dan masyarakat luas, yaitu: www.metaepsi.com.

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara profesional dan ditinjau secara berkala sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is committed to always upholding the principle of transparency in all aspects of its business, including in terms of disclosure of information to the public. One of the Company's concrete steps in this regard is proven through the presentation of a website that can be easily accessed by shareholders and the wider community, namely: www.metaepsi.com.

The Company's website management is carried out professionally and is reviewed periodically as stipulated in the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer's Website for Public Companies.



CHAPTER
04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang penuh dinamika bagi sektor konstruksi di Indonesia, dengan berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan konstruksi. Secara umum, tahun 2024 ditandai dengan stabilitas ekonomi makro yang cukup baik, meskipun sektor konstruksi masih menghadapi beberapa hambatan, termasuk fluktuasi harga material, ketatnya persaingan, serta kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi dan kebijakan pemerintah yang terus berkembang. Beberapa faktor utama yang mendukung ketahanan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun tersebut antara lain adalah:

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh dengan solid meskipun ada gejolak ekonomi global yang masih mempengaruhi pasar domestik. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat tumbuh sekitar 5,2% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sekitar 5,3%. Hal ini mencerminkan adanya tantangan dalam pertumbuhan ekonomi global, namun sektor konstruksi tetap menjadi salah satu pilar penting yang mendukung perekonomian Indonesia.

Pemerintah Indonesia tetap mengutamakan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), anggaran untuk proyek infrastruktur terus meningkat, dengan alokasi sekitar Rp400 triliun untuk sektor infrastruktur pada tahun 2024. Proyek-proyek besar yang digalakkan, seperti pembangunan tol, jembatan, dan perumahan rakyat, memberikan peluang bagi perusahaan konstruksi untuk mendapatkan kontrak-kontrak besar.

Di sisi lain, berdasarkan Laporan Kinerja Sektor Konstruksi 2024 dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), sektor konstruksi tumbuh sebesar 6,3% pada tahun 2024, didorong oleh pembangunan infrastruktur publik dan proyek-proyek swasta yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun menghadapi sejumlah tantangan eksternal dan internal. Faktor-faktor seperti konsumsi domestik

2024 has been a dynamic year for the construction sector in Indonesia, with various challenges and opportunities affecting the performance of construction companies. In general, 2024 was marked by fairly good macroeconomic stability, although the construction sector still faced several obstacles, including fluctuations in material prices, tight competition, and the need to adapt to evolving technology and government policies. Some of the main factors that supported Indonesia's economic resilience and growth during the year include:

In 2024, the Indonesian economy grew solidly despite global economic turmoil that still affected the domestic market. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was recorded to grow by around 5.2% in 2024, slightly slower than the previous year which was recorded at around 5.3%. This reflects the challenges in global economic growth, but the construction sector remains one of the important pillars supporting the Indonesian economy.

The Indonesian government continues to prioritize infrastructure development as a top priority in the national development agenda. As part of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), the budget for infrastructure projects continues to increase, with an allocation of around IDR 400 trillion for the infrastructure sector in 2024. The major projects that are being promoted, such as the construction of toll roads, bridges, and public housing, provide opportunities for construction companies to obtain large contracts.

On the other hand, based on the 2024 Construction Sector Performance Report from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), the construction sector grew by 6.3% in 2024, driven by the development of public infrastructure and sustainable private projects.

Overall, the Indonesian economy in 2024 showed quite good performance despite facing a number of external and internal challenges. Factors such as strong domestic consumption, increasing investment,

yang kuat, peningkatan investasi, kebijakan pemerintah yang mendukung, serta pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan dari ketidakpastian global, inflasi, ketimpangan sosial, dan keberlanjutan lingkungan harus terus dihadapi untuk memastikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berlangsung secara stabil dan berkelanjutan di masa depan.

supportive government policies, and sustainable infrastructure development are the main drivers of economic growth. However, challenges from global uncertainty, inflation, social inequality, and environmental sustainability must continue to be faced to ensure that Indonesia's economic growth can continue to be stable and sustainable in the future.

Tinjauan Industrial

Industrial Review

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan namun juga menawarkan berbagai peluang bagi sektor industri konstruksi di Indonesia. Secara keseluruhan, sektor ini mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, kebijakan pemerintah, dan tren global yang turut membentuk lanskap industri. Adapun analisis berikut mengulas perkembangan, tantangan, dan peluang utama yang dihadapi oleh perusahaan konstruksi pada tahun 2024.

2024 is a challenging year but also offers various opportunities for the construction industry sector in Indonesia. Overall, this sector is experiencing dynamics influenced by economic developments, government policies, and global trends that have helped shape the industry landscape. The following analysis reviews the main developments, challenges, and opportunities faced by construction companies in 2024.

Sektor konstruksi Indonesia tetap menjadi salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian negara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi menyumbang sekitar 10,5% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2024. Meskipun ada penurunan kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya (11,1%), sektor ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan mencatatkan kontribusi 6,3% di tahun 2024. Hal ini sejalan dengan fokus pemerintah terhadap pengembangan infrastruktur besar yang tetap menjadi prioritas nasional.

The Indonesian construction sector remains one of the sectors that contributes significantly to the country's economy. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the construction sector contributed around 10.5% to Indonesia's GDP in 2024. Although there was a small decline compared to the previous year (11.1%), this sector continued to show stable growth by recording a contribution of 6.3% in 2024. This is in line with the government's focus on developing large infrastructure which remains a national priority.

Program pembangunan infrastruktur besar yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2024, seperti pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan, dan jembatan memberikan dorongan yang signifikan terhadap kinerja sektor konstruksi. Selain itu, pemerintah juga mempercepat proyek perumahan rakyat yang dialokasikan sekitar Rp20 triliun pada tahun 2024. Data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan bahwa lebih dari 200.000 unit rumah berhasil dibangun di tahun 2024 melalui program Satu Juta Rumah.

The large infrastructure development program implemented by the Indonesian government in 2024, such as the construction of toll roads, airports, ports, and bridges, has provided a significant boost to the performance of the construction sector. In addition, the government is also accelerating public housing projects allocated around IDR 20 trillion in 2024. Data from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) states that more than 200,000 housing units were successfully built in 2024 through the One Million Houses program.



Berdasarkan laporan tahunan Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO), terdapat juga peningkatan signifikan dalam permintaan jasa konstruksi untuk proyek-proyek swasta, terutama di sektor properti komersial dan pembangunan gedung tinggi. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan pasar terhadap sektor konstruksi yang didorong oleh ekspansi ekonomi domestik.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan konstruksi pada tahun 2024 adalah fluktuasi harga bahan baku yang cukup tinggi. Harga material konstruksi seperti baja, semen, dan batu bara mengalami kenaikan yang signifikan. Asosiasi Semen Indonesia melaporkan bahwa harga semen mengalami kenaikan sekitar 8% pada tahun 2024, sementara harga baja naik hingga 10%. Fluktuasi harga ini sebagian besar dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan gangguan rantai pasokan global, yang memengaruhi biaya material utama.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2024 terus memperkenalkan kebijakan-kebijakan yang mendukung kemajuan sektor konstruksi. Salah satunya adalah kebijakan transisi energi yang mendorong perusahaan konstruksi untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam setiap proyek yang dilaksanakan. Misalnya, dalam beberapa proyek infrastruktur, pemerintah mewajibkan penggunaan material bangunan ramah lingkungan dan energi terbarukan.

Selain itu, kebijakan fiskal yang mendukung investasi dalam pembangunan infrastruktur, seperti insentif pajak untuk proyek-proyek konstruksi besar, turut mempengaruhi kinerja perusahaan. Program tax holiday dan tax allowance yang diberlakukan pemerintah memberikan manfaat bagi perusahaan konstruksi yang terlibat dalam proyek infrastruktur strategis.

Namun, tantangan regulasi juga muncul dengan adanya persyaratan lingkungan yang lebih ketat, di mana perusahaan konstruksi harus mematuhi standar emisi karbon yang lebih tinggi dan mengimplementasikan praktik konstruksi yang lebih ramah lingkungan.

Based on the annual report of the Indonesian National Consultant Association (INKINDO), there has also been a significant increase in demand for construction services for private projects, especially in the commercial property and high-rise building sectors. This reflects the increasing market confidence in the construction sector driven by domestic economic expansion.

One of the main challenges faced by construction companies in 2024 is the fairly high fluctuation in raw material prices. The price of construction materials such as steel, cement, and coal has increased significantly. The Indonesian Cement Association reported that cement prices increased by around 8% in 2024, while steel prices rose by 10%. These price fluctuations are largely influenced by geopolitical tensions and disruptions to the global supply chain, which affect the cost of primary materials.

The Indonesian government in 2024 continues to introduce policies that support the progress of the construction sector. One of them is the energy transition policy that encourages construction companies to adopt environmentally friendly technologies and pay attention to sustainability aspects in every project implemented. For example, in several infrastructure projects, the government requires the use of environmentally friendly building materials and renewable energy.

In addition, fiscal policies that support investment in infrastructure development, such as tax incentives for large construction projects, also affect company performance. The tax holiday and tax allowance programs implemented by the government provide benefits for construction companies involved in strategic infrastructure projects.

However, regulatory challenges also arise with stricter environmental requirements, where construction companies must comply with higher carbon emission standards and implement more environmentally friendly construction practices.

Segmen Usaha

Business Segment

Sejak didirikan pada 16 Mei 1975 di Jakarta, Perseroan berkomitmen memberikan layanan terbaik dalam bidang jasa Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi. Perseroan memiliki keahlian di bidang pembangkit listrik dan industri, transmisi, infrastruktur, distribusi serta minyak dan gas.

Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan didukung oleh tenaga kerja ahli yang sudah berpengalaman dan bersertifikat dalam bidang yang relevan.

Proyek-proyek Perseroan didapatkan melalui tiga tahapan, yaitu prakualifikasi, tender, serta pelaksanaan dan penyerahan proyek. Ketiga tahapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Prakualifikasi**

Langkah pertama yang harus dilakukan Perseroan adalah mengikuti proses prakualifikasi proyek. Tahapan ini berlaku jika pemilik proyek adalah Kementerian atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahap awal, pemilik tugas mewajibkan calon kontraktor masuk dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT). Untuk dapat melalui tahap ini, perseroan harus lulus penilaian kualifikasi. DPT terus diperbaharui secara berkala berdasarkan kinerja. Pendaftaran bagi perseroan baru yang berminat masuk DPT berlaku setiap 3 bulan sekali. Dengan demikian, jumlah perseroan yang masuk DPT bisa terus bertambah setiap saat.

- **Tender**

Setelah tercatat dalam Daftar Penyedia Terseleksi, Perseroan akan mengikuti proses tender untuk mendapatkan proyek tersebut.

- **Pelaksanaan dan Penyerahan Proyek**

Proyek-proyek yang telah diperoleh Perseroan akan dilaksanakan dengan manajemen proyek yang efektif dan efisien. Efektif yang dimaksud adalah hasil penggunaan sumber daya dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan yang dimaksud dengan efisien adalah penggunaan sumber daya dan pemilihan kegiatan secara tepat seperti jenis kegiatan, jumlah pengikut, waktu dan lain-lain. Manajer Proyek memiliki peran penting dan menjadi penanggung jawab utama dalam pengelolaan proyek dari segi pengendalian biaya, mutu, K3L, dan waktu. Salah satu wujud manajemen proyek adalah pembentukan struktur organisasi proyek. Tahap ini meliputi penjelasan mengenai tanggung jawab dan pembagian tugas.

Since its establishment on May 16, 1975 in Jakarta, the Company is committed to providing the best services in the field of Engineering, Procurement, and Construction services. The Company has expertise in the fields of power generation and industry, transmission, infrastructure, distribution and oil and gas.

In the project implementation process, the Company is supported by expert workers who are experienced and certified in the relevant fields.

The Company's projects are obtained through three stages, namely pre-qualification, tender, and project implementation and handover. The three stages can be described as follows:

- **Prequalification**

The first step that the Company must take is to follow the project prequalification process. This stage applies if the project owner is a Ministry or State-Owned Enterprise (BUMN). In the initial stage, the task owner requires prospective contractors to be included in the List of Selected Providers (DPT). To be able to go through this stage, the Company must pass the qualification assessment. The DPT is continuously updated periodically based on performance. Registration for new companies interested in entering the DPT is valid every 3 months. Thus, the number of companies entering the DPT can continue to increase at any time.

- **Tender**

After being registered in the List of Selected Providers, the Company will follow the tender process to obtain the project.

- **Project Implementation and Submission**

The projects that have been obtained by the Company will be implemented with effective and efficient project management. Effective means the results of the use of resources and activities in accordance with the objectives to be achieved. While efficient means the use of resources and the selection of activities appropriately such as the type of activity, number of participants, time and others. Project Manager has an important role and is the main person responsible for managing the project in terms of cost control, quality, K3L, and time. One form of project management is the formation of a project organizational structure. This stage includes an explanation of responsibilities and division of tasks.



Perseroan senantiasa melakukan inspeksi ke lapangan untuk mengetahui kinerja dan progres terhadap proyek yang sedang dikerjakan. Tujuannya agar proyek tersebut sesuai dengan mutu dan jadwal yang sudah ditentukan. Pada setiap pekerjaan yang sudah selesai dijalankan, Perseroan tetap melakukan penjagaan dan pemeliharaan. Proses pemeliharaan dilakukan setelah proses serah terima sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

Informasi Segmen

Segmen operasi menurut penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2024	2023	Description
Jumlah Aset Segmen	(12,14%)	85.134.019.903	96.894.946.269	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	(14,09%)	41.416.635.304	48.207.340.227	Total Segment Liabilities
Jumlah Ekuitas Segmen	(10,21%)	43.717.384.599	48.687.606.042	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	(84,41%)	133.090.866	853.734.399	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	135,77%	(1.194.915.217)	(506.803.185)	Cost of good revenues
Laba (Rugi) Bruto	(61,64%)	133.090.866	346.931.214	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(36,27%)	(7.638.814.326)	(11.985.610.283)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	430,40%	10.550.808.431	1.989.226.029	Other Income
Beban Lainnya	23,30%	(7.487.455.893)	(6.072.471.508)	Other Expense
Rugi Usaha	(71,74%)	(4.442.370.922)	(15.721.924.548)	Operating Loss
Beban Pajak	214,20%	(533.233.003)	(169.709.197)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(68,70%)	(4.975.603.925)	(15.894.633.745)	Net Loss For The Year

The Company always conducts field inspections to determine the performance and progress of the projects being worked on. The goal is for the project to be in accordance with the quality and schedule that has been determined. For every job that has been completed, the Company continues to carry out guarding and maintenance. The maintenance process is carried out after the handover process according to the previous agreement.

Segment Information

Operating segments by sales for the year ended December 31, 2024 are as follows:

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Armanda & Enita dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis are prepared based on the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024 and December 31, 2023. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Armanda & Enita and received a fair opinion, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024 and the financial performance and cash flows from that date in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Tinjauan Posisi Keuangan

Financial Position Overview

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2024	2023	Description
ASET		ASSETS		
Aset Lancar	(32,08%)	29.272.150.171	43.098.186.827	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,84%	55.861.869.732	53.796.759.443	Non Current Assets
Total Aset	(12,14%)	85.134.019.903	96.894.946.269	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES		
Liabilitas Jangka Pendek	(45,44%)	25.921.411.385	47.512.896.101	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.131,31%	15.495.223.919	694.444.126	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	(14,09%)	41.416.635.304	48.207.340.227	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITIES		
Ekuitas	(10,21%)	43.717.384.599	48.687.606.042	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	(12,14%)	85.134.019.903	96.894.946.269	Total Liabilities and Equities

Aset

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp85,13 miliar. Terdapat penurunan 12,14% dibandingkan total aset pada tahun 2023 sebesar Rp96,90 miliar.

Aset lancar menjadi Rp29,27 miliar atau menurun 32,08% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp43,10 miliar. Aset tidak lancar di tahun 2024 mencapai Rp55,86 miliar atau meningkat 3,84% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp53,80 miliar.

Penurunan aset lancar terjadi seiring dengan penurunan Kas dan Setara Kas dan Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga. Sedangkan kenaikan aset tidak lancar terjadi karena kenaikan Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp41,42 miliar atau menurun 14,09% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp48,21 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan liabilitas jangka panjang dan penurunan liabilitas jangka pendek.

Utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp15,50 miliar atau naik 2.131,31% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp694,44 juta.

Assets

At the end of 2024, the Company recorded total assets of IDR 85.13 billion. There was a decrease of 12.14% compared to total assets in 2023 of IDR 96.90 billion.

Current assets became IDR 29.27 billion or decreased by 32.08% compared to 2023 of IDR 43.10 billion. Non-current assets in 2024 reached IDR 55.86 billion or increased by 3.84% compared to 2023 of IDR 53.80 billion.

The decrease in current assets occurred in line with the decrease in Cash and Cash Equivalents and Other Receivables - Third Parties. Meanwhile, the increase in non-current assets occurred due to the increase in Other Receivables - Third Parties.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 amounted to IDR 41.42 billion or decreased by 14.09% compared to 2023 of IDR 48.21 billion. This occurred due to an increase in long-term liabilities and a decrease in short-term liabilities.

The Company's long-term debt became IDR 15.50 billion or increased by 2,131.31% compared to 2023 of IDR 694.44 million.



Sementara, liabilitas jangka pendek menjadi Rp25,92 miliar atau mengalami penurunan 45,44% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp47,51 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2024, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp43,72 miliar atau turun 10,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,69 miliar. Penurunan ekuitas dikarenakan adanya peningkatan Saldo Rugi.

Meanwhile, short-term liabilities became IDR 25.92 billion or decreased by 45.44% compared to 2023 of IDR 47.51 billion.

Equity

At the end of 2024, the Company's equity amounted to IDR 43.72 billion or decreased by 10.21% compared to the previous year of IDR 48.69 billion. The decrease in equity was due to an increase in Balance Sheet Loss.

Tinjauan Laba Rugi

Profit and Loss Overview

Laporan Laba (Rugi)

Statement of Profit (Loss)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2024	2023	Description
PENDAPATAN BERSIH	55,55%	1.328.006.083	853.734.399	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	135,77%	(1.194.915.217)	(506.803.185)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	(61,64%)	133.090.866	346.931.214	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(36,27%)	(7.638.814.326)	(11.985.610.283)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(35,51%)	(7.505.723.460)	(11.638.679.069)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan Lain-Lain	442,48%	10.547.958.243	1.944.405.158	Other Income
Pendapatan Keuangan	(93,64%)	2.850.188	44.820.871	Financial Income
Beban Bunga	(18,27%)	(3.972.157.744)	(4.860.375.976)	Interest Expenses
Beban Lain-Lain	195,06%	(3.477.018.567)	(1.178.402.508)	Other Expenses
Beban Keuangan	13,61%	(38.279.582)	(33.693.024)	Financial Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(71,74%)	(4.442.370.922)	(15.721.924.548)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Final	214,20%	(533.233.003)	(169.709.197)	Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	214,20%	(533.233.003)	(169.709.197)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(68,69%)	(4.975.603.925)	(15.891.633.745)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(81,82%)	5.382.482	29.610.186	Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss: Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	(81,82%)	5.382.482	29.610.186	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(68,67%)	(4.970.221.443)	(15.862.023.559)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(68,77%)	(2,38)	(7.62)	Loss per share - Basic

Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,33 miliar pada tahun 2024, atau meningkat 55,55% dari Rp853,73 juta pada tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan diperoleh dari pembayaran kontrak dengan PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia untuk melakukan beberapa pekerjaan EPC yang jatuh tempo pada awal tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp1,19 miliar atau meningkat 135,77% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp506,80 juta. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan hingga 36,27% dari sebesar Rp11,98 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp7,64 miliar pada tahun 2024. Penurunan terbesar terjadi pada kategori Gaji dan tunjangan, serta Cadangan penyisihan piutang.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan pada 2024 dibukukan sebesar Rp4,98 miliar atau turun 68,69% dibandingkan kerugian di tahun sebelumnya sebesar Rp15,89 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan.

Net Income

The Company posted net income of IDR 1.33 billion in 2024, or an increase of 55.55% from IDR 853.73 million in the previous year. The Company's revenue is obtained from contract payments with PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia to carry out several EPC works due in early 2024.

Cost of Revenue

At the end of 2024, the Company recorded a cost of revenue of IDR 1.19 billion or an increase of 135.77% compared to the previous year of IDR 506.80 million. This increase occurred in line with the increase in revenue.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 36.27% from IDR 11.98 billion in 2023 to IDR 7.64 billion in 2024. The largest decrease occurred in the Salaries and allowances category, as well as Reserves for possible receivables.

Loss for the Year

Loss for the year in 2024 was recorded at IDR 4.98 billion or down 68.69% compared to the previous year's loss of IDR 15.89 billion. This occurred in line with the increase in revenue.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Overview

Laporan Arus Kas

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2024	2023	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(68,17%)	3.100.110.686	9.739.911.131	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60,85%)	(203.856.100)	(520.705.027)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(60,61%)	(5.108.063.894)	(12.969.456.223)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Net Cash Used for Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(41,02%)	(2.211.809.308)	(3.750.250.119)	Decrease Cash and Cash Equivalents
Dampak selisih kurs	285,77%	107.508.990	(57.870.367)	Effect on foreign exchanges

Statement of Cash Flow



Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2024	2023	Description
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	(52,18%)	3.489.566.183	7.297.686.669	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	(60,30%)	1.385.265.865	3.489.566.183	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Per 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp1,38 miliar atau turun 60,30% dibandingkan posisi akhir kas dan setara kas pada 2023 sebesar Rp3,49 miliar. Penurunan tersebut terjadi di antaranya karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2024, Perseroan mendapatkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp3,10 miliar atau turun 68,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,74 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran beban usaha.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan kas bersih dari kegiatan investasi sebesar 60,85%, yakni dari sebesar Rp520,70 juta di tahun 2023 menjadi Rp203,86 juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena penurunan atas pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5,11 miliar atau turun 60,61% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp12,97 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan dari Pembayaran utang bank dan peningkatan Pembayaran utang sewa pembiayaan.

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents balance was recorded at IDR 1.38 billion or decreased by 60.30% compared to the final position of cash and cash equivalents in 2023 of IDR 3.49 billion. The decrease occurred due to, among other things, a decrease in cash receipts from customers.

Cash Flow from Operating Activities

At the end of 2024, the Company received net cash from operating activities of IDR 3.10 billion or decreased by 68.17% compared to the previous year of IDR 9.74 billion. This was due to a decrease in cash receipts from customers and payment of operating expenses.

Cash Flow from Investing Activities

The Company recorded a decrease in the use of net cash from investing activities by 60.85%, namely from IDR 520.70 million in 2023 to IDR 203.86 million in 2024. This occurred due to a decrease in the purchase of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the Company used net cash for financing activities of IDR 5.11 billion or decreased by 60.61% compared to the previous year of IDR 12.97 billion. This occurred due to a decrease in Bank Loan Payments and an increase in Finance Lease Debt Payments.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Manajemen melakukan *monitoring* secara ketat terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan agar senantiasa terjaga di level yang sehat dan positif. Hal ini dilakukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Solvency

Management closely monitors the Company's financial health level to ensure that it is always maintained at a healthy and positive level. This is done to ensure the Company's ability to meet its long-term and short-term debt payment obligations that have matured.

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, maka Perseroan telah melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

To measure the Company's ability to pay its long-term and short-term obligations, the Company has calculated the following liquidity and solvency ratios:

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	1,129x	0,907x	1,006x	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang/Aset	0,486x	0,498x	0,484x	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	0,947x	0,990x	0,939x	Debt to Equity Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Pada akhir tahun 2024, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 1,589 kali, membaik dari tahun sebelumnya selama 0,227 kali. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kemampuan pembayaran *customer*.

Receivable Collectability

At the end of 2024, the Company's receivables collection period was 1.589 times, improving from the previous year by 0.227 times. This was due to the improvement in customer payment capabilities.

Perseroan menjaga pengelolaan piutang, yang tercermin dari saldo piutang sebesar Rp970,00 juta pada tahun 2024, meningkat dibandingkan Rp700,69 juta pada tahun 2023.

The Company maintains receivables management, as reflected in the receivables balance of IDR 970.00 million in 2024, an increase compared to IDR 700.69 million in 2023.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.

The Company has a policy of managing capital by considering financial fundamentals and for the sake of business sustainability and future growth. The Company hopes to continue to provide returns for shareholders and provide greater value to other stakeholders.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Pada akhir tahun 2024, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 94,74% atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 99,01%.

The Company consistently monitors capital with a debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by total capital. At the end of 2024, the Company still maintained the capital strategy implemented, namely a debt-to-equity ratio of 94.74% or decreased compared to 2023 of 99.01%.

Hal ini akan berpengaruh pada posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan. Pada tahun 2024,

This will affect the position of the capital structure in financing the Company's assets. In 2024, equity



ekuitas membiayai sekitar 51,35% dari total aset dan sisanya 48,65% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2023, ekuitas membiayai sekitar 50,2% dari total aset dan sisanya 49,8% oleh liabilitas.

financed around 51.35% of total assets and the remaining 48.65% by liabilities. While in 2023, equity financed around 50.2% of total assets and the remaining 49.8% by liabilities

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Perseroan memiliki ikatan material dengan jangka waktu tertentu. Berikut adalah ikatan material yang berlaku hingga tahun 2024.

The Company has material commitments with a certain period of time. The following are material commitments that are valid until 2024.

Nama Perusahaan Company Name	Tujuan dari Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Period of Time	Sumber Dana Source of Funds	Nominal Amount
PT Tunas Ridean Tbk (TOYOTA KIJANG INNOVA ZENIX G 2.0 GASOLINE)	(Jual Beli) untuk kebutuhan kendaraan operasional (Buy and Sell) for operational vehicle needs	2023-2026	Internal	Rp386.961.127

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal terdiri dari investasi tanah, bangunan, peralatan kantor, peralatan proyek dan kendaraan. Investasi barang modal Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 mencapai Rp38,71 miliar atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp38,93 miliar.

Capital goods investment consists of investment in land, buildings, office equipment, project equipment and vehicles. The Company's capital goods investment in the year ended December 31, 2024 reached IDR38,71 billion or experienced an decrease compared to the previous year of IDR 38,93 billion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts that Happened After The Date of The Accountant's Report

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending December 31, 2024.

Prospek Usaha untuk Tahun 2025

Business Prospects for 2025

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat bahwa total liabilitas jangka pendek lebih kecil dari total aset lancar. Perseroan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama 3 tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perseroan terganggu sehingga kesulitan menutupi biaya operasional. Namun, Perseroan tetap bersikap optimistis untuk menyambut tahun 2025.

Untuk menjawab tantangan yang ada, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalinkan kerja sama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi Perseroan.
2. Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
3. Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas, yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company recorded that total short-term liabilities were smaller than total current assets. The Company has not succeeded in obtaining significant projects for the past 3 years, which has disrupted the Company's liquidity conditions, making it difficult to cover operational costs. However, the Company remains optimistic about welcoming 2025.

To address the existing challenges, the Company has prepared the following steps:

1. Establishing cooperation in the construction sector that has a positive impact on the Company.
2. Implementing cost efficiency and optimizing the use of operational land and existing workforce.
3. Starting to add new businesses.

Management believes that the steps above, combined with improvements in Indonesia's economic conditions and the increasing construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

(dalam Rupiah | in IDR)

Uraian Description	Proyeksi Projections	Realisasi (per 31 Desember 2024) Realization (as of December 31, 2024)
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	200,00 Miliar/Billion	1,33 Miliar/Billion
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	36,00 Miliar/Billion	133,09 Juta/Billion
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	3,36 Miliar/Billion	(4,98) Miliar/Billion
Aset <i>Assets</i>	538,48 Miliar/Billion	85,13 Miliar/Billion
Liabilitas <i>Liability</i>	186,47 Miliar/Billion	41,42 Miliar/Billion
Ekuitas <i>Equity</i>	352,01 Miliar/Billion	43,72 Miliar/Billion
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,530 kali	0,947 kali

Comparison Between Targets/Projections At The Beginning Of The Fiscal Year With The Results Achieved

Target Perseroan Untuk Tahun 2025

(dalam Rupiah | in IDR)

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	15 Miliar/Billion
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	2,7 Miliar/Billion
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Current Year Profit (Loss)</i>	252 Juta/Million

Company Targets for 2025



Uraian Description	Target Target
Aset <i>Assets</i>	40,38 Miliar/Billion
Liabilitas <i>Liability</i>	1,01 Miliar/Billion
Ekuitas <i>Equity</i>	11,40 Miliar/Billion
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	0,089x

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan memiliki Divisi *Business Development and Marketing* yang bekerja untuk mengumpulkan informasi-informasi pasar sehingga dapat digunakan oleh Perseroan sebagai sumber informasi peluang pasar. Divisi ini melakukan analisis kelayakan dan minat Perseroan untuk berpartisipasi dalam peluang tersebut.

Daerah pemasaran Perseroan adalah di seluruh Indonesia. Beberapa perusahaan yang menjadi target pasar Perseroan selain PT PLN (Persero) adalah PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), dan proyek-proyek dari perusahaan swasta. Saat ini, Perseroan sudah termasuk dalam daftar rekanan PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero).

Berikut adalah strategi Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan:

- **Strategi Promosi**

Perseroan menampilkan proyek-proyek yang pernah ditangani dalam sebuah pameran serta mengundang calon pembeli ke pameran dan menyebarkan brosur/katalog.

- **Strategi Kualitas**

Perseroan selalu memberikan pelayanan terbaik, seperti penyerahan dan instalasi produk yang tepat waktu.

- **Strategi Harga**

Perseroan selalu memberikan harga yang sangat kompetitif dalam pengajuan proposal proyek tanpa mengurangi kualitas yang diberikan.

- **Strategi Pelayanan Purna Jual**

Perseroan membangun hubungan yang baik dengan setiap pelanggannya dengan memberikan pelayanan purna jual yang baik.

The Company has a Business Development and Marketing Division that works to collect market information so that it can be used by the Company as a source of market opportunity information. This division conducts an analysis of the Company's feasibility and interest in participating in the opportunity.

The Company's marketing area is throughout Indonesia. Several companies that are the Company's target market besides PT PLN (Persero) are PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), and projects from private companies. Currently, the Company is included in the list of partners of PT PLN (Persero) and PT Pertamina (Persero).

The following is the Company's strategy in the field of marketing and sales:

- **Promotion Strategy**

The Company displays projects that have been handled in an exhibition and invites potential buyers to the exhibition and distributes brochures/catalogs.

- **Quality Strategy**

The Company always provides the best service, such as timely delivery and installation of products.

- **Price Strategy**

The Company always provides very competitive prices in submitting project proposals without reducing the quality provided.

- **After-Sales Service Strategy**

The Company builds good relationships with each of its customers by providing good after-sales service.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023.

Demikian halnya dengan tahun 2023, Perseroan juga tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2022.

The dividend policy implemented by the Company refers to Article 71 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 25, 2024, the Company did not distribute dividends for the 2023 financial year.

Likewise, in 2023, the Company also did not distribute dividends to shareholders for the 2022 financial year.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2024, the Company did not have a stock ownership program, either for employees or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2024, the Company did not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business mergers/amalgamations, acquisitions, and debt/capital restructuring.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Public Offering Proceeds

Tidak ada penggunaan dana hasil penawaran umum pada 2024, sehingga informasi tentang hal ini tidak dapat diungkapkan.

There is no use of proceeds from the public offering in 2024, so information about this cannot be disclosed.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada 2024.

The Company did not conduct any transactions with related parties in 2024.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Material Transactions that Contain Conflict of Interest with Related Parties

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2024, the Company did not conduct any transactions containing a conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation that had a Significant Impact on The Company

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company's business activities.

Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Summary of Material Accounting Policies Information

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

1. Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
2. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
3. Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali PSAK No. 117 dan Amendemen PSAK No. 117 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2024:

1. Amendments to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback.
2. Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants.
3. Amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statement" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.

The new standards, amendments, revisions and annual adjustments above are effective starting January 1, 2024, except for PSAK No. 117 and Amendments to PSAK No. 117 which are effective starting January 1, 2025, but earlier application is permitted.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements in the current or prior years.



CHAPTER

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment To Implementing Good Corporate Governance

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi.

Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Meta Epsi Tbk (“Perseroan”) dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan stakeholders di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah.

Dalam bab ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

The rapid development of the business world, especially with the entry of the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue in today's business world, requires every business entity to be able to accommodate the changes that occur.

Adaptation to change will certainly not run well without the support of stakeholder trust related to the implementation of organizational functions carried out using justified management principles.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guide for every business entity including PT Meta Epsi Tbk (“Company”) in carrying out business activities in accordance with applicable rules and protecting the rights and interests of stakeholders in it.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to the existing GCG principles in order to control business activities locally and generate added value.

In this chapter, the Company will explain the GCG practices implemented throughout the financial year, both in terms of compliance and efforts to improve implementation practices (improvement) in order to create GCG as the fundamental culture of the Company.



Landasan Hukum

Legal Basis

Implementasi GCG di Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
- Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
- Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Tahun 2021;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

The implementation of GCG in the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
- Regulations related to the Company's business activities, whether issued by the central government, related ministries, provincial governments and district/city governments in the locations where the Company operates;
- Regulations in the Capital Market sector whether issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators;
- The Company's Articles of Association;
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG) in 2021;
- Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by OJK.



Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada 4 (empat) pilar dasar yang diterbitkan KNKG pada 2021 sebagai panduan pelaksanaan Governansi Korporat di Indonesia.

Empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia diharapkan akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The Company's GCG implementation refers to the 4 (four) basic pillars issued by KNKG in 2021 as a guideline for the implementation of Corporate Governance in Indonesia.

The four pillars of corporate governance are: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of the four pillars in the principles of Indonesian corporate governance is expected to encourage the creation of long-term value for the Company.



Perilaku Beretika

Ethical Behavior

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.



Transparansi

Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders. The company takes the initiative to reveal not only the problems that required by laws and regulations, but also important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.



Akuntabilitas

Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.



Keberlanjutan

Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ independen, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Struktur didasari oleh serangkaian sistem dan fungsi untuk menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten di seluruh organisasi dengan memberikan jaminan atas efektivitas proses internal dan integritas pengambilan keputusan Perseroan.

Sistem dan fungsi tersebut termasuk di antaranya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, manajemen mutu, serta audit internal dan eksternal. Dasar hukum dan kebijakan untuk kerangka tata kelola Perseroan didasari oleh Anggaran Dasar, Kode Etik dan *standard operating procedures*, manual dan proses bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat meyakinkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya demi kepentingan terbaik mereka dan Perseroan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan bisnis yang bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.

Perseroan memandang bahwa upaya menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan berperan penting untuk mewujudkan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan terus berusaha untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipahami dan dipraktikkan oleh semua orang di dalam organisasi.

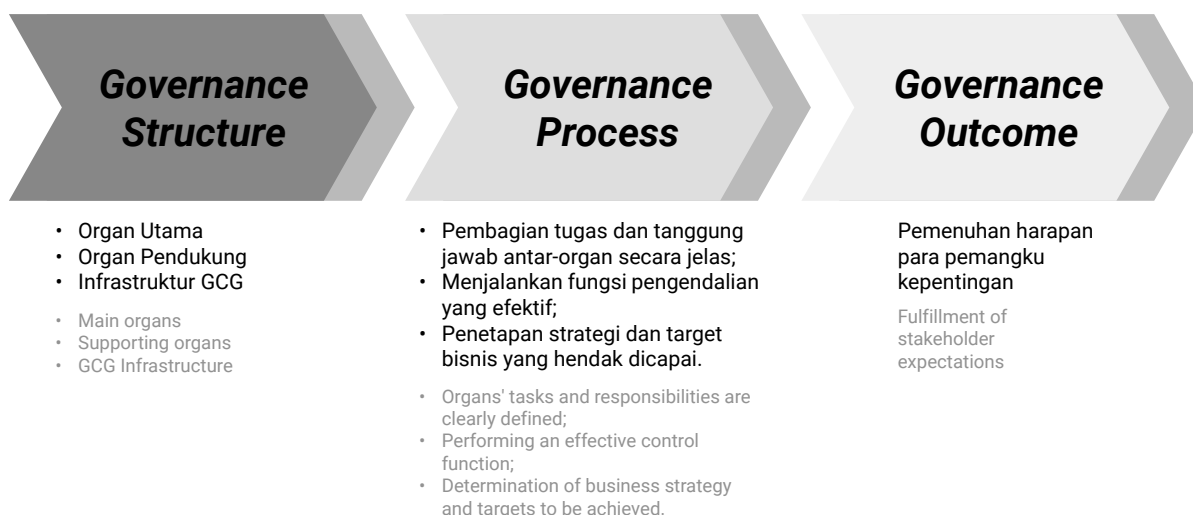
Based on the provisions of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three independent organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by the Audit Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The structure is based on a series of systems and functions to ensure consistent implementation of corporate governance throughout the organization by providing assurance of the effectiveness of internal processes and the integrity of the Company's decision-making.

These systems and functions include risk management and internal control systems, quality management, and internal and external audits. The legal basis and policies for the Company's governance framework are based on the Company's Articles of Association, Code of Ethics and standard operating procedures, manuals and business processes.

The Company is committed to upholding the principles of good corporate governance in order to convince shareholders and stakeholders that the Company consistently makes various efforts in their best interests and the Company's. These efforts are realized through the implementation of responsible, transparent and accountable business.

The Company views that efforts to maintain the Company's reputation and the trust of stakeholders play an important role in realizing long-term growth. Therefore, the Company continues to strive to ensure that the principles of good corporate governance are understood and practiced by everyone in the organization.



Struktur GCG

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketiga organ utama tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing, sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan organ-organ pendukung lainnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; serta juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan satuan kerja lain yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada Direksi,

Infrastruktur dan *Soft-Structure* GCG

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kecukupan struktur organ GCG semata melainkan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang memadai. Hal ini menjadi penting karena dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap organ dan unit-unit kerja memerlukan acuan dan pedoman kerja yang jelas agar dapat tercipta hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

GCG structure

As a business entity in the form of a Limited Liability Company subject to the applicable regulations in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The three main organs have clear authority and responsibility according to their respective functions, in accordance with the limitations determined in the Company's Articles of Association and laws and regulations.

While other supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners; and also assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units whose duties and responsibilities are directly to the Board of Directors,

GCG Infrastructure and *Soft-Structure*

To ensure that GCG implementation continues to run effectively, the Company not only pays attention to the adequacy of the GCG organ structure but also ensures the presence of adequate GCG infrastructure. This is important because in carrying out its business activities, each organ and work unit requires clear work references and guidelines in order to create a clear working relationship between the party making the decision and the party controlling (supervising) the decision.



Dengan adanya infrastruktur dan soft-structure GCG (perangkat kebijakan) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai akhir tahun 2024, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain:

- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Piagam Unit Audit Internal;
- Kode Etik Perusahaan;
- Kebijakan Anti Korupsi;
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
- Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi

With adequate GCG infrastructure and soft-structure (policy tools) to support effective business management, the Company hopes to present accountable and responsible business management. Until the end of 2024, the Company's GCG soft structure includes:

- Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Audit Committee Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Internal Audit Unit Charter;
- Company Code of Ethics;
- Anti-Corruption Policy;
- Violation Reporting Policy;
- Communication Policy with Shareholders/Investors.

All of the Company's GCG guidelines and policies are refined and reviewed periodically to support optimal GCG implementation.

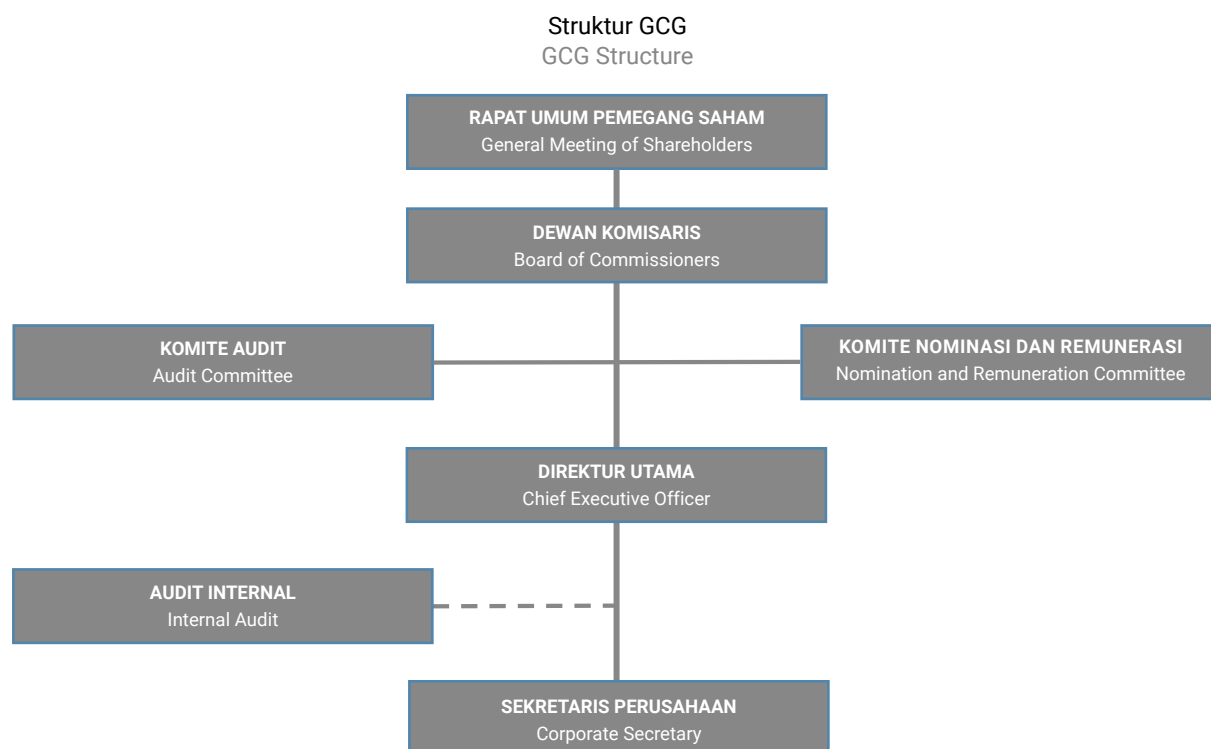
GCG Socialization and Internalization

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has carried out socialization and



dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

internalization activities of GCG principles to all management and employees regarding the importance of implementing GCG principles in each work unit which is carried out consistently. The expected end result of the GCG internalization/socialization process and work culture is the growth of behavior that reflects the GCG culture.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS dan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014, RUPST diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

RUPSLB juga merupakan otoritas tertinggi di mana sejumlah keputusan penting dihasilkan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Dengan batasan-batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company, and is the main forum where shareholders can exercise their rights and authority in the Company.

Based on POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of GMS and No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014, the GMS is held once a year no later than 6 months after the last fiscal year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

The GMS is also the highest authority where a number of important decisions are made and ratified to then become the Company's official policy.

With the limitations stipulated in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, amalgamation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions exceeding a certain value and transactions containing a conflict of interest.

In general, the existence of the GMS functions as a forum or formal communication forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company and the Company's management initiatives to be carried out by the Board of Directors.

Mechanisms for Implementing GMS

The Company's GMS consists of the Annual GMS and



Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS tahun 2024 masih menggunakan aplikasi penyelenggaraan RUPS secara elektronik atau Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2024, berlokasi di Gedung Meta Epsi. Pada tempat dan waktu yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, berikut ini adalah uraian pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2024:

the Extraordinary GMS. The GMS must be held every year, no later than 6 months after the closing of the financial year, while the Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company.

The procedures and mechanisms for holding the Company's GMS and Extraordinary GMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

The 2024 GMS still used the electronic GMS implementation application or Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2024, located at the Meta Epsi Building. At the same place and time, the Company also held an EGMS.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, the following is a description of the pre-implementation and post-implementation of the Company's 2024 AGMS and EGMS:

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
1.	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK <i>Notification of AGMS agenda to OJK</i>	8 Mei 2024 <i>May 8, 2024</i>	• Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002/DIR-KA/OJK-BEI/V/2024 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web Perseroan • <i>Delivered through Company Letter No. 002/DIR-KA/OJK-BEI/V/2024</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>Company website.</i>
2.	Pengumuman Rencana RUPST <i>Announcement of AGMS Planning</i>	17 Mei 2024 <i>May 17, 2024</i>	• Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 003/DIR-KA/OJK-BEI/V/2024 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan. • <i>Delivered through Company Letter No 003/DIR-KA/OJK-BEI/V/2024</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website</i> • <i>Company website.</i>
3.	Penyampaian Bukti Iklan Rencana RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Planning</i>	17 Mei 2024 <i>May 17, 2024</i>	• Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 004/DIR-KA/OJK-BEI-V-2024 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan. • <i>Delivered through Company Letter No. 004/DIR-KA/OJK-BEI-V-2024</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website</i> • <i>Company website.</i>
4.	Pemanggilan RUPST <i>AGMS Call</i>	3 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i>	• Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 001-DIR-KA-OJK-BEI-VI-2024 • Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); • Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); • Situs web Perseroan. • <i>Delivered through Company Letter No. 001-DIR-KA-OJK-BEI-VI-2024</i> • <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> • <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website</i> • <i>Company website.</i>

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
5.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST <i>Advertisement Submission of AGMS Call</i>	5 Juni 2024 <i>June 5, 2024</i>	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 002-DIR-KA-OJK-BEI-VI-2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan. <i>Delivered through Company Letter No. 002-DIR-KA-OJK-BEI-VI-2024</i> <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website</i> <i>Company website.</i>
6.	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS Implementation</i>	Selasa, 25 Juni 2024 <i>Tuesday, June 25, 2024</i>	RUPST PT Meta Epsi Tbk Tahun 2024 diselenggarakan pada Hari/tanggal: Selasa, 25 Juni 2024 Waktu: 10:30 WIB Tempat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta <i>PT Meta Epsi AGMS for 2024 was held on</i> <i>Day/date: Tuesday, June 25, 2024</i> <i>Time: 10:30 WIB</i> <i>Place: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta</i>
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST <i>Announcement of the Treatise Summary of AGMS</i>	27 Juni 2024 <i>June 27, 2024</i>	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 011/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan. <i>Delivered through Company Letter No. 011/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2024</i> <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website</i> <i>Company website.</i>
8.	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST <i>Advertisement Submission of the Summary of Minutes of AGMS</i>	27 Juni 2024 <i>June 27, 2024</i>	- Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 012/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2024 - Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"); - Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); - Situs web Perseroan. <i>Delivered through Company Letter No. 012/DIR-KA/OJK-BEI/VI/2024</i> <i>PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") website;</i> <i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI); website</i> <i>Company website.</i>

Informasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2023 dan kemudian dilanjutkan dengan menyelenggarakan RUPSLB untuk Tahun Buku 2023, dengan perincian sebagai berikut:

Information On The Implementation Of The Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS) In 2024

During 2024, the Company held 1 (one) AGMS for the 2023 Financial Year and then continued by holding an EGMS for the 2023 Financial Year, with the following details:

Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Selasa, 25 Juni 2024 <i>Tuesday, June 25, 2024</i>	10:30 WIB	Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta <i>Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta</i>

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2024 Attendance at the 2024 AGMS
Dewan Komisaris/Board of Commissioners		
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Ludijanto Setijo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Direksi/Board of Directors		
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>



Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.580.841.400 saham atau 75,83% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2024

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2024.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik.

The Number of Shareholders Attended at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 1,580,841,400 shares or 75.83% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2024 AGMS

The Company uses the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum. as independent parties who conduct vote counting at the 2024 AGMS.

Mechanism of the Decision Making on the Meeting

For each agenda of the Meeting, after the description and explanation, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions. After there are no more questions, responses/opinions from the shareholders, the Meeting will continue with decision-making based on voting using ballot cards or through electronic media.

Hasil Keputusan RUPST 2024 Resolutions of the 2024 AGMS

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Pertama Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik JOJO SUNARJO & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00051/3.0408/AU.1/03/1474-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan <i>First</i> <i>Approved the Companys Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023, including the Companys Business Activity Report, the Board of Commissioners Supervision Report; and Approved and ratified the Companys Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) for the fiscal year ended December 31, 2023 which had been audited by Public Accountant Firm JOJO SUNARJO & Partners with fair opinion in all material matters, as stated in the Independents Auditors Report Number: 00051/3.0408/AU.1/03/1474- 1/1/III/2024 dated March 27, 2024 as well as giving full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that had been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2023, to the extend that those actions are reflected in the Annual Report and related Financial Statements.</i>	Total Suara Setuju: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 62 tertanggal 25 Juni 2024. Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 62 dated June 25, 2024.</i>

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Kedua Memberikan persetujuan atas penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2024. Second Approved the determination of remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at total amount of Rp1.200.000.000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) up to the end of the year 2024.	Total Suara Setuju: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 62 tertanggal 25 Juni 2024. Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 62 dated June 25, 2024.
Ketiga Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya. Third Approved to give power of attorney and authorization to the Companys Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that registered at the Financial Services Authority to audit the Companys Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 and to authorize the Board of Directors to determine the fee and other terms related to the appointment.	Total Suara Setuju: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik Armada & Enita merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/XII/2024, tanggal 17 Desember 2024 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut. Realized The Public Accounting Firm Armada & Enita is a Public Accountant who audits the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM/XII/2024, dated December, 17 2024 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.



Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Keempat Menerima baik pengunduran diri Bapak Wilson dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian, kontribusi dan jasa-jasanya terhadap Perseroan; dan Menyetujui mengangkat Ibu Anne Patricia Sutanto selaku Komisaris Utama dan Bapak Ludijanto Setijo selaku Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Ibu ANNE PATRICIA SUTANTO Komisaris: Bapak LUDIJANTO SETIJO Komisaris Independen: Bapak NAWI dan Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Fourth <i>Approved Mr. Wilsons resignation from his position as President Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting, accompanied by thanks and highest appreciation for his devotion, contribution and services to the Company; And Approved the appointment of Ms. Anne Patricia Sutanto as President Commissioner and Mr. Ludijanto Setijo as Commissioner for a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Companys Annual General Meeting of Shareholders on year 2028, so that henceforth the composition of the members of the Companys Board of Commissioners is as follows:</i> Board Of Commissioners: <i>President Commissioner: Ms. ANNE PATRICIA SUTANTO Commissioner: Mr. LUDIJANTO SETIJO Independent Commissioner: Mr. NAWI and</i> <i>Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the changes in the composition of the Companys Board of Commissioners as mentioned above, including but not limited to making or asking to be drawn up and signing the deeds before a notary, and notify the competent authorities and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</i>	Total Suara Setuju: 1.580.841.400 (100%) Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 <i>Total Affirmative Votes: 1.580.841.400 (100%) Abstain: 0 Against Vote: 0</i>	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 62 tertanggal 25 Juni 2024. Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 62 dated June 25, 2024.</i>

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2024

Seusai pelaksanaan RUPST, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB tahun 2024 di tempat yang sama.

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.580.841.400 saham atau 75,83% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2024

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H.,

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2024

Following the implementation of the EGMS, the Company held the EGMS in 2024 at the same location.

The Number of Shareholders Attended at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 1,580,841,400 shares or 75.83% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2024 AGMS

The Company uses the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and

M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2024.

Notary Desman, S.H., M.Hum. as independent parties who conduct vote counting at the 2024 AGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik.

Mechanism of the Decision Making on the Meeting

For each agenda of the Meeting, after the description and explanation, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide responses/opinions. After there are no more questions, responses/opinions from the shareholders, the Meeting will continue with decision-making based on voting using ballot cards or through electronic media.

Hasil Keputusan RUPSLB 2024

Resolutions of the 2024 EGMS

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Pertama Menyetujui penjualan aset milik perseroan sebagai berikut: a. Tanah beserta bangunan gudang dan sarana pelengkap yang berlokasi Jalan Ki Hajar Dewantara, Desa Sukaraya, Kecamatan Karangbahagia, Kabupaten Bekasi Jawa Barat seluas 6.440 m2 (enam ribu empat ratus empat puluh meter persegi). b. Tanah beserta bangunan kantor dan sarana pelengkap yang berlokasi di Jalan D.I Panjaitan Kaveling II, Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur DKI Jakarta seluas 4.802 m2 (empat ribu delapan ratus dua meter persegi). sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan dalam Rapat ini yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha. Menyetujui dan mengesahkan segala tindakan yang telah maupun yang akan dilakukan oleh Direksi Perseroan dalam rangka pelaksanaan, sahnyanya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut di atas; Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnyanya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk (a) membuat, menegosiasikan, menandatangani dan/atau menyetujui segala akta, perjanjian (berikut setiap perubahan dan/atau penambahannya), surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya dengan pihak-pihak terkait termasuk perjanjian jual beli; dan (b) melakukan segala tindakan yang disyaratkan dan/atau serta dianggap baik oleh Direksi Perseroan. First Approved the sale of the companys assets as follows: a. Land along with warehouse buildings and complementary facilities located on Jalan Ki Hajar Dewantara, Sukaraya Village, Karangbahagia District, Bekasi Regency, West Java covering an area of 6,440 m2 (six thousand four hundred and forty square meters). b. Land along with office buildings and complementary facilities located on Jalan D.I Panjaitan Kaveling II, Rawa Bunga Village, Jatinegara District, East Jakarta, DKI Jakarta covering an area of 4,802 m2 (four thousand eight hundred two square meters). as described and explained in this Meeting, which is a material transaction based on Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and changes in Business Activities. Approved and ratify all actions that have been or will be carried out by the Companys Directors in the context of implementing, validating and/or effectively the transaction plan mentioned above; Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out all actions necessary for the implementation, validity and/or effectiveness of the transaction plan mentioned above, including but not limited to (a) making, negotiating, signing and/or approving all deeds, agreements (including any changes and/or additions thereto), letters, statements and/or other documents with related parties including sales and purchase agreements; and (b) carry out all actions required and/or deemed appropriate by the Companys Board of Directors.	Total Suara Setuju: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.580.84 1.400 (100%) Abstain: 0 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 63 tertanggal 25 Juni 2024. Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 63 dated June 25, 2024.

Informasi Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk Tahun Buku 2022 dan tidak

Information on The Implementation of The Annual General Meeting of Shareholders (Agms) In 2023

During 2023, the Company held 1 (one) AGMS for the 2022 Financial Year and did not hold an EGMS for the



menyelenggarakan RUPSLB untuk Tahun Buku 2022, dengan perincian sebagai berikut:

2022 Financial Year, with the following details:

Hari/tanggal Date and time	Waktu Time	Tempat Place
Senin, 26 Juni 2023 Monday, June 26, 2023	10:30 WIB	Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2023 Attendance at the 2023 AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Nawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Kahar Anwar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Francis Indarto	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.458.137.100 saham atau 69,94% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2023

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Desman, S.H., M.Hum. sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2023.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/ pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik.

The Number of Shareholders Attended at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 1,458,137,100 shares or 69.94% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2023 AGMS

The Company uses the services of the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Desman, S.H., M.Hum. as independent parties who conduct vote counting at the 2023 AGMS.

Mechanism of the Decision Making on the Meeting

For each agenda of the Meeting, after the description and explanation, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide responses/ opinions. After there are no more questions, responses/ opinions from the shareholders, the Meeting will continue with decision-making based on voting using ballot cards or through electronic media.

Hasil Keputusan RUPST 2023

Resolutions of the 2023 AGMS

Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Pertama 1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Iskandar & Sulaeman dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan. First 1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2022, including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervision Report; and 2. Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) for the fiscal year ended December 31, 2022 which had been audited by Public Accountant Firm Iskandar & Sulaeman with fair opinion in all material matters, as stated in the Independent's Auditor's Report Number: 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023 dated 17 March 2023 as well as giving full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that had been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2022, to the extent that those actions are reflected in the Annual Report and related Financial Statements.	Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 70 tertanggal 26 Juni 2023. Realized The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 70 dated June 26, 2023.
Kedua Menyetujui penetapan besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir tahun 2023. Second Approved the determination of remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at total amount of Rp1.200.000.000,- (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) up to the end of the year 2023.	Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun buku 2023. Realized The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is IDR 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) for the 2023 financial year.
Ketiga Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya. Third Approved to give power of attorney and authorization to the Company's Board of Commissioner to appoint the Public Accountant Firm that registered at the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023 and to authorize the Board of Commissioners to determine the fee and other terms related to the appointment.	Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Against Vote: 0	Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM/I/2024, tanggal 16 Januari 2024 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut. Realized The Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan is a Public Accountant who audits the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 007/KOM/I/2024, dated January 16, 2024 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.



Mata Acara Events	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Keempat 1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusi mereka kepada Perseroan; 2. Menyetujui menunjuk dan mengangkat Bapak WILSON selaku Komisaris Utama dan Bapak NAWI selaku Komisaris Independen dan Bapak KAHAR ANWAR selaku Direktur Utama dan Bapak FRANCIS INDARTO selaku Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Bapak WILSON Komisaris Independen: Bapak NAWI DIREKSI Direktur Utama: Bapak KAHAR ANWAR Diretur: Bapak FRANCIS INDARTO 3. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta-akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fourth</i> 1. Approved the honorable discharge of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in connection with the end of their term of office, starting from the closing of the Meeting accompanied by thanks and the highest appreciation for their services and contributions to the Company; 2. Approved the appointment of Mr. WILSON as President Commissioner and Mr. NAWI as Independent Commissioner and Mr. KAHAR ANWAR as President Director and Mr. FRANCIS INDARTO as Director for a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 (two thousand twenty eight), so that henceforth the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Mr. WILSON Independent Commissioner: Mr. NAWI BOARD OF DIRECTORS President Director: Mr. KAHAR ANWAR Director: Mr. FRANCIS INDARTO 3. Approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions related to the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company mentioned above, including but not limited to making or asking to be drawn up and signing the deeds before a notary, and notify the competent authorities and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	Total Suara Setuju: 1.458.137.100 (100%) Abstain: 400 Tidak Setuju: 0 <i>Total Affirmative Votes: 1.458.137.100 (100%)</i> <i>Abstain: 400</i> <i>Against Vote: 0</i>	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Meta Epsi Tbk Nomor: 70 tertanggal 26 Juni 2023. Realized <i>The decision has been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Meta Epsi Tbk Number: 70 dated June 26, 2023.</i>

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023

During 2023, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company

Hal tersebut telah diatur dalam beberapa regulasi antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya.

Mengingat peran Dewan Komisaris sangat strategis, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Keberadaan organ dan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang dijadikan panduan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan.

Penyusunan pedoman tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan dimutakhirkan apabila diperlukan.

implements GCG principles. This has been regulated in several regulations, including Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

As an organ of the Company that has collective duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability and commitment to provide time to carry out their duties.

Given the very strategic role of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners must allow for effective, precise and fast decision-making. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, in the sense that it does not have a conflict of interest that can interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Directors.

The existence of the Board of Commissioners' organs and functions in the Company have complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Guidelines and Work Rules

The Board of Commissioners Guidelines and Work Rules are written documents that serve as working guidelines for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory organ.

The preparation of these guidelines has been adjusted to the provisions of applicable laws and regulations and adjusted to the Company's Articles of Association

The Board of Commissioners Guidelines and Work Rules cover the selection or replacement of members of the Board of Commissioners including the regulation of policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners. In order to remain relevant to the dynamics of the developing business, these guidelines are reviewed periodically and updated if necessary.



Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud

On January 31, 2020, the Company ratified the Board of Commissioners Guidelines and Work Rules to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out its role. The Board of Commissioners Guidelines and Work Rules are based on the Company's Articles of Association and the laws and regulations in force in Indonesia.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and are stated in the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners, including:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with caution.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for losses of the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss was not due to their error or negligence;
 - b. have carried out management in good faith, with full responsibility, and with caution for the interests and in accordance with the intent and



- dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS. Ketentuan lainnya diatur oleh Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual, dan peraturan lain yang berlaku. Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi, walaupun tidak terlibat dalam operasional Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 64 tanggal 25 Juni 2024 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 64 dated on June 25, 2024</i>	2024-2029	1
2.	Ludijanto Setijo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 64 tanggal 25 Juni 2024 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 64 dated on June 25, 2024</i>	2024-2029	1
3.	Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholders' decision pursuant to Deed No. 70 dated on June 26, 2023</i>	2023-2028	2

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

- purpose of the Issuer or Public Company;
- c. have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
 - d. have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses
8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
 9. The Board of Commissioners may carry out management actions of the Issuer or Public Company under certain circumstances for a certain period of time.
 10. The authority as referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or decisions of the GMS.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through a resolution of the GMS. Other provisions are regulated by the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable regulations. The Board of Commissioners supervises the performance of the Board of Directors, although it is not involved in the Company's operations.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Report.



Komisaris Independen

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang dan 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah bekerja dan bertindak secara independen dalam pelaksanaan pengelolaan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris telah menyatakan kepemilikan atau tidak adanya kepemilikan saham pada Perseroan. Terkait kepemilikan saham di luar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaporkannya sebagai bentuk transparansi.

Dewan Komisaris menghindari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perseroan pada 2024, Dewan Komisaris telah bertindak independen, terutama dalam hal proses pengawasan dan pengambilan keputusan. Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Independent Commissioner

As of December 31, 2024, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners and 1 (one) of them is an Independent Commissioner. This number has fulfilled the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners must be independent.

Board of Commissioners Independence Statement

The Company's Board of Commissioners declares that it has worked and acted independently in implementing the Company's operational management. The Board of Commissioners has declared ownership or non-ownership of shares in the Company. Regarding share ownership outside the Company, the Board of Commissioners is required to report it as a form of transparency.

The Board of Commissioners avoids any form of conflict of interest with any party that has the potential to interfere with or influence its independence in carrying out its supervisory function objectively.

In carrying out the Company's operational supervisory function in 2024, the Board of Commissioners has acted independently, especially in terms of the supervisory process and decision-making. The Company's commitment to this is represented by the existence of Independent Commissioners within the current membership of the Board of Commissioners.

Tabel Pengungkapan Independensi Masing-Masing Komisaris
Table of Independent Disclosure of Each Commissioner

Aspek Independensi Independency Aspects	Anne Patricia Sutanto Komisaris Utama President Commissioner	Ludijanto Setijo Komisaris Commissioner	Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. <i>Not having any affiliation with the Company's controlling shareholder, other Directors and/or Board of Commissioners members.</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. <i>Having affiliated relationships with other members of the Board of Directors and major shareholders, and controlling both directly and indirectly up to individual owners, but not having affiliated relationships with members of the Board of Commissioners.</i>	✓	✓

Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
------------------------	---------------------------

Aspek Independensi Independency Aspects	Anne Patricia Sutanto Komisaris Utama President Commissioner	Ludijanto Setijo Komisaris Commissioner	Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. <i>Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company.</i>	✓	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. <i>Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. <i>Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly.</i>	✓	✓	✓

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi.

Atas hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Namun pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

A conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests conflict with personal economic interests.

In this regard, the Company has a policy for managing conflicts of interest of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding decision-making in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosing family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosing in cases where decisions must still be taken in conditions where there is a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months as stipulated in POJK 33/2014. However, in its implementation, a Board of Commissioners Meeting can still be held at any time if deemed necessary



dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 9 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Anne Patricia Sutanto**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Ludijanto Setijo***	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	9	9	100%

Keterangan:

*Bapak Wilson mengundurkan diri dari posisi Komisaris Utama sebelum RUPS tanggal 25 Juni 2024.

**Ibu Anne Patricia Sutanto menjabat sebagai Komisaris Utama setelah RUPS tanggal 25 Juni 2024.

***Bapak Ludijanto Setijo menjabat sebagai Komisaris setelah RUPS tanggal 25 Juni 2024.

by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

In accordance with Article 33 of POJK 33/2014, the decision-making mechanism in a Board of Commissioners Meeting is carried out based on deliberation and consensus. In the event that a decision by deliberation and consensus is not reached, then the decision is made based on a majority vote.

In addition to through a meeting forum, the Board of Commissioners can also make valid and binding decisions as long as all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken legally in a Board of Commissioners Meeting.

Frequency and Level of Meeting Attendance

Throughout 2024, the Company has held 9 Board of Commissioners meetings with the following level of attendance for each member:

Description:

*Mr. Wilson resigned from the position of President Commissioner before the GMS on June 25, 2024.

**Mrs. Anne Patricia Sutanto served as President Commissioner after the GMS on June 25, 2024.

***Mr. Ludijanto Setijo served as Commissioner after the GMS on June 25, 2024.

Joint Meeting Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This policy is in line with POJK 33/2014 regulations. Similar to the Board of Commissioners Meeting, the decision-making method in a joint meeting is also carried out based on consensus. If a consensus decision is not reached, the decision-making method

tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

is carried out based on the majority vote.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Wilson*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100%
Anne Patricia Sutanto**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Ludijanto Setijo***	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Nawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

Keterangan:

*Bapak Wilson mengundurkan diri dari posisi Komisaris Utama sebelum RUPS tanggal 25 Juni 2024.

**Ibu Anne Patricia Sutanto menjabat sebagai Komisaris Utama setelah RUPS tanggal 25 Juni 2024.

***Bapak Ludijanto Setijo menjabat sebagai Komisaris setelah RUPS tanggal 25 Juni 2024.

Description:

*Mr. Wilson resigned from the position of President Commissioner before the GMS on June 25, 2024.

**Mrs. Anne Patricia Sutanto served as President Commissioner after the GMS on June 25, 2024.

***Mr. Ludijanto Setijo served as Commissioner after the GMS on June 25, 2024.

Frequency and Level of Meeting Attendance

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 3 joint meetings with the Board of Directors with the following level of attendance for each member:

Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 Pasal 19, Perseroan memiliki anggota Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Nawi.

Komisaris Independen harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Sesuai dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 01 tanggal 3 Desember 2018 penentuan Komisaris Independen sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;

Independent Commissioners

According to the provisions of POJK No. 57/POJK.04/2017 Article 19, the Company has Independent Commissioner members of at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. In 2024, the Company's Independent Commissioner is Mr. Nawi.

Independent Commissioners must come from outside the Company who are free from the influence of other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders, one of whom must have an accounting and/or financial background.

In accordance with the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H No. 01 dated December 3, 2018, the determination of Independent Commissioners is as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company or in the following period;



- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Bapak Nawi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah menjabat dua kali periode dan telah menyatakan independensinya kepada RUPS.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang EPC dan GCG, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan atau seminar publik, antara lain sebagai berikut:

- b. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
- c. Not having any affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- d. Not having any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independent Commissioner Independence Statement

Referring to Article 25 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014 In the event that there is a Board of Commissioners who serves more than two terms, the person concerned must declare that he/she remains independent to the GMS.

Mr. Nawi as the Company's Independent Commissioner has served two terms and has declared his independence to the GMS.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

All members of the Board of Commissioners participate in various training and competency development programs relevant to the fields of EPC and GCG, both organized internally and by external institutions, as part of carrying out their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' training and competency development program aims to accommodate the development of professional knowledge, competency, and leadership skills for the progress and sustainability of the Company.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has participated in a number of training activities or public seminars, including the following:

Anne Patricia Sutanto Komisaris Utama President Commissioner				Orientation/Introduction Program for	
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara(Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Event(Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place	
1.	26-27 September 2024	Peserta Participant	Executive Workshop - "ESG for Executive (Environmental, Social and Governance)"	Marriott Hotel Yogyakarta	
2.	2-4 December 2024	Peserta Participant	Mastering Management and Strategic Leadership (MiniMBA 2024)	Hotel Sartika Premiere Slipi	
Ludijanto Setijo Komisaris Commissioner					
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara(Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Event(Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place	
1.	26-27 September 2024	Peserta Participant	Executive Workshop - "ESG for Executive (Environmental, Social and Governance)"	Marriott Hotel Yogyakarta	
2.	2-4 December 2024	Peserta Participant	Mastering Management and Strategic Leadership (MiniMBA 2024)	Hotel Sartika Premiere Slipi	

Nawi Komisaris Independen Independent Commissioner				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara(Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Event(Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	26-27 September 2024	Peserta <i>Participant</i>	Executive Workshop - "ESG for Executive (Environmental, Social and Governance)"	Marriott Hotel Yogyakarta
2.	2-4 December 2024	Peserta <i>Participant</i>	Mastering Management and Strategic Leadership (MiniMBA 2024)	Hotel Sartika Premiere Slipi

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2024

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris baru dengan pertimbangan bahwa Ibu Anne Patricia Sutanto sebagai Komisaris Utama dan Bapak Ludijanto Setijo sebagai Komisaris telah mengetahui segala hal yang diperlukan terkait Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala, setidaknya setahun sekali. Penilaian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audit tahun 2024
2. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari,

New Board of Commissioners in 2024

For the financial year ending on December 31, 2024, there is no orientation or introduction program for the new Board of Commissioners considering that Mrs. Anne Patricia Sutanto as President Commissioner and Mr. Ludijanto Setijo as Commissioner already know everything necessary regarding the Company.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Committees

The Board of Commissioners carries out periodic assessments, at least once a year. The assessment is carried out in the following manner:

1. Shareholders carry out collegially in the Annual GMS regarding the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the 2024 Audited Annual Financial Report
2. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the implementation of the Board of Commissioners' performance collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Commissioner Performance Assessment is based on criteria that include:

1. Implementation of supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;
2. Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Basis for Assessment

Process and Criteria

In carrying out its daily supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and



Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Secara periodik (tahunan), Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja masing-masing komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Kriteria penilaian komite mencakup:

1. Realisasi rencana kerja.
2. Kehadiran dalam rapat komite.
3. Kualitas pengawasan.
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, dengan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang kemudian disetujui oleh RUPS.

Penilaian Mandiri

Secara internal, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri setidaknya setahun sekali. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners.

Periodically (annually), the Board of Commissioners assesses the effectiveness of the performance of the committees under the Board of Commissioners based on the realization and completion of work programs that have been prepared in the work plans of each committee. The results of the assessment inform the determination of goals and objectives for the following year, and changes in compensation.

The committee's assessment criteria include:

1. Realization of the work plan.
2. Attendance at committee meetings.
3. Quality of supervision.
4. Recommendations provided.

Assessment Results

The Board of Commissioners assesses that during 2024 the committees have carried out their duties and responsibilities quite effectively, based on the following considerations:

- The Audit Committee has supervised and evaluated matters relating to financial information, internal control systems, and the effectiveness of audits by internal and external auditors.
- The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing proposals regarding the nomination and remuneration system and policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which were then approved by the GMS.

Self-Assessment

Internally, the Board of Commissioners conducts a self-assessment at least once a year. Self-assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners to assess the implementation of the Board of Commissioners' performance collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

The Commissioner's Performance Assessment is based on criteria that include:

1. Implementation of supervision of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors;
2. Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang untuk mengelola Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG, Direksi bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal untuk kepentingan Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi adalah hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi serta merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Manual) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, Direksi juga berpedoman pada POJK No. 33/2014. Melalui standar kerja yang tinggi serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG, diharapkan dapat mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya

The Board of Directors is the Company's Organ authorized to manage the Company based on laws and regulations.

In accordance with the intent and purpose of the Company, the Board of Directors' Guidelines and Work Procedures, the Articles of Association and applicable laws and regulations, and the principles of GCG, the Board of Directors acts and is responsible collegially for the interests of the Company. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for company management in the implementation of GCG principles.

One of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint Members of the Board of Directors is the results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors, both those submitted by the Board of Commissioners and those submitted directly by the Board of Directors at the GMS.

The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors and are an integral part of the remuneration scheme and incentives for Members of the Board of Directors. The existence of the Board of Directors' organs and functions in the Company have complied with the provisions of POJK 33/2014.

Board of Directors Guidelines and Work Procedures

The Company has prepared Board of Directors Guidelines and Work Procedures (Board Manual) which contains instructions for the Board of Directors' work procedures.

In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is also guided by POJK No. 33/2014. Through high work standards and in line with GCG principles, it is expected to achieve the Company's Vision and Mission.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In general, the Company's Board of Directors has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its purposes and objectives



- sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
 3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
 4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
 6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan.
 8. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
 9. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
 10. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris,
- as stipulated in the Articles of Association;
2. Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Decisions;
 3. Preparing a Draft Strategic Plan containing the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 1 year, signing it together with the Board of Commissioners;
 4. Making an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
 5. Providing periodic reports in a manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;
 6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses to the Company caused by errors and negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
 7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both in and out of court regarding all matters and all events, binding the Company. However, with the limitation that to carry out the actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners, with the following description:
 - Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding taking company money from the Bank);
 - Establishing a new business/participating in another company either domestically or abroad;
 - Releasing rights or making collateral for debts of the Company's assets, outside of the amount of 50% of the Company's net assets that require the approval of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association; and
 - Create or implement the Company's annual financial budget.
 8. The working hours of the Board of Directors are in accordance with the provisions of the Labor Regulations and Company Regulations;
 9. Members of the Board of Directors are entitled to leave in accordance with the Company Regulations;
 10. The Board of Directors' leave must be known to the Board



Fungsi Kesekretariatan, *Corporate Secretary* dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);

11. Apabila anggota Direksi cuti, sakit, atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
12. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
13. Direksi wajib menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.

of Commissioners, Secretariat Function, Corporate Secretary and Head of Human Resources (HR) Division;

11. If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or temporarily unable to carry out his duties, then his duties and authorities must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney. The transfer of duties and authorities in the Power of Attorney is limited to the Company's operational activities and does not involve strategic decision making;
12. The Board of Directors is required to prepare a meeting schedule for the current fiscal year; and
13. The Board of Directors is required to prepare an accountability report on the management of the company during the current fiscal year in the form of an annual report containing, among others, financial reports, company activity reports and GCG implementation reports.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain tugas-tugas di atas, masing-masing Direksi juga memiliki tanggung jawab khusus sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan lebih efektif.

Pembidangan tugas masing-masing Direksi disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimilikinya. Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to the above duties, each Director also has special responsibilities so that the management of the Company can run more effectively.

The division of duties of each Director is adjusted to the background of expertise and professional career experience that they have. The following is the scope of the division of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standar yang ditentukan. - Bertanggung jawab meningkatkan laba Perseroan. <i>Responsible for planning and managing all activities and resources of the Company to achieve the set targets and standards.</i> <i>Responsible for increasing the Company's profit.</i>
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	- Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan strategi pengembangan usaha Perseroan, termasuk menyusun strategi dan mengawasi pelaksanaan program kerja Direktorat Keuangan dan Pengembangan Usaha di Perseroan. - Bertanggung jawab dalam bidang Operasional dan Komersial, termasuk menyusun strategi dan mengawasi Direktorat Operasional dan Komersial di Perseroan. <i>Responsible for finance and the Company's business development strategy, including developing strategies and overseeing the implementation of the work program of the Directorate of Finance and Business Development in the Company.</i> <i>Responsible for Operations and Commercial, including developing strategies and overseeing the Operations and Commercial Directorate in the Company.</i>

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa

Term of Office and Composition of Board of Directors

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and they can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time



jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.
Per 31 Desember 2024, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

before their term of office ends by stating the reasons.
As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholder Decision in accordance with Deed No. 70 dated June 26, 2023</i>	2023-2028	3
2.	Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 70 tanggal 26 Juni 2023 <i>Shareholder Decision in accordance with Deed No. 70 dated June 26, 2023</i>	2023-2028	3

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors Profile sub-chapter in this Report.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang Bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Based on POJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time every month or 12 times a year.

However, a Board of Directors Meeting may still be held at any time if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights.

The decision-making mechanism in a Board of Directors Meeting is carried out by means of deliberation to reach a consensus and if deliberation to reach a consensus is not achieved, then the decision is taken by a voting method based on the affirmative votes of more than 1/2 (one half) of the total votes legally cast at the meeting, unless the Articles of Association stipulates otherwise.

The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, as long as all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposals submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this manner have the same force as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Kahar Anwar	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Francis Indarto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2024, the Board of Directors has held 12 meetings, both to evaluate the Company's performance achievements and other matters deemed important. The attendance level of each member is as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi diharapkan untuk selalu mengetahui perkembangan baru di industri dan lingkungan bisnis serta hal-hal lain yang terkait dengan posisinya.

Di sisi lain, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau *workshop* yang bermanfaat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan.

Dengan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program maupun kegiatan pelatihan setiap tahunnya, Perseroan berharap kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh tiap-tiap anggota Direksi mengenai perkembangan ekonomi terkini dan dinamika bisnis yang terjadi khususnya di industri PEC dapat selalu update dan terus meningkat. Berikut adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2024.

Board of Directors Competency Training and Development

Board of Directors members are expected to always be aware of new developments in the industry and business environment as well as other matters related to their positions.

On the other hand, the Company provides equal and equal opportunities to all members of the Board of Directors to participate in various training programs and activities, seminars, or workshops that are useful for supporting the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities as Directors of the Company.

By actively participating in various training programs and activities every year, the Company hopes that the competence and knowledge possessed by each member of the Board of Directors regarding the latest economic developments and business dynamics that occur, especially in the PEC industry, can always be updated and continue to increase. The following are the training and competency development activities for the Board of Directors in 2024.

Kahar Anwar Direktur Utama President Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	10 Oktober/October 2024	Peserta <i>Participant</i>	Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien <i>Taxpayer Readiness for Coretax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities</i>	AEI
2.	29 Oktober/October 2024	Peserta <i>Participant</i>	Memahami Sustainability Assurance: AR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000 <i>Understanding Sustainability Assurance: AR Assurance Based on AA 1000 Standard & SR Assurance Based on ISAE 3000</i>	AEI
Francis Indarto Direktur Director				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Pengembangan Kompetensi Competency Developments	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	10 Oktober/October 2024	Peserta <i>Participant</i>	Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien <i>Taxpayer Readiness for Coretax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities</i>	AEI



2.	29 Oktober/October 2024	Peserta Participant	Memahami Sustainability Assurance: AR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000 Understanding Sustainability Assurance: AR Assurance Based on AA 1000 Standard & SR Assurance Based on ISAE 3000	AEI
----	----------------------------	------------------------	--	-----

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2024

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, tidak ada program orientasi atau pengenalan bagi Direksi baru.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi, dalam laporan ini.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegal maupun individual telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Berdasarkan hal tersebut, Direksi memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini untuk kinerja dan pencapaian target masing-masing selama tahun 2024.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2024

For the financial year ending December 31, 2024, there is no orientation or induction program for new Directors.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Assessment

As of December 31, 2024, the Company does not have any supporting committees to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, so there is no information that can be presented regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors, in this report.

Performance Assessment of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in 2024

In 2024, performance assessments of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, both collegially and individually, were carried out using an independent assessment mechanism. Based on this, the Board of Directors gave a positive assessment to both of these organs for their respective performance and target achievement during 2024.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan membandingkan target dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Board of Commissioners

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by comparing the targets and achievements of the Key Performance Indicators (KPIs) that have been mutually agreed upon at the beginning of the year. Furthermore, the results of the assessment are stated in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. After that, the compilation of the results of the performance evaluation of all members of the Board of Commissioners is submitted to the President Commissioner for final approval.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2024 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan tolok ukur yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan dan setelah itu diajukan untuk mendapatkan persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Direksi sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Direksi, antara lain meliputi:

1. Kebijakan dan Tindakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tindakannya;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Performance Assessment Criteria

Formal evaluation criteria have been openly submitted to the Board of Commissioners since their appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the Board of Commissioners' performance assessment process, including:

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Company's Board of Directors so that good corporate governance is always implemented;
3. Fulfillment of performance against applicable laws and regulations.

Assessor

The performance of the Board of Commissioners is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report which is part of the Company's Annual Report.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners has submitted the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report during the 2023 Financial Year to shareholders in the 2024 GMS and has received a full release of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervision actions that have been carried out.

Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out annually using benchmarks that have been mutually agreed upon at the beginning of the year. Furthermore, the results of the assessment are stated in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and then submitted for final approval by the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria

Formal evaluation criteria have been openly communicated to the Board of Directors since their appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the Board of Directors' performance assessment process, including:

1. Board of Directors' Policies and Actions in carrying out the Company's business activities;
2. Implementation of good corporate governance in all its actions;
3. Fulfillment of performance against applicable laws and regulations.



Pihak Penilai

Kinerja Direksi dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas selama Tahun Buku 2023 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2024 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Assessor

The performance of the Board of Directors is evaluated and assessed by shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of a Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties which is part of the Company's Annual Report.

Assessment Results

In 2024, the Board of Directors has submitted a Report on the Implementation of Duties during the 2023 Financial Year to shareholders in the 2024 GMS and has received a full release of responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions that have been carried out.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dengan menyiapkan daftar kandidat Komisaris atau Direktur untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris agar profil masing-masing kandidat dapat ditelaah lebih dalam.

Setelah proses profiling dilakukan, Dewan Komisaris memutuskan daftar kandidat terpilih dan menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan

Nomination Procedure

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications as members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

At this stage, the Nomination and Remuneration Committee carries out the nomination function by preparing a list of candidates for Commissioners or Directors to be submitted to the Board of Commissioners so that the profile of each candidate can be reviewed in more depth.

After the profiling process is carried out, the Board of Commissioners decides on the list of selected candidates and submits the names of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS to obtain shareholder approval.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board

kemampuan finansial perusahaan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menyampaikan hasil kajian tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2023, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPST 2024.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi seluruhnya berupa gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai keputusan RUPST 2024, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 yaitu sebesar Rp1,2 miliar (satu miliar dua ratus juta rupiah).

of Directors always takes into account the company's financial capabilities and always prioritizes the principle of prudence by referring to applicable laws and regulations.

In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee conducts a review of the structure and amount of remuneration that is appropriate to be given to the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the Company's internal policies. The Nomination and Remuneration Committee then submits the results of the review to the Board of Commissioners for approval.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In determining the structure, policy and amount of remuneration, the Company considers the following:

1. Remuneration applicable to industries with similar business activities and/or business scales to the Company.
2. Duties and responsibilities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance, targets and performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the balance maintained both in a fixed and variable manner.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

Based on the achievement of performance for the 2023 financial year, the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive remuneration, the amount of which is determined in the 2024 AGM.

The Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors is entirely in the form of salary, bonuses, routine allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-kind benefits. There is no remuneration in the form of in-kind benefits given to members of the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with the decision of the 2024 AGM, the total remuneration given to the Board of Commissioners and Directors in 2024 is Rp1.2 billion (one billion two hundred million rupiah).



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Disclosure regarding affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below, which includes:

- Affiliate relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
- Affiliate relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- Affiliate relationships between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;
- Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
- Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

The table of affiliated relationship disclosures below shows that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have family relationships and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Anne Patricia Sutanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-
Ludijanto Setijo												
Nawi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors												
Kahar Anwar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Francis Indarto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang mencakup komitmen untuk selalu mempertahankan integritas dan menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi fungsi manajemen operasional dan pengawasan Perusahaan.

Tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024.

Conflict of Interest

The Board of Commissioners and Board of Directors have signed the Members' Commitment Statement/Integrity Pact, which includes a commitment to always maintain integrity and avoid conflicts of interest that may affect the Company's operational management and supervisory functions.

There were no incidents related to conflicts of interest committed by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2024.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sehubungan dengan pengungkapan keuangan Perseroan, kepatuhan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' supervision of management in relation to the Company's financial disclosure, compliance and implementation of internal and external audits, and compliance with GCG principles.

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A butir III.1.6 yang menyatakan bahwa perusahaan terbuka harus memiliki Komite Audit.

Basis for Establishing the Audit Committee

The Company's Audit Committee is established based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A point III.1.6 which states that public companies must have an Audit Committee.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tiga anggota, termasuk seorang Ketua, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Dua anggota komite memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Audit Committee Membership

The Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners. The Audit Committee has three members, including a Chairman, who is also an Independent Commissioner of the Company. The other members have no affiliation with the Company. Two members of the committee have qualifications and experience in accounting, finance, auditing and



Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2018.

Piagam Komite Audit berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan hukum
2. Pengertian
3. Organisasi Komite Audit Perseroan
4. Persyaratan Anggota Komite Audit Perseroan
5. Tanggung Jawab Komite Audit Perseroan
6. Wewenang Komite Audit Perseroan
7. Rapat Komite Audit Perseroan
8. Pelaporan.

Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di website: www.metaepsi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

corporate operations. Thus, the composition of the Company's Audit Committee has complied with the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that is binding and must be complied with by all members of the Audit Committee. This guideline is used as a reference and work guideline for the Audit Committee so that it can carry out its duties and authorities efficiently, effectively, transparently, competently, independently and accountably based on the provisions of applicable laws and regulations.

The Company has created the Company's Audit Committee Charter or Audit Committee Work Implementation Guidelines which have been prepared and ratified by the Board of Commissioners on July 16, 2018.

The Audit Committee Charter contains provisions including:

1. Legal basis
2. Definition
3. Organization of the Company's Audit Committee
4. Requirements for Members of the Company's Audit Committee
5. Responsibilities of the Company's Audit Committee
6. Authority of the Company's Audit Committee
7. Meetings of the Company's Audit Committee
8. Reporting.

The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded on the website: www.metaepsi.com.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to provide an independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Company's Board of Commissioners.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter:

1. Prepare an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Review financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections, and other financial information;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; 4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal; 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; 6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan; 7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik; 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu; 9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan; 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee; 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Review the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities; 4. Conducting a review/assessment of the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on the findings of the internal auditor; 5. Conducting a review and reporting to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company; 6. Maintaining confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information; 7. Supervising the relationship with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant; 8. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary; 9. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided; 10. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fee; 11. Conducting a review of the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and 12. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company. |
|--|---|

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dengan tetap mengikuti aturan dalam POJK No. 55/2015.

Authority of the Audit Committee

- a. Accessing documents, data, and information of the Issuer or Public Company regarding employees, funds, assets, and Company resources as required.
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 018/KOM/VI/2023 dated June 30, 2023 while still following the rules in POJK No. 55/2015.



Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8 POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

In accordance with the contents of the Audit Committee Charter and Article 8 of POJK 55/2015, the term of office of Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period. As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nawi	Ketua Komite Audit Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No.018/KOM/VI/2023 June 30, 2023</i>	2
2.	Agus San Njoto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No.018/KOM/VI/2023 June 30, 2023</i>	2
3.	Darwin Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 018/KOM/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No.018/KOM/VI/2023 June 30, 2023</i>	2

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Nawi selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Membership Profile

Audit Committee Chairman Profile

The complete profile of Mr. Nawi as the Company's Audit Committee Chairman can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners Profile.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Audit Committee Member Profile

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). The complete profile of the Company's Audit Committee members can be seen in the following table:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Agus San Njoto	57 tahun 57 years	Jakarta	Lulus program D III di Universitas Bina Nusantara <i>Graduated from D III program at Bina Nusantara University</i>	Pada tahun 1990-2000 bekerja di Toko Komputer Trust Computer dan Toko HP Trust Cellular sebagai Direktur, selanjutnya pada tahun 2000-2007 sebagai Direktur Distributor LG Mobile PT Lintas Galaxy Cellular. Pada tahun 2007-sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor XL Axiata) dengan jabatan sebagai Direktur. <i>In 1990-2000 he worked at Trust Computer Store and HP Trust Cellular Store as Director, then in 2000-2007 as Director of LG Mobile Distributor at PT Lintas Galaxy Cellular. In 2007-now he worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri (Distributor of XL Axiata) with the position of Director.</i>
Darwin Wijaya	41 tahun 41 years	Jakarta	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara tahun 2006. <i>Bachelor of Economics from the University of Tarumanagara in 2006.</i>	Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor. Pada tahun 2009 hingga sekarang bekerja di PT Fajar Sejahtera Mandiri dengan jabatan terakhir Finance and Accounting. <i>In 2006-2007 he worked at KAP Johan Malonda Mustika and Partners, then from 2007 to 2008 he worked at KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja with the position of Junior Auditor. In 2009 until now he worked at PT Fajar Sejahtera Mandiri with the last position being Finance and Accounting.</i>

Independensi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit saat ini telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

Audit Committee Independence

The current Audit Committee membership has met the independence criteria set out in the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, as follows:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan pihak eksekutif dari Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam waktu enam bulan sebelum pengangkatan mereka sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not
Nawi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Agus San Njoto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Darwin Wijaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

1. Members of the Audit Committee are not executives of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.
2. Members of the Audit Committee are not insiders who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
3. Members of the Audit Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that could affect their independence.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Audit Committee is reflected in the table of disclosure of affiliated relationships between members of the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company, as can be seen below:

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit harus mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali, dan setiap rapat harus dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee must hold a meeting at least once every three months, and each meeting must be attended by more than half of the members.

Decisions taken in the meeting are made based on deliberation to reach consensus. All decisions taken at the Audit Committee Meeting are stated in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion. The minutes of the meeting are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Nawi	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	4	4	100%
Agus San Njoto	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%
Darwin Wijaya	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100%

Frequency and Level of Meeting Attendance

During 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following level of attendance for each member:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit disarankan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seluruh anggotanya supaya dapat mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis terkini. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi.

Audit Committee Competency Training and Development

The Audit Committee is advised to improve the competency and knowledge of all its members in order to keep up with the latest economic and business developments. Throughout 2024, the Company's Audit Committee did not participate in competency development activities.

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan pokok sebagai berikut:

- Mengevaluasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan dan mendiskusikannya dengan manajemen;
- Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendiskusikan hasilnya dengan manajemen;
- Memantau audit yang dilakukan oleh audit internal dan meninjau efektivitasnya;
- Memantau pelaksanaan audit eksternal atas laporan keuangan tahun 2024; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik untuk audit laporan keuangan tahun 2024.

Audit Committee Activities in 2024

In 2024, the Audit Committee carried out the following main activities:

- Evaluate the Company's quarterly and annual financial statements and discuss them with management;
- Evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations and discuss the results with management;
- Monitor the audit conducted by internal audit and review its effectiveness;
- Monitor the implementation of the external audit of the 2024 financial statements; and
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant to audit the 2024 financial statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company formed by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and assessing the Board of Directors and determining the remuneration policy for the Board of

Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 26 September 2018.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi ketentuan antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Visi dan Misi
3. Maksud dan Tujuan
4. Struktur, Keanggotaan, dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
6. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
8. Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
9. Penutup

Directors. The composition of the committee consists of elements of the Board of Commissioners who act as chairman and members plus several members who are experts in the field of nomination and remuneration.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has complied with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee based on a number of regulations and laws in force in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners on September 26, 2018.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains provisions including:

1. Legal Basis
2. Vision and Mission
3. Intent and Objectives
4. Structure, Membership, and Term of Office of the Company's Nomination and Remuneration Committee
5. Duties and Responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee
6. Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee
7. Meeting of the Company's Nomination and Remuneration Committee
8. Reporting of the Company's Nomination and Remuneration Committee
9. Closing



Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai pedoman kerja bagi semua anggota agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berjalan efektif dan terarah. Secara garis besar Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal mengenai latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat dan prosedur pelaporan Komite, dan meninjau pembaharuan secara berkala jika diperlukan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses di situs web Perseroan, www.metaepsi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi,
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, dan
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Renominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya; dan
4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

B. Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan

This charter is binding on all members of the Nomination and Remuneration Committee and must be used as a work guideline for all members so that the implementation of their duties and responsibilities always runs effectively and in a focused manner. In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter contains matters regarding the background, structure, membership, duties, responsibilities, authority, meetings and reporting procedures of the Committee, and reviews updates periodically if necessary. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed on the Company's website, www.metaepsi.com.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and has duties and responsibilities including the following:

A. Nomination Function

1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,
 - Policies and criteria required in the Nomination process,
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and
 - Programs for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
2. Provide proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
3. Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, and in doing so the Company's Renomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and worthy of the position in question and is a candidate who meets the requirements for the position or position with experience, capabilities and other relevant factors; and
4. Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

B. Remuneration Function

1. Evaluate the remuneration policy and evaluate the compliance with the implementation of the



pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan;
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal satu kali dalam setahun; dan
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan

remuneration policy from time to time;

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the Company's GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees that has previously been approved by the Board of Directors. The recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material;
5. The Committee is required to carry out the remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company as follows:
 - Prepare a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;
 - Prepare a policy on the remuneration structure; and
 - Prepare the amount of the remuneration structure.
6. The structure, policy, and amount of remuneration as referred to above must have eligibility, propriety, and reasonable benchmarks by considering:
 - Remuneration applicable in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
 - Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - Individual work achievements of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - Objectives and achievements of short-term or long-term performance in accordance with the Company's strategy; and
 - Balance of fixed and variable benefits by considering the eligibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
7. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding policies to be recommended;
8. The structure, policy and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year; and
9. Carry out other duties assigned by the Board



Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2024, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nawi	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 015/DEKOM/KNR/ VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/VI/2024 dated June 28, 2024</i>	2024-2029
2.	Anne Patricia Sutanto	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 015/DEKOM/KNR/ VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/VI/2024 dated June 28, 2024</i>	2024-2029
3.	Ludijanto Setijo	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Meta Epsi Tbk. No. 015/DEKOM/KNR/ VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Meta Epsi Tbk. No. 019/DEKOM/KNR/VI/2024 dated June 28, 2024</i>	2024-2029

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Nawi selaku Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Ibu Anne Patricia Sutanto dan Bapak Ludijanto Setijo selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite

of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable provisions.

Term of Office and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. This policy is in line with the provisions of Article 4 of POJK 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2024, the membership of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Membership Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The complete profile of Mr. Nawi as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

The complete profile of Ms. Anne Patricia Sutanto and Mr. Ludijanto Setijo as members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The membership of the Nomination and Remuneration Committee currently meets the independence criteria set out in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 of 2014 concerning the

Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah poin tambahan yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Anggota Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
2. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
3. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
4. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
5. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee												
Nawi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anne Patricia Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-
Ludijanto Setijo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014, Komite Nominasi dan

Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In addition, the Company has also set a number of additional points that must be complied with by all members of the Nomination and Remuneration Committee, including the following:

1. Members of the Committee are willing to make and sign a written statement relating to the independence requirements and that they have no conflict of interest;
2. Members of the Committee can work together and communicate in an appropriate and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their duties properly and with added value;
3. Members of the Committee may not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities that may cause a conflict of interest;
4. Members of the Committee must comply with the Business Principles Guidelines and the Guidelines Policy; and
5. Members of the Board of Directors are not permitted to become members of the Committee.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Nomination and Remuneration Committee is reflected in the table of disclosure of affiliated relationships between members of the Committee and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders, as can be seen below:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

As stipulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 of 2014, the Nomination and



Remuneration must hold a meeting at least once every four months, and each meeting must be attended by more than half of the total number of members.

The decision-making mechanism in the Nomination and Remuneration Committee Meeting is carried out based on consensus, but if consensus is not reached, the decision-making system is carried out based on the majority vote. In the event of a difference of opinion in the decision-making process, the difference of opinion must be included in the minutes of the meeting and the reasons for the difference of opinion must be included. The minutes of each meeting must be documented.

Frequency and Level of Meeting Attendance

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) internal meetings with the following description of the level of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Frequency of Attendance
Nawi	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Anne Patricia Sutanto	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Ludijanto Setijo	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in competency development activities.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

- Evaluate nomination and remuneration policies to be submitted to the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in its duties to assess the Board of Directors.
- Provide proposals for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for performance in the 2023 financial year, to be discussed and ratified at the 2024 AGM.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diharapkan menjadi posisi yang dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip GCG, mempertahankan citra positif dalam pencapaian kepentingan Perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, mendukung pelaksanaan bisnis Perseroan oleh manajemen, melakukan tugas kesekretariatan, serta memastikan Perseroan telah menaati semua peraturan yang berlaku.

Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/CORPSEC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah menunjuk Francis Indarto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Francis Indarto

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Jakarta.

The Corporate Secretary is expected to be a position that can help the Company to improve information transparency and communication to all stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has implemented GCG principles, maintaining a positive image in achieving the Company's interests, building good relationships with all stakeholders, supporting the implementation of the Company's business by management, performing secretarial duties, and ensuring that the Company has complied with all applicable regulations.

The establishment of the Corporate Secretary organ is a form of the Company's compliance with POJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing a Corporate Secretary

The Legal Basis for Establishing a Corporate Secretary is:

1. Law No. 8 of 1997 concerning Company Documents;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; and
6. Decree of the Board of Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Corporate Secretary Profile

Based on the Decree of the Board of Directors No. 009/DIR/ CORPSEC/VII/2018 dated July 16, 2018, the Company has appointed Francis Indarto as the Corporate Secretary to carry out the duties of the Corporate Secretary.

Francis Indarto

Indonesian citizen, 53 years old. Domiciled in Jakarta.



Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR/CORPSEC/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan".

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Francis Indarto selaku Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan telah mendapatkan akses informasi yang akurat, andal, dan tepat waktu tentang pengungkapan keuangan Perseroan, aksi korporasi, dan peristiwa material lainnya.

Untuk mengimplementasikan tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi rutin dengan komunitas investasi, analis, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, mendapatkan informasi tentang perubahan undang-undang dan peraturan terkait, serta menjamin bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mengetahui perkembangan tersebut dan implikasinya terhadap bisnis kami.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan koordinasi untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham tahunan dan luar biasa, rapat Direksi dan pertemuan investor, serta memelihara data, dokumen, dan informasi Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang setidaknya meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;

Legal Basis for Appointment:

Decree of the Board of Directors No. 009/DIR/CORPSEC/VII/2018 dated July 16, 2018 concerning "Appointment of the Company's Corporate Secretary".

Corporate Secretary Profile

The complete profile of Francis Indarto as Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors Profile Chapter.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that stakeholders have access to accurate, reliable, and timely information about the Company's financial disclosures, corporate actions, and other material events.

To implement these responsibilities, the Corporate Secretary maintains regular communication with the investment community, analysts, and the general public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, obtaining information on changes in related laws and regulations, and ensuring that the Board of Commissioners and Board of Directors are aware of these developments and their implications for our business.

The Corporate Secretary also coordinates the holding of annual and extraordinary shareholder meetings, Board of Directors meetings and investor meetings, and maintains the Company's data, documents, and information.

Furthermore, the Company has determined the description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary which at least include:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations applicable in the Republic of Indonesia and in accordance with corporate governance norms in general;
2. Following the development of the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;

4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Providing services to the public (investors) for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
6. Carrying out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure and so on;
7. Preparing GCG practices within the Company;
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengikuti perkembangan informasi dan peraturan terbaru di bidang pasar modal, Bapak Francis Indarto secara aktif mengikuti pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, OJK, *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)*, maupun pelatihan secara *online*.

Berikut ini adalah daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024:

Corporate Secretary Competency Training and Development

In order to follow the latest developments in information and regulations in the capital market sector, Mr. Francis Indarto actively participates in training for Corporate Secretaries organized by the Indonesia Stock Exchange, OJK, the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), as well as online training.

The following is a list of training and competency development attended by the Corporate Secretary during 2024:

Francis Indarto Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
No.	Waktu Pelatihan Training Time	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Acara(Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar) Event(Training/Conference/Workshop/Seminar)	Penyelenggara/Tempat Organizer/Place
1.	27 Juni 2024	Peserta <i>Participant</i>	Sosialisasi Serta Praktek Simulasi OSS RBA dan Pedoman Penyusunan LKPM Berdasarkan Perka BKPM 20. 7/2021 <i>Socialization and Practice of OSS RBA Simulation and Guidelines for Compiling LKPM Based on BKPM Regulation 20. 7/2021</i>	Zoom Meeting Video Conferences

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan
5. Membuat Laporan Tahunan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
7. Melaksanakan Rapat internal, Rapat Direksi, Rapat

Corporate Secretary Duties Implementation Report in 2024

During 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including:

1. Submitting Quarterly Financial Reports and Audited Annual Financial Reports
2. Submitting Information Disclosure Reports
3. Submitting Periodic Reports and other reports required by the Regulator
4. Corresponding with the Regulator and providing responses to letters sent to the Company
5. Making Annual Reports
6. Holding General Meetings of Shareholders and Public Exposés
7. Holding Internal Meetings, Board of Directors Meetings, Board



Komisaris, serta Rapat Direksi

8. Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal
9. Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan.

of Commissioners Meetings, and Board of Directors Meetings

8. Participating in seminars and socialization events regarding Capital Market Regulations
9. Ensuring that the latest reports and information are available on the Company's website.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) mendukung berbagai hal penting dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui pemberian pendapat independen tentang kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dan membuat rekomendasi untuk perbaikannya. Audit Internal juga memberikan jasa konsultasi independen kepada Direksi dalam aspek kepatuhan dan tata kelola.

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015. UAI Perseroan ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Juli 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Pembentukan UAI mengacu pada sejumlah peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
4. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR/AI/VII/2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 16 Juli 2018.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 16 Juli 2018, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR/AI/VII/2018.

The Internal Audit Unit (UAI) supports various important matters in the implementation of corporate governance by providing independent opinions on the adequacy and effectiveness of the risk management system and internal control and making recommendations for its improvement. Internal Audit also provides independent consulting services to the Board of Directors in aspects of compliance and governance.

The Company has an Internal Audit Unit (UAI) as regulated in POJK No. 56/2015. The Company's UAI was established by the Company's Board of Directors on July 16, 2018 through the Company's Board of Directors Decree No. 010/DIR/AI/VII/2018 with the approval of the Company's Board of Commissioners.

Basis for Establishing the Internal Audit Unit

The establishment of the UAI refers to a number of applicable regulations, including:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
4. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit has been stipulated through the Decree of the Company's Board of Directors No. 010/DIR/AI/VII/2018 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit dated July 16, 2018.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Unit Charter dated July 16, 2018, which was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 010/DIR/AI/VII/2018.

Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi UAI karena berisikan fungsi serta ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

Dengan berpedoman pada Piagam tersebut, UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*. Piagam Audit Internal dapat diakses di situs web Perseroan, www.metaepsi.com.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan

This charter is a work guideline for the IAU because it contains the functions and scope of the IAU in providing independent and objective assurance and consulting services in order to provide added value and improve the Company's operations.

By referring to the Charter, the IAU assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes. The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website, www.metaepsi.com.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the contents of the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's UAI at least include:

1. Preparing and implementing a periodic and scheduled Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities being audited at all levels of management.
5. Making audit report results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested,
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Conducting special inspections if necessary, approved and assigned by the President Director.

Meanwhile, in order to support the effectiveness of the implementation of its duties, the UAI is also given a number of authorities at least to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of



Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ditinjau dari struktur perusahaan, Unit Audit Internal merupakan pihak independen dari seluruh unit bisnis Perseroan.

Berdasarkan surat pengukuhan Perseroan No. 020/ DIR-KA/S-KET/ VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, UAI terdiri atas 1 orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota, yaitu Yudha Tirta Persada.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Yudha Tirta Persada

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Pengukuhan Perseroan No. 020/ DIR-KA/S-KET/ VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana di bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Riwayat Karier:

- Memulai karier pada Mar 2007-Feb 2008 sebagai Junior Auditor di kantor akuntan publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan.
- Pada Mar 2008-Feb 2010, bekerja pada PT Java Investagraha dengan jabatan Head of Account.
- Pada Mar 2010-Dec 2018, bekerja pada PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo dengan jabatan Manajer Keuangan dan Akuntansi.
- Pada tahun Jan 2018-Feb 2023, bekerja pada PT Sekar Bumi Tbk dengan jabatan Manajer Keuangan dan Akuntansi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal

Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Structure and Position of Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is structurally directly responsible to the President Director. In terms of the company structure, the Internal Audit Unit is an independent party from all of the Company's business units.

Based on the Company's letter of inauguration No. 020/ DIR-KA/S-KET/VI/2023 dated June 30, 2023, the UAI consists of 1 person who serves as Chairman and member, namely Yudha Tirta Persada.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Yudha Tirta Persada

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment:

Company Confirmation Letter No. 020/ DIR-KA/S-KET/ VI/2023 dated June 30, 2023.

Educational History:

Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University.

Career History:

- Started his career in Mar 2007-Feb 2008 as a Junior Auditor at the public accounting firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan.
- In Mar 2008-Feb 2010, worked at PT Java Investagraha as Head of Account.
- In Mar 2010-Dec 2018, worked at PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo as Finance and Accounting Manager.
- In Jan 2018-Feb 2023, worked at PT Sekar Bumi Tbk as Finance and Accounting Manager

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

According to the provisions of Article 5 of POJK 56/2015, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. However, if the Head of Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his duties, and does not meet the requirements as an

maka Direktur utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Auditor Internal

Seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja.

Keanggotaan Unit Audit Internal dan Sertifikasi Auditor Internal

Per 31 Desember 2024, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 1 orang, yang bertugas sebagai Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota. Auditor telah memiliki sertifikat profesi yang relevan dengan bidang audit internal.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2024

Piagam Audit Internal menyebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan agar setiap penyimpangan dapat terdeteksi lebih awal dan diperbaiki secepatnya.

Sepanjang tahun 2024, UAI mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain mencakup pengendalian internal dan kepatuhan sehingga setiap adanya penyimpangan dapat dideteksi secara dini untuk dilakukan perbaikan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop*.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan, termasuk membuat laporan triwulanan mengenai review atas laporan keuangan di tahun 2024. Selain itu, UAI melakukan evaluasi dan memberikan opini mengenai manajemen risiko, serta mencari tahu cara mitigasinya.

internal auditor, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit at any time after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Independence of Internal Auditors

All internal auditors of the Company are required to be guided by the code of ethics of the internal auditor profession while working.

Internal Audit Unit Membership and Internal Auditor Certification

As of December 31, 2024, the number of the Company's internal auditors was recorded at 1 person, who serves as the Head of the Internal Audit Unit and is also a member. The auditor has a professional certificate relevant to the field of internal audit.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2024

The Internal Audit Charter states that the UAI may hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Meetings are held to evaluate the adequacy of internal control and compliance so that any deviations can be detected early and corrected as soon as possible.

Throughout 2024, the UAI held 3 (three) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. Matters discussed in the meetings included, among others, internal control and compliance so that any deviations can be detected early for improvement.

Internal Audit Unit Competency Development Program in 2024

In 2024, the Company's Internal Audit Unit did not participate in any training, seminar or workshop activities.

Internal Audit Unit Task Implementation Report for 2024

Audit activities mostly include reviewing processes in business and operational activities within the Company, including preparing quarterly reports regarding the review of financial statements in 2024. In addition, UAI evaluates and provides opinions on risk management, as well as finding out how to mitigate it.



UAI meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang. Seluruh rencana kerja UAI telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

UAI reviews the Company's internal control framework and tests compliance and accuracy in its personnel and tax administration processes. All audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve transparency, accountability, and internal control of the Company in the future. All UAI work plans have been approved by the Company's President Director.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perusahaan Terbuka adalah proses berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direktur, dan anggota manajemen lainnya, serta seluruh personel Perusahaan.

Pengendalian internal bertujuan memberikan kepercayaan yang memadai untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, dan penggunaan mekanisme check and balance. Tujuan lain pengendalian internal adalah untuk memitigasi risiko kegagalan atas pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

SPI dirancang oleh Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 (tiga) sektor, yaitu:

- a. Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- b. Pelaporan Keuangan yang andal; dan
- c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Pengendalian aktivitas keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Unit Audit Internal. Secara periodik, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada kerangka kerja pengendalian internal dari *Committee of*

The Internal Control System (SPI) in a Public Company is an ongoing process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors, and other members of management, as well as all Company personnel.

Internal control aims to provide adequate confidence to achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the use of check and balance mechanisms. Another objective of internal control is to mitigate the risk of failure to achieve the Company's business objectives.

SPI is designed by the Board of Directors with the aim of providing confidence in achieving the Company's objectives relating to 3 (three) sectors, namely:

- a. Effectiveness and efficiency of the company's operations;
- b. Reliable Financial Reporting; and
- c. Compliance with applicable procedures and regulations.

Control of financial and operational activities is carried out through active supervision by the Board of Directors and the Internal Audit Unit. Periodically, the Board of Commissioners also holds meetings with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

In its implementation, the Company is guided by the internal control framework of the Committee of

Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Yang terdiri dari elemen-elemen berikut:

- **Pengendalian Lingkungan**

Perseroan menetapkan nilai dan standar perilaku profesional dan etis yang diharapkan nampak pada sikap manajemen dan karyawan Perseroan. Perilaku ini berfokus pada pencapaian tujuan dengan cara benar, melalui integritas dan partisipasi, yang membantu menghadirkan lingkungan kerja yang memiliki akuntabilitas dan integritas yang memengaruhi sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

- **Penilaian Risiko**

Perseroan secara berkala meninjau proses kerja pada setiap proyek untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengidentifikasi dan memahami risiko yang ada. Perseroan berupaya untuk meminimalkan setiap risiko yang ada di setiap proyek dengan menetapkan pengendalian guna mencegah terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya.

- **Pengendalian Kegiatan**

Perseroan berupaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Hal itu dilakukan dengan memberlakukan kebijakan dan aturan Perseroan melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), kontrol keuangan dan operasional, dan pedoman untuk semua proses bisnis. Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

- **Pengendalian Keuangan**

Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga paska transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan

Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Which consists of the following elements:

- **Environmental Control**

The Company establishes values and standards of professional and ethical behavior that are expected to be seen in the attitudes of the Company's management and employees. This behavior focuses on achieving goals in the right way, through integrity and participation, which helps to create a work environment that has accountability and integrity that affects the overall internal control system.

- **Risk Assessment**

The Company periodically reviews the work process on each project to ensure that the Company can identify and understand the risks involved. The Company seeks to minimize any risks in each project by establishing controls to prevent risks from occurring or reduce their impact.

- **Activity Control**

The Company seeks to ensure the implementation of effective corporate governance in order to achieve the Company's goals. This is done by enforcing the Company's policies and regulations through Standard Operating Procedures (SOPs), financial and operational controls, and guidelines for all business processes. The Company ensures the adequacy of operational policies and procedures available within the organization to be used as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All of these policy instruments are periodically socialized so that each work unit and each employee has a good understanding so that the implementation of their duties and responsibilities can run smoothly and in accordance with applicable legal provisions.

- **Financial Control**

The Company has designed a comprehensive control framework starting from the pre-transaction stage to the post-financial transaction stage. To ensure that all transactions carried out are fair and in accordance with the Company's needs, management has established a clear separation of duties for the functions tasked with checking transactions and the parties authorized to approve transactions. Then, to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also used special, trusted financial accounting software so that valid and accurate financial reports can be produced. All of these control processes have been outlined in the Company's financial Standard Operational



akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

- **Informasi dan Komunikasi**

Perseroan telah menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu sistem terpadu untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perseroan. Penggunaan sistem ERP juga meningkatkan sistem informasi dan komunikasi Perseroan karena mempercepat pemrosesan data perusahaan. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data di setiap tingkat manajemen.

- **Pemantauan**

Perseroan terus memantau setiap aspek kegiatan operasional inti untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menunjuk Unit Audit Internal (UAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan.

Selama tahun fiskal 2024, Unit Audit Internal melakukan serangkaian audit rutin terhadap seluruh proyek internal Perseroan dan proyek kerja sama operasi selama tahun berjalan dan tidak menemukan kelemahan material.

UAI juga memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan evaluasi, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan

Procedure (SOP) which has been approved by the Board of Directors and its implementation is reviewed periodically.

- **Information and Communication**

The Company has used Enterprise Resource Planning (ERP), an integrated system to integrate all of the Company's resources. The use of the ERP system also improves the Company's information and communication systems because it accelerates the processing of company data. This system supports data-based decision making at every level of management.

- **Monitoring**

The Company continues to monitor every aspect of core operational activities to ensure the implementation of good corporate governance.

The Company hopes that with the implementation of a good internal control system, it can realize the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In an effort to build a solid internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by supervising and providing advice on financial and operational aspects, especially related to the preparation and presentation of financial reports and risk management by observing the principle of prudence.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company has appointed the Internal Audit Unit (UAI) as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in every area of the company's activities.

During fiscal year 2024, the Internal Audit Unit conducted a series of routine audits of all of the Company's internal projects and operational cooperation projects during the current year and found no material weaknesses.

UAI also examined the compliance and effectiveness of the Company's internal control system and has made improvements to the policies and standard operating procedures it has in order to improve the effectiveness of internal control.

Based on the evaluation, the Company concluded that the internal control system has been running

memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas integritas pelaporan keuangan kami dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan SOP yang berlaku.

Meskipun demikian perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal masih harus dilakukan secara kontinu.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya.

Komitmen tersebut ditegakkan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2024, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara keseluruhan telah memadai.

adequately to provide reasonable assurance of the integrity of our financial reporting and compliance with applicable laws, regulations, and SOPs.

However, improvements and refinements to the internal control system must still be carried out continuously.

Compliance with Laws and Regulations

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations in carrying out all its business activities.

This commitment is upheld as a form of the Company's compliance with regulators, as well as a real form of the Company's commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of Internal Control System

Based on the results of the assessment of the Company's Internal Control System in 2024, management noted that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the Company's Internal Control System as a whole is adequate.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks related to the business activities carried out.

Given the dynamics of the business activities carried out, the Company periodically reviews the systematics and policies of risk management to then be adjusted to current conditions and the Company's future business challenges in order to always prioritize the principle of prudence.

Risk management in the Company involves the active role of all parts of the organization and is carried out continuously to achieve healthy and sustainable



berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Manajemen risiko diaplikasikan di seluruh organisasi. Di tingkat operasional, implementasinya juga didukung oleh fungsi pengawasan seperti Komite Audit dan Audit Internal, serta unit-unit lain yang secara langsung maupun tidak langsung bertindak mengidentifikasi risiko dan melakukan langkah-langkah mitigasi.

Perseroan menerapkan manajemen risiko dalam dua bentuk, yaitu rencana tindak pencegahan (*preventive action plan*) dan rencana tindak mitigasi (*mitigation action plan*).

Bentuk tindakan pencegahan dilakukan secara integral dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System/EWS*) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, serta langkah sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Bentuk tindakan mitigasi dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam *indeks risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan menempuh 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

performance growth.

Risk management is applied throughout the organization. At the operational level, its implementation is also supported by supervisory functions such as the Audit Committee and Internal Audit, as well as other units that directly or indirectly act to identify risks and take mitigation steps.

The Company implements risk management in two forms, namely the preventive action plan and the mitigation action plan.

The preventive action is carried out integrally by collaborating with related organs such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the Early Warning System (EWS) embedded in the Company's Financial Information System, as well as socialization steps to all employees.

The form of mitigation action is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on the assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance indexes.

In carrying out risk management, the Company goes through 6 stages of the process, namely:

1. Risk Identification, which is the process of identifying the types of risks that are relevant and have the potential to occur
2. Risk Measurement, which is the process of measuring the magnitude of the impact and probability of the results of risk identification.
3. Risk Handling, which is the process of determining efforts that can be made to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, which is the process of monitoring various factors that are suspected of being able to direct the emergence of risks
5. Evaluation, which is the process of reviewing the adequacy of all risk management activities carried out within the Company.
6. Reporting and Disclosure, namely the process of reporting the risk management system implemented by the Company along with its disclosure to related parties in accordance with applicable provisions.

Risk Management Principles

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Berikut ini adalah prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaanya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian

Risk management principles are basic rules or norms that are firmly held by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management. The following are the Company's risk management principles, including:

1. Creating and protecting added value;
2. Being an integral part of all processes in the organization;
3. Being part of decision making;
4. Specifically anticipating uncertainty;
5. Being systematic, structured and timely;
6. Based on the best information available;
7. Arranged based on the needs of its users;
8. Taking into account human and cultural factors;
9. Being transparent and inclusive;
10. Being dynamic, iterative and responsive to change;
11. Facilitating continuous improvement and development of the organization.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance are based on 4 (four) main pillars, including the following:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors understand the types and levels of risk inherent in every business activity carried out by the Company and provide clear direction, carry out active supervision and mitigation and develop a risk management culture.

2. Adequacy of Risk Policies, Procedures and Criteria Determination

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as risk criteria that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and strategy as well as applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

The Company identifies and measures risks appropriately for every activity that contains risk. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and potential for risks and their impacts on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system



internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

Profil dan Mitigasi Risiko

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

in implementing risk management by referring to established policies and procedures. The Company has the authority and responsibility to monitor compliance, policies, procedures, and risk criteria.

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is carried out continuously and sustainably so that the Company can monitor and mitigate the risks faced effectively. The results of the evaluation are used as a basis for improving and perfecting the internal control system or policy.

Risk Profile and Mitigation

The following are several external and internal risks that have been identified as being able to affect the continuity of the Company's business along with the steps taken to address these risks:

Risiko Ketergantungan dengan PLN Risk of Dependence with PLN	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Merupakan risiko yang timbul akibat faktor ketergantungan Perseroan dengan PLN, terutama mengingat kerja sama Perseroan dengan PLN yang telah berlangsung lama. <i>This is a risk that arises due to the dependency factor between the Company and PLN, especially considering the long-standing cooperation between the Company and PLN.</i>	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mengerjakan sektor swasta dan energi terbarukan. Di samping itu, saat ini Perseroan juga telah memiliki beberapa kontrak selain kontrak dengan PLN. <i>The company has developed a strategic plan on an ongoing basis to work on the private sector and renewable energy. In addition, currently the Company also has several contracts apart from the contract with PLN.</i>
Risiko Pembebasan Lahan oleh Pelanggan Perseroan Risk of Land Acquisition by the Company's Customers	

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan lahan proyek. Ada kemungkinan pihak pelanggan mengalami kesulitan dalam perolehan lahan yang akan digunakan sebagai lokasi proyek. Keadaan ini akan menimbulkan biaya bagi Perseroan. <i>The Company's business activities are highly dependent on the availability of project land. There is a possibility that the customer will experience difficulties in acquiring the land to be used as the project location. This situation will generate costs for the Company.</i>	Risiko mengenai hal ini sudah diperhitungkan oleh Perseroan dalam perencanaan biaya Proyek. Perseroan juga memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen saat memutuskan untuk menjalankan suatu proyek. <i>The risk regarding this matter has been taken into account by the Company in the Project cost planning. The Company also pays attention to the aspect of prudence in choosing consumers when deciding to carry out a project.</i>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. <i>It is a risk that arises as a result of failure to fulfill obligations that are due within a certain time and/or in a short time. This risk is measured by cash flow funding sources and/or from liquid assets, which can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas. <i>The Company already has procedures in managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk.</i>
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif. <i>The Company faces intense competition and if the Company fails to compete effectively, the Company may lose market share and the Company's operating results may be negatively affected.</i>	Sebagai perusahaan yang telah lama berpengalaman dalam bidang EPC, Perseroan menekan risiko persaingan usaha: • Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu; • Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru; • Menjalankan manajemen mutu sesuai standar ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh Perseroan; • Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan pemegang saham; • Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan; • Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perseroan; • Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek; dan • Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada. <i>As a company with long experience in the EPC field, the Company minimizes business competition risks:</i> • Always maintain the good name of the Company by maintaining customer trust and completing projects on time; • Penetrating new markets (customers); • Carrying out quality management according to ISO 9001:2015 standards owned by the Company; • Carry out the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet shareholder satisfaction; • Optimizing and reviewing work methods for efficiency and effectiveness in completing work; • Conducting new business development to increase the maximum possible value and return for the Company; • Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of construction and project work methods; and • Implementing a new marketing strategy to increase the selection of existing projects.
Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku Risk of Increase in Price and Availability of Raw Materials	



Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Apabila bahan baku utama yang digunakan Perseroan tidak tersedia di pasar, maka hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku utama, maka dapat berdampak pada kenaikan harga pokok produksi dan dapat mengurangi profitabilitas Perseroan. <i>If the main raw materials used by the Company are not available in the market, then this can cause disruption to the production process and the Company's operational activities. In addition, if there is an increase in the purchase price of the main raw materials, it can have an impact on the increase in the cost of production and can reduce the Company's profitability.</i>	Untuk meminimalkan risiko ketersediaan bahan baku dan bahan material proyek, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut: • Selalu membina hubungan baik dengan pabrik yang memproduksi bahan baku; • Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku; dan • Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku. <i>To minimize the risk of availability of raw materials and project materials, the Company has done the following:</i> • <i>Always maintain good relations with manufacturers who produce raw materials;</i> • <i>Conducting time management in every supply of raw materials; and</i> • <i>Do not depend on only one producer of raw materials.</i>
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil Risk of Shortage of Skilled Workforce	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Faktor tenaga kerja terampil merupakan salah satu komponen utama dalam penyediaan layanan yang optimal dan kompeten secara konsisten. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, tingkat kepuasan pelanggan akan cenderung rendah dan hal ini akan mempersulit Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasarnya. <i>The skilled workforce factor is one of the main components in consistently providing optimal and competent services. Without qualified human resources, the level of customer satisfaction will tend to be low and this will make it difficult for the Company to maintain its market share.</i>	Untuk meminimalkan risiko kekurangan tenaga kerja terampil beberapa langkah yang diambil Perseroan antara lain: • Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset; • Memfasilitasi karyawannya untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan; dan • Menambah pegawai yang memiliki keterampilan khusus. <i>To minimize the risk of a shortage of skilled workers, the Company has taken several steps, including:</i> • <i>Improving welfare for employees and considering employees as assets;</i> • <i>Facilitating its employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company; and</i> • <i>Add employees with special skills.</i>
Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Changes in Government Policies or Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Apabila hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi segala perubahannya, maka dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Salah satunya adalah Keputusan Menteri ESDM No. 1567 K/21/MEM/2018 Tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Tahun 2018 hingga Tahun 2027. <i>The government can issue regulations or provisions that can directly or indirectly affect the Company's current business activities. If this happens and the Company is unable to anticipate all the changes, it can have an impact on the Company's operational activities. One of them is the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1567 K/21/MEM/2018 Concerning Ratification of PT PLN (Persero)'s Electricity Supply Business Plan for 2018 to 2027.</i>	Perseroan melakukan mitigasi dengan: • Senantiasa mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah; • Melakukan analisa atas kemungkinankemungkinan perubahan kebijakan tersebut; dan • Tetap berusaha mencari peluang mendapatkan proyek-proyek konstruksi lainnya di luar PLN. <i>The Company mitigates by:</i> • <i>Keep abreast of the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government;</i> • <i>Conduct an analysis of the possibilities for changing the policy; and</i> • <i>Keep trying to find opportunities to get other construction projects outside of PLN.</i>
Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan Perseroan Risks Related to Investments or Corporate Actions Conducted by the Company	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. <i>Matters that may influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as industry prospects in the future.</i>	Dalam memutuskan suatu Aksi Korporasi, manajemen Perseroan akan terlebih dahulu melakukan analisa dan bila diperlukan melakukan uji kelayakan melalui pihak ketiga yang berkompeten dan independen. Hal tersebut didasari untuk meminimalkan risiko yang timbul dalam rencana Perseroan melakukan investasi dan aksi korporasi sehingga tidak merugikan Perseroan dan investor. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan dan batasan tersendiri ketika dalam melakukan investasi dan aksi korporasi. <i>In deciding on a Corporate Action, the Company's management will first conduct an analysis and if necessary carry out due diligence through a competent and independent third party. This is based on minimizing the risks that arise in the Company's plan to invest and corporate actions so as not to harm the Company and investors. In addition, the Company also has its own policies and restrictions when making investments and corporate actions.</i>
Risiko Hukum Legal Risk	

Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
------------------------	---------------------------

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kinerja keuangan Perseroan. <i>The Company may be involved in disputes and legal processes, including those related to the Company's products, labor disputes or contractual disputes or others which may have a material and detrimental impact on the Company's reputation, operations and financial performance.</i>	Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berusaha semaksimal mungkin agar segala keputusan yang diambil tidak berpotensi menimbulkan konflik dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan juga dikelola oleh unit legal dan compliance serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum. <i>Always be careful in making decisions and try your best so that all decisions taken do not have the potential to cause conflict with the Company's stakeholders.</i> <i>The company is also managed by the legal and compliance units and conducts studies or pays attention to potential legal risk exposure.</i>
Risiko Ketidakmampuan Memenuhi Peraturan/Perubahan Peraturan Risk of Inability to Meet Regulations/Changes to Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perubahan peraturan dalam industri Perseroan salah satunya juga dipengaruhi oleh kondisi politik dan keamanan di dalam negeri dan juga kondisi yang terjadi di luar negeri yang pada akhirnya berdampak pada aturan-aturan untuk industri EPC serta izin-izin yang dikeluarkan. <i>One of the changes in regulations in the Company's industry is also influenced by political and security conditions in the country as well as conditions that occur abroad which in turn have an impact on regulations for the EPC industry and permits issued.</i>	Perseroan saat ini memiliki tim yang terus berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait supaya apabila terdapat perubahan peraturan, Perseroan dapat bergerak cepat untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan peraturan tersebut. <i>The Company currently has a team that continues to coordinate with related agencies so that if there is a change in regulations, the company can move quickly to fulfill and adjust to these regulations.</i>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen *safety, health and environmental*. Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2024, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2024

The risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors and annual independent auditors who conduct audits of the quality management system and the safety, health and environmental management system. Based on the existing findings, the Company concluded that throughout 2024, the system was adequate for the scope of the business and functioned effectively.

Moving forward, the Company remains committed to continuing to improve its supervision of the risk management system implemented in the Company in order to support increased reporting effectiveness, smooth mitigation processes, risk level supervision and can help improve the accuracy of decision making by the Board of Directors.

Statement on Adequacy of Risk Management System

The Company implements a risk management system based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.



Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan selama tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and conducted an evaluation of their implementation.

In healthy governance (*good governance*), one of the principles is the responsibility for the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk (*risk mitigation*) of a business activity in a work unit and in order to implement good internal control (*best practice*), it is necessary to determine limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk identification and measurement process is compiled accurately and submitted to the Board of Directors in a timely manner, so that mitigation measures can be implemented as soon as possible.

Based on the entire process, the Board of Directors is of the opinion that the risk management system implemented during 2024 has been running well and adequately.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Company Information and Data

Perseroan menerapkan prinsip transparansi GCG dengan wujud memberikan informasi tentang Perseroan ke khalayak yang memerlukan data atau informasi tersebut.

Perseroan selalu melaporkan data, informasi serta kegiatan Perusahaan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat. Perseroan membagikan akses bagi siapa saja yang ingin melihat informasi tersebut sebagai bentuk dari kesetaraan penyebaran informasi. Perseroan telah melaporkan hal-hal yang dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku, POJK 21/POJK.04/2015.

The Company implements the principle of GCG transparency by providing information about the Company to the public who need the data or information.

The Company always reports data, information and activities of the Company to the capital market authorities, stock exchanges, investors and the public. The Company provides access for anyone who wants to see the information as a form of equality in the distribution of information. The Company has reported the matters referred to in accordance with applicable regulations, POJK 21/POJK.04/2015.

Menurut peraturan pasar modal, informasi dan data perusahaan dapat diakses melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*). Hal ini merupakan bagian dari kebijakan transparansi Perusahaan. Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs kami www.metaepsi.com.

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT META EPSI TBK

Alamat dan Kontak

Meta Epsi Building, 2nd Floor
 Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350
 Telephone: (62-21) 856 4955
 Fax: (62-21) 856 4956

Surel dan Situs Web

Email: corpsec@metaepsi.com
 Website: www.metaepsi.com

According to capital market regulations, company information and data can be accessed through various media and disclosure activities. This is part of the Company's transparency policy. The latest information about the Company is available on our website www.metaepsi.com.

In addition, the public can also ask questions about the Company's performance through letters addressed to:

PT META EPSI TBK

Address and Contact

Meta Epsi Building, 2nd Floor
 Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350
 Telephone: (62-21) 856 4955
 Fax: (62-21) 856 4956

Email and Website

Email: corpsec@metaepsi.com
 Website: www.metaepsi.com

Kode Etik

Code of Conducts

Pengelolaan Perseroan harus mengikuti perundang-undangan dan peraturan yang berlaku untuk membangun reputasi yang terpercaya, dihormati, dan menerapkan transparansi. Selain itu, setiap orang di Perseroan harus memahami nilai etika, seperti kejujuran, keadilan, dan kepercayaan. Oleh sebab itu, Perseroan menganggap penting untuk menyusun Kode Etik.

Kode Etik adalah seperangkat komitmen yang dibuat oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan, dan Organ Pendukung yang dimiliki oleh Perseroan guna membentuk perilaku dan budaya kerja menurut prinsip GCG demi tercapainya visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik ini dapat direvisi untuk menyesuaikan dengan perkembangan di masyarakat, lingkungan, dan di dunia. Perubahan Kode Etik dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap

The Company's management must comply with applicable laws and regulations to build a trusted, respected reputation and implement transparency. In addition, everyone in the Company must understand ethical values, such as honesty, fairness and trust. Therefore, the Company considers it important to prepare a Code of Conducts.

The Code of Conducts is a set of commitments made by all Directors, Board of Commissioners, Employees and Supporting Organs owned by the Company in order to shape work behavior and culture according to GCG principles in order to achieve the Company's vision, mission and values.

This Code of Conducts can be revised to adapt to developments in society, the environment and the world. Changes to the Code of Ethics are made while still upholding good ethical values.

With these guidelines, the Company hopes that all employees and all levels of management who are a reflection or representation of the company will always be able to demonstrate ethical behavior both



perilaku etis baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
- Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perseroan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

- Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme

in the workplace and outside the workplace so that a comfortable and safe working atmosphere can always be created for all employees.

Code of Conducts Principles

The Code of Conducts is a standard of ethics and behavior that applies to all employees, management, and stakeholders. The principles of the Code of Conducts prepared by Management are:

A. Company Ethics Towards Shareholders

Shareholders' interests are the main priority for the Company, therefore the Company is obliged to:

- Provide the best company value for shareholders, both financial and non-financial
- Record business transactions accurately in accordance with common accounting principles
- Provide complete, accurate and timely reports
- Always implement good Corporate Governance

B. Company Ethics Towards Customers

In order to maintain the Company's reputation, integrity and credibility and to improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company must continuously:

- Treat customers politely without discrimination
- Provide information required by customers accurately
- Provide high-quality services to customers
- Maintain the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment.
- Be open and responsive to customer complaints
- Conduct business honestly and fairly.
- Maintain confidential customer information in accordance with applicable provisions

C. Company Ethics towards Company Personnel

In order to realize a quality, fair relationship and to encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. The Company is obliged to:

- Comply with the Employment Agreement in terms of Employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- Implement the employment agreement consistently
- Prevent discrimination, favoritism and special

dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu

- d. Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- e. Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
- f. Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h. Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- a. Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- b. Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c. Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d. Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E. Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a. Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b. Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- c. Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja.

Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- a. Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- b. Memberikan akses secara proporsional untuk

treatment outside the applicable provisions to workers and certain groups

- d. Transparently inform company policies that affect the psychosocial and economic welfare of workers
- e. Provide employment opportunities and career development to all workers in accordance with demonstrated achievements, qualifications and standards that have been set and encourage workers to mobilize their best potential and capabilities for the progress of the Company
- f. Develop and implement a remuneration system and reward system
- g. Create a clean, healthy and safe work environment for workers
- h. Ensure that the rights of workers who have retired are fulfilled in accordance with applicable provisions.

D. Company Ethics towards Suppliers

The Company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

- a. Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
- b. Decisions on supplier selection are taken objectively by considering factors such as quality, price, reliability and supplier integrity
- c. Treating suppliers in accordance with business ethics
- d. Providing relevant and transparent information to all suppliers

E. Company Ethics towards Business Partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- a. Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
- b. Maintaining relationships that can provide added value
- c. Providing equal business opportunities to all prospective business partners and determining them objectively.

F. Company Ethics towards Business Partners

In carrying out its activities, the Company is not free from the interests of activities from other institutions in accordance with the provisions required as business partners.

Towards business partners, the Company will:

- a. Always coordinate to safeguard the interests of the Company and the smooth implementation of the work partner's duties.
- b. Provide proportional access for the interests of



kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

H. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab sosial sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan whistleblowing system. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin melakukan penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik melalui:

- Kegiatan internal Perseroan, termasuk di antaranya rapat-rapat umum yang diselenggarakan secara berkala;
- Situs perusahaan yang beralamat di: www.metaepsi.com; dan
- Grup media sosial perusahaan.

Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun. Pada tahun 2024, seluruh karyawan (100%) sudah menandatangani dan melaporkan "Pernyataan Kepatuhan" tersebut kepada atasan langsung.

implementing the work partner's duties.

G. Corporate Ethics towards the Government

The government is interested in implementing good governance with policies and regulations that are adhered to by all citizens. The Company will:

- Conduct business professionally by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
- Socialize every new policy related to the Company to related parties
- Behave ethically in dealing with government agencies.

H. Corporate Ethics Towards Society and the Environment

The Company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship.

Enforcement of the Code of Ethics and Statement that the Code of Conducts Applies to the Entire Internal Company

Every party within the Company, including employees, Directors and Board of Commissioners, is required to sign a Code of Conduct when joining the Company and implement it in daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of violations of the Code of Conducts in the internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, enforcement of the Code of Conducts is integrated with the system in force in the HR department and the application of sanctions for violators of the Code of Conducts.

Dissemination and Socialization of the Code of Ethics

The Company routinely disseminates and socializes the Code of Conducts through:

- Internal activities of the Company, including general meetings held periodically;
- The Company's website located at: www.metaepsi.com; and
- The Company's social media group.

In addition, all employees of the Company are also required to sign a "Statement of Compliance" which is the employee's commitment to implement the Code of Ethics which is updated annually. In 2024, all employees (100%) have signed and reported the "Statement of Compliance" to their immediate superiors.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

Adapun isi laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jumlah saham yang dibeli;
2. Harga pembelian dan penjualan per saham;
3. Tanggal transaksi; dan
4. Tujuan dari transaksi.

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di dalam Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham di dalam Perseroan, sehingga tidak ada yang perlu diungkapkan.

Throughout 2024, there were no complaints of violations of the Company's Code of Conducts.

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

As a public company, the Company is bound by POJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

As a form of response to this regulation, the Company has a policy on disclosing information on ownership or any changes in share ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with the applicable internal policy, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days from the transaction, so that it can be immediately reported to the Regulators, namely the OJK and the IDX.

The contents of the report at least include:

1. Number of shares purchased;
2. Purchase and sale price per share;
3. Transaction date; and
4. Purpose of the transaction.

Until the end of 2024, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in the Company.

Implementation of the Share Disclosure Policy of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2024, members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares in the Company, so there is nothing to disclose.



Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti-korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi.

Selain mendukung upaya Pemerintah Indonesia atas pemberantasan korupsi, kebijakan anti-korupsi yang dilaksanakan Perseroan juga menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independency*. Kebijakan tersebut melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah.

Kebijakan Anti-Korupsi memuat pernyataan sikap Perseroan untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain.

Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: www.metaepsi.com.

Prosedur Penanganan Tindakan Korupsi dan Gratifikasi dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan korupsi dan gratifikasi dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Corruption is an extraordinary crime, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of the Company in carrying out business activities by avoiding practices related to corruption.

In addition to supporting the efforts of the Indonesian Government to eradicate corruption, the anti-corruption policy implemented by the Company is also a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence. This policy involves all employees, work partners and government agencies.

The Anti-Corruption Policy contains a statement of the Company's position not to tolerate any form of bribery, gratification, corruption or the like, whether carried out by giving to other parties or receiving from other parties.

The Company is committed to implementing and enforcing effective measures to combat corruption, which is a violation of the law in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties of the Board of Commissioners Committee Members, and employees (both permanent, contractual and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, *outsourced*, vendors or other parties working for and on behalf of the Company.

Socialization of the Anti-Corruption and Gratification Control Policy is carried out periodically within the company and also openly through the Company's website, namely at: www.metaepsi.com.

Procedures for Handling Corruption and Gratification in the Company

The Company handles corruption and gratification by referring to the established Whistleblowing System. The Whistleblowing System will be explained separately.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk tahun 2024, tidak ada laporan terkait tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi di internal Perseroan.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Perseroan telah menyusun Kebijakan Anti *Insider Trading*, yaitu suatu kebijakan yang berupa larangan untuk melakukan perdagangan efek berbentuk saham, baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, di mana kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (*insider trading*).

Orang Dalam Perseroan dilarang memperdagangkan efek Perseroan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap kepada masyarakat atau publik.

Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Prosedur Penanganan *Insider Trading* dalam Perseroan

Perseroan menangani tindakan insider trading dengan berpedoman pada Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah ditetapkan. Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dijelaskan terpisah.

Untuk kasus yang membutuhkan penanganan hukum, Perseroan telah memiliki rekanan konsultan hukum yang bertugas untuk menyelesaikan setiap perkara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk tahun 2024, tidak ada laporan atas indikasi terjadinya insider trading yang dilakukan oleh karyawan, mitra, atau pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

For cases requiring legal handling, the Company has a legal consultant partner whose job is to resolve each case in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia. For 2024, there were no reports concerning corruption and gratification within the Company.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has prepared an Anti-Insider Trading Policy, which is a policy in the form of a prohibition on trading securities in the form of shares, both for the Company's shares and for shares of other companies that transact with the Company, where the securities trading activities are carried out by Company Insiders or parties who have special relationships with the Company (*insider trading*).

Company Insiders are prohibited from trading Company securities based on Information or Material Facts that have not been disclosed to the public.

This provision also applies when they have information that has not been published that can affect the price of the Company's securities. Providing recommendations to others about trading (*tipping*) the Company's securities is also considered a form of insider trading. Both the provider and recipient of information may face consequences such as material fines or imprisonment.

Insider Trading Handling Procedures in the Company

The Company handles insider trading actions by referring to the established Whistleblowing System. The Whistleblowing System will be explained separately.

For cases requiring legal handling, the Company has a legal consultant partner whose job is to resolve each case in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

For 2024, there were no reports of indications of insider trading carried out by employees, partners, or suppliers of goods and services to the Company.



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan menyadari bahwa proses operasional selalu melibatkan pihak ketiga, terutama dalam hal kerja sama pengadaan barang dan jasa.

Dalam menjalankan kerja sama ini, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor ini mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, keterbukaan, dan rasa hormat terhadap hak-hak asasi manusia secara universal dan terhadap semua prinsip dasar ketenagakerjaan di seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Prinsip-prinsip dasar meliputi standar lingkungan, sosial dan etika lainnya yang harus dipenuhi oleh semua pemasok atau vendor Perseroan adalah:

1. Menjalankan bisnis secara sah dan dengan integritas

• Kepatuhan Hukum

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti persaingan usaha tidak sehat (anti monopoli)

• Penyuapan

Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor.

• Benturan Kepentingan

Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerjasama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu

The Company is aware that the operational process always involves third parties, especially in terms of cooperation in procurement of goods and services.

In carrying out this cooperation, the Company always refers to the Supplier Selection and Capacity Building Policy which is used as a standard for selecting suppliers/vendors/suppliers who will become partners of the Company in carrying out its business activities.

This Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy embodies the Company's commitment to conducting business with full integrity, openness, and respect for universal human rights and for all basic principles of employment in all of the Company's operational activities.

The basic principles include environmental, social and other ethical standards that must be met by all of the Company's suppliers or vendors, namely:

1. Conducting business legally and with integrity

• Legal Compliance

All applicable laws and regulations will be complied with in the countries where the suppliers/vendors operate, including international laws and related regulations such as those related to trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and anti-unfair business competition (anti-monopoly)

• Bribery

There is a prohibition on any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures to prevent bribery in all commercial transactions conducted by suppliers/vendors.

• Conflict of Interest

In the event that a supplier/vendor becomes aware of a conflict of interest in any and all matters of cooperation with the Company, the supplier/vendor will notify the Company so that the Company can take appropriate action. Any ownership or interest that benefits government officials or political party representatives in the business activities of business partners will be notified to the Company before the business relationship with the Company begins.

kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

2. Menghormati hak-hak karyawan dan hak asasi manusia

- Melaksanakan pekerjaan menurut syarat-syarat ketenagakerjaan yang telah disepakati dengan sukarela dan didokumentasikan.
- Semua karyawan diperlakukan dengan setara dan dengan penuh rasa hormat dan bermartabat.
- Melaksanakan pekerjaan secara sukarela
- Semua karyawan tidak di bawah umur
- Semua karyawan mendapat gaji yang adil
- Jam kerja bagi semua karyawan adalah pantas
- Semua pekerja bebas menjalankan hak untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat kerja atau menolak melakukannya dan berunding Bersama
- Kesehatan dan keselamatan pekerja dilindungi di tempat kerja

3. Komitmen untuk keberlanjutan

Menjalankan bisnis dengan mencakup kelestarian dan mengurangi dampak atas lingkungan hidup.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor.

Kewajiban dan Hak Pemasok

Pemasok/Vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

2. Respecting employee rights and human rights

- Carrying out work according to the terms of employment that have been voluntarily agreed upon and documented.
- All employees are treated equally and with full respect and dignity.
- Work is carried out voluntarily
- All employees are not minors
- All employees receive fair wages
- Working hours for all employees are reasonable
- All workers are free to exercise the right to form and/or join a union or refuse to do so and to bargain collectively
- Workers' health and safety are protected in the workplace

3. Commitment to sustainability

Conducting business by embracing sustainability and reducing environmental impacts.

Supplier Capacity Improvement

The Company conducts periodic evaluations to ensure that procurement of goods/services is carried out effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency and in an effort to encourage increased supplier/vendor capacity.

Supplier Obligations and Rights

Suppliers/Vendors are required to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed upon with the Company. Suppliers/vendors are entitled to receive payment for products or services supplied in accordance with the agreement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik dengan tetap patuh terhadap peraturan dan

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently. This is done in order to realize good performance while remaining compliant with regulations and legislation through



perundang-undangan melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan Insan Perseroan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini merupakan bagian dari Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*). WBS digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan yang disampaikan oleh pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal, mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pelanggaran atau dugaan pelanggaran terkait dengan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan/kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku, yang dilakukan oleh karyawan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme WBS akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Pelaporan pelanggaran yang didukung bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menetapkan terbukti atau tidaknya suatu laporan. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk memberikan sanksi terhadap terlapor. WBS menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Karyawan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik melalui email, fax atau surat dengan alamat sebagai berikut:

the implementation of clean business practices and upholding ethics.

In an effort to continuously improve the compliance of the Company's personnel with applicable regulations and ethical standards and prevent violations from occurring, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy within the Company so that the Company can run its business optimally supported by the ethics and clean behavior of all Company personnel.

This Whistleblowing System is part of the Code of Conduct Guidelines. WBS is used to accommodate, process and follow up on and make reports submitted by the reporter, both from internal and external parties, regarding violations/alleged violations that occur within the Company.

Violations or alleged violations related to violations of GCG principles, Code of Conducts, company regulations/policies and applicable regulations, committed by the Company's employees which may harm the Company or stakeholders.

Reports obtained from the WBS mechanism will receive attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Reports of violations supported by adequate initial evidence will be followed up for further investigation to determine whether or not a report is proven. The results of the investigation are the basis for Management to impose sanctions on the reported party. WBS ensures that every reporter can find out the status of the development and follow-up of their report.

Procedure for Submitting Violation Reports

Employees or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, alleged fraud and/or alleged corruption, and violations of the Code of Conducts via email, fax or letter to the following address:

Email: corpsec@metaepsi.com.

Fax: (62-21) 856 4956

Surat: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350, Indonesia

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Disampaikan melalui *website*, *email*, *fax* atau surat.
2. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
3. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.
4. Pelapor *anonym* diterima sebagai bentuk informasi awal.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

- a. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.
- b. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari Tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya.
- c. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.
- d. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, di mana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Setelah mendapatkan laporan pelanggaran yang disertai bukti-bukti memadai, Perseroan membentuk Komite Etik atau Tim Investigasi yang bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan.

Email: corpsec@metaepsi.com.

Fax: (62-21) 856 4956

Mail: Meta Epsi Building, Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta 13350, Indonesia

Complaints must meet the following requirements:

1. Submitted via website, email, fax or letter.
2. Provide information regarding internal control issues, accounting, auditing, violations of regulations, alleged fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of ethics.
3. The information reported must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for further investigation.
4. Anonymous reporters are accepted as a form of initial information.

Confidentiality and Protection of Whistleblowers

- a. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the whistleblower, unless such disclosure is required in connection with a report or investigation conducted by the authorities.
- b. Employees who become whistleblowers and demonstrate good faith will be protected from dismissal, demotion, harassment or discrimination in any form and detrimental records in their personal data files.
- c. Submission of reports without identity (anonymous) will still be accepted and followed up by officers who are authorized to receive such reports in accordance with existing procedures. However, submission of anonymous reports is not recommended because anonymous reporting will complicate communication for follow-up on the report.
- d. The Company will determine sanctions for misuse of the Violation Reporting System, where parties (both internal and external) who submit reports in the form of slander or false reports will be given sanctions including legal proceedings and will not receive guarantees of confidentiality or protection for the whistleblower.

Follow-up Investigation of Violation Reports

After receiving a violation report accompanied by sufficient evidence, the Company forms an Ethics Committee or Investigation Team whose task is only to provide studies and recommendations to the Board of Directors for decision making.



Apabila berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Investigasi, bukti yang ada dianggap memadai/membuktikan adanya pelanggaran oleh Insan Perseroan, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan. Untuk menjaga independensi investigasi, investigasi dapat dilakukan oleh Investigator Eksternal.

Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan terdapat hal-hal yang memerlukan keputusan lebih lanjut, maka Direksi atau Dewan Komisaris menyampaikan hal tersebut Kepada Pemegang Saham Mayoritas.

Apabila dari hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti dengan proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

If based on the results of the investigation conducted by the Investigation Team, the existing evidence is considered sufficient/proves that there has been a violation by the Company's Personnel, then the Reported Party will be subject to sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company. To maintain the independence of the investigation, the investigation can be conducted by an External Investigator.

If the results of the investigation prove that there has been a violation committed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners and there are matters that require further decisions, then the Board of Directors or the Board of Commissioners will convey this to the Majority Shareholder.

If the results of the investigation prove that there has been a violation leading to a criminal act, then it can be followed up with a legal process in accordance with the provisions applicable.

Number of Complaints Through WBS in 2024

During 2024, the Company did not receive any complaint reports regarding indications of fraud in the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2024, there were no lawsuits or important cases faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any administrative sanctions in any form from the authorities.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Untuk menjamin kualitas dan keandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024, dan berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Armanda & Enita sebagai auditor independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/XII/2024 pada tanggal 17 Desember 2024.

KAP yang telah ditunjuk bertugas untuk melakukan jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

To ensure the quality and reliability of the Financial Report to be published, the Company carries out external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) that has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority (OJK)

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024, and based on the recommendation of the Audit Committee, the Company appointed Public Accounting Firm Armanda & Enita as an independent auditor based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM/XII/2024 dated December, 17 2024.

The appointed KAP is tasked with performing audit services on historical financial information regarding the Company's financial statements ending on December 31, 2024.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</i>		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.</i>
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.metaepsi.com . <i>Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.metaepsi.com.</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan <i>The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information</i>
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.</i>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self-assessment berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. <i>The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners is disclosed in the annual report and submitted at the GMS.</i>
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.</i>
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Remuneration</i>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
III.	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2024 ini. <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2024 Annual Report.</i>
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior. <i>The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.</i>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2024 ini <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2024 Annual Report</i>
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i>	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Ethics stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions. The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan Anti Korupsi diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies. The Anti-Corruption Policy is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur di situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public companies have a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.metaepsi.com . <i>The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Ethics policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website with the link www.metaepsi.com.</i>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Perseroan juga telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada karyawan yang diatur dalam kebijakan internal dari Divisi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari program retensi. <i>Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration. The Company also has a long-term incentive policy for employees which is regulated in the internal policies of the Human Resources Division as part of the retention program.</i>
V.	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga menggunakan akun media sosial Facebook dan Instagram untuk dapat berinteraksi dengan publik. <i>The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.</i>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report</i>





CHAPTER

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report







Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 menjadi laporan keempat yang dipublikasikan oleh PT Meta Epsi Tbk ("MTPS") atau "Perseroan".

Laporan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2024, sehingga beberapa bagian seperti Laporan Direksi, Profil Perusahaan, dan sebagian besar Kinerja Keuangan, hanya diungkapkan sekali (yaitu di Bab Laporan Manajemen, Bab Profil Perusahaan, dan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen) untuk menghindari redundansi.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024. Selain merupakan implementasi atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerbitan Laporan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penyusunan Laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam keseluruhan prosesnya, Laporan Keberlanjutan disusun dengan melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat merumuskan aspek-aspek keberlanjutan yang material dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan informasi-informasi faktual dan material terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun, yang dibuat secara integral dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The 2024 Sustainability Report is the fourth report published by PT Meta Epsi Tbk ("MTPS") or the "Company".

This report is an integral part of the 2024 Annual Report, so that several sections such as the Board of Directors' Report, Company Profile, and most of the Financial Performance, are only disclosed once (namely in the Management Report Chapter, Company Profile Chapter, and Management Discussion and Analysis Chapter) to avoid redundancy.

This Sustainability Report contains the Company's economic, social, and environmental performance in running a sustainable business along with the impacts it has caused during the period of January 1, 2024-December 31, 2024. In addition to being an implementation of Good Corporate Governance, the publication of this Report is a form of the Company's contribution in supporting the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Development Goals.

The preparation of this Report refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Throughout the entire process, the Sustainability Report is prepared by involving stakeholders, so that the Company can formulate material sustainability aspects that can provide sustainable and targeted benefits.

Reporting Period

The Sustainability Report is prepared based on factual and material information related to the Company's sustainability performance for the period of January 1, 2024-December 31, 2024.

The Company is committed to publishing this Sustainability Report annually, which is made integrally with the submission of the Annual Report.



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produk/Jasa Dijual <i>Quantity of Products/Services Sold</i>	Proyek	1	1	1
Pendapatan Usaha <i>Net Revenues</i>	Rupiah	1.328.006.083	853.734.399	918.021.149
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for The Year</i>	Rupiah	(4.975.603.925)	(15.891.633.745)	(43.214.092.563)
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rupiah	85.134.019.903	96.894.946.269	125.183.529.972
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rupiah	41.416.635.304	48.207.340.227	60.633.900.371
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labor Personnel</i>	Orang <i>People</i>	6	9	11
Jumlah Pemasok Lokal <i>Local Suppliers</i>	Orang <i>People</i>	3	5	8

Aspek Sosial

Social Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	6	9	11
Jumlah Karyawan Perempuan <i>Number of Female Employees</i>	Orang <i>Person</i>	3	5	7
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan <i>Employees Attended Training</i>	Orang <i>Person</i>	-	5	4
Penyaluran dana CSR <i>Distribution of CSR funds</i>	Rupiah	Rp133 juta	Rp152 juta	Rp128 juta

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Health, Safety and Environment (HSE) Training

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Health, Safety and Environment (HSE) Training</i>	Peserta <i>Participants</i>	3	9	11
Jumlah pelatihan <i>Number of training</i>	-	3	2	2
Rata-rata jam pelatihan per karyawan <i>Average training hour per employee</i>	Jam <i>Hours</i>	2	12	16

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Fossil Fuel Consumption</i>	Liter Rupiah	12.266 Rp154.675.657	8.360 Rp121.630.974	6.184 Rp111.319.460
Konsumsi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	kWh Rupiah	111.593 Rp165.046.848	99.413 Rp147.069.063	354.702 Rp524.736.492
Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	m³ Rupiah	2.079 Rp25.985.400	1.972 Rp 24.748.600	2.376 Rp29.818.800
Konsumsi Kertas <i>Paper Consumption</i>	Rim <i>Reams</i>	213	263	241



Catatan Terkait Aspek Lingkungan Hidup:

Seluruh proyek yang didapatkan Perseroan dilimpahkan kepada mitra atau pihak ketiga untuk pengerjaannya. Dengan demikian, pelaporan tentang Pengurangan Emisi, Pengurangan Limbah dan Efluen, serta Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena hal-hal tersebut menjadi tanggung jawab pihak ketiga. Meskipun demikian, Perseroan berusaha memberikan supervisi bahwa pelaksanaan proyek tersebut tetap memperhatikan Aspek Lingkungan Hidup.

Notes Regarding Environmental Aspects:

All projects obtained by the Company were handed over to partners or third parties to carry out the works. Thus, reporting on Emission Reduction, Waste and Effluent Reduction, and Biodiversity Conservation Efforts cannot be carried out completely because these matters are the responsibility of third parties. However, the Company tries to provide supervision that the implementation of the project still takes into account Environmental Aspects.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Meta Epsi Tbk telah melewati 49 tahun perjalanan panjang dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Seiring dengan pengalaman dan kematangan di setiap lini organisasi, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak akan terwujud tanpa menerapkan strategi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kiprah selama hampir setengah abad di industri ini juga mengajarkan bahwa dalam hal penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan harus menunjang tinggi aspek integritas dan etika kerja yang ekselen seraya mempertimbangkan segala risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Integritas dan etika kerja tersebut telah menjadi jati diri Perseroan, yang meliputi komitmen terhadap kejujuran, etika dan semangat saling menghargai di antara para pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan suasana yang saling terbuka dan komunikasi yang jujur dalam mengatasi keluhan-keluhan atau memperbaiki masalah internal maupun eksternal (terkait konsumen).

Lebih lanjut, Perseroan telah mengatur strategi bisnisnya agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga komitmen kepada para investor dan pemegang saham untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Secara internal, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan yang dilakukan

PT Meta Epsi Tbk has gone through 49 years of long journey in the Power Plant & Industry, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure construction services.

Along with the experience and maturity in every line of the organization, the Company realizes that business sustainability will not be realized without implementing a strategy that integrates economic, environmental, and social aspects in the company's operational activities.

Almost half a century of experience in this industry has also taught us that in terms of implementing a sustainability strategy, the Company must uphold the aspects of integrity and excellent work ethics while considering all risks to economic, social, and environmental aspects.

Integrity and work ethics have become the identity of the Company, which includes a commitment to honesty, ethics and a spirit of mutual respect among stakeholders. The Company prioritizes an open atmosphere and honest communication in resolving complaints or fixing internal and external problems (related to consumers).

Furthermore, the Company has set its business strategy to be in line with sustainable development that has a positive impact on the welfare of the surrounding community and maintains its commitment to investors and shareholders to continue to grow for the better.

Internally, the Company also continues to socialize the culture of sustainability which is carried out in a relay

secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan melalui *training* internal, *briefing*, juga menampilkan modul-modul keberlanjutan di website perusahaan sebagai bagian dari *self-learning program* yang wajib dilakukan oleh karyawan.

Selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Laporan Keberlanjutan Perseroan diharapkan dapat menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:

from the highest leadership to the lowest employees. Socialization is carried out through internal training, briefings, and also displaying sustainability modules on the company website as part of the self-learning program that must be carried out by employees.

In line with the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021, the Company's Sustainability Report is expected to present information related to the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

The Company is serious about carrying out professional and responsible business activities. This is realized through the formulation of a number of sustainability programs and initiatives that are relevant to the scope of the Company's business and in line with the achievement of the 17 goals and 169 targets of the SDGs, including the following:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 03 GOOD HEALTH & WELL-BEING	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dalam lingkungan Perusahaan. <i>Ensuring a healthy life and supporting prosperity for all within the Company.</i>	• Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku; <i>Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations;</i> • Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan tunjangan hari tua. <i>Enrolling employees in health insurance and old age benefits programs.</i> • Memberikan kesempatan yang sama untuk meniti jenjang karier dalam perusahaan <i>Providing equal opportunity to pursue a career path within the company</i>
 04 QUALITY EDUCATION		
 05 GENDER EQUALITY	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. <i>Achieve gender equality and empower all women and girls.</i>	• Memastikan bahwa semua karyawan perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level <i>Ensure that all female employees can participate fully and receive equal opportunities for leadership at all levels</i> • Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; <i>Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications;</i> • Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; dan <i>Support career development programs for male and female employees; and</i> • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. <i>Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.</i>



Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. <i>Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</i>	• Penciptaan lapangan kerja; <i>Job creation;</i> • Mengentaskan kerja paksa; <i>Ending forced labour;</i> • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; <i>Supporting a safe work environment for all employees;</i> • Penyerapan tenaga kerja lokal; <i>Absorption of local manpower</i> • Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; <i>Provision of remuneration according to the provisions of the law;</i> • Pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan. <i>Soft skill and hard skill training for employees.</i>
 09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	• Menyediakan infrastruktur memadai untuk semua proyek konstruksi. <i>Provide adequate infrastructure for all construction projects.</i> • Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan. <i>Perform network management and maintenance.</i> • Melakukan monitoring yang terhadap infrastruktur kabel yang ada. <i>Perform monitoring of existing cable infrastructure.</i>	• Mendorong industrialisasi konstruksi yang inklusif dan berkelanjutan; <i>Encouraging inclusive and sustainable construction industrialization;</i> • Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi; <i>Improve technology, research and innovation capabilities</i> • Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. <i>Adopting clean and environmentally friendly technology.</i>
 10 REDUCED INEQUALITIES	Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara. <i>Reducing inequality within and between countries.</i>	• Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja; <i>Prioritizing the aspect of equality in providing employment opportunities;</i> • Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. <i>Incorporate aspects of Human Rights (HAM) in employment practices.</i>
 13 CLIMATE ACTION	Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. <i>Support national and international efforts to control climate change and global warming.</i> Mengurangi timbulan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat aktivitas bisnis Perseroan. <i>Reducing the generation of greenhouse gas (GHG) emissions due to the Company's business activities.</i>	• Melakukan sosialisasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan; <i>Conduct socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain;</i> • Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi; <i>Calculating the energy consumption used by the Company in the production process;</i> • Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. <i>Using the calculation results above as one of the considerations in the Company's strategy.</i> • Melakukan penghematan energi secara kontinu untuk mendukung pengurangan emisi GRK. <i>Carry out continuous energy savings to support GHG emission reduction</i>
 14 LIFE BELOW WATER	Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, baik di darat maupun di laut.. <i>Support joint efforts to protect and preserve biodiversity, both on land and at sea.</i>	• Mengurangi dampak negatif karena pembangunan infrastruktur. <i>Reducing negative impacts due to infrastructure development.</i> • Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. <i>Conduct outreach if there is an impact of waste on the surrounding environment.</i>
 15 LIFE ON LAND		• Menanam pohon di lingkungan kantor sebagai bentuk dukungan konkret dalam mengurangi emisi GRK. <i>Planting trees in the office environment as a form of concrete support in reducing GHG emissions.</i>
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. <i>Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i>	• Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; <i>Application of anti-corruption and values in the code of ethics;</i> • Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>/"WBS"). <i>Implementation of Whistleblowing System</i>

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam supervisi internal, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kami bertujuan menciptakan pengendalian internal yang matang, baik dari segi efisiensi biaya, rencana anggaran yang terstruktur, kontrol keuangan yang benar, mengantisipasi risiko keuangan, menjaga stabilitas struktur modal, hingga mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Dalam pengaturan tata kelola hubungan keluar, penerapan tata kelola kami bertujuan untuk mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, dan meningkatkan akses ke pasar modal.

Dalam melakukan praktik bisnis terbaik pada lingkup Perseroan dilakukan oleh bagian-bagian utama dan beberapa bagian pendukung lain yang dimaksudkan untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan bisnis perusahaan oleh Direksi demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan.

Hingga tahun 2024, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas isu keberlanjutan. Perseroan masih berusaha mengoptimalkan seluruh fungsi dan satuan kerja yang ada sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab atas penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan merumuskan strategi-strategi keberlanjutan dan penerapan praktik operasi berkelanjutan dengan Direksi sebagai penanggung jawab utamanya. Kendali penuh atas strategi dan praktik operasi berkelanjutan berada di tangan Direksi. Masing-masing Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Berkelanjutan dari Direksi dapat dilihat di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam laporan ini, dan tidak diungkapkan lagi untuk menghindari pengulangan (*redundancy*).

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan juga dapat dilihat di bagian

Team Responsible for Implementing Sustainable Finance

In internal supervision, our implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) aims to create mature internal control, both in terms of cost efficiency, structured budget plans, correct financial control, anticipating financial risks, maintaining capital structure stability, and reducing the risk of work accidents.

In regulating external relationship governance, our implementation of governance aims to regulate the relationship between the company and its shareholders and stakeholders, and increase access to the capital market.

In carrying out the best business practices within the Company's scope, it is carried out by the main parts and several other supporting parts which are intended to support the smooth running of the company's business by the Board of Directors in order to achieve the best interests of the Company.

Until 2024, the Company has not formed a special work unit responsible for sustainability issues. The Company is still trying to optimize all existing functions and work units as parties tasked with and responsible for implementing the Company's sustainability strategy.

However, the Company formulates sustainability strategies and implements sustainable operating practices with the Board of Directors as the main person in charge. Full control over the strategy and sustainable operating practices rests with the Board of Directors. Each Director is responsible for ensuring that the strategy is implemented within the scope of their duties and responsibilities.

The Sustainable Duties and Responsibilities of the Board of Directors can be seen in the *Good Corporate Governance* (GCG) section of this report, and are not disclosed again to avoid redundancy.

Complete information regarding the composition of the highest governance and committees, as well as the performance evaluation of the Company's



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam laporan ini.

Didukung oleh kecukupan struktur tata kelola yang dimiliki, termasuk peran pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, Perseroan terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses pengambilan keputusan dan menerapkannya pada setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Perseroan meyakini penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keunggulan daya saing berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan, baik dari level tertinggi hingga terendah, untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Perseroan memandang bahwa program-program tersebut tidak hanya meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan, tetapi juga akan memberikan dampak positif signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan keahlian karyawan di bidang bisnis yang dikelola Perseroan.

Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial, untuk mencapai target keberlanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sistem manajemen risiko berkelanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian

highest organ can also be seen in the Good Corporate Governance (GCG) section of this report.

Supported by the adequacy of the governance structure it has, including the active supervisory role of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the main organs, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every decision-making process and apply them to every operational and business activity carried out daily.

The Company believes that the implementation of effective sustainability governance is an important key to improving performance and driving sustainable competitive advantage.

Competency Development for Sustainable Business Practices Personnel

The Company provides equal opportunities to all employees, from the highest to the lowest levels, to participate in competency development based on Environment, Social, and Governance (ESG).

The Company views that these programs will not only improve employees' soft skills and hard skills, but will also have a significant positive impact on the Company, especially in terms of improving employee performance and improving employee expertise in the business areas managed by the Company.

Integrated Risk Management with Environmental, Social, and Governance ("ESG") Aspects

The Company recognizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks, to achieve sustainability targets.

The Company periodically carries out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten the sustainability of the Company's business and reputation.

The Company's sustainable risk management system is based on the principle of prudence as an inseparable

yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi. Pengelolaan risiko secara integral dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST) menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang *profitable*, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari adanya ketergantungan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut berpotensi menimbulkan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berisiko tinggi terhadap lingkungan.

Dalam hal pengelolaan berbagai risiko berbasis LST, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibantu komite dan divisi terkait bertindak aktif dan terlibat secara langsung untuk pengambilan kebijakan operasional yang ramah lingkungan.

Perseroan juga gencar menanamkan kesadaran bersama tentang budaya berkelanjutan di lingkungan internal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Budaya sadar risiko yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi berpotensi menumbuhkan tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

Perseroan menghadapi beberapa karakter risiko, seperti telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam Laporan ini. Namun, dalam pembahasan ini, Perseroan hanya mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, di antaranya:

part of the organization's sustainable governance. Integral risk management with environmental, social, and governance (ESG) aspects is the Company's top priority to ensure the implementation of profitable, healthy, and responsible business practices, and in line with the pillars of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs).

In running its business, the Company is aware of its dependence on the use of electricity, gas and other fuels. The use of this large amount of energy has the potential to increase Greenhouse Gas (GHG) emissions and is a high risk to the environment.

In terms of managing various LST-based risks, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by related committees and divisions, act actively and are directly involved in making environmentally friendly operational policies.

The Company is also actively instilling a shared awareness of sustainable culture in the internal environment and communities around the Company's operational areas. A risk-aware culture that is strongly embedded at all levels of the organization has the potential to foster responsibility for risk management in accordance with the scope of their respective duties.

The Company faces several risk characters, as disclosed in the Good Corporate Governance (GCG) Chapter in this Report. However, in this discussion, the Company only identifies, analyzes, and manages a number of LST-based risk profiles that are relevant to the Company's business activities, including:

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Ketergantungan dengan PLN <i>Risk of Dependence with PLN</i>	Mayoritas proyek yang dikerjakan Perseroan berasal dari PLN <i>The majority of the projects undertaken by the Company come from PLN</i>	- Berencana mengerjakan private commercial sector dan energi terbarukan. <i>Plans to work on the private commercial sector and renewable energy.</i> - Berusaha mendapatkan kontrak kerja selain dengan PLN. <i>Trying to get a work contract other than with PLN.</i>



Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Gangguan Alam <i>Risk of Natural Disturbance</i>	- Terganggunya aktivitas operasional akibat dampak variabel cuaca (angin, hujan, banjir, suhu panas) <i>Disruption of operational activities due to the impact of weather variables (wind, rain, flood, heat)</i> - Terganggunya aktivitas operasional akibat dampak variabel geologi (gempa bumi, kegagalan tanah) <i>Disruption of operational activities due to the impact of geological variables (earthquakes, soil failures)</i>	- Membuat system peringatan dini akan kemungkinan terjadinya bencana alam, seraya berkoordinasi dengan lembaga pemerintah terkait. <i>Create an early warning system for the possibility of natural disasters, while coordinating with relevant government agencies.</i> - Perseroan dan karyawan membuat kesepakatan untuk mengganti jam atau hari kerja yang hilang dengan jam atau hari kerja berikutnya supaya proyek-proyek Perseroan tetap selesai tepat waktu. <i>The Company and employees make an agreement to replace lost hours or working days with the next working hours or days so that the Company's projects are still completed on time.</i>
Risiko Pembebasan Lahan Oleh Pelanggan Perseroan <i>Risk of Land Acquisition by the Company's Customers</i>	- Lahan tidak dapat digunakan karena perlu adanya relokasi penghuni <i>Land cannot be used due to the need to relocate occupants</i> - Penolakan masyarakat terkait potensi kontaminasi/polusi ke lingkungan lokasi <i>Public rejection regarding the potential for contamination/pollution to the site environment</i>	- Memperhatikan aspek kehati-hatian dalam memilih konsumen. <i>Paying attention to the aspect of prudence in selecting consumers.</i> - Perseroan bersama instansi pemerintah terkait melakukan sosialisasi proyek sejak dini. <i>The Company and related government agencies carry out project socialization from an early age.</i> - Pemberian ganti untung (kompensasi) yang sepadan kepada warga terdampak dan pemberian fasilitasi pemindahan terdampak. <i>Providing commensurate compensation (compensation) to affected residents and facilitating the relocation of the affected.</i> - Melakukan studi AMDAL yang komprehensif sejak dini. <i>Conduct a comprehensive EIA study early on.</i>
Risiko Persaingan usaha <i>Business Competition Risk</i>	Banyak perusahaan lain bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) <i>Many other companies are engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC)</i>	- Selalu menjaga nama baik Perseroan dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan penyelesaian proyek tepat waktu. <i>Always maintain the good name of the Company by maintaining customer trust and completing projects on time.</i> - Melakukan penetrasi pasar (pelanggan) baru. <i>Penetrating new markets (customers).</i> - Menjalankan manajemen mutu sesuai standart ISO 9001 : 2015 yang dimiliki oleh Perseroan. <i>Carrying out quality management according to ISO 9001: 2015 standards owned by the Company.</i> - Menjalankan kebijakan Perseroan untuk selalu mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu dan pengamanan dengan cara menerapkan sistem manajemen Perseroan untuk memenuhi kepuasan stakeholders. <i>Carry out the Company's policy to always control risks to occupational safety and health, environment, quality and security by implementing the Company's management system to meet stakeholder satisfaction.</i> - Melakukan optimalisasi dan review metode kerja untuk efisiensi dan efektivitas penyelesaian pekerjaan. <i>Optimizing and reviewing work methods for efficiency and effectiveness in completing work.</i> - Melakukan pengembangan usaha baru untuk meningkatkan value dan return yang semaksimal mungkin bagi Perseroan. <i>Conducting new business development to increase the maximum possible value and return for the Company.</i> - Menetapkan kebijakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan, menciptakan inovasi baru dibidang rancang bangun dan metode pengerjaan proyek. <i>Establish policies to maintain service quality, create new innovations in the field of project design and construction methods.</i> - Mengimplementasikan strategi pemasaran baru untuk meningkatkan pemilihan proyek-proyek yang ada. <i>Implementing a new marketing strategy to increase the selection of existing projects.</i>
Risiko Desain, Konstruksi, dan Uji Operasi <i>Design, Construction and Test Operation Risks</i>	- Kenaikan biaya konstruksi <i>Increase in construction costs</i> - Kesalahan desain <i>Design errors</i> - Ketidakpuasan dalam uji operasi <i>Dissatisfaction in test operations</i> - Terlambatnya penyelesaian konstruksi <i>Delay in completion of construction</i>	- Perlu adanya kesepakatan bersama terkait perubahan volume pekerjaan dan ambang batas perubahan <i>There needs to be a mutual agreement regarding changes in work volume and change thresholds</i> - Perlu adanya ketentuan adendum/perubahan lingkup pekerjaan <i>There needs to be an addendum/change in the scope of work</i>

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Kesehatan, Lingkungan & Sosial <i>Health, Environmental & Social Risks</i>	- Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi <i>Occupational accidents due to operations</i> - Terpapar penyakit akibat bahan kimia dari proses produksi <i>Exposure to diseases caused by chemicals from the production process</i> - Risiko pencemaran udara akibat emisi gas buang dan limbah B3 <i>Risk of air pollution due to exhaust emissions and B3 waste</i>	- Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer <i>Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers</i> - Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi pelaksana proyek dan masyarakat terdampak proyek; <i>Provision of Health Facilities for project implementers and project-affected communities;</i> - Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) <i>Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)</i>
Risiko Kenyamanan Lingkungan dan Sosial <i>Environmental and Social Convenience Risks</i>	- Kontaminasi/polusi ke lingkungan lokasi <i>Contamination/pollution to the site environment</i> - Terganggunya kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar area proyek <i>Disturbing the comfort of the people living around the project area</i>	- Melakukan sosialisasi proyek sejak dini serta melakukan studi Amdal yang komprehensif <i>Conducting early socialization of the project and conducting a comprehensive EIA study</i> - Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi pelaksana proyek dan masyarakat terdampak proyek <i>Provision of Health Facilities for project implementers and project-affected communities</i> - Perlu adanya batasan areal kerja proyek dengan lingkungan masyarakat <i>There needs to be a boundary between the project work area and the community environment</i> - Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) <i>Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)</i>
Risiko Ketersediaan Energi dan Bahan Baku <i>Risk of Availability of Energy and Raw Materials</i>	- Kenaikan harga energi dan bahan baku <i>Increase in energy and raw material prices</i> - Kelangkaan supply bahan baku <i>Scarcity of supply of raw materials</i>	- Mengurangi konsumsi energi <i>Reduce energy consumption</i> - Selalu membina hubungan baik dengan pabrik yang memproduksi bahan baku <i>Always maintain good relations with manufacturers who produce raw materials</i> - Melakukan manajemen waktu dalam setiap penyediaan bahan baku <i>Conducting time management in each supply of raw materials</i> - Tidak tergantung hanya pada satu produsen bahan baku <i>Do not depend on only one producer of raw materials</i>
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil <i>Risk of Shortage of Skilled Workforce</i>	- Kekurangan tenaga kerja terampil untuk operasional mesin-mesin proyek <i>Lack of skilled manpower to operate project machines</i> - Kekurangan tenaga kerja terampil terkait pangsa pasar Perseroan <i>Lack of skilled manpower related to the Company's market share</i>	- Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai asset <i>Improving welfare for employees and considering employees as assets</i> - Memfasilitasi karyawan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan <i>Facilitating employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company</i> - Menambah rekrutmen pegawai yang memiliki keterampilan khusus <i>Increase the recruitment of employees with special skills</i>
Risiko Tata Kelola & Kepatuhan <i>Governance & Compliance Risk</i>	- Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun di industri yang digeluti Perseroan <i>Comply with applicable laws and regulations both in the capital market and in the industry that the Company is involved in</i> - Mematuhi persyaratan Upah Minimum Regional (UMR). <i>Comply with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements.</i>	- Menjalin hubungan baik dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) <i>Establish good relations with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Investment Coordinating Board (BKPM)</i> - Mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah <i>Following the latest developments on policies that will be and are being implemented by the Government</i> - Membuat tim untuk melakukan analisa atas kemungkinan perubahan kebijakan dan untuk berkoordinasi dengan lembaga terkait <i>Creating a team to carry out an analysis of possible policy changes and to coordinate with related institutions</i>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Sistem manajemen risiko berbasis LST ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor

Evaluation of the Effectiveness of the Integrated Risk Management System with Environmental, Social, and Governance ("ESG") Aspects

The ESG-based risk management system is reviewed periodically by the Audit Committee, Internal Audit Unit,



eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen *safety, health and environmental*.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2024, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif untuk menunjang aspek keberlanjutan. Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko berbasis LST yang telah diterapkan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Berbasis LST

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko berbasis LST dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisasi.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko berbasis

external auditors and annual independent auditors who conduct audits of the quality management system and the safety, health and environmental management system.

Based on the existing findings, the Company concluded that throughout 2024, the system was adequate for the scope of the business and functioned effectively to support sustainability aspects. Moving forward, the Company remains committed to continuing to improve its supervision of the ESG-based risk management system that has been implemented.

Statement on the Adequacy of ESG-Based Risk Management System

The Company implements an ESG-based risk management system based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile at a medium to low level. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically.

The policies and strategies that have been determined by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital, outlined and communicated risk policies and strategies to all related Work Units and conducted evaluations of their implementation.

In healthy governance (*good governance*), one of the principles is the responsibility for the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk (*risk mitigation*) of a business activity in a work unit and in order to implement good internal control (*best practice*), it is necessary to determine limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk identification and measurement process is compiled accurately and submitted to the Board of Directors in a timely manner, so that mitigation measures can be implemented as soon as possible.

Based on the entire process, the Board of Directors is of the opinion that the ESG-based risk management

LST yang dijalankan selama tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari karyawan, para pemegang saham dan investor, regulator dan pemerintah, mitra bisnis dan pelanggan, masyarakat, media massa, konsumen, pemasok, dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Informasi mengenai pelibatan pemangku kepentingan utama Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

system implemented during 2024 has been running well and adequately.

Stakeholder Engagement

The Company identifies stakeholders as parties involved and having an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's goals.

The Company realizes that stakeholders play an important role in the long-term sustainability of the business. Therefore, the Company continues to strive to establish good relationships and communication with stakeholders, and continues to strive to meet their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

The Company's stakeholders consist of employees, shareholders and investors, regulators and government, business partners and customers, the community, mass media, consumers, suppliers, and non-governmental organizations. Information regarding the Company's main stakeholder engagement is presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	- RUPST - RUPSLB - Paparan Publik - AGMS - EGMS - Public Expose	1 (satu) kali setahun - Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year - As needed 1 (one) time a year	- Pencapaian kinerja Perseroan - Perubahan pengurus - Pembayaran dividen - Perubahan Anggaran Dasar - Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya - Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - Informasi terkini mengenai Perseroan - Achievement of the Company's performance - Management changes - Dividend payments - Amendments to the Articles of Association - Improve performance for the following year - Making annual reports and sustainability reports - The latest information about the Company
Karyawan <i>Employees</i>	- Media komunikasi internal, seperti surat edaran, poster, dan lainnya - Rapat bersama-sama dengan karyawan yang dilakukan secara berkala - Pelatihan karyawan - Acara gathering - Internal communication media, such as circulars, posters and others - Regular meetings with employees - Employee training - Gathering events	- Sesuai kebutuhan - As needed	- Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal. - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). - Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan. - Kesempatan bekerja dan pengembangan karier. - Hubungan industrial yang harmonis. - Announcement and updates of internal policies and guidelines. - Occupational Health and Safety (K3). - Competence and capacity development of employees. - Employment opportunities and career development. - Harmonious industrial relations.



Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Mitra Usaha dan Pelanggan <i>Business Partners and Customers</i>	• Interaksi dengan karyawan • Web Perseroan • Media sosial • Aplikasi smartphone • Customer gathering • Survei kepuasan pelanggan • <i>Interaction in the factory with employees</i> • <i>Company website</i> • <i>Social media</i> • <i>Smartphone application</i> • <i>Customer gatherings</i> • <i>Customer satisfaction survey</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	• Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan • Pertumbuhan usaha Perseroan • Pelayanan prima • Kemitraan dalam keberlanjutan • <i>Transparent information regarding products, services and service quality to customers</i> • <i>The Company's business growth</i> • <i>Excellent service</i> • <i>Partnerships in sustainability</i>
Pemerintah dan Regulator <i>Government and Regulator</i>	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru <i>Public hearings and outreach sessions regarding the latest regulations</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku • Komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan • Menjalinkan kemitraan dalam konteks keberlanjutan • <i>Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations</i> • <i>Commitment to high compliance with regulations</i> • <i>Establishing sustainability partnerships</i>
Masyarakat <i>Public</i>	• Paparan publik tahunan • Media Sosial • Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial • <i>Annual public expose</i> • <i>Social media</i> • <i>Implementation of social responsibility activities</i>	• 1 (satu) kali setahun • Setiap saat • 1 (satu) kali setahun • <i>1 (one) time a year</i> • <i>Anytime</i> • <i>1 (one) time a year</i>	• Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; • Sosialisasi produk Perseroan • Pemenuhan studi UKL-UPL • Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat. • <i>Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community;</i> • <i>Dissemination of the Company's products</i> • <i>Fulfillment of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts studies</i> • <i>Workforce involvement, visits/communication with the community.</i>
Media	• Paparan publik tahunan • Press release • Situs web Perseroan • <i>Annual public expose</i> • <i>Press releases</i> • <i>Company website</i>	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Setiap saat • <i>1 (one) time a year</i> • <i>As needed</i> • <i>Anytime</i>	• Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik; • Update perkembangan/isu terkait Perseroan. • <i>Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know;</i> • <i>Update on developments/issues related to the Company.</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	• Kontrak kerja • Survey pemasok • <i>Employment contract</i> • <i>Supplier surveys</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik • Metode pembayaran • Jangka waktu pembayaran • Pelibatan pemasok lokal • <i>Goods and services procurement mechanism in a fair manner</i> • <i>Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance</i> • <i>Payment method</i> • <i>Term of payment</i> • <i>Local supplier engagement</i>
Konsumen <i>Customers</i>	• Website • Media Sosial • Layanan konsumen • Survei kepuasan konsumen • <i>Websites</i> • <i>Social media</i> • <i>Customer service</i> • <i>Customer satisfaction survey</i>	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • <i>As needed</i> • <i>As needed</i> • <i>As needed</i> • <i>1 (one) time a year</i>	• Kualitas dan keamanan produk • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan • Informasi produk • <i>Product quality and safety</i> • <i>Consumer complaints on products and services</i> • <i>Product information</i>

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-governmental organization</i>	- Sinergi program dan kegiatan - Program CSR - Forum komunikasi <i>Synergy of programs and activities</i> <i>CSR programs</i> <i>Communication forums</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM <i>Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGO</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal dalam upayanya mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Secara internal, Perseroan harus beradaptasi secara cepat terhadap fenomena perubahan teknologi digital yang berdampak pada semua aktivitas termasuk pola-pola penyelenggaraan konstruksi, yaitu Industrial Revolution 4.0, serta dampaknya pada masyarakat, atau yang dikenal sebagai Society 5.0.

Pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia yang sebelumnya banyak mengandalkan keunggulan jumlah tenaga kerja, berangsur-angsur mulai memanfaatkan keunggulan teknologi dan kompetensi tenaga kerja sebagai modal utama. Semakin banyak proyek konstruksi yang menerapkan keunggulan teknologi permesinan maupun teknologi berbasis komputer dan internet seperti IoT, BIM, dan visualisasi konstruksi, yang tentunya sangat mendukung road map dalam upaya global pengurangan timbulan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kesulitan dihadapi Perseroan dalam hal ini, mengingat transformasi digital bukan semata membutuhkan investasi besar dalam aspek hardware dan software namun juga mensyaratkan perubahan budaya dan kesiapan sumber daya manusia pelaku jasa konstruksi nasional di semua lini.

Secara eksternal, Perseroan dihadapkan pada hal-hal yang sangat sarat dengan kondisi yang dikenal dengan VUCA, yaitu *volatility* (tingkat fluktuasi atau perubahan yang besar), *uncertainty* (ketidakpastian yang tinggi), *complexity* (masalah yang tidak sederhana melibatkan banyak faktor, banyak parameter), dan *ambiguity* (tidak jelas, data dan informasi sangat terbatas).

Sektor konstruksi harus menyelesaikan proyek dalam lingkungan fisik/alam yang selalu berbeda, pihak-pihak terlibat yang banyak dan berbeda dari satu proyek ke proyek lainnya.

Issues in the Implementation of Sustainable Finance

The Company faces a number of internal and external challenges in its efforts to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every business activity carried out.

Internally, the Company must adapt quickly to the phenomenon of digital technology changes that have an impact on all activities including construction implementation patterns, namely the Industrial Revolution 4.0, and its impact on society, or what is known as Society 5.0.

The implementation of construction projects in Indonesia, which previously relied heavily on the superiority of the number of workers, has gradually begun to utilize the superiority of technology and workforce competence as the main capital. More and more construction projects are implementing superior machinery technology and computer and internet-based technology such as IoT, BIM, and construction visualization, which of course greatly support the road map in global efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.

The Company faces difficulties in this regard, considering that digital transformation not only requires large investments in hardware and software aspects but also requires cultural changes and readiness of human resources for national construction service actors in all lines.

Externally, the Company is faced with things that are very laden with conditions known as VUCA, namely *volatility* (high levels of fluctuation or change), *uncertainty* (high uncertainty), *complexity* (non-simple problems involving many factors, many parameters), and *ambiguity* (unclear, very limited data and information).

The construction sector must complete projects in a physical/natural environment that is always different, with many parties involved and different from one project to another.



Lingkup proyek seringkali tidak terdefiniskan secara cukup matang, keinginan pemilik yang berubah-ubah, melibatkan banyak kepentingan yang terkadang saling bertolak belakang. Pihak pengguna jasa swasta berpotensi gagal bayar, pengguna jasa Pemerintah terlambat bayar, masyarakat merasa terganggu, dan seterusnya.

Pemerintah sebagai pengguna jasa terbesar seringkali berubah peran menggunakan posisi multinya yaitu sebagai pengguna jasa, sebagai regulator, sebagai fasilitator, dan sebagai corong perubahan dengan tujuan tertentu. Tentunya ketimpangan peran antara pengguna dan penyedia jasa seperti ini menjadi tantangan tersendiri bagi badan-badan usaha jasa konstruksi nasional.

Karakteristik sektor konstruksi tersebut berada di tataran industri/sektor, di tingkat proyek, dan di internal badan usaha. Badan usaha jasa konstruksi berada dalam ekosistem yang tidak menentu dalam aspek permintaan.

Kontraktor sangat tergantung pada banyak pihak pendukungnya yaitu para subkontraktor dan *suppliers*. Persaingan usaha sangat ketat dan seringkali tidak sehat, sehingga keuntungan usaha cenderung minim. Ditambah lagi hubungan antara pengguna dan penyedia jasa yang kurang setara sebagai akibat dari ketimpangan *supply-demand* di sektor konstruksi.

Dengan demikian, Perseroan yang bergerak di bidang jasa konstruksi harus mampu mengembangkan kapasitasnya untuk mengantisipasi masalah, memahami berbagai konsekuensi dengan menyusun rencana-rencana jangka pendek dan menengah yang tajam, mempersiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan di masa yang akan datang (sehingga rencana-rencana dibuat dalam beberapa alternatif). Serta yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan badan usaha untuk menangkap kesempatan.

Sejauh ini, Perseroan masih berusaha untuk beradaptasi dengan segala bentuk tantangan, baik secara internal maupun eksternal. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan terus dilakukan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menerapkan praktik operasi berbasis LST dalam setiap kesempatan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bagi Perseroan, membangun budaya keberlanjutan berarti memanfaatkan semua potensi untuk

The scope of the project is often not defined sufficiently, the owner's wishes change, involving many interests that are sometimes contradictory. Private service users have the potential to default, government service users are late in paying, the community feels disturbed, and so on.

The government as the largest service user often changes roles using its multiple positions, namely as a service user, as a regulator, as a facilitator, and as a mouthpiece for change with certain goals. Of course, the imbalance in roles between users and service providers like this is a challenge for national construction service business entities.

The characteristics of the construction sector are at the industry/sector level, at the project level, and within the business entity. Construction service business entities are in an uncertain ecosystem in terms of demand.

Contractors are highly dependent on many supporting parties, namely subcontractors and suppliers. Business competition is very tight and often unhealthy, so that business profits tend to be minimal. Added to this is the relationship between users and service providers that is less equal as a result of the supply-demand imbalance in the construction sector.

Thus, the Company engaged in the construction services sector must be able to develop its capacity to anticipate problems, understand the various consequences by preparing sharp short- and medium-term plans, prepare for various possibilities in the future (so that plans are made in several alternatives). And no less important is the ability of the business entity to seize opportunities.

So far, the Company is still trying to adapt to all forms of challenges, both internally and externally. Efforts to improve the Company's performance continue to be made. In addition, the Company is also strongly committed to implementing ESG-based operating practices at every opportunity.

Building a Culture of Sustainability

For the Company, building a culture of sustainability means utilizing all potentials to build with innovation,

membangun dengan inovasi, seraya memastikan kehidupan saat ini dan masa depan adalah hak untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal.

Dalam lingkup internal, seluruh Insan Perseroan diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, membiasakan budaya peduli lingkungan, dan mencapai target efisiensi yang diukur dan ditetapkan oleh Manajemen.

Secara eksternal, Perseroan menjalankan usaha di bidang konstruksi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable construction*). Sebagaimana ditekankan dalam Brundtland Report (1987), prinsip pembangunan berkelanjutan pada dasarnya adalah “membangun untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.”

Perwujudan pembangunan berkelanjutan mensyaratkan Perseroan untuk merangkul tiga aspek secara seimbang, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan lingkup bisnis konstruksi, baik di masa kini maupun masa datang.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur publik, pengambilan keputusan bukan saja mempertimbangkan berbagai skenario selama usia layannya, namun dituntut pula untuk mempertimbangkan kebutuhan generasi-generasi di masa yang akan datang, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dua tanggung jawab besar tersebut masih menjadi fokus utama Perseroan dalam membangun budaya berkelanjutan selama tahun 2024.

Perseroan menyadari bahwa sosialisasi dan penegakan kesadaran diri dari setiap insan Perseroan memberikan kontribusi penting bagi terwujudnya budaya berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan tak henti-henti melakukan kampanye edukasi terkait penerapan keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk dalam berhubungan dengan masyarakat mitra usaha, pemasok, maupun pelanggan.

Edukasi budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh

while ensuring that life today and the future are the rights of all generations. This responsibility is the basis for carrying out operational activities by paying attention to environmental sustainability, both internally and externally.

In the internal scope, all Company Personnel are expected to uphold the Company's values, adopt a culture of caring for the environment, and achieve efficiency targets measured and set by Management.

Externally, the Company runs its business in the construction sector based on the principles of sustainable construction. As emphasized in the Brundtland Report (1987), the principle of sustainable development is basically “building to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs.”

The realization of sustainable development requires the Company to embrace three aspects in a balanced manner, namely economic, social, and environmental. These three aspects are closely related to the scope of the construction business, both now and in the future.

In the context of public infrastructure development, decision-making not only considers various scenarios during its service life, but is also required to consider the needs of future generations, in accordance with the goals of sustainable development. These two major responsibilities are still the Company's main focus in building a sustainable culture during 2024.

The Company realizes that socialization and enforcement of self-awareness from every employee of the Company make an important contribution to the realization of a sustainable culture. For this reason, the Company continues to carry out educational campaigns related to the implementation of sustainability within the Company's environment, including in dealing with business partners, suppliers, and customers.

Sustainable culture education includes three major steps, namely growing self-awareness to carry out the Company's values, involving all stakeholders, and



pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Selain itu, Perseroan berupaya menumbuhkan nilai-nilai berkelanjutan dengan menuangkannya ke dalam sebuah manual. Isi dari manual tersebut di antaranya adalah nilai-nilai Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta budaya berkelanjutan yang digariskan Perseroan. Manual diberikan kepada setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan, dan juga disosialisasikan melalui media informasi yang ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan kantor sehingga dapat dilihat dengan mudah setiap saat.

always reminding (*retention*) every employee of the Company to always practice a sustainable lifestyle in the office environment.

In addition, the Company seeks to foster sustainable values by pouring them into a manual. The contents of the manual include the Company's values, the Company's vision and mission, and the Company's sustainable culture. The manual is given to every employee when they join the Company, and is also socialized through information media posted in strategic places in the office environment so that it can be easily seen at any time.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2024, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2024, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2024.

Description of economic performance in the last 3 (three) years includes:

1. Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss.
2. Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance.

More complete information regarding the achievement of financial targets and realization of financial performance in 2024, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in the 2024 Annual Report, which is an integral part of the 2024 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama mengenai lingkungan hidup secara umum dan
2. Bagian kedua mengenai lingkungan hidup bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability in the environmental sector consists of two parts, namely:

1. The first part concerns the environment in general and
2. The second part concerns the environment for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment.

Aspek Umum

General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan.

Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan telah menjadi salah satu aspek yang diprioritaskan oleh Perseroan.

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi mengenai UKL-UPL dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat.

Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2024 dialokasikan untuk reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

Environmental Costs

Every operational activity of the Company can have a negative impact on the environment and society if prevention is not carried out as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impacts due to the company's operations.

Efforts and actions to prevent or restore environmental damage have become one of the aspects prioritized by the Company.

The Company also ensures that it has complied with the laws and regulations regarding UKL-UPL and waste management, both those stipulated by the Central Government and the local Regional Government.

Environmental costs incurred by the Company during 2024 are allocated for land reclamation, B3 waste management costs, and maintenance and planting of several types of plants.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep *paperless office* di lingkungan kantor, yaitu mengurangi penggunaan kertas dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal. Dengan konsep ini, tingkat pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Di lingkungan operasional, Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi selalu berusaha menerapkan sistem konstruksi hijau (*green construction*) sebagai pilar utama. Sistem konstruksi hijau berarti aplikasi bangunan yang ramah lingkungan, mulai dari tahap perencanaan hingga perawatan pasca-konstruksi.

Dari tahap perencanaan, Perseroan menawarkan kepada klien untuk pembangunan konstruksi yang hemat energi, yaitu sistem bangunan yang didesain agar mengurangi pemakaian listrik untuk pencahayaan dan tata udara.

Pada tahapan pengerjaan proyek, Perseroan menggunakan material yang memanfaatkan limbah sebagai salah satu komponennya, seperti pemakaian *fly ash*, *silica fume* pada beton siap pakai dan beton pracetak.

Selain itu, Perseroan juga terbuka pada terobosan sistem pelaksanaan konstruksi yang mengurangi ketergantungan dunia konstruksi pada pemakaian material kayu. Berikut ini adalah bahan baku utama dan bahan baku penunjang yang ramah lingkungan, yang digunakan Perseroan:

The Company is committed to carrying out responsible and environmentally friendly business activities. This commitment is realized through the implementation of the *paperless office* concept in the office environment, namely reducing the use of paper and optimizing the use of internet-based communication media in disseminating internal documents or memos. With this concept, the level of paper usage for office administration purposes can continue to decrease from year to year.

In the operational environment, the Company, which is engaged in the construction sector, always strives to implement a green construction system as the main pillar. A green construction system means an environmentally friendly building application, from the planning stage to post-construction maintenance.

From the planning stage, the Company offers clients energy-efficient construction, namely a building system designed to reduce electricity usage for lighting and air conditioning.

At the project implementation stage, the Company uses materials that utilize waste as one of its components, such as the use of *fly ash*, *silica fume* in ready-mix concrete and precast concrete.

In addition, the Company is also open to breakthroughs in construction implementation systems that reduce the dependence of the construction world on the use of wood materials. The following are the main raw materials and environmentally friendly supporting raw materials used by the Company:

Jenis Bahan Baku Types of Raw Materials	Fungsi Function
Abu terbang (Fly Ash)	Campuran beton siap cetak dan siap pakai <i>Ready mix and ready mix concrete</i>
Silica fume	Campuran beton siap cetak dan siap pakai <i>Ready mix and ready mix concrete</i>
Baja Ringan <i>Light steel</i>	Rangka atap dan bangunan <i>Roofs and buildings</i>
Alumunium	Kusen pintu dan jendela <i>Door and window frames</i>

Keterangan bahan baku:

Abu terbang: merupakan sisa dari hasil pembakaran batu bara pada pembangkit listrik

Silica fume: bubuk silikon

Baja ringan dan aluminium: bahan kuat pengganti kayu, secara tidak langsung untuk mengurangi illegal logging

Description of raw materials:

Fly ash: residue from burning coal in power plants

Silica fume: silicon powder

Mild steel and aluminum: strong materials to replace wood, indirectly reducing illegal logging

Material ramah lingkungan dalam industri jasa konstruksi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak beracun, sebelum maupun sesudah digunakan.
2. Dalam proses pembuatannya tidak memproduksi zat-zat berbahaya bagi lingkungan.
3. Dapat menghubungkan kita dengan alam, dalam arti kita makin dekat dengan alam karena kesan alami dari material tersebut (misalnya bata mengingatkan kita pada tanah, kayu pada pepohonan).
4. Bisa didapatkan dengan mudah dan dekat (tidak memerlukan ongkos atau proses memindahkan yang besar, karena menghemat energi BBM untuk memindahkan material tersebut ke lokasi pembangunan).
5. Bahan material yang dapat terurai dengan mudah secara alami.

Environmentally friendly materials in the construction industry have the following criteria:

1. Non-toxic, before and after use.
2. In the manufacturing process does not produce substances that are harmful to the environment.
3. Can connect us with nature, meaning we are closer to nature because of the natural impression of the material (for example, bricks remind us of soil, wood of trees).
4. Can be obtained easily and nearby (does not require large costs or processes to move, because it saves fuel energy to move the material to the construction site).
5. Materials that can be easily decomposed naturally.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Pasokan listrik utama di gedung kantor pusat Perseroan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menggunakan genset hanya dalam keadaan darurat. Aktivitas usaha Perseroan juga sangat bergantung pada energi listrik yang dipasok PLN. Selain listrik, Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk pemenuhan kebutuhan energi di sektor lainnya.

Listrik dibutuhkan untuk kepentingan penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, dan kendaraan operasional.

Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, serta menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang sangat mempengaruhi Perubahan Iklim dan Pemanasan Global.

The main electricity supply in the Company's head office building comes from the State Electricity Company (PLN). The Company uses generators only in emergencies. The Company's business activities are also highly dependent on electrical energy supplied by PLN. In addition to electricity, the Company also uses Fuel Oil (BBM) to meet energy needs in other sectors.

Electricity is needed for lighting and various other needs, such as driving machines, turning on electronic devices, turning on office facilities and infrastructure such as air conditioners, refrigerators and so on. Meanwhile, BBM is needed to operate generators and operational vehicles.

The Company is very aware that excessive use of electricity and BBM can have a negative impact on the environment, as well as causing Greenhouse Gas (GHG) emissions which greatly affect Climate Change and Global Warming.



Oleh karena itu, Perseroan merancang rencana jangka Panjang untuk mulai menggunakan energi terbarukan sebagai tambahan dari penggunaan energi yang tidak terbarukan. Hal tersebut merupakan inisiatif Perseroan untuk menerapkan efisiensi penggunaan energi di lokasi kantor pusat maupun lokasi proyek.

Therefore, the Company has designed a long-term plan to start using renewable energy in addition to the use of non-renewable energy. This is the Company's initiative to implement energy efficiency at the head office location and project locations.

Secara garis besar, Perseroan sudah menerapkan program efisiensi energi, di antaranya melalui:

In general, the Company has implemented an energy efficiency program, including through:

Kantor Pusat Headquarters	Wilayah Operasional Kerja Work Operational Area
Imbauan untuk menghemat penggunaan listrik dan air, dengan menempelkan stiker imbauan di tempat-tempat strategis di area kantor; <i>Appeals to conserve electricity and water use, by placing advisory stickers at strategic places in the office area;</i> Optimalisasi teknologi internet dalam kegiatan koordinasi dan komunikasi antar departemen/ bagian, di mana rapat koordinasi dilakukan melalui sarana media komunikasi online seperti Zoom untuk mengurangi perjalanan dinas; <i>Optimization of internet technology in coordination and communication activities between departments/departments, in which coordination meetings are conducted through online communication media such as Zoom to reduce official travel;</i> Imbauan untuk mematikan komputer dan alat elektronik lain setelah selesai bekerja; <i>Advice to turn off computers and other electronic devices after work;</i> Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi; <i>Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps;</i> Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi; <i>Using inverter technology electronic devices that are more energy efficient;</i> Menggunakan mesin pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22); <i>Using environmentally friendly air conditioning (AC) machines (non-R-22);</i> Kebijakan pemadaman listrik di luar jam kerja atau saat malam hari. <i>Policy on blackout outside working hours or at night.</i>	Pemantauan temperatur mesin; <i>Engine temperature monitoring;</i> Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak); <i>WBP clock setting (peak load time);</i> Penggunaan mesin-mesin berteknologi <i>green technology</i>; <i>Use of green technology machines;</i> Penggunaan material ramah lingkungan; <i>Use of environmentally friendly materials</i>

Tabel Intensitas Pemakaian Energi
BBM, Listrik, Air, Kertas

Table of Energy Usage Intensity
Fuel, Electricity, Water, Paper

Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Operasional Kantor <i>Office Operation</i>				
Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Fossil Fuel</i>	Liter	12.266	8.360	6.184
	Gigajoule	44	30	22
	Rupiah	Rp154.675.657	Rp121.630.974	Rp111.319.460
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	111.593	99.413	354.702
	Gigajoule	402	358	1.277
	Rupiah	Rp165.046.848	Rp147.069.063	Rp524.736.492
Total	Gigajoule	446	388	1.299
Air <i>Water</i>	m ³	2.079	1.972	2.376
	Rupiah	Rp25.985.400	Rp24.748.600	Rp29.818.800
Kertas <i>Paper</i>	Rim <i>Reams</i>	213	263	241
Catatan/Notes: • Konsumsi bahan bakar dikonversi dari liter menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004. <i>Fuel consumption was converted from liters into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.</i> • Konsumsi listrik dikonversi dari kwh menjadi Gjoules menggunakan Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca, 2004. <i>Electricity consumption was converted from kwh into Gjoules using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.</i>				

Efisiensi Penggunaan Air

Di kantor pusat, air digunakan terutama untuk mencuci, kebutuhan toilet dan menyiram tanaman. Sedangkan di lokasi proyek, air digunakan untuk kegiatan konstruksi, mencuci peralatan dan menyiram jalan.

Efficient Use of Water

At the head office, water is used mainly for washing, toilet needs and watering plants. While at the project site, water is used for construction activities, washing equipment and watering roads.

Sejauh ini, Perseroan mengandalkan sumber air dari permukaan (melalui PAM, PDAM) untuk aktivitas kantor pusat.

So far, the Company has relied on surface water sources (through PAM, PDAM) for head office activities.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian sumber daya air, dan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor.

The Company is aware that the availability of clean water is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to maintaining the sustainability of water resources, and continuously instilling a culture of water-saving behavior in the office environment.

Langkah-langkah penghematan air yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

The water-saving steps that have been taken by the Company are as follows:

Kantor Pusat Headquarters	Wilayah Operasional Kerja Work Operational Area
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; <i>Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;</i> - Edukasi penghematan air; <i>Water saving education;</i> - Monitoring penggunaan air di gedung kantor; <i>Monitoring of water use in office buildings;</i> - Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; <i>Carrying out repairs and replacement of leaking water installations;</i> - Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman; <i>Utilization of rainwater as a source of water for washing operational cars and watering plants;</i> - Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya. <i>Place an appeal for efficient use of water in the toilet area so that all employees/visitors/business partners who are visiting have the awareness to always use sufficient water.</i>	- Menggunakan air hasil pengolahan sisa proses produksi (recycle) untuk digunakan kembali di beberapa area lain; <i>Using water from the processing of the rest of the production process (recycle) to be reused in several other areas;</i> - Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; <i>Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;</i> - Perbaikan segera dilakukan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. <i>Immediate repairs are carried out in the event of a leak or damage.</i>

Efisiensi Penggunaan Listrik

Dalam melakukan operasional bisnis, Perseroan menggunakan listrik sebagai kebutuhan energi yang pasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Namun Perseroan juga menyadari bahwa listrik yang dihasilkan oleh PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sehingga di tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk mensosialisasikan dan merencanakan upaya pengurangan energi.

Efficient Use of Electricity

In carrying out business operations, the Company uses electricity as an energy requirement supplied by the State Electricity Company (PLN). However, the Company also realizes that the electricity generated by PLN comes from non-renewable natural resources. Therefore, in 2024, the Company is committed to socializing and planning energy reduction efforts.

Beberapa upaya efisiensi energi listrik yang sudah dilakukan oleh Perseroan secara konsisten di antaranya adalah :

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED;
- Mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat; dan
- Menggunakan teknologi yang hemat energi.

Some of the efforts to reduce electricity that have been consistently carried out by the Company include:

- Replacing neon lights with LED lights;
- Turning off central air conditioning and room lights during break times; and
- Using energy-efficient technology.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai rasa tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan hemat kertas di lingkungan kantor sebagai bentuk langkah konkret menuju green office. Dengan begitu, Perseroan dapat berkontribusi dalam menekan angka penebangan pohon yang merupakan bahan baku utama pembuatan kertas.

Efficient Use of Paper

As a sense of the Company's responsibility in supporting environmental sustainability, the Company implements a paper-saving policy in the office environment as a concrete step towards a green office. That way, the Company can contribute to reducing the number of trees cut down, which are the main raw material for making paper.



Hal tersebut juga di edukasi dengan merata kepada seluruh karyawan sehingga karyawan mengerti pentingnya menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berkelanjutan. Perseroan juga menekankan kepada karyawan untuk menggunakan platform teknologi dan media komunikasi internal untuk menyampaikan atau mensosialisasikan informasi atau kebijakan internal perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen non-esensial dan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau double-sided untuk keperluan administrasi kantor.

This is also educated evenly to all employees so that employees understand the importance of carrying out business activities based on sustainable principles. The Company also emphasizes to employees to use technology platforms and internal communication media to convey or socialize information or internal company policies. In addition, the Company also utilizes used paper to print non-essential documents and implements a policy of using double-sided paper for office administration purposes.

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas konstruksi, serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Emisi yang dimaksud mencakup CO₂, Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Greenhouse Gas (GHG) emissions are mainly generated from construction activities, as well as transportation activities carried out by the Company. The emissions in question include CO₂, Ozone Depleting Substances (ODS), and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage the ozone layer.

Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional konstruksi adalah menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK, termasuk dengan menghemat penggunaan energi fosil dan listrik.

The Company is aware that the impact of construction operations is the generation of CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (ODS) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and damage the ozone layer. In relation to this, the Company has a policy to reduce GHG emissions, including by saving the use of fossil fuels and electricity.

Dalam ranah produksi, Perseroan mengutamakan penggunaan teknologi tepat guna dan material ramah lingkungan. Konsep teknologi tepat guna mencakup tiga hal, antara lain:

1. Ramah lingkungan yang dimaksud disini berarti teknologi tepat guna harus hemat energi (tidak membutuhkan energi yang berlebihan dan boros), tidak mencemari lingkungan dan tidak merusak siklus ekologis.
2. Aspek ekonomis berarti biaya atau dananya harus sesuai dengan masyarakat secara umum dengan pertimbangan bagi masyarakat yang kurang mampu dan menggunakan bahan lokal yang mudah didapat serta tidak memerlukan pembiayaan yang tinggi dalam pembuatannya.

In the realm of production, the Company prioritizes the use of appropriate technology and environmentally friendly materials. The concept of appropriate technology includes three things, including:

1. Environmentally friendly here means that appropriate technology must be energy efficient (does not require excessive and wasteful energy), does not pollute the environment and does not damage the ecological cycle.
2. Economic aspects mean that the costs or funds must be in accordance with the general public with consideration for the less fortunate and use local materials that are easily obtained and do not require high costs in their manufacture.

3. Dalam segi sosial, teknologi tepat guna harus manusiawi dan menyerap tenaga kerja.

Salah satu contoh teknologi tepat guna yang digunakan Perseroan adalah Teknologi Seismic Bearing bagi Bangunan Tahan Gempa. Teknologi *Seismic Bearing* memenuhi beberapa kriteria perancangan sebagai berikut:

1. Struktur bangunan harus tetap utuh dan tidak boleh mengalami kerusakan yang berarti pada saat terjadi gempa.
2. Komponen non-struktural dari struktur bangunan diperkenankan mengalami kerusakan, tetapi komponen struktural harus tetap utuh pada saat terjadi gempa sedang.
3. Pada saat terjadi gempa kuat, komponen struktural dan nonstruktural dari sistem struktur diperbolehkan mengalami kerusakan, tetapi struktur bangunan secara keseluruhan tidak boleh runtuh.

Perseroan selalu terbuka terhadap kemungkinan penggunaan teknologi tepat guna dalam bentuk lain, serta terobosan baru dalam bidang konstruksi yang ramah lingkungan.

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai *zero emissions* pada tahun 2060.

Upaya Mengurangi Emisi GRK

Upaya mengurangi Emisi GRK juga ditunjukkan dengan tindakan nyata seluruh insan Perseroan, di antaranya dengan cara menanam sejumlah pohon di lingkungan kantor dan wilayah operasional kerja, serta melakukan daur ulang sampah domestik.

Penanaman pohon mendukung pengurangan Emisi GRK dan sekaligus melestarikan keanekaragaman hayati. Seperti diketahui bahwa pohon bernafas dengan menyerap CO². Kandungan karbon (C) dari CO² yang diserap tersebut akan tersimpan sebagai tampungan karbon pada pohon. Semakin banyak CO² yang diserap, semakin besar tampungan karbon atau massa karbon dari pohon tersebut.

Sementara, daur ulang sampah domestik juga diketahui dapat menurunkan Emisi GRK. Jika sampah organik dari sampah domestik diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA), penguraian secara biologis

3. In terms of social aspects, appropriate technology must be humane and absorb labor.

One example of appropriate technology used by the Company is Seismic Bearing Technology for Earthquake-Resistant Buildings. Seismic Bearing Technology meets several design criteria as follows:

1. The building structure must remain intact and must not experience significant damage during an earthquake.
2. Non-structural components of the building structure are allowed to experience damage, but structural components must remain intact during a moderate earthquake.
3. During a strong earthquake, structural and non-structural components of the structural system are allowed to experience damage, but the overall building structure must not collapse.

The Company is always open to the possibility of using appropriate technology in other forms, as well as new breakthroughs in the field of environmentally friendly construction.

The Company's enthusiasm in mitigating environmental risks arising from operational activities is in line with the commitment of the Indonesian Government in controlling global climate change through the target of reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030 and then achieving zero emissions by 2060.

Efforts to Reduce GHG Emissions

Efforts to reduce GHG emissions are also demonstrated by real actions by all Company personnel, including planting a number of trees in the office environment and operational work areas, as well as recycling domestic waste.

Tree planting supports the reduction of GHG emissions and at the same time preserves biodiversity. As is known, trees breathe by absorbing CO². The carbon (C) content of the absorbed CO² will be stored as a carbon reservoir in the tree. The more CO² that is absorbed, the greater the carbon reservoir or carbon mass of the tree.

Meanwhile, recycling domestic waste is also known to reduce GHG emissions. If organic waste from domestic waste is transported to the final disposal site (TPA), biological decomposition will produce CH⁴



akan menghasilkan emisi CH₄. Pengurangan volume sampah yang diangkut ke TPA dengan cara 3R (*reduce, reuse, and recycle*) secara tidak langsung membantu menurunkan emisi CH₄ di TPA.

Upaya Dekarbonasi Lainnya

Perseroan merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat. Di wilayah operasional kerja, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dilakukan seiring dengan keterbukaan terhadap inovasi dan perkembangan teknologi mutakhir yang ramah lingkungan.

emissions. Reducing the volume of waste transported to the TPA by means of 3R (*reduce, reuse, and recycle*) indirectly helps reduce CH₄ emissions in the TPA.

Other Decarbonization Efforts

The Company maintains all operational vehicles regularly. Vehicles that are no longer roadworthy will be renewed or replaced. Periodic maintenance and renewal/replacement are also carried out on generators and heavy equipment. In the operational work area, the Company's efforts to reduce GHG emissions are carried out in line with openness to innovation and the development of environmentally friendly cutting-edge technology.

Penanganan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Handling

Limbah

Kegiatan Perseroan umumnya menghasilkan dua jenis limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah padat dan limbah cair. Perseroan mengelola limbah di kantor pusat dan lokasi proyek-proyek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan limbah dimulai dengan membuat daftar limbah yang dihasilkan, termasuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Di kantor, limbah yang dihasilkan umumnya berupa limbah padat, yaitu kertas dan sampah domestik.

Untuk mengurangi penggunaan kertas dan kapasitas sampah kertas, Perseroan mewajibkan penggunaan kedua sisi kertas kosong sebelum dibuang. Langkah sederhana ini diharapkan menumbuhkan tanggung jawab dalam setiap insan Perseroan bahwa kertas, yang berbahan dasar kayu, merupakan bagian dari sumber daya alam yang penggunaannya harus hati-hati.

Efluen

Efluen atau air buangan adalah limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi. Air buangan cenderung mengandung polutan berbahaya seperti larutan minyak, kikisan besi, alkohol, bahan kimia, polutan panas, deterjen, atau bakteri.

Waste

The Company's activities generally produce two types of waste that can be categorized as solid waste and liquid waste. The Company manages waste at the head office and project locations in accordance with applicable regulations.

Waste management begins by making a list of waste generated, including B3 waste (hazardous and toxic materials). In the office, the waste generated is generally in the form of solid waste, namely paper and domestic waste.

To reduce paper usage and paper waste capacity, the Company requires the use of both sides of the paper to be blank before being discarded. This simple step is expected to foster responsibility in every employee of the Company that paper, which is made from wood, is part of a natural resource whose use must be careful.

Effluent

Effluent or wastewater is liquid waste produced from the production process. Wastewater tends to contain hazardous pollutants such as oil solutions, iron scraps, alcohol, chemicals, heat pollutants, detergents, or bacteria.

Apabila dibuang langsung ke suatu perairan efluen berpotensi mengganggu keseimbangan ekologi dan bahkan dapat menyebabkan kematian ikan, tumbuhan, dan biota perairan lainnya.

Penanganan Limbah

Untuk limbah domestik di kantor maupun lokasi proyek, Perseroan menyediakan fasilitas khusus untuk mengumpulkan dan menyimpan limbah. Wadah limbah diberi kode warna yang berbeda. Hijau untuk limbah organik dan biru untuk limbah anorganik.

Hampir semua limbah non-B3 diserahkan kepada dinas kebersihan pemerintah daerah atau pihak swasta di bawah koordinasinya untuk dibuang di tempat pembuangan sampah setempat.

Limbah B3 dikelola secara khusus. Selama proses pengumpulan dan penyimpanan, limbah B3 ditampung di wadah tersendiri warna oranye. Ketika sudah saatnya dibuang, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan swasta yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mengambilnya.

Secara keseluruhan, Perseroan menerapkan prinsip 3R, yaitu pemakaian ulang (*reuse*), mengurangi limbah (*reduce*), dan daur ulang (*recycle*) semaksimal mungkin sebelum akhirnya semua limbah B3 dan non-B3 diangkut oleh pihak ketiga.

Dengan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*), Perseroan juga dapat mengurangi kapasitas limbah yang dihasilkan dan pada akhirnya menghemat pengeluaran dalam hal pengadaan bahan baku atau pengelolaan limbah.

Contoh bahan baku yang bersifat dapat digunakan kembali (*reusable*) meliputi:

1. Besi bekas: digunakan kembali untuk membuat rangka gantung tempat sampah yang dibedakan menjadi 3 tempat yang berbeda dengan fungsi yang berbeda-beda sesuai warna.
2. Seng bekas: digunakan untuk membuat tanda lokasi proyek dan peringatan tentang adanya pengerjaan konstruksi.

Penanganan Efluen

Perseroan berkomitmen melakukan penanganan efluen secara cermat dengan membuat tangki septik untuk menampung efluen. Jika wadah penampungan sudah penuh, efluen diberikan kepada pihak ketiga

If discharged directly into a body of water, effluent has the potential to disrupt the ecological balance and can even cause the death of fish, plants, and other aquatic biota.

Waste Management

For domestic waste in the office and project sites, the Company provides special facilities to collect and store waste. Waste containers are given different color codes. Green for organic waste and blue for inorganic waste.

Almost all non-B3 waste is handed over to the local government sanitation service or private parties under its coordination to be disposed of at the local landfill.

B3 waste is managed specifically. During the collection and storage process, B3 waste is stored in a separate orange container. When it is time to dispose of it, the Company cooperates with a private company that has received permission from the Ministry of Environment and Forestry to collect it.

Overall, the Company applies the 3R principle, namely reuse, reduce waste, and recycle as much as possible before all B3 and non-B3 waste is finally transported by a third party.

With the 3R principle (*reuse, reduce, recycle*), the Company can also reduce the capacity of waste produced and ultimately save expenses in terms of raw material procurement or waste management.

Examples of reusable raw materials include:

1. Scrap iron: reused to make hanging frames for trash bins that are divided into 3 different places with different functions according to color.
2. Scrap zinc: used to make project location signs and warnings about construction work.

Effluent Handling

The Company is committed to handling effluent carefully by building a septic tank to accommodate effluent. If the tank is full, the effluent is given to a third party that has an effluent processing certification from



yang memiliki sertifikasi pengolahan efluen dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga tak henti-hentinya memberikan edukasi dan pengetahuan kepada karyawan di lingkungan kantor dan lokasi proyek untuk mengelola limbah dan efluen secara tepat.

the Ministry of Environment and Forestry.

The Company also continuously provides education and knowledge to employees in the office environment and project locations to manage waste and effluent properly.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Meskipun demikian, Perseroan selalu menempuh langkah dan kebijakan yang bersifat meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap alam sekitar, termasuk dampak terhadap ekosistem yang ada.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak terkait.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem secara alami menyediakan air dan udara bersih serta berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.

Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

In the reporting year, the Company did not have any operational areas located near or in conservation areas or areas with high biodiversity. Thus, the Company's operations do not have a negative impact on biodiversity.

Nevertheless, the Company always takes steps and policies that minimize the negative impact of operational activities on the surrounding environment, including the impact on existing ecosystems.

The Company is also committed to always participating in environmental awareness activities held by related parties.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company recognizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. In addition, it is undeniable that ecosystems naturally provide clean water and air and contribute to food security and human health.

Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities so that maintaining biodiversity also contributes to reducing poverty, while realizing sustainable development.

Untuk mewujudkan keanekaragaman hayati, Perseroan menanam pepohonan di lingkungan kantor pusat dan di sekitar lokasi proyek.

To realize biodiversity, the Company plants trees in the head office environment and around project locations.

Insiden Tumpahan

Spill Incident

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2024.

There were no spill or waste leakage incidents that occurred around the Company's operational areas during the 2024 reporting year.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pencegahan sesuai prosedur. Perseroan sangat menyadari bahwa dampak buruk terjadinya tumpahan dari hasil limbah proyek berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air dan udara, serta mempengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia di sekitarnya.

The Company always strives to carry out prevention according to procedures. The Company is very aware that the negative impacts of spills from project waste have the potential to affect the quality of soil, water and air, as well as affect the biodiversity and human health in the surrounding area.

Apabila terjadi kecelakaan tumpahan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan tindakan secara segera, cepat, dan tepat untuk mengurangi dampak negatif dan membuat keadaan menjadi normal kembali.

If a spill accident occurs, the Company is committed to taking immediate, fast and appropriate action to reduce the negative impact and return the situation to normal.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints Related to The Environment

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

The public can submit complaints related to environmental issues through the following communication channels:

Telepon: 021 856 4955

Telephone: 021 856 4955

E-mail: corpsec@metaepsi.com

E-mail: corpsec@metaepsi.com

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

In 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.



Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien.

Dalam industri konstruksi, Perseroan berkomitmen menyediakan jasa yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang cakap sebagai satu tim yang utuh.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Untuk menjamin kualitas jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan.

Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan semua pelanggan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk Perseroan.

Perseroan mencantumkan informasi mengenai produk dan jasa pada situs web Perseroan: www.metaepsi.com.

Commitment to Providing Equal Services to All Customers

The Company has a mission to develop an organization that always makes continuous improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners and clients.

In the construction industry, the Company is committed to providing reliable and high-quality services with the use of capable resources as a whole team.

The results of business activities are the most important factor for the Company in providing the best service. To ensure the quality of the services offered, the Company is open to receiving suggestions and input for improving quality and paying attention to and responding well to customer complaints in accordance with service guidelines.

The implementation of the Company's social and community responsibilities aims to encourage the Company to contribute to building its external environment. The growth in business performance achieved by the Company must also be felt by the surrounding community, especially those directly related to the business activities carried out.

The surrounding community, especially those directly related to the Company's business activities, is one of the stakeholders who plays a role in supporting the smooth running of the business activities carried out. Therefore, the Company is consciously committed to building good harmony in order to establish mutually beneficial reciprocal relationships.

The Company also upholds the principle of equality which is not only applied internally but also to all customers. The Company ensures that all customers have the same rights and opportunities to be able to purchase products or services, and obtain transparent and accurate information about the Company's products.

The Company includes information about products and services on the Company's website: www.metaepsi.com.



Ketenagakerjaan

Employment

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan.

Prinsip kesetaraan gender juga diberlakukan secara tegas dan lugas, mulai dari proses rekrutmen hingga perlakuan kerja, termasuk promosi dan pemberian hak-hak karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan tidak memberikan keistimewaan tertentu terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras, serta hal-hal lain yang tidak relevan dengan scope kebutuhan SDM. Dengan kata lain, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam menjaga konsistensi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang dievaluasi setiap tahun. KPI mengukur dan menilai pencapaian dan penyelesaian kerja karyawan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

KPI juga menilai perilaku karyawan sesuai dengan tata nilai yang berlaku. KPI yang baik akan menentukan keputusan manajemen untuk peningkatan kesejahteraan tiap karyawan dan peningkatan jenjang karier di Perseroan. Dengan adanya sistem penilaian ini, Perseroan berharap semangat kerja karyawan terus meningkat, iklim kompetisi terbangun secara sehat, dan kreativitas maupun inovasi karyawan terus berkembang.

Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang.

Setiap karyawan berhak mendapatkan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan, juga sebagai bagian dari pengembangan karier.

Dibingkai semangat persatuan, Perseroan menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels has been carried out transparently and fairly based on the required qualifications.

The principle of gender equality is also applied firmly and clearly, starting from the recruitment process to work treatment, including promotion and granting of employee rights. There is no discrimination in any work environment.

The Company does not provide certain privileges regarding gender, ethnicity, religion, and race, as well as other things that are not relevant to the scope of HR needs. In other words, every employee is given the same opportunity to work and develop a career based on their competencies.

In maintaining consistent employee performance, the Company implements an employee performance assessment system through Key Performance Indicators (KPIs) which are evaluated annually. KPIs measure and assess employee achievement and completion of work based on established indicators.

KPIs also assess employee behavior in accordance with applicable values. Good KPIs will determine management decisions to improve the welfare of each employee and improve career levels in the Company. With this assessment system, the Company hopes that employee morale will continue to increase, a healthy competitive climate will be created, and employee creativity and innovation will continue to develop.

Job promotions and grades are based on performance assessments through tiered selection.

Every employee is entitled to an intensive training program to accelerate the adaptation process to their work in the field, as well as part of career development.

Framed by the spirit of unity, the Company makes the diversity present in the work environment as capital to broaden insights and perspectives in developing the



pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Selama tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam konteks hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak-anak atau di bawah umur 18 tahun.

Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk memastikan tidak adanya pekerja anak yang diterima. Salah satunya adalah mencari calon karyawan lulusan sekolah menengah kejuruan, diploma dan universitas, yang didukung bukti data identitas diri (Kartu Tanda Penduduk atau paspor).

Proses seleksi calon karyawan diselenggarakan secara transparan dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi dan bukan karena alasan diskriminatif.

Di ranah praktik, Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM, serta berkomitmen memberikan semua hak yang selayaknya didapatkan.

Perseroan menjaga komitmen kuat untuk tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan berada di kategori normal, yaitu 8 jam dalam satu hari, dan 6 (enam) hari dalam seminggu. Apabila ada pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan di luar jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi atau uang lembur sesuai dengan peraturan hukum dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sudah disepakati bersama antara karyawan dan Perseroan.

Kebijakan tentang pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang

right sustainability strategy so that the Company can continue to maintain its business wheels.

During 2024, the Company ensures that there are no reports of complaints regarding fraud in the employee recruitment process and zero incidents of discrimination or acts of violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

In the context of law and Human Rights (HAM), the Company always complies with applicable regulations by not engaging in forced labor practices or employing children or those under the age of 18.

In accordance with Law No. 3 of 2013 concerning Manpower, the Company carries out a selective recruitment process to ensure that no child labor is accepted. One of them is seeking prospective employees who are graduates of vocational schools, diplomas and universities, supported by proof of identity data (Resident Identity Card or passport).

The selection process for prospective employees is carried out transparently and openly for all levels of society with the required qualifications. The decision to accept or reject prospective employees is absolutely based on the results of a comprehensive evaluation of each candidate during the selection stage and not for discriminatory reasons.

In the realm of practice, the Company also treats each employee in accordance with human rights principles, and is committed to providing all rights that they deserve.

The Company maintains a strong commitment to never engage in forced labor practices. Employee working hours are in the normal category, which is 8 hours a day, and 6 (six) days a week. If there is additional work that must be completed outside of normal working hours, the Company provides compensation or overtime pay in accordance with legal regulations and the Collective Labor Agreement (PKB) that has been mutually agreed upon between employees and the Company.

The policy regarding employee working hours arrangements that apply in the Company is in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003

Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan, kejadian kerja paksa, ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh para karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan posisi jabatan dan lama bekerja dari masing-masing karyawan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, penetapan remunerasi karyawan selalu mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten yang terbaru dan berlaku selama setahun. Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Secara khusus, prinsip remunerasi dilandasi komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan dalam berpartisipasi, mengembangkan diri dan berprestasi. Kesempatan setara tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan kontrak.

Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan integritas, tanpa memandang gender, latar belakang etnis, budaya, dan agama. Sistem meritokrasi diterapkan untuk menentukan remunerasi karyawan, di mana yang terbaik akan mendapat kesempatan lebih besar mendapatkan promosi jabatan dan/atau peningkatan gaji. Persaingan antar karyawan bersifat terbuka dan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Perseroan juga menerapkan aspek ketenagakerjaan selain dari pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif untuk karyawan. Aspek yang dimaksud adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS

concerning Manpower and also PP No. 35 of 2021 which is part of the Job Creation Law.

The Company also provides annual leave of at least 12 days per year for each permanent employee. In 2024, the Company did not receive any reports of complaints regarding violations of employee working hour practices, incidents of forced labor, or abuse of child labor in the Company's environment or the Company's business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

As a form of appreciation for the hard work and dedication given by employees, the Company provides a fair and competitive remuneration package according to the position and length of service of each employee while still considering the provisions of applicable laws and regulations.

In general, the determination of employee remuneration always refers to the latest Provincial and Regency Minimum Wage provisions and is valid for one year. The Company ensures that the basic salary, fixed allowances, non-fixed allowances, holiday allowances, and other allowances given to all employees are beneficial to improve the welfare of all employees and their families.

Specifically, the principle of remuneration is based on the Company's commitment to provide equal opportunities for every employee to participate, develop themselves and excel. This equal opportunity applies to permanent and contract employees.

The Company provides awards based on achievement and integrity, regardless of gender, ethnic background, culture, and religion. A meritocratic system is applied to determine employee remuneration, where the best will have a greater opportunity to get a job promotion and/or salary increase. Competition between employees is open and the assessment process is carried out fairly and objectively.

The Company also implements employment aspects other than providing fair and competitive remuneration for employees. The aspect in question is registering employees as participants in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs owned by the



Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan selalu mengutamakan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Standarisasi International ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan; dan
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

Perseroan memiliki Sertifikasi Manajemen Mutu untuk menerapkan K3L secara tepat, yaitu:

- ISO 14001: 2015 (tentang "*Environmental Management System*"),
- ISO 9001: 2015 (tentang "*Quality Management System*") dan;
- ISO 45001: 2018 (tentang "*Occupational Health & Safety*").

Penerapan K3L dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Perseroan berharap penegakan prinsip K3L dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional.

Pada praktiknya, Perseroan memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam bekerja dengan menyediakan sarana K3 yang memadai di area

Government. Participation is carried out collectively with a maximum number of employee family participants of 5 (five) people including employees.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and business partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents.

To achieve the above objectives, the Company always prioritizes the principles of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE/K3L) which are guided by:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System;
3. International Standardization ISO 45001:2018 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 9 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Sustainable Construction; and
6. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2021 concerning Guidelines for the Occupational Safety Management System.

The Company has Quality Management Certification to implement K3L properly, namely:

- ISO 14001: 2015 (regarding "*Environmental Management System*"),
- ISO 9001: 2015 (regarding "*Quality Management System*") and;
- ISO 45001: 2018 (regarding "*Occupational Health & Safety*").

K3L implementation is managed by HRD, *Managed Serviced* and Internal Audit. The Company hopes that the enforcement of K3L principles can prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution and security disturbances that can disrupt operations.

In practice, the Company ensures the safety and security of employees at work by providing adequate K3 facilities in operational areas. Among them are



operasional. Di antaranya adalah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) karyawan sesuai dengan tempat kerja, menyediakan peralatan pemadam kebakaran di kantor dan wilayah operasional, serta menggunakan peralatan atau mesin yang mendukung keselamatan kerja karyawan.

Tanggung jawab terkait K3L berlangsung timbal balik. Karyawan juga diharapkan menjalankan budaya kerja berbasis K3L supaya benar-benar tercipta lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R* dan *Training Pemadaman Api Ringan*.

Pada tahun 2024, Perseroan juga berhasil mengurangi insiden kecelakaan kerja secara signifikan berkat penerapan kebijakan K3L secara optimal dan didukung tingginya kesadaran semua karyawan untuk bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

providing Personal Protective Equipment (PPE) for employees according to the workplace, providing fire extinguishing equipment in the office and operational areas, and using equipment or machines that support employee safety.

Responsibilities related to K3L are reciprocal. Employees are also expected to implement a work culture based on K3L to truly create a healthy and safe work environment.

In 2024, the Company has implemented occupational safety and health programs including Safety Awareness & 5R Training and Light Fire Extinguishing Training.

In 2024, the Company also succeeded in reducing the incidence of work accidents significantly thanks to the optimal implementation of K3L policies and supported by the high awareness of all employees to be responsible for creating a safe and conducive work environment.

Tabel Keselamatan Kerja Tahun 2024

Occupational Safety Table in 2024

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	2024	2023	2022
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa Fatal accident leading to the death	0	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama Number of work accidents requiring beyond first aid	0	0	4
Jumlah pertolongan pertama First Aid Cases	0	1	5
Target Angka Kecelakaan Kerja Occupational Accident Target:			ZERO Accident

Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang sehat secara jasmani akan berdampak positif bagi kemajuan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat untuk karyawan agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit endemik seperti COVID-19.

Inisiatif Perseroan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan di antaranya adalah:

- Setiap insan karyawan, baik yang berada di kantor maupun di lokasi proyek, berhak menerima pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*general check-up*) tahunan.

Health Protection for Employees

The Company realizes that employees who are physically healthy will have a positive impact on the Company's progress. Therefore, the Company strives to create a healthy work environment for employees to avoid various diseases, including Occupational Diseases (PAK) and endemic diseases such as COVID-19.

The Company's initiatives to provide a healthy work environment for employees include:

- Every employee, both in the office and at the project site, has the right to receive an annual general check-up.



- Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, klinik kesehatan, dan rumah sakit di lokasi operasional untuk kepentingan penanganan darurat kesehatan karyawan.
- Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama di lokasi proyek.
- Perseroan mendaftarkan setiap karyawan sebagai penerima manfaat Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja), baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.
- Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan proyek.

Perseroan berharap bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dapat memberi manfaat besar kepada karyawan. Sebagai timbal baliknya, Perseroan mendapatkan peningkatan kinerja yang pasti berdampak positif pada Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Perseroan menghadapi risiko tinggi terkait kurangnya tenaga kerja terampil di bursa tenaga kerja. Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkesinambungan.

Perseroan berharap upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki dapat menunjang aspek kompetitif bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga memacu kinerja lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 3 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 1 jam per karyawan.

- The Company collaborates with Community Health Centers, health clinics, and hospitals at operational sites for the benefit of handling employee health emergencies.
- The Company provides first aid equipment at project sites.
- The Company registers each employee as a beneficiary of Jamsostek (Employment Social Security), both BPJS Employment and BPJS Health.
- The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) in the project environment.

The Company hopes that the efforts made to maintain employee health can provide great benefits to employees. In return, the Company gets an increase in performance that will definitely have a positive impact on the Company.

Continuous Education and Training Program

The Company faces a high risk related to the lack of skilled workers in the labor market. Therefore, the Company strives to meet these needs through continuous education and training programs for employees.

The Company hopes that efforts to improve the quality of its human resources can support the competitive aspect for the Company to provide the best service to customers. On the other hand, this program is also expected to encourage employees to improve their quality and competence so as to spur greater performance for the progress of the Company.

During 2024, the Company has implemented a competency improvement program in the form of certification, seminars, workshops, and training for workers. This year, the participation of employees who participated in training and skill development was recorded as many as 3 employees with an average training hour of 1 hours per employee.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Number of Hours		Jumlah Peserta Participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
Pengetahuan <i>Knowledge</i>	3	0	3	0
Keterampilan <i>Skills</i>	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	3	0	3	0

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilaporkan melalui HRD atau secara langsung dapat disampaikan terlebih dahulu melalui atasan langsung agar dapat ditindaklanjuti.

Pengaduan juga dapat disampaikan melalui:

Telp : 021 856 4955

E-mail : corpsec@metaepsi.com

Perseroan menyelesaikan setiap bentuk pengaduan dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan menjunjung tinggi peraturan dan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Complaint Mechanism for Employment Issues

All forms of complaints related to employment or the relationship between the Company and employees can be reported through HRD or can be submitted directly first through the direct superior so that they can be followed up.

Complaints can also be submitted through:

Tel : 021 856 4955

E-mail : corpsec@metaepsi.com

The Company resolves every form of complaint by considering aspects of justice and upholding applicable regulations and laws. Throughout 2024, the Company did not record any reports of complaints from employees regarding issues related to employment.

Masyarakat

Communities

Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Sebagai salah satu insan yang berkembang secara berkelanjutan dalam sebuah komunitas, Perseroan harus memastikan bahwa interaksi dengan pihak lain tidak bersifat merugikan, tapi justru memberikan dampak positif.

Dalam koridor tersebut, seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan menyumbang manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Sejauh ini Perseroan selalu berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Perseroan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Salah satunya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk bekerja di proyek-proyek milik Perseroan.

Providing Sustainable Positive Impacts for the Surrounding Community

The Company realizes that business activities are not solely for profit. As one of the people who develop sustainably in a community, the Company must ensure that interactions with other parties are not detrimental, but instead provide positive impacts.

In this corridor, all of the Company's operational activities are expected to contribute great benefits to the surrounding community. So far, the Company has always been committed to implementing sustainability programs that are adjusted to the conditions and needs of the local community.

The Company has strategic programs in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. One of them is opening opportunities for local communities to work in the Company's projects.



Dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif akibat operasi Perseroan melalui pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi.

Hingga tahun 2024, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Pengembangan Masyarakat

Prinsip keberlanjutan Perseroan senantiasa mengupayakan terciptanya hubungan yang baik dan membawa dampak positif antara karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, maka Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha dalam jangka panjang akan terjamin.

Secara konkret, Perseroan berperan aktif dalam upaya pengembangan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif untuk menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
2. Menyelesaikan konflik secara adil dan transparan.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
4. Membuka kesempatan luas bagi masyarakat sekitar untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan proyek guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup

The positive impacts that can be felt from the implementation of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health.

In carrying out its operations, the Company also makes maximum efforts to minimize the negative impacts due to the Company's operations through waste management, water management, and emission management.

Until 2024, there is no potential for violations of environmental provisions faced by the Company.

Community Development

The Company's sustainability principle always strives to create good relationships and bring positive impacts between employees and the community around the Company's location. By providing positive benefits to the community, the Company is optimistic that long-term business continuity will be guaranteed.

Concretely, the Company plays an active role in community development efforts through the following steps:

1. Providing positive contributions to the welfare of the community around the operational area.
2. Resolving conflicts fairly and transparently.
3. Developing community empowerment programs.
4. Opening up wide opportunities for the surrounding community to work in accordance with the competencies required by the Company.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities

As part of providing a positive impact on the community, the Company carries out social and environmental responsibility (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*) activities. Activities in the CSER category are carried out by the Company in the office and project environment to empower the capabilities and improve the standard of living of the community.

The positive impacts that arise are the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment and the increasing standard

masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahun. Selama tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

of living of the community and the capabilities of the local community.

The Company is committed to channeling positive benefits to the community and other stakeholders every year. During 2024, the Company carried out CSER activities that focus on the following areas:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2024

Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) in 2024

No	Pilar Pillars	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
1	Kesehatan Health	Mengadakan cek kesehatan di Posyandu untuk masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.	23 September 2024
2	Kepedulian Sosial Social Concern	Sumbangan ke Panti Werdha Melania di Pademangan, Jakarta Timur	9 Agustus 2024
4	Lingkungan Hidup Environment	Penanaman mangrove di Taman Wisata Alam Angke Kapuk	8 November 2024

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi memunculkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan membuka kanal untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait dampak-dampak negatif kegiatan usaha.

Tata cara penyampaian aduan disalurkan sesuai mekanisme *whistleblowing system* (WBS). Masyarakat atau pihak yang berkepentingan dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan lisan ke:

Telp : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen General Affair (GA) secara tertulis atau lisan.
2. Departemen GA melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.
3. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme WBS yang telah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Perseroan menyambut baik segala bentuk *feedback* yang disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi internal demi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan ke depannya.

Public Complaint Channel

The Company is aware that the business activities carried out have the potential to cause negative impacts on the environment and society. Therefore, the Company has opened a channel to submit complaints or grievances related to the negative impacts of business activities.

The procedure for submitting complaints is channeled according to the *whistleblowing system* (WBS) mechanism. The public or interested parties can report their complaints in writing and verbally to:

Tel: 021 856 4955
E-mail: corpsec@metaepsi.com

In addition to the communication media above, the public can also submit criticism, suggestions, or complaints in the following ways:

1. Complaints to the Company through the General Affairs (GA) Department in writing or verbally.
2. The GA Department coordinates for investigation, improvement and prevention steps.
3. All complaint letters will be followed up in accordance with the WBS mechanism previously explained in this Annual and Sustainability Report.

The Company welcomes all forms of feedback submitted to be used as internal evaluation material to improve the quality of the Company's products and services in the future.



Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

In 2024, there were no complaints from the public regarding the Company's activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Perseroan berkomitmen untuk selalu terbuka pada hadirnya inovasi atau teknologi yang baru dan lebih ramah lingkungan. Penerapan inovasi atau teknologi baru diyakini sangat berpengaruh dalam upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan mengurangi timbulan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kepada setiap pelanggan, Perseroan secara aktif menawarkan penggunaan produk/jasa ramah lingkungan sebelum memulai pengerjaan proyek. Produk-produk tersebut di antaranya adalah:

- Pencahayaan LED yang ramah lingkungan;
- Sistem *Green Fire Suppression* yang tidak berdampak negatif pada lapisan ozon;
- Sistem *Green HVAC* yang tidak berdampak negatif pada lapisan ozon;
- *Inverter, sequencing systems, occupancy sensors* dan *electronic controlling motors* untuk efisiensi penggunaan tenaga listrik;
- Sistem *integrated smart building* untuk efisiensi energi secara keseluruhan; dan
- Penggunaan baja ringan dan aluminium sebagai pengganti kayu

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Setiap kali mengerjakan proyek konstruksi, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan kecepatan pelaksanaan pekerjaan dengan mengembangkan metode kerja yang lebih efisien, tentu dengan persetujuan pemilik proyek, konsultan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga menggunakan teknologi dan peralatan yang lebih maju untuk menunjang aktivitas proyek,

The Company is committed to always being open to the presence of new and more environmentally friendly innovations or technologies. The application of new innovations or technologies is believed to be very influential in the Company's efforts to carry out energy efficiency and reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions.

To each customer, the Company actively offers the use of environmentally friendly products/services before starting project work. These products include:

- Environmentally friendly LED lighting;
- Green Fire Suppression system that does not have a negative impact on the ozone layer;
- Green HVAC system that does not have a negative impact on the ozone layer;
- Inverters, sequencing systems, occupancy sensors and electronic controlling motors for efficient use of electricity;
- Integrated smart building system for overall energy efficiency; and
- Use of light steel and aluminum as a substitute for wood

Commitment to Provide Service for Products

The Company is committed to providing the best products and services to customers, one of which is by implementing the ISO 9001:2015 Quality Management System.

Every time it works on a construction project, the Company strives to improve the quality and speed of work implementation by developing more efficient work methods, of course with the approval of the project owner, consultants and other stakeholders.

The Company also uses more advanced technology and equipment to support project activities, while

sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Setelah pengerjaan proyek selesai, Perseroan membuka layanan pasca-konstruksi berupa perawatan dan peninjauan berkala. Klien dapat menghubungi tim pemasaran jika terdapat permasalahan terkait konstruksi, dan Perseroan siap menugaskan tenaga ahli untuk menyelesaikan masalah secepatnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan proyek-proyek konstruksi berkelanjutan (sustainable construction). Komitmen ini menempatkan kelestarian lingkungan hidup di masa sekarang dan masa depan sebagai bagian integral dari operasi usaha dan harus mendapatkan perhatian serius.

Selain itu, Perseroan juga terbuka dan siap menerima inovasi atau terobosan baru yang lebih ramah lingkungan. Baik berupa teknologi digital, mesin, atau teknik konstruksi yang lebih baik dari yang sudah ada. Sementara ini, Perseroan sedang bersiap-siap menerapkan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG).

Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga maintenance pasca-konstruksi, Perseroan mengutamakan segala upaya yang bersifat menghemat pemakaian listrik, energi fosil, dan air, serta melakukan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Dalam bidang usaha konstruksi, jaminan keamanan dan mutu produk terkait erat dengan ketahanan bangunan atau proyeksi umur bangunan tetap berdiri. Perseroan memastikan bahwa tuntutan akan jaminan keamanan dan mutu produk selalu terpenuhi berkat penggunaan teknologi tepat guna dalam proses pengerjaan konstruksi.

Konsep teknologi tepat guna mencakup tiga hal, yaitu:

1. Ramah lingkungan

Berarti teknologi tepat guna harus hemat energi, tidak mencemari lingkungan, dan tidak merusak siklus ekologis.

2. Ekonomis

Berarti biaya pembangunan tidak berlebihan atau

minimizing negative impacts on the community and the surrounding environment.

After the project is completed, the Company opens post-construction services in the form of periodic maintenance and reviews. Clients can contact the marketing team if there are problems related to construction, and the Company is ready to assign experts to resolve the problem as soon as possible.

Innovation and Sustainable Product/ Service Development

The Company has a strong commitment to implementing sustainable construction projects. This commitment places environmental sustainability in the present and future as an integral part of business operations and must receive serious attention.

In addition, the Company is also open and ready to accept new innovations or breakthroughs that are more environmentally friendly. Whether in the form of digital technology, machines, or construction techniques that are better than existing ones. In the meantime, the Company is preparing to implement the principles of Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG).

Starting from the planning stage, implementation, to post-construction maintenance, the Company prioritizes all efforts that are intended to save electricity, fossil fuels, and water, as well as controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Product Safety and Quality Assurance

In the construction business sector, product safety and quality assurance are closely related to building durability or the projected age of the building remaining standing. The Company ensures that demands for product safety and quality assurance are always met thanks to the use of appropriate technology in the construction process.

The concept of appropriate technology includes three things, namely:

1. Environmentally friendly

This means that appropriate technology must be energy efficient, not pollute the environment, and not damage the ecological cycle.

2. Economical

This means that construction costs are not excessive



boros. Aspek ekonomis tidak berarti mengurangi kualitas bangunan, tetapi lebih kepada penggunaan bahan lokal yang mudah didapat dan tidak memerlukan biaya tinggi dalam pembuatannya.

3. Aspek Sosial

Teknologi tepat guna harus manusiawi dan mampu menyerap tenaga kerja.

Khusus untuk jaminan keamanan produk, Perseroan mengutamakan rancangan konstruksi yang tahan terhadap gempa bumi (*Seismic Bearing Technology*).

Konstruksi dengan teknologi tahan gempa telah menjadi kebutuhan wajib di seluruh wilayah Indonesia, yang tergolong berisiko tinggi terkena gempa bumi. Pada prinsipnya, teknologi ini meminimalkan dampak kerusakan bangunan jika terjadi gempa. Dengan teknologi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa jaminan keamanan produk dapat dipenuhi.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

Perseroan senantiasa mengerjakan proyek dengan menggunakan tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman serta menggunakan material yang aman sehingga keamanan setiap proyek konstruksi dapat terjamin.

Setiap detail dari tahapan konstruksi diperhitungkan dan dikerjakan secara presisi, dan selalu diuji oleh pihak yang berkompeten dan dievaluasi bersama dengan pemilik proyek, konsultan dan pemangku kepentingan lainnya. Jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, Perseroan siap mengambil tindakan korektif secepatnya.

Semua produk Perseroan juga telah menjalani serangkaian pemeriksaan atau audit untuk memastikan keamanannya. Secara garis besar, pemeriksaan tersebut meliputi:

- Uji Tuntas Teknis (termasuk kontrol kualitas dan pengujian properti);
- Uji Tuntas Kelayakan (termasuk ketahanan dan umur bangunan);
- Uji Tuntas Sosial, Hukum dan Lingkungan (termasuk Izin Mendirikan Bangunan dan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang/PKKPR).

Setelah semua tahapan evaluasi dilalui dan dinilai memenuhi semua spesifikasi, produk konstruksi diserahkan kepada klien.

or wasteful. The economic aspect does not mean reducing the quality of the building, but rather the use of local materials that are easily available and do not require high costs in their manufacture.

3. Social Aspect

Appropriate technology must be humane and able to absorb labor.

Specifically for product safety assurance, the Company prioritizes earthquake-resistant construction designs (*Seismic Bearing Technology*).

Construction with earthquake-resistant technology has become a mandatory requirement throughout Indonesia, which is classified as having a high risk of earthquakes. In principle, this technology minimizes the impact of building damage in the event of an earthquake. With this technology, the Company stated that product safety assurance can be met.

Product/Service Safety Evaluation

The Company always works on projects using professional and experienced experts and uses safe materials so that the safety of each construction project can be guaranteed.

Every detail of the construction stage is calculated and carried out precisely, and is always tested by competent parties and evaluated together with project owners, consultants and other stakeholders. If there are things that need to be fixed, the Company is ready to take corrective action immediately.

All of the Company's products have also undergone a series of inspections or audits to ensure their safety. In general, these inspections include:

- Technical Due Diligence (including quality control and property testing);
- Feasibility Due Diligence (including building durability and age);
- Social, Legal and Environmental Due Diligence (including Building Permits and Approval of Suitability of Space Utilization Activities/PKKPR).

After all stages of evaluation have been passed and assessed to meet all specifications, the construction product is handed over to the client.

Dampak Produk dan Jasa

Operasional produk konstruksi memberikan pengaruh besar pada perubahan keseimbangan masyarakat dan ekosistem lingkungan. Dari sudut pandang sosial, perubahan terjadi pada sektor budaya dan pola hidup masyarakat, terutama dengan berkurangnya lahan untuk pertanian.

Dari sudut pandang lingkungan hidup, perubahan ditandai oleh berkurangnya area hijau, hilangnya daerah rambah satwa liar, dan berkurangnya populasi berbagai jenis tanaman. Selain itu, siklus udara dan hidrologi turut berubah seiring berkurangnya area resapan air dan area hijau.

Mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, Perseroan semakin sadar dan peduli terhadap wacana lingkungan hidup dengan mengutamakan konsep konstruksi berkelanjutan dalam setiap usahanya.

Konsep ini menasar efisiensi penggunaan air, energi, dan material bangunan dan dapat diterapkan mulai dari desain, pelaksanaan pembangunan, hingga pemeliharaan bangunan. Selain itu, konstruksi berkelanjutan merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan yang berusaha menyeimbangkan proses pemeliharaan kehidupan secara ekologis, sosial, dan ekonomis.

Selain menerapkan konsep konstruksi berkelanjutan, Perseroan juga berusaha memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Salah satunya adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Skala nasional, Perseroan juga berperan aktif dalam pemenuhan kelanjutan megaprojek Pemerintah yaitu Program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW serta proyek terkait pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia.

Menghasilkan Produk dan Jasa Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Perseroan berpengalaman lebih dari 49 tahun dalam jasa konstruksi Pembangkit Listrik & Industri, Transmisi, Distribusi, Minyak & Gas, dan Infrastruktur.

Dengan kompetensi yang kuat sebagai Perusahaan *Developer*, Kontraktor dan *Managed Service* di bidang konstruksi, Perseroan selalu mendukung para pemimpin industri konstruksi Indonesia dalam

Impact of Products and Services

Construction product operations have a major impact on changes in the balance of society and the environmental ecosystem. From a social perspective, changes occur in the cultural sector and people's lifestyles, especially with the reduction of land for agriculture.

From an environmental perspective, changes are marked by a reduction in green areas, the loss of wildlife encroachment areas, and a reduction in the population of various types of plants. In addition, the air and hydrological cycles also change along with the reduction in water catchment areas and green areas.

Considering these facts, the Company is increasingly aware and concerned about environmental discourse by prioritizing the concept of sustainable construction in all its efforts.

This concept targets efficient use of water, energy, and building materials and can be applied from design, construction implementation, to building maintenance. In addition, sustainable construction is part of sustainable development that seeks to balance the process of maintaining life ecologically, socially, and economically.

In addition to implementing the concept of sustainable construction, the Company also seeks to provide positive benefits to the community. One of them is opening up employment opportunities for the community around the project location.

On a national scale, the Company also plays an active role in fulfilling the continuation of the Government's mega projects, namely the 35,000 MW Power Plant Development Program and projects related to infrastructure development in various regions in Indonesia.

Producing Quality Products and Services that Benefit Customers

The Company has more than 49 years of experience in the construction services of Power Plants & Industries, Transmission, Distribution, Oil & Gas, and Infrastructure.

With strong competence as a Developer, Contractor and Managed Service Company in the construction sector, the Company always supports the leaders of the Indonesian construction industry in providing the



memberikan pelayanan konstruksi terbaik kepada para pelanggannya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga meyakini kehadirannya turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri konstruksi nasional sehingga kegiatan usaha yang dijalankan tidak semata hanya menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan jasa yang memiliki mutu dan kualitas tinggi sesuai dengan harapan pelanggan.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan semua pelanggan dengan menyediakan barang dan jasa sesuai dengan permintaan dan standar yang telah ditetapkan dalam kontrak pekerjaan.

Pekerjaan proyek yang telah selesai dikerjakan oleh Perseroan, dipastikan mendahulukan keselamatan dan keamanan pelanggan. Dengan bermodalkan pengalaman dan tenaga ahli yang profesional dalam bidangnya, Perseroan memastikan setiap detail konstruksi dan instalasi dikerjakan sesuai dengan prosedur dan telah diperhitungkan secara presisi.

Perseroan juga menyediakan media untuk penyampaian keluhan pelanggan terhadap perseroan, yaitu bisa dikirimkan melalui email: corpsec@metaepsi.com.

Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024, tidak ada proyek Perseroan yang ditarik kembali atau tidak dilanjutkan pembangunannya.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan telah menyediakan sarana informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan Perseroan melalui situs web www.metaepsi.com yang mudah diakses oleh semua orang.

Untuk pengaduan atas produk dan jasa yang diberikan Perseroan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada Sekretaris Perusahaan, corpsec@metaepsi.com.

best construction services to its customers.

Not only that, the Company also believes that its presence also enlivens healthy competition and advances the national construction industry so that the business activities carried out are not only profitable for the company and customers, but also contribute to driving the regional economy through the creation of jobs.

In carrying out its business activities, the Company is committed to continuing to provide products and services that have high quality and quality in accordance with customer expectations.

Maintaining Customer Trust

The Company always strives to maintain the trust of all customers by providing goods and services in accordance with the requests and standards set out in the work contract.

The project work that has been completed by the Company is guaranteed to prioritize the safety and security of customers. With the capital of experience and professional experts in their fields, the Company ensures that every detail of construction and installation is carried out in accordance with procedures and has been calculated precisely.

The Company also provides a medium for conveying customer complaints to the Company, which can be sent via email: corpsec@metaepsi.com.

Quantity of Recalled Products

Throughout 2024, none of the Company's projects were withdrawn or discontinued.

Customer Satisfaction Survey

In 2024, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the Company has provided information facilities regarding the products and services provided by the Company through the website www.metaepsi.com which is easily accessible to everyone.

Complaints regarding the products and services provided by the Company can be made by sending an email to the Corporate Secretary, corpsec@metaepsi.com.

Setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan.

Untuk memudahkan hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Call Centre : 021 856 4955
E-mail : corpsec@metaepsi.com

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait produk dan jasa Perseroan.

Every report and complaint will be resolved properly in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Customer Complaints Media

The Company is committed to always listening to input and feedback provided by customers in order to improve the quality of products and services in the future.

To accommodate this, the Company provides a customer communication channel that can be used as a medium to convey all forms of questions, information, or complaints, namely through:

Call Center: 021 856 4955
E-mail: corpsec@metaepsi.com

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from customers regarding the Company's products and services.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Written Verification from The Independent Party

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance*, sehingga Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia *assurance* eksternal.

During 2024, the Company did not use assurance services, so this Sustainability Report has not been independently verified by an external assurance provider.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response To Feedback On Previous Year Sustainability Report

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya atau Laporan tahun 2023, terkecuali tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah kami jawab dan menjadi acuan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024.

The Company did not receive feedback on the previous year's Sustainability Report or the 2023 Report, except for the response from the Financial Services Authority (OJK) which we have responded to and which became a reference for the preparation of the 2024 Sustainability Report.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Response to the 2024 Sustainability Report Feedback

Lembar Umpan Balik Feedback Form

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT META EPSI TBK TAHUN 2024

PT META EPSI TBK SUSTAINABILITY REPORT 2024

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2024 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap

Full Name :

Institusi/Perusahaan

Institution/Company :

Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Karyawan <i>Employee</i>	☐ Regulator <i>Regulators</i>	☐ Lain-lain <i>Others: _____</i>
☐ Vendor/Pemasok <i>Vendor/Supplier</i>	☐ NGO	
☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham <i>Investor/Financial Analyst/Shareholders</i>	☐ Media	
	☐ Mahasiswa/Akademisi <i>Student/Academics</i>	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 = BURUK sampai dengan 5 = SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter <i>Parameters</i>	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap <i>Content completeness</i>					
Transparan <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan Laporan <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>		
Tentang PT Meta Epsi Tbk <i>About PT Meta Epsi Tbk</i>		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Growth</i>		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan <i>Development of Sustainable Products and/or Services</i>		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? <i>Is data and information presented sufficient for you?</i>		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>			
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
Kegiatan CSR <i>CSR Activities</i>			
Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Products and Services</i>			
Pemasaran dan Branding <i>Marketing & Branding</i>			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Thank you in advance for your participation.

Please send this Feedback Sheet to:

PT Meta Epsi Tbk

Address : Meta Epsi Building, Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Phone/Fax : 021 856 4955/021 856 4956

Email : corpsec@metaepsi.com

Website : www.metaepsi.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	196
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	195
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	195
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	195
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	58
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	54
C.3.	Skala Usaha Business Scale	55
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	60
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	55
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	62
	Penjelasan Direksi Director's Report	
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	24
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	199
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	200
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	200
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	205
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	207

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	208
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	94
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	96
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	211
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	212
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	214
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	213
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	214
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	220
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	220
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	217
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/A
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	218
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	221
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	221
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	222
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	223
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	224
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	225
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	226
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	228
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	229



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	231
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	230
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	233
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	234
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	235
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	236
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	236
	Lain-lain: Others:	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	237
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	238
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	237
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	240

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2024

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2024 Annual and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Meta Epsi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Meta Epsi Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

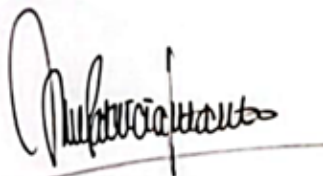
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Anne Patricia Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ludijanto Setijo
Komisaris
Commissioner



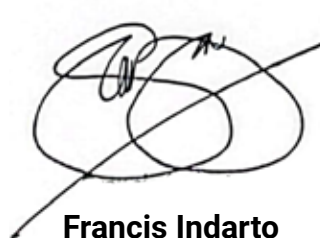
Nawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Kahar Anwar
Direktur Utama
President Director



Francis Indarto
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial statements





PT. META EPSI, Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
For the years ended December 31, 2024

dan/*and*

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

PT META EPSI, Tbk
LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Dengan perbandingan angka-angka periode 31 Desember 2023

PT META EPSI, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and
For the year then ended
With comparative figures as of December 31, 2023

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT META EPSI Tbk, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta 13350, Indonesia Telp : +62 21 8564955 Fax : +62 21 8564956

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. META EPSI, TBK UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING OF THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. META EPSI, TBK FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Kahar Anwar
Alamat Kantor : Meta Epsi Bulding
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Name : Kahar Anwar
Office Address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Alamat Domisili : Meta Epsi Bulding
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Jabatan : Direktur Utama

Position : President Director

Nama : Francis Indarto
Alamat Kantor : Meta Epsi Bulding
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Name : Francis Indarto
Office Address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Alamat Domisili : Meta Epsi Bulding
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia

Jabatan : Direktur

Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk ("perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

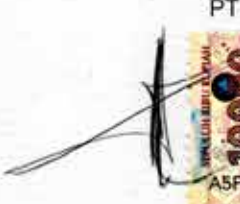
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk ("company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and correct.
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

PT. Meta Epsi, Tbk


Kahar Anwar
Direktur Utama / President Director


Francis Indarto
Direktur / Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00051/2.0680/AU.1/03/0866-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Meta Epsi, Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Meta Epsi, Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah mencatat rugi bersih beberapa tahun terakhir serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 293.741.658.455. Selain itu, sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan belum mendapatkan proyek yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu

Independent Auditors' Report

Report No. 00051/2.0680/AU.1/03/0866-1/1/III/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Meta Epsi, Tbk**

Opinion

We have audited the financial statements of PT Meta Epsi, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Relating to Going Concern

The Company has recorded net losses for the past several years and reported an accumulated loss balance as of December 31, 2024 of Rp 293,741,658,455. In addition, as disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements, the Company has not obtained any significant project for the past several years which has disrupted the Company's liquidity condition so that it can not cover



sehingga tidak dapat menutup biaya operasional. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024 piutang lain-lain bersih sebesar Rp 65.274.673.260 yang mencakup 77% dari total asset Perusahaan.

Sesuai dengan PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan, perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

its operating cost. These conditions, indicate the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Management's plan to address these conditions has also been disclosed in Notes 35 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is allowance for expected credit losses on other receivables.

As disclosed in Note 7 to the financial statements, as at December 31, 2024, the company's net other receivables amounted to Rp 65,274,673,260, which represents 77% of the company's total assets.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the company determines expected credit losses by applying a simplified approach, that uses expected credit losses over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is based on the default experience of a group of customer segments that have similar credit risk, adjusted for future information.

How our audit addressed the key audit matter.

Our audit procedures include:

- *We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for expected credit losses on other receivables;*
- *We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculations;*
- *We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Hal lain

Laporan keuangan PT Meta Epsi, Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun alas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Matter

The financial statements of PT Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed unmodified opinion on such financial statements on March 24, 2024.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities., and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to*

usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dikespektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARMANDA & ENITA

Rudy Armanda, SE, Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0866
Public Accountant Registration No. AP.0866

25 Maret 2025/March 25, 2025



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024

With comparative figures as of December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.385.265.865	3b.3f.4	3.489.566.183	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak ketiga bersih (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp30.000.000 Rp17.966.401 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023)	970.000.000	3g. 5	700.689.624	Account Receivable - Third party net (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp30,000,000 and Rp17,966,401 each on December 31, 2024 and December 31, 2023)
Piutang Yang Belum Ditagih	-	6	348.711.000	Unbilled Receivables
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.579.311.553 dan Rp4.232.232 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023)	21.785.839.162	3g. 7	31.042.107.976	Other Receivables - Third parties (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp2,579,311,553 and Rp4,232,232 each on December 31, 2024 and December 31, 2023)
Proyek Dalam Pelaksanaan	-	3i. 8	1.253.628.517	Project in Progress
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	594.888.997	3i. 9	595.060.002	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	4.536.156.147	3e. 13a	5.668.423.525	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	29.272.150.171		43.098.186.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain - Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp7.064.155.397 Rp9.675.927.482 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023)	43.488.834.098	3g. 7	40.881.471.861	Other Receivables - Third parties (less allowance for doubtful account receivable amounted Rp7,064,155,397 and Rp9,675,927,482 each on December 31, 2024 and December 31, 2023)
Aset Tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp26.342.942.524 dan Rp26.023.236.948 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023)	12.373.035.634	3j. 10	12.915.287.582	Fixed Assets - net (less accumulated depreciation amount Rp26,342,942,524 and Rp26,023,236,948 each on December 31, 2024 and December 31, 2023)
Jumlah Aset Tidak Lancar	55.861.869.732		53.796.759.443	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	85.134.019.903		96.894.946.269	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024

With comparative figures as of December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak ketiga	30.440.775	3l. 11	502.547.423	Account Payables - Third party
Utang Lain-lain	4.010.572	12	-	Other Payable
Utang Pajak	19.890.053	3e. 13b	36.540.890	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	117.357.480	14	633.893.011	Accrued Expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current mature of long term debts:
Utang Sewa Pembiayaan	105.997.101	15	108.063.894	Lease Payables
Utang Bank	25.643.715.404	16	45.965.573.106	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	-	17	266.277.777	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>25.921.411.385</u>		<u>47.512.896.101</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current portion:
Utang Sewa Pembiayaan	71.117.366	15	177.114.467	Lease Payables
Utang Bank	15.321.857.702	16	-	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	102.248.851	3n. 18	517.329.659	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>15.495.223.919</u>		<u>694.444.126</u>	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>41.416.635.304</u>		<u>48.207.340.227</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 5.831.220.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 5,831,220,000 shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.084.850.829 saham				Issued and fully paid - 2,084,850,829 shares
masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	208.485.082.900	19	208.485.082.900	each on December 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan Modal disetor	127.674.195.465	20	127.674.195.465	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	1.299.764.689		1.294.382.207	Other Comprehensive Income
Saldo Rugi	(293.741.658.455)		(288.766.054.530)	Retained Loss
Jumlah Ekuitas	<u>43.717.384.599</u>		<u>48.687.606.042</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>85.134.019.903</u>		<u>96.894.946.269</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT META EPSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT META EPSI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2024
 With comparative figures as of December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN BERSIH	1.328.006.083	3m. 21	853.734.399	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.194.915.217)	3m. 22	(506.803.185)	COST OF GOOD REVENUE
LABA BRUTO	133.090.866		346.931.214	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(7.638.814.326)		(11.985.610.283)	
RUGI USAHA	(7.505.723.460)		(11.638.679.069)	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	10.547.958.243	3l. 24	1.944.405.158	Other Income
Pendapatan Keuangan	2.850.188	3l. 25	44.820.871	Financial Income
Beban Bunga	(3.972.157.744)	3l. 26	(4.860.375.976)	Interest Expense
Beban Lain-Lain	(3.477.018.567)	3l. 28	(1.178.402.508)	Other Expenses
Beban Keuangan	(38.279.582)	3l. 27	(33.693.024)	Financial Expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.442.370.922)		(15.721.924.548)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Final	(533.233.003)	3e. 13c	(169.709.197)	Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(533.233.003)		(169.709.197)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(4.975.603.925)		(15.891.633.745)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.382.482	3n. 18	29.610.186	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	5.382.482		29.610.186	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.970.221.443)		(15.862.023.559)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(2,38)		(7,62)	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT META EPSI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT META EPSI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024
With comparative figures as of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor / Additional paid in capital	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas tersedia untuk dijual / Equity available for sale	Total Ekuitas / Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 01 Januari 2023	208.485.082.900	127.674.195.465	1.264.772.020	1.000.000.000	(273.874.420.785)	-	64.549.629.601
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(15.891.633.745)	-	(15.891.633.745)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	29.610.186	-	-	-	29.610.186
Saldo Per 31 Desember 2023	208.485.082.900	127.674.195.465	1.294.382.206	1.000.000.000	(289.766.054.530)	-	48.687.606.042
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(4.975.603.925)	-	(4.975.603.925)
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	5.382.482	-	-	-	5.382.482
Saldo Per 31 Desember 2024	208.485.082.900	127.674.195.465	1.299.764.688	1.000.000.000	(294.741.658.455)	-	43.717.384.599

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2024
 With comparative figures as of December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.790.035.507	21.889.915.481	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.666.850.860)	(307.549.937)	Cash received to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.630.484.654)	(2.301.777.937)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(3.488.449.294)	(6.073.662.608)	Payment of operating expenses
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	4.250.699	13.206.924.999	Cash used for activities operations
Penerimaan penghasilan bunga	2.850.188	44.820.871	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	(2.123.471.386)	(1.356.000.301)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(4.010.437.326)	(4.894.069.000)	Payments of financing charges
Penerimaan lainnya - bersih	9.226.918.511	2.738.234.562	Other receipts - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.100.110.686	9.739.911.131	Net Cash Provided by Operating Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Pembelian aset tetap	(203.856.100)	(520.705.027)	Purchase of fixed assets
Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(203.856.100)	(520.705.027)	Net Cash Used for Investing Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Pembayaran utang bank	(5.000.000.000)	(13.000.000.000)	Payment of bank debt
Penerimaan pinjaman lain-lain	-	438.008.411	Receipt of other loans
Pembayaran utang lain-lain	-	(364.644.095)	Payment of other debts
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(108.063.894)	(42.820.539)	Payment of lease payable
Jumlah Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.108.063.894)	(12.969.456.223)	Net Cash Used for Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(2.211.809.308)	(3.750.250.119)	Decrease Cash and Cash Equivalents
Dampak selisih kurs	107.508.990	(57.870.367)	Effect on foreign exchanges
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.489.566.183	7.297.686.669	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.385.265.865	3.489.566.183	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 tanggal 7 September 2021. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469427 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar perseroan terhadap ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 64 Tahun 2024 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0230885 tanggal 24 Juli 2024.

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki masing-masing 8 dan 9 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT. Meta Epsi ("The Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 31, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the last amendment with the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 dated 7 September 2021. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469427 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:

1. Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation number 16/POJK.04/2020 regarding the implementation general meeting of shareholders of a public company electronically;
2. Give power and authority to the company's directors to make changes and adjustments to the entire company's articles of association to the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of a public company electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") that was held on June 25, 2024, there an amendment of the composition of the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 64 of 2024 before Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0230885 dated July 24, 2024.

The Company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav. 2 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had 8 and 9 permanent employees respectively (unaudited).

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi	:
Anggota	:	Agus San Njoto	:
Anggota	:	Darwin Wijaya	:

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 64 tanggal 25 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anne Patricia Sutanto	:
Komisaris	:	Ludijanto Setijo	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 70 tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Management of the Company

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 64 dated June 25, 2024, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 are as follows:

The Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

The Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:

Based on Notarial Desman, S.H., M.Hum., M.M, No. 70 dated June 26, 2023, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

The Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

The Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.201 (amandemen Tahun 2023). "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No.201 (amendment for 2023).

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2024, are as follows:

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali PSAK No. 117 dan Amandemen PSAK No. 117 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416
1 Euro (EUR)	16.851	17.140
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

a. Measurement and Preparation of Financial (Continued)

- Amendments PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions.
- Amendments PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding non current liabilities with covenants.
- Amendments PSAK 207 "Cash Flow Statements" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" regarding supplier finance arrangements.

The above new standards, amendments, revisions and annual adjustments are effective from January 1, 2024, except for PSAK No. 117 and Amendments to PSAK No. 117 which are effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining functional currency, the Company considers the following factors:

- a. Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- b. Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- c. The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- d. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1 United States Dollar (USD)	16.162	15.416
1 Euro (EUR)	16.851	17.140
1 Singapore Dollar (SGD)	11.919	11.712

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya;
- Bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- Merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- Merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- Terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 109 menggantikan ketentuan PSAK 239 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 109 pada 01 Januari 2020.

Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 104, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 104, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 116,

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Transaction with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Company if the party:

- Has control or joint control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- Is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- Is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- Together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- Is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- Is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- Has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 109 "Financial Instruments" effective beginning January 01, 2020. PSAK 109 replaces the provisions of PSAK 239 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 109 as at January 01, 2020.

Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 104, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 116, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 104, "Insurance Contracts" and PSAK 116, "Leases" related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Ekuitas Keuangan

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2023.

Classification

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial Equity

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Account receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held to trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Not with standing the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, other receivables from third parties, advances and prepaid expenses.

- c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding. For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- d. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets (continued)

- d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument by instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2024.

Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities (continued)

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesihan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara *netto*, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Reklasifikasi

Entitas mereklasifikasi aset keuangan ketika Entitas mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan, maka Entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Entitas melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Account receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Entity reclassifies financial assets when the Entity changes its business model objectives for the management of financial assets so that the previous assessment is not applicable.

When the Entity reclassifies financial assets, the Entity applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The entity does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss. When the Entity reclassifies otherwise, namely from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Reclassification (continued)

The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Entity reclassifies a financial asset otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification, financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial asset is still measured at fair value. Similarly, when the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at its fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung,

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Entitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 212 (2023), "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan:

Perubahan ini antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Fair Value Measurement (continued)

In measuring the fair value of an asset or liability, the Entity shall as much as possible use observable market data. If the fair value of the asset or liability is not directly observable,

the Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Entity at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

e. Taxation

Effective January 1, 2023, the Company implemented Amendments to PSAK 212 (2023), "Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from single transactions; and:

This change among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka, dan Proyek Dalam Pelaksanaan

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

e. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

g. Account Receivables

Account receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, account receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Prepaid Expenses, Advance Payment, and Project in Progress

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

Project in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years
Peralatan Proyek	8 tahun / years
Alat Angkut	8 tahun / years
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 01 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", (lihat catatan 3.o) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Project Equipment
Transportation
Office Equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Account Payables and Other Payables

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

m. Revenues and Expenses Recognition

On January 01, 2020, the Group has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", (see notes 3.o) which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

n. Employee Benefits

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 32.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direviu minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Estimates and Judgments of Significant Accounting

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 32.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note the 32.

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks terkait jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 17.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets (Continued)

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 10 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations about the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether formed through separate forms.
- When the joint arrangement is structured through a separate
 - a. The legal form and separate entity
 - b. The terms of the contractual arrangement
 - c. Other facts and circumstances, if relevant

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by Independent Actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas:		
Kas kecil	75.000.000	75.000.000
Sub jumlah	75.000.000	75.000.000
Bank:		
<u>Akun IDR:</u>		
PT. Bank Permata, Tbk	278.640.060	802.059.361
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	250.394.930	15.863.342
PT. Bank Mega, Tbk	1.031.927	249.713.412
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	272.687.591	168.984.962
PT. Bank DKI	5.379.574	5.559.574
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5.314.397	5.314.397
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	1.145.267	1.955.267
PT. Bank Central Asia, Tbk	33.234.874	2.260.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	126.573	546.573
<u>Akun USD:</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.220.041	1.720.062.279
Mizuho Bank, Ltd	240.545.026	230.528.518
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	62.434.452	60.816.474
PT. Bank Permata, Tbk	49.337.091	47.700.854
PT. Bank DKI	23.412.273	23.366.705
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	20.619.803	20.675.182
PT. Bank Panin, Tbk	8.523.516	10.290.581
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	10.201.293	9.769.067
<u>Akun EURO:</u>		
PT. Bank DKI	29.150.416	29.890.282
<u>Akun SGD:</u>		
Mizuho Bank, Ltd	7.866.761	9.209.354
Sub jumlah	1.310.265.865	3.414.566.183
Jumlah	1.385.265.865	3.489.566.183

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash:	
Cash in hand	
Sub total	
Banks:	
<u>IDR Account:</u>	
PT. Bank Permata, Tbk	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	
PT. Bank Mega, Tbk	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	
PT. Bank DKI	
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	
PT. Bank Central Asia, Tbk	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	
<u>USD Account:</u>	
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	
Mizuho Bank, Ltd	
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
PT. Bank Permata, Tbk	
PT. Bank DKI	
PT. Bank KB Bukopin, Tbk	
PT. Bank Panin, Tbk	
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	
<u>EURO Account:</u>	
PT. Bank DKI	
<u>SGD Account:</u>	
Mizuho Bank, Ltd	
Sub total	
Total	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.000.000.000	718.656.025
Jumlah	1.000.000.000	718.656.025
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>		
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	(30.000.000)	(17.966.401)
Sub jumlah	(30.000.000)	(17.966.401)
Jumlah bersih	970.000.000	700.689.624

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consist of:

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
Total	
Less: Allowance for Doubtful Accounts	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	
Sub total	
Total net	

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

The aging of account receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2024	2023	
Jatuh tempo:			Overdue:
0 s/d 30 hari	-	700.689.624	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	970.000.000	-	More than 90 days
Jumlah	970.000.000	700.689.624	Total

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring ECL using a lifetime ECL allowance for account receivables and contract assets. To measure ECL on a collective basis, account receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the account receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2024, 2023 and 2022). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
	Sudah jatuh tempo/ past due			
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	>120	3,0%	1.000.000.000	30.000.000
Jumlah/Total			1.000.000.000	30.000.000

		31 Desember 2023/December 31, 2023		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
		%	Rp	Rp
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	2,5%	718.656.025	17.966.401
Jumlah/Total			718.656.025	17.966.401

At the end of the reporting period, there were customers whose trade receivables were 3% of the total trade receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	(17.966.401)	(233.285.996)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	233.285.996
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	(12.033.599)	(17.966.401)
Saldo akhir	(30.000.000)	(17.966.401)

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

The movement in the allowance for impairment of account receivables are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	(17.966.401)	(233.285.996)
Recovery during the year	-	233.285.996
Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year	(12.033.599)	(17.966.401)
Ending balance	(30.000.000)	(17.966.401)

The Company apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment loss on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG YANG BELUM DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-	348.711.000
Jumlah	-	348.711.000

6. UNBILLED RECEIVABLES

This account consist of:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-	348.711.000
Total	-	348.711.000

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2024	2023	
Jangka Pendek			Short Term
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Buanareksa Binaperkasa	23.123.250.484	30.961.695.573	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	1.191.800.000	54.864.656	PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-	25.739.978	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
Lain-lain	50.100.231	-	Others
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT. Andira Agro, Tbk	-	4.040.000	PT. Andira Agro, Tbk
Jumlah jangka pendek	24.365.150.715	31.046.340.207	Total short term
Jangka Panjang			Long Term
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Buanareksa Binaperkasa	48.863.858.537	48.863.858.537	PT. Buanareksa Binaperkasa
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073	Ratusyan Nurbaety
Karyawan	-	177.615	Employees
Jumlah jangka panjang	50.552.989.495	50.553.167.111	Total long term
	2024	2023	
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
PT. Buanareksa Binaperkasa	(7.918.581.992)	(7.982.555.411)	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	(35.754.000)	(2.743.233)	PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-	(1.286.999)	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
PT. Andira Agro, Tbk	-	(202.000)	PT. Andira Agro, Tbk
Fichardi Bermawi	(1.650.177.885)	(1.650.177.885)	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	(38.953.073)	(38.953.073)	Ratusyan Nurbaety

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

	2024	2023
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>		
Karyawan	-	(8.881)
Sub jumlah	(9.643.466.950)	(9.675.927.482)
Jumlah bersih	65.274.673.260	71.923.579.836

PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2024 tanggal 29 Januari 2024. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk dengan harga sewa Rp236.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2024 sampai dengan 01 Februari 2025.

PT. Andira Agro, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-AA/II/2024 tanggal 26 Februari 2024. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Andira Agro, Tbk dengan harga sewa Rp4.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H, S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pemalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp700.000.000.

Perusahaan menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECL sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur ECL secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2024, 2023 dan 2022). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30
Lain-Lain	0 - 30
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	> 120
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

This account consist of (Continued):

	2024	2023
<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>		
Employees	-	(8.881)
Sub total	(9.643.466.950)	(9.675.927.482)
Total net	65.274.673.260	71.923.579.836

PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2024 dated January 29, 2024. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk with a rental price of Rp236,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from February 01, 2024 to February 01, 2025.

PT. Andira Agro, Tbk

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-AA/II/2024 dated February 26, 2024. The company rents office space to PT. Andira Agro, Tbk with a rental price of Rp4,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from March 01, 2024 to February 28, 2025.

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H, S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp700,000,000.

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring ECL using a lifetime ECL allowance for others receivables and contract assets. To measure ECL on a collective basis, others receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the others receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2024, 2023 and 2022). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the others receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for others receivables:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross <i>carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
%	Rp	Rp
11%	23.123.250.484	2.543.557.553
0%	50.100.231	-
3%	1.191.800.000	35.754.000
11%	48.863.858.537	5.375.024.439

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain (Lanjutan):

	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>
Fichardi Bermawi	> 120
Ratusyan Nurbaety	> 120
Jumlah/Total	

	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30
Karyawan	0 - 30
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	0 - 30
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120
Fichardi Bermawi	> 120
Ratusyan Nurbaety	> 120
Jumlah/Total	

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang lain-lain di atas 3% dari total piutang lain-lain seperti disajikan di atas. Perusahaan memeriksa keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	(9.675.927.482)	(6.295.032.294)
Pemulihan/(Penambahan) penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	32.460.532	(3.380.895.188)
Saldo akhir	(9.643.466.950)	(9.675.927.482)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang pembiayaan (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Following the aging analysis of the others receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for others receivables (Continued):

31 Desember 2024/December 31, 2024		
Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
%	Rp	Rp
100%	1.650.177.885	1.650.177.885
100%	38.953.073	38.953.073
	74.918.140.210	9.643.466.950

31 Desember 2023/December 31, 2023		
Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
%	Rp	Rp
10%	30.961.695.573	3.096.169.557
5%	25.739.978	1.286.999
5%	177.615	8.881
5%	54.864.656	2.743.233
5%	4.040.000	202.000
10%	48.863.858.537	4.886.385.854
100%	1.650.177.885	1.650.177.885
100%	38.953.073	38.953.073
	81.599.507.318	9.675.927.482

At the end of the reporting period, there were customers whose others receivables were more than 3% of the total others receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

The movement in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	Beginning balance
Recovery/(Increase) in loss allowance recognised in profit or loss during the year	
Ending balance	

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, used as collateral for bank loans (Note 16) and financing debt (Note 15) as of December 31, 2024 and 2023.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	-	1.253.628.517
Jumlah	-	1.253.628.517

a. Proyek Waste Water Treatment Plant

- Kontrak No: PO/22/IDR-M141/001-P

Sehubungan dengan rencana pekerjaan *waste water treatment plant* dan penyelesaian *Deodorizer Plant* di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.624.790.032 sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/001-P tanggal 1 September 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

- Kontrak No: PO/22/IDR-M141/001-P

Sehubungan dengan rencana pekerjaan *waste water treatment plant* dan penyelesaian *Deodorizer Plant* di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.624.790.032 sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/001-P tanggal 1 September 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp1.624.790.032 menjadi Rp1.369.777.986.

Berita Acara Serah Terima Pekerjaan

1. BAST Nomor: 001/BAST-I/ME-GH/DEO-WWTP/II/2024 tanggal 31 Januari 2024 telah melaksanakan dan menyerahkan pekerjaan sebesar 100%.

b. Area Kolam, Pagar & Saluran Area Belakang

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Area Kolam, Pagar dan Saluran Area Belakang (Material dan Jasa) di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp482.850.000, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 Maret 2023.

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp482.850.000 menjadi Rp466.652.880 sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

Berita Acara Serah Terima Pekerjaan

1. BAST Nomor: 001/BAST-1/ME-GH/AKPS/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 telah melaksanakan dan menyerahkan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

8. PROJECT IN PROGRESS

This account consist of:

	2023	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.253.628.517	
Total	1.253.628.517	

a. Waste Water Treatment Plant Project

- Contract No: PO/22/IDR-M141/001-P

In connection with the waste water treatment installation work plan and completion of the Fragrance Factory at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ amounting to Rp1,624,790,032 including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/001-P on September 1, 2022. With the work implementation period starting September 1, 2022 to January 31, 2024.

- Contract No: PO/22/IDR-M141/001-P

In connection with the waste water treatment installation work plan and completion of the Fragrance Factory at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ amounting to Rp1,624,790,032 including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/001-P on September 1, 2022. With the work implementation period starting September 1, 2022 to January 31, 2024.

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp1,624,790,032 to Rp1,369,777,986.

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST/ME-GH/DEO-WWTP/II/2024 dated January 31, 2024 has carried out and submitted work with progress of 100%.

b. Pool Area, Fence and Back Area Channel

- Contract No. PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P

In connection with the plan for work on the pool area, fences and back area channels (materials and services) at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia factory based on a BoQ of Rp482,850,000, including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/002-P, PO/22/IDR-M141/003-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from October 17, 2022 to March 17, 2023.

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp482,850,000 to Rp466,652,880 including VAT (Value Added Tax).

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-1/ME-GH/AKPS/II/2023 dated February 20, 2023 has carried out and submitted work with progress of 100%.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Pengadaan Material Pembangunan *Waste Water Treatment Plant* and *Deodorizer Plant* (Lanjutan)

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P (lanjutan)

Sehubungan dengan rencana Pembangunan *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) dan *Deodorizer Plant* di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp1.433.430.616, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P tanggal 25 November 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 25 November 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P (Lanjutan)

Addendum Perjanjian

Jumlah nominal yang disepakati dalam pembiayaan proyek yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya yang telah disepakati adalah sebesar Rp1.433.430.616 menjadi Rp607.398.150,- sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

Berita Acara Serah Terima Material

1. BAST Nomor: 001/BAST-M/ME-GH/DEO-WWTP/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

d. Pengadaan Material *Sandwich Panel Deodorizer*

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/006-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan *Sandwich Panel Deodorizer* di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp294.297.184, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/006-P tanggal 26 Desember 2022. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 26 Desember 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

Berita Acara Serah Terima Material

1. BAST Nomor: 001/BAST-M/ME-GH/SWP/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

e. Pekerjaan Instalasi *Sandwich Panel Deodorizer*

- Kontrak No. PO/22/IDR-M141/007-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan *Sandwich Panel Deodorizer* di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp39.529.875, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No: PO/22/IDR-M141/007-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 5 September 2023 sampai dengan 30 Oktober 2023.

Berita Acara Serah Terima Pertama

1. BAST Nomor: 001/BAST-I/ME-GH/SWP/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 telah menyerahkan material pembangunan pekerjaan dengan progres sebesar 100%.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. *Procurement Material of Construction of Waste Water Treatment Plant and Deodorizer Plant (Continued)*

- Contract No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P (continued)

In connection with the plan to build a Waste Water Treatment Plant (WWTP) and Deodorizer Plant at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on a BoQ of Rp1,433,430,616, including VAT, but excluding work and other services No: PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P dated November 25, 2022. With the work implementation period starting from November 25, 2022 to March 31, 2023.

- Contract No. PO/22/IDR-M141/004-P, PO/22/IDR-M141/005-P (Continued)

Addendum to the Agreement

Agreed nominal amount in project financing in accordance with the agreed Cost Budget Plan is Rp1,433,430,616 to Rp607,398,150,- including VAT (Value Added Tax).

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-M/ME-GH/DEO-WWTP/III/2023 dated March 27, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

d. *Pengadaan Material Sandwich Panel Deodorizer*

- Contract No. PO/22/IDR-M141/006-P

In connection with the plan for Sandwich Panel Deodorizer Work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ of Rp294,297,184 including VAT, but not including other work and services No: PO/22/IDR-M141/006-P dated December 26, 2022. With the work implementation period starting from December 26, 2022 to January 31, 2023.

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-M/ME-GH/SWP/I/2023 dated January 12, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

e. *Sandwich Panel Deodorizer Installation Work*

- Contract No. PO/22/IDR-M141/006-P

In connection with the plan for Sandwich Panel Deodorizer Work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on BoQ of Rp39,529,875, including VAT, but excluding other work and services No: PO/22/IDR-M141/007-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from September 5, 2023 to October 30, 2023.

Employment Inspection Minutes

1. BAST Number: 001/BAST-I/ME-GH/SWP/X/2023 dated October 20, 2023 has submitted work construction materials with progress of 100%.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

f. Pekerjaan Deodorizer & WWTP

- Kontrak No. PO/23/IDR-M141/001-P

Sehubungan dengan rencana Pekerjaan Addendum Deodorizer dan WWTP di Pabrik PT Golden Harvest Cocoa Indonesia berdasarkan BoQ sebesar Rp234.543.000, sudah termasuk PPN, namun belum termasuk pekerjaan dan jasa lain No. PO/23/IDR-M141/001-P tanggal 5 September 2023. Dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 5 September 2023 sampai dengan 1 Februari 2024.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

f. Deodorizer & WWTP work

- Contract No. PO/23/IDR-M141/001-P

In connection with the plan for Addendum Deodorizer and WWTP work at the PT Golden Harvest Cocoa Indonesia Factory based on a BoQ of Rp234,543,000, including VAT, but excluding other work and services No. PO/23/IDR-M141/001-P dated September 5, 2023. With the work implementation period starting from September 5, 2023 to February 1, 2024.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pemasok	500.000.000	529.600.000	Vendor
Karyawan	12.285.000	43.775.000	Employee
Asuransi	11.669.139	11.685.002	Insurance
Lain-lain	70.934.858	10.000.000	Other
Jumlah	594.888.997	595.060.002	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consist of:

	01 Januari 2024 / January 01, 2024	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember 2024/ December 30, 2024	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	-	(202.212.000)	8.807.375.304	Land
Bangunan	14.398.368.275	570.026.100	(224.190.471)	14.744.203.904	Building
Peralatan kantor	13.626.227.996	39.830.000	-	13.666.057.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Kendaraan	1.245.642.479	-	-	1.245.642.479	Transportation
Sub jumlah	38.532.524.530	609.856.100	(426.402.471)	38.715.978.159	Sub Total
Bangunan in Progress	406.000.000	-	(406.000.000)	-	Building in progress
Sub jumlah	406.000.000	-	(406.000.000)	-	Sub total
Jumlah	38.938.524.530	609.856.100	(832.402.471)	38.715.978.159	Total

Akumulasi Penyusutan:

Accumulated Depreciation:

<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	12.339.799.781	152.820.789	(194.298.408)	12.298.322.162	Building
Peralatan kantor	12.722.105.311	245.368.112	-	12.967.473.423	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Kendaraan	708.633.380	115.815.084	-	824.448.464	Transportation
Jumlah	26.023.236.948	514.003.985	(194.298.408)	26.342.942.525	Total
Nilai buku	12.915.287.582			12.373.035.634	Book value

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

This account consist of (Continued):

	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember December 31, 2023	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	9.009.587.304	-	-	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.283.124.375	115.243.900	-	14.398.368.275	Building
Peralatan kantor	13.607.727.996	18.500.000	-	13.626.227.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Alat angkut	1.051.931.332	386.961.127	(193.249.980)	1.245.642.479	Transportation
Sub jumlah	38.205.069.483	520.705.027	(193.249.980)	38.532.524.530	Sub Total
Bangunan in Progress	406.000.000	-	-	406.000.000	Building in progress
Sub jumlah	406.000.000	-	-	406.000.000	Sub total
Jumlah	38.611.069.483	520.705.027	(193.249.980)	38.938.524.530	Total
	01 Januari 2023 / January 01, 2023	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 Desember December 31, 2023	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	12.176.122.590	163.677.191	-	12.339.799.781	Building
Peralatan kantor	12.459.413.449	262.691.862	-	12.722.105.311	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	-	-	252.698.476	Project equipment
Alat angkut	810.253.346	91.630.014	(193.249.980)	708.633.380	Transportation
Sub jumlah	25.698.487.861	517.999.067	(193.249.980)	26.023.236.948	Sub total
Nilai buku	12.912.581.622			12.915.287.582	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2024	2023	
Beban usaha (catatan 23)	514.003.985	517.999.067	Operating Expenses (notes 23)
Jumlah	514.003.985	517.999.067	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp12.700.000.000 dan Rp16.683.830.000. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan risiko.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp12,700,000,000 and Rp16,683,830,000. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang pembiayaan (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 16) and lease payable (Notes 15) dated December 31, 2024 and December 31, 2023.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak Ketiga:		
CV. Karunia Multi Daya	23.018.625	-
CV. Asri Jaya Mandiri	3.885.000	-
CV. Sinar Surya	2.775.000	-
PT. Bintang Anugrah Samuelreno	727.050	-
PT. Lokita Karya Bersama	35.100	-
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	-	343.639.923
CV. Best Tirta Technology	-	158.907.500
Jumlah	30.440.775	502.547.423

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

This account consist of:

Third Parties:
CV. Karunia Multi Daya
CV. Asri Jaya Mandiri
CV. Sinar Surya
PT. Bintang Anugrah Samuelreno
PT. Lokita Karya Bersama
PT. Agung Surya Langgeng Makmur
CV. Best Tirta Technology

Total

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	2024	2023	
Lebih dari 90 hari	30.440.775	502.547.423	More than 90 days
Jumlah	30.440.775	502.547.423	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	862.022	-
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	3.148.550	-
Jumlah	4.010.572	-

PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk

Total

12. OTHERS PAYABLE

This account consist of:

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PPN - Masukan	4.536.156.147	5.668.423.525
Jumlah pajak dibayar dimuka	4.536.156.147	5.668.423.525

a. Prepaid Taxes

VAT - In

Total prepaid taxes

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak penghasilan pasal 21	17.210.915	34.456.605
Pajak penghasilan pasal 23	2.679.138	2.084.285

Income tax art. 21

Income tax art. 23

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan
Final

	533.233.003	169.709.197
Jumlah	533.233.003	169.709.197

c. Income Tax Expense

Income tax expense
Final

Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji	35.747.547	203.450.289
Jasa profesional	-	26.500.000
Astek dan Jamsostek	4.957.546	-
Lain-Lain	76.652.387	403.942.722
Jumlah	117.357.480	633.893.011

14. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Salary
Professional fees
Astek and Jamsostek
Others
Total

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. BCA Finance	177.114.467	285.178.361
Jumlah	177.114.467	285.178.361
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(105.997.101)	(108.063.894)
Bagian jangka panjang	71.117.366	177.114.467

PT. BCA Finance
Total

Part of which due to within one year
Long term debt

PT. BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 1182005092-PK-001 tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit Toyota All New Innova Zenix 2.0 G CVT (Non PC) dari PT. BCA Finance sebesar Rp338.400.000 dengan tingkat suku bunga efektif 7,09% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

PT. BCA Finance

Based on Financing Agreement No. 1182005092-PK-001 dated June 6, 2023, the Company obtained financing facilities for 1 (one) unit of Toyota All New Innova Zenix 2.0 G CVT (Non PC) from PT. BCA Finance amounting to Rp338,400,000 with an effective interest rate of 7.09% per year and with a financing term of 3 (three) years.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	40.965.573.106	45.965.573.106
Jumlah Utang Bank	40.965.573.106	45.965.573.106
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.643.715.404)	-
Bagian jangka panjang	15.321.857.702	-

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
Total Bank Loans

Part of which due to within one year
Long term debt

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan VII atas Perjanjian Kredit No. 355/APK/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Struktur Fasilitas Kredit
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
 - Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : Sampai dengan 10 Desember 2026
- Suku Bunga : 8,25% p.a
- Agunan :
 - a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp155.135.000.000, adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :

16. BANK LOANS

This account consist of:

	2024	2023
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	40.965.573.106	45.965.573.106
Jumlah Utang Bank	40.965.573.106	45.965.573.106
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.643.715.404)	-
Bagian jangka panjang	15.321.857.702	-

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on Letter of Amendment VII to Credit Agreement No. 355/APK/XXI/2024 dated December 23, 2024 PT. Bank of China Construction Bank Indonesia, Tbk agrees to provide credit facilities as follows:

- Credit Facility Structure
 - Demand Loan (DL Revolving) Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan Rp. 150.000.000.000
 - Total Facilities Rp. 250.000.000.000
- Time of period Until December 10, 2026
- Interest rate 8.25% p.a
- Collateral
 - a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp155,135,000,000, while the three land fields consist of:

16. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk (Lanjutan)

- Agunan (lanjutan) :
 - a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp155.135.000.000, adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari (lanjutan):
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.
 - b. Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. sebesar Rp45.540.495.000, akan dibebankan fidusia untuk menjamin utang sebesar Rp250.000.000.000.
 - c. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitur dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank.

16. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk (Continued)

- Collateral (continued)
 - a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp155,135,000,000, while the three land fields consist of (continued):
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of
 - b. Accounts receivable of PT. Meta Epsi, Tbk. amounted IDR 45,540,495,000, will be charged by fiduciary to guarantee the debt of IDR 250,000,000,000.
 - c. Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	-	266.277.777
Jumlah	-	266.277.777

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2024 tanggal 29 Januari 2024. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk dengan harga sewa Rp236.000.000 per bulan. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2024 sampai dengan 01 Februari 2025.

17. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

	2024	2023
PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk	-	266.277.777
Total	-	266.277.777

Based on Rental Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2024 dated January 29, 2024. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra, Tbk with a rental price of Rp236,000,000 per month. The rental period is 1 year starting from February 01, 2024 to February 01, 2025.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama berdasarkan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022 dan UU Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits No.1025/MR-HR-PSAK24-META/III/2024, dan No. 0882/MR-HR-PSAK24-META/III/2023, dalam laporannya masing - masing tertanggal 15 Maret 2024 dan 2 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out by the activity using a liability approach which is greater than the benefits provided by the Collective Cooperation Agreement based on PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation dated December 30, 2022 and Employment Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

On December 31, 2024 and December 31, 2023, the company recorded provisions for employee post-employment benefits respectively based on independent actuarial calculations carried out by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm No.1025/MR-HR-PSAK24-META/III/2024, and No. 0882/MR-HR-PSAK24-META/III/2023, in their respective reports dated March 15, 2024 and March 2, 2023, using the "Projected Unit Credit" method.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

	2024	2023	
Jumlah gaji sebulan	37.257.663	99.280.206	Total salary per month
Rata-rata gaji sebulan	9.314.416	11.031.134	Average salary per month
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	35,33	37,86	Average age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	3,27	4,38	Average working period (years) for permanent employee
Tingkat Diskonto Tahunan	7,15%	6,80%	Annual discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	3,00%	3,00%	Annual Rate Salary
Tabel Mortalita	TMI-2019/TMI IV	TMI-2019/TMI IV	Mortality Table
Usia Pensiun	56	56	Retirement age

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

a. Changes in Employee Benefit Liability

	2024	2023	
Liabilitas pada awal periode	517.329.659	444.030.966	Initial period liabilities
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	(280.623.772)	107.838.879	Current year expenses (Income)
Sesuai SP DSAK IAI	-	-	On SP DSAK IAI
Pembayaran imbalan	(12.184.098)	(1.890.000)	Payment of rewards
Rugi (Laba) Komprehensif lainnya	(5.382.482)	(29.610.186)	Other comprehensive loss (profit)
Biaya terminasi	(116.890.456)	(3.040.000)	Termination cost
Saldo Akhir	102.248.851	517.329.659	Ending Balance

b. Beban Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Expenses

	2024	2023	
Biaya terminasi	116.890.456	3.040.000	Termination cost
Biaya jasa kini	22.381.016	81.267.199	Current service cost
Biaya bunga	5.966.616	23.531.680	Interest expenses
Biaya jasa lalu-amandemen	(30.837.374)	-	Past service cost-amendment
Biaya jasa lalu-Kuartailmen	(395.024.486)	-	Past service cost-curtailment
Jumlah	(280.623.772)	107.838.879	Total

c. Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya

c. Others Comprehensive Loss (Profit)

	2024	2023	
Perubahan asumsi ekonomi	(7.110.901)	14.621.963	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	1.728.419	(44.232.149)	Experience adjustment
Jumlah	(5.382.482)	(29.610.186)	Total

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

d. Accumulated Others Comprehensive Profit (Loss)

	2024	2023	
Saldo awal	1.294.382.207	1.264.772.021	Beginning Balance
Periode Berjalan	5.382.482	29.610.186	Current period
Saldo Akhir	1.299.764.689	1.294.382.207	Ending Balance

PT. META EPSI, Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and
 For the year then ended
 With comparative figures as of December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/X/2024-4304 tanggal 03 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom dan No. DE/I/2025-0112 tanggal 03 Januari 2025, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% Kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	PT. Anugerah Perkasa Semesta
Saham Masyarakat	627.045.829	62.704.582.900	30,08%	Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100,00%	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp179.484.000.000.
2. PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp114.316.000.000.
3. Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp65.168.000.000.
4. Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp71.347.000.000.
5. Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp80.612.300.000 menjadi Rp145.780.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjabaran sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 (dua juta empat puluh lima ribu delapan ratus dua puluh sembilan) saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

19. SHARES CAPITAL

According to the Register of Shareholders No. DE/X/2024-4304 dated October 03, 2024 and No. DE/I/2025-0112 dated January 03, 2025 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

1. The company has a debt of Rp179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
2. PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp114,316,000,000.
3. The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp65,168,000,000.
4. PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp71,347,000,000.
5. The company increased authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp80,612,300,000 to Rp145,780,500,000.

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Here in after referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp320 each share. The amount of the public offering is Rp200,000,000,000.

Based on the Notary Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Stated that the Company has issued 2,045,829 new shares (two million forty-five thousand eight hundred and twenty nine) shares which are the result of the exercise of warrants series I and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

19. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Capital Management (Continued)

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2024 and 31 December 2023. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Dampak program pengampunan pajak	408.371.549	408.371.549
Rugi transaksi perusahaan pengendali	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	(15.000.000)	(15.000.000)
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Konversi waran		
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	818.331.600	818.331.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(204.582.900)	(204.582.900)
Biaya emisi efek	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Jumlah	127.674.195.465	127.674.195.465

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp220 per lembar saham.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp300 per waran.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2024	2023
Impact of tax amnesty program	408.371.549	408.371.549
Loss controlling company transactions	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program	(15.000.000)	(15.000.000)
Sales of the Company's shares through public offering		
Amount received from issuance of 625.000.000 shares	200.000.000.000	200.000.000.000
Amount record as paid-up capital	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Warrant conversion		
Amount received from shares Warrant series I	818.331.600	818.331.600
Amount record as paid-up capital	(204.582.900)	(204.582.900)
Share issuance cost	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Total	127.674.195.465	127.674.195.465

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp220 per share.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp300 per warrant.

21. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.328.006.083	853.734.399
Jumlah pendapatan	1.328.006.083	853.734.399

21. REVENUES - NET

This account consist of:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.328.006.083	853.734.399
Total revenues	1.328.006.083	853.734.399

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 yang terdiri dari:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.194.915.217	506.803.185
Jumlah	1.194.915.217	506.803.185

22. COST OF GOOD REVENUES

Represents the balance of cost of good revenues per December 31, 2024 and December 31, 2023 were comprised of:

	2024	2023
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	1.194.915.217	506.803.185
Total	1.194.915.217	506.803.185

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	2.630.484.654	4.309.492.508
Personil Lain-lain	1.196.817.598	-
Profesional	1.320.073.462	1.405.510.343
Biaya kantor	630.829.963	733.571.684
Penyusutan	514.003.985	517.999.067
Pajak bumi bangunan	347.782.742	382.306.561
Cadangan penyisihan piutang	323.062.780	3.611.573.096
Transportasi	256.601.748	115.545.874
Perbaikan dan pemeliharaan	134.068.300	454.353.072
Umum	165.311.148	237.011.764
Asuransi	88.430.946	110.407.435
Perizinan	31.347.000	-
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	107.838.879
Jumlah	7.638.814.326	11.985.610.283

23. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

Salaries and allowance
Other Personnel
Professional
Office expense
Depreciation
Property tax
Allowance for doubtful accounts
Transportation
Repair and maintenance
General
Insurance
License
Estimation of Post-employment Benefits Obligations
Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Laba Atas Penjualan Aktiva Tetap	6.967.895.937	92.792.793
Pendapatan lain-lain	3.138.000.000	1.671.375.002
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	280.623.772	-
Laba selisih kurs	161.438.534	180.237.363
Jumlah	10.547.958.243	1.944.405.158

24. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on sales of fixed assets
Others revenue
Estimation of Post-employment Benefits Obligations
Gain on foreign exchange
Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan bunga jasa giro	2.850.188	44.820.871
Jumlah	2.850.188	44.820.871

25. FINANCIAL INCOME

This account consists of:

Giro Interest income
Total

26. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban bunga pinjaman	3.955.408.438	4.851.191.015
Beban bunga sewa pembiayaan	16.749.306	9.184.961
Jumlah	3.972.157.744	4.860.375.976

26. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Loan interest expense
Finance lease interest expense
Total

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Administrasi bank	23.624.582	18.593.024
Materai	14.655.000	15.100.000
Jumlah	38.279.582	33.693.024

27. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

Bank administration
Stamp
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

	2024	2023	
Denda pajak	3.401.420.408	463.497.582	Tax penalties
Rugi selisih kurs	53.929.544	238.107.730	Loss on foreign exchange
Denda bank	10.099.408	2.612.093	Bank penalties
Lain-lain	11.569.207	474.185.103	Others
Jumlah	3.477.018.567	1.178.402.508	Total

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		Mata uang asing 2024	/	Foreign currencies 2023		
<u>Aset</u>						<u>Asset</u>
Kurs mata uang asing	USD	16.162,00		15.416,00	USD	Foreign currencies rate
	EUR	16.851,00		17.139,52	EUR	
	SGD	11.919,34		11.711,64	SGD	
		Setara dengan Rp 2024	/	Equivalent to Rp 2023		
<u>Aset</u>						<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	USD	425.293.495		2.123.209.659	USD	Cash and cash equivalents
	EUR	29.150.416		29.890.282	EUR	
	SGD	7.866.761		137.162.394	SGD	
Jumlah		462.310.672		2.290.262.336		Total
Aset - bersih		462.310.672		2.290.262.336		Assets - net

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu melakukan *hedging* pada instrumen keuangan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas dan setara kas, proyek dan piutang yang dilakukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 29.

28. OTHER EXPENSES

This account consists of (Continued):

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as account payables, accrual and bank loan.

During December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company decided that it was not necessary to hedge financial instruments.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in note 29.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (lihat catatan 14 dan 15).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value	
Kas dan Setara Kas	1.385.265.865	-	1.385.265.865	Cash and Cash Equivalents
Utang Sewa				Finance Lease
Pembiayaan	(177.114.467)	-	(177.114.467)	Payable
Utang Bank	(40.965.573.106)	-	(40.965.573.106)	Bank Loan
Bersih	(39.757.421.708)	-	(39.757.421.708)	Net

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value	
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	-	3.489.566.183	Cash and Cash Equivalents
Utang Sewa				Finance Lease
Pembiayaan	(285.178.361)	-	(285.178.361)	Payable
Utang Bank	(45.965.573.106)	-	(45.965.573.106)	Bank Loan
Bersih	(42.761.185.284)	-	(42.761.185.284)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Financial Risk Factors (Continued)

a. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans and finance payables obtained by the Company (see note 14 and 15).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

Analysis table of the Group's financial assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

There is no significant credit risk within the Group.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2024 and December 31, 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 December 2024			December 31, 2024
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	1.385.265.865	1.385.265.865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	1.000.000.000	970.000.000	Account Receivables - third parties
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	74.918.140.210	65.274.673.260	Other Receivables - third parties
Jumlah	77.303.406.075	67.629.939.125	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	30.440.775	30.440.775	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	117.357.480	117.357.480	Accrued Expense
Jumlah	147.798.255	147.798.255	Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2023			December 31, 2023
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	3.489.566.183	3.489.566.183	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	718.656.025	718.656.025	Account Receivables - third parties
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga	81.599.507.318	71.923.579.836	Other Receivables - third parties
Uang Muka dan			Advances and
Biaya Dibayar Dimuka	595.060.002	595.060.002	Prepaid Expenses
Jumlah	86.402.789.528	76.726.862.045	Total
31 Desember 2023			December 31, 2023
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha - pihak ketiga	502.547.423	502.547.423	Account Payable - third parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	633.893.011	633.893.011	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	266.277.777	266.277.777	Unearned Revenue
Jumlah	1.402.718.211	1.402.718.211	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Berdasarkan PSAK No. 109 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

- Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(4.975.603.925)	(15.891.633.745)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.832.036	2.084.832.036
Rugi per saham (dalam rupiah penuh)	(2,39)	(7,62)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Based on PSAK No. 109 (Revised 2020), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 113, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses, account payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- Cash and banks, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

- Account payables - third party, other payables, accrued expenses and unearned revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

- Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of the company
Weighted Average number of shares outstanding
Loss per shares (in full rupiah)

33. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	31 Desember 2024	/	December 31, 2024	
	Jakarta / Jakarta		Jumlah / Total	
Aset Segmen	85.134.019.903		85.134.019.903	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	85.134.019.903		85.134.019.903	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	41.416.635.304		41.416.635.304	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	41.416.635.304		41.416.635.304	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	43.717.384.599		43.717.384.599	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	43.717.384.599		43.717.384.599	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	1.328.006.083		1.328.006.083	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(1.194.915.217)		(1.194.915.217)	Cost of good revenues
Laba Bruto	133.090.866		133.090.866	Gross Profit
Beban Usaha	(7.638.814.326)		(7.638.814.326)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	10.550.808.431		10.550.808.431	Other Income
Beban Lainnya	(7.487.455.893)		(7.487.455.893)	Other Expense
Rugi Usaha	(4.442.370.922)		(4.442.370.922)	Operating Loss
Beban Pajak	(533.233.003)		(533.233.003)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(4.975.603.925)		(4.975.603.925)	Net Loss For The Year

	31 Desember 2023	/	December 31, 2023	
	Jakarta / Jakarta		Jumlah / Total	
Aset Segmen	96.894.946.269		96.894.946.269	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	96.894.946.269		96.894.946.269	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	48.207.340.227		48.207.340.227	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	48.207.340.227		48.207.340.227	Total Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	48.687.606.042		48.687.606.042	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	48.687.606.042		48.687.606.042	Total Segment Equity
Penjualan - bersih	853.734.399		853.734.399	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(506.803.185)		(506.803.185)	Cost of good revenues
Laba Bruto	346.931.214		346.931.214	Gross Profit
Beban Usaha	(11.985.610.283)		(11.985.610.283)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	1.989.226.029		1.989.226.029	Other Income
Beban Lainnya	(6.072.471.508)		(6.072.471.508)	Other Expense
Rugi Usaha	(15.721.924.548)		(15.721.924.548)	Operating Loss
Beban Pajak	(169.709.197)		(169.709.197)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(15.891.633.745)		(15.891.633.745)	Net Loss For The Year

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan belum berhasil dalam mendapatkan proyek yang signifikan selama beberapa tahun ke belakang yang menyebabkan kondisi likuiditas Perusahaan terganggu sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalinkan kerjasama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: "Insurance Contract".
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

35. GOING CONCERN

The Company has not been successful in obtaining significant projects for the past several years which has caused the Company's liquidity condition to be disrupted so that it cannot cover operational costs. This creates substantial uncertainty that can affect future business activities, asset recovery and the Company's ability to manage or pay off maturing liabilities.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the company Increase Garment activities.
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce.
- Start adding new businesses

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL

The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on March 25, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Meta Epsi Tbk

 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav. 2
Jakarta 13350

 Telp. (62-21) 856 4955
Fax. (62-21) 856 4956

 Email : corpsec@metaepsi.com

 Website : www.metaepsi.com